

## BUILDING TOMORROW'S FOUNDATION FOR GROWTH

2023  
ANNUAL  
REPORT

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,  
PRAMBANAN DAN RATU BOKO

# SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB

## DISCLAIMER

### 2023 ANNUAL REPORT

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR,  
PRAMBANAN DAN RATU BOKO

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko adalah Badan Usaha Milik Negara dengan fokus kegiatan pada pengelolaan destinasi wisata, serta berkomitmen untuk menjadi pengelola cagar budaya di Indonesia. Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tahun 2023 mengusung tema "Building Tomorrow's Foundation for Growth". Tema ini dipilih berdasarkan analisis dan kajian mendalam mengenai fakta serta perkembangan bisnis Perusahaan selama tahun 2023 serta upaya membangun pondasi yang kuat untuk menunjang keberlanjutan pertumbuhan Perusahaan di masa depan.

Laporan Tahunan ini diterbitkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dengan tujuan memberikan data dan informasi yang transparan dan akuntabel bagi para pemangku kepentingan. Secara umum, Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil kegiatan operasional, dan proyeksi usaha. Bab analisis dan diskusi manajemen, rencana, strategi, kebijakan, dan tujuan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dianggap sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan-pernyataan tersebut akan memiliki perspektif yang berisiko dan tidak pasti, dan mungkin menghasilkan dampak yang berbeda dari perkembangan yang dilaporkan. Dalam Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tahun 2023. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis yang relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan. Kami tidak menjamin adanya hasil tertentu yang pasti tercapai berdasarkan informasi yang disajikan.

Kata "Perusahaan" yang didefinisikan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, yang beroperasi dalam pengelolaan warisan dunia dan cagar budaya.

Laporan Tahunan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko tahun 2023 diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, dan data numerik disajikan dalam Bahasa Indonesia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko is a State-Owned Enterprise with a focus on managing tourist destinations, and is committed to becoming a cultural heritage manager in Indonesia. The 2023 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko carries the theme "Building Tomorrow's Foundation for Growth". This theme was chosen based on in-depth analysis and study of the facts and developments of the Company's business during 2023 as well as efforts to build a strong foundation to support the Company's sustainable growth in the future.

This Annual Report is published by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko with the objective of providing transparent and accountable data and information for stakeholders. In general, this Annual Report contains statements of financial conditions, results of operational activities, and business projections. The chapters of management analysis and discussion, plans, strategies, policies, and objectives of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko are considered to be forward-looking statements in the implementation of applicable regulations, except for historical matters.

These statements have a risky and uncertain perspective, and may result in different impacts from the developments reported. In the 2023 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, these prospective statements are based on various assumptions regarding current and future conditions and the business environment relevant to the Company's business activities. We do not guarantee any particular results shall be achieved based on the information presented.

The word "Company" as defined in this Annual Report refers to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, which operates in the management of world heritage and cultural heritage.

The 2023 Annual Report of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko is published in two languages, which are Indonesian and English, and numerical data is presented in Indonesian.

## FILOSOFI LOGO LOGO PHILOSOPHY



INDONESIA HERITAGE MANAGEMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai pengelola Taman Wisata Candi yang terdapat di dalamnya adalah 2 Warisan Budaya Dunia, menjadi agen perubahan paradigm dalam memandang warisan budaya bukan hanya sebagai produk masa lalu, namun sebagai simbol berpijak menuju masa depan yang lebih cerah, ceria, dan penuh warna, terwujud dalam nuansa warna aneka ragam ciri khas sejarah dan budaya.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko siap songsong dan sambut dengan tangan lebar menuju korporasi yang menaungi aneka warisan budaya seluruh nusantara yang beragam akar budayanya, beragam bentuk dan rupa, beragam nuansa, tersimbolkan melalui aneka warna ragam bagai pelangi. Namun, TWC juga tetap mewujud sebagai korporasi wakil pemerintah yang harus tampil tegas dan berwibawa yang melindungi kawasan sekitar lokasi warisan budaya, diwujudkan melalui tipografi yang tegas, jelas dan berwibawa, mengayomi dan melayani masyarakat umum agar dapat menikmati dan belajar pada akar budaya yang harus dilindungi.

Logo/identitas branding PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko adalah logotype "TWC" dengan deskriptor "Indonesia Heritage Management" di bawahnya, dengan warna gradasi yang sudah ditentukan.

Warna logo PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah gabungan antara gradasi Biru-Hijau dengan gradasi Oranye-Ungu dengan tulisan Indonesia Heritage Management warna Biru Tua. Warna pembentuk gradasi logo menjadi bagian dari warna korporat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as the managers of the Temple Tourism Park contained in it are 2 World Cultural Heritage (World Heritage), becoming agents of paradigm change in looking at cultural heritage not only as a product of the past, but as a symbol of stepping towards a brighter, cheerful, and colorful future, manifested in the shades of colors of various characteristics history and culture.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are ready to welcome with a wide hand towards a corporation that houses a variety of cultural heritage throughout the archipelago whose diverse cultural roots, various forms and the likeness, the variety of shades, is symbolized through various colors like a rainbow. However, TWC also continues to manifest itself as a representative corporation of the government that must appear firm and authoritative that protects the area around the cultural heritage location, realized through typography that firm, clear and authoritative, nurture and serve the general public in order to enjoy and learn at the root of a culture that must be protected.

The logo/branding identity of PT Taman Wista Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko is logotype "TWC" with the descriptor "Indonesia Heritage Management" underneath, with a predetermined gradation color.

The logo color of PT Taman Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a combination of Blue-Green gradations with Orange-Purple gradations with the words Indonesia Heritage Management in Dark Blue. The color that forms the logo gradation is part of the corporate colors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko berkomitmen untuk terus bertransformasi dalam menghadapi kemajuan zaman dengan terus menjaga warisan dunia. Sebagai Perusahaan yang mengelola situs-situs warisan dan peninggalan leluhur, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko akan terus meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan bagi pengunjung serta mengutamakan kredibilitas juga profesionalitas yang selaras dengan pilar tata kelola perusahaan yang baik. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko akan selalu berbenah menuju transformasi yang lebih baik.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are committed to continuing to transform in the face of the progress of the times by continuing to maintain world heritage. As a company that manages heritage and heritage sites, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will continue to improve the quality and quality of service for visitors and prioritize credibility and professionalism in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will always improve towards a better transformation.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) merupakan satu-satunya Perusahaan pengelola cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia. Dengan semangat perkembangan teknologi di era industri 4.0, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) terus mengembangkan sayapnya hingga mancanegara sebagai "World Class Heritage Management". Mengembangkan digitalisasi layanan agar terus dapat mempromosikan cagar budaya dan peninggalan purbakala di Indonesia sebagai destinasi tujuan wisata yang unggul juga sebagai wadah Pendidikan bertaraf internasional. Tidak lupa dengan terus meningkatkan tata Kelola perusahaan yang lebih baik dan turut membangun negeri.

PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, dan Ratu Boko are the only companies that manage cultural heritage and ancient relics in Indonesia. With the spirit of technological development in the industrial era 4.0, PT Borobudur Temple Tourism Park, Prambanan, and Ratu Boko (Persero) continue to expand their wings to foreign countries as "World Class Heritage Management". Developing digitalization of services in order to continue to promote cultural heritage and ancient relics in Indonesia as a superior tourist destination as well as a forum for international standard education. Do not forget to continue to improve better corporate governance and help build the country.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai perusahaan BUMN pengelola kawasan cagar budaya warisan dunia optimis untuk menatap masa depan. Melalui Bangkit, Semangat TWC Maju, akan terus berkomitmen untuk berinovasi, berkolaborasi melaksanakan tata kelola yang baik dan mewujudkan pariwisata yang berkualitas di Indonesia. PT TWC mengembangkan *Indonesia Heritage Management Corporation* (IHMC) untuk merepresentasikan pengelolaan destinasi wisata yang profesional serta bertaraf internasional. Melalui proses digitalisasi yang terus dilakukan, PT TWC mendorong tiap insan untuk mengembangkan kompetensi serta meneladani nilai-nilai luhur pendiri agar bisa tegap berpijak dan melaju hingga ke puncak.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko are committed to continuing to transform in the face of the progress of the times by continuing to maintain world heritage. As a company that manages heritage and heritage sites, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will continue to improve the quality and quality of service for visitors and prioritize credibility and professionalism in line with the pillars of good corporate governance. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko will always improve towards a better transformation.



2018



2019



2020



## 2023 BUILDING TOMORROW'S FOUNDATION FOR GROWTH

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema "Building Tomorrow's Foundation for Growth", berdasarkan kondisi tahun 2023 yang lebih stabil karena meredanya pengaruh pandemi COVID-19, namun tetap menyisakan gelombang ketidakpastian. Bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif khususnya, tahun 2023 menjadi tahun penuh tantangan. Era transformasi pasca pandemi ini mendorong Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dalam segala situasi juga membuat Perusahaan melahirkan inovasi-inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan konsumen.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko carries the theme "Building Tomorrow's Foundation for Growth", based on the more stable conditions in 2023 due to the easing of the impact of the COVID-19 pandemic, but still leaving waves of uncertainty. For the tourism and creative economy sectors in particular, 2023 was a year full of challenges. This post-pandemic transformation era also pushed the Company to continue to adapt to the ongoing dynamics, while also delivering continuous innovations that persistently evolve according to the growing consumer needs.

Tahun 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema "Tourism Revival", hal ini mengacu pada proses revitalisasi atau peremajaan industri pariwisata setelah mengalami penurunan karena pandemi COVID-19. Kebangkitan pariwisata sering kali melibatkan upaya bersama oleh pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya untuk memulihkan dan mempromosikan kegiatan pariwisata.

In 2022 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko carries the theme "Tourism Revival", this refers to the process of revitalizing or rejuvenating the tourism industry after experiencing a decline due to the COVID-19 pandemic. Tourism revival often involves a concerted effort by the government and other stakeholders to restore and promote tourism activities.

2022



PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mengusung tema TWC Tangguh TWC Unggul berdasarkan kondisi tahun 2021 yang masih terdampak Pandemi Covid 19. Dampak tersebut telah mendobrak kebiasaan disetiap lini kehidupan masyarakat termasuk juga membuat PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga harus semakin kuat dalam menghadapi rintangan dan cobaan. Era transformasi yang juga memaksa Perusahaan untuk terus menyesuaikan diri dalam segala situasi juga membuat Perusahaan melahirkan inovasi-inovasi yang terus berkembang mengikuti kebutuhan. Di tahun 2021 ini, Perusahaan tetap terus melangkah menuju transformasi yang mendunia. Perusahaan terus berkomitmen untuk memperluas cakupan pangsa pasar nasional maupun internasional, mencapai tata kelola perusahaan yang baik serta terus menciptakan inovasi yang relevan dengan zaman.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko carries the theme TWC Powerful TWC Excellent based on the conditions in 2021 which are still affected by the Covid 19 Pandemic. This impact has broken habits in every line of people's lives, including making PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko also have to be stronger in facing obstacles and trials. The era of transformation which also forces the Company to continue adapting to all situations also makes the Company create innovations that continue to develop following needs. In 2021, the Company continues to move towards global transformation. The Company continues to be committed to expanding the scope of national and international market share, achieving good corporate governance and continuing to create innovations that are relevant to the times.



2021

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

### SANGGAHAN DAN BATAS TANGGUNG JAWAB *Disclaimer*

### FILOSOFI LOGO *Logo Philosophy*

### Daftar Isi *Disclaimer*

### 1 IKHTISAR PENTING PERUSAHAAN 2023 *Company Highlights 2023*

- 10 TINJAUAN UMUM Overview of the Company
- 12 JEJAK LANGKAH Milestones
- 14 SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN Overview of the Company
- 16 KILAS KINERJA 2023 Performance Flashback in 2023
- 24 IKHTISAR KEUANGAN Financial Highlights
- 26 IKHTISAR SAHAM Share Price Overview
- 27 LABA RUGI PERUSAHAAN Company Profit Loss
- 27 INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI Information on Bonds, Sukuk, and/or Convertible Bonds
- 28 PERISTIWA PENTING TAHUN 2023 Significant Events of 2023
- 38 PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI Awards and Certifications

### 2 LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI *Board of Commissioners' and Directors' Report*

- 45 LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Report
- 53 LAPORAN DEWAN DIREKSI Board of Directors' Report

### 3 PROFIL PERUSAHAAN *Company Profile*

- 68 SEKILAS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO Brief Profile of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
- 72 JEJAK LANGKAH Milestone
- 74 VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN Vision, Mission and Corporate Culture
- 75 BUDAYA PERUSAHAAN Corporate Culture
- 75 STRUKTUR ORGANISASI Organizational Structure
- 78 PROFIL DIREKSI Board of Directors' Profile
- 82 PROFIL DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Profile
- 86 DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI NAMA ANAK PERUSAHAAN List of Subsidiary Entities and/or Associate Entities of Subsidiary Names
- 91 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM Chronological Listing of Shares

### 4 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA *Human Capital Development*

- 98 SUMBER DAYA MANUSIA The People
- 99 STRUKTUR ORGANISASI DAN SDM Organizational Structure and Human Resources
- 100 TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SDM Duties and Responsibilities of the HR Manager
- 102 REMUNERASI DAN PENILAIAN KINERJA Remuneration and Performance Appraisal
- 104 HAK KARYAWAN Employee Rights
- 106 GAJI POKOK TERENDAH Lowest Basic Salary
- 106 PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN) Implementation of the National Social Security System (SJSN)
- 107 PROGRAM KEPADA KARYAWAN KETIKA MEMASUKI MASA PENSIUN Programs to Employees When They Reach Retirement Period
- 108 ROADMAP PENGEMBANGAN SDM Roadmap for Human Resource Development
- 107 INFORMASI TENTANG KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI Information About Employees and Competency Development
- 119 REKRUTMEN Recruitment
- 120 INFORMASI MENGENAI KARYAWAN OUTSOURCING Information About Outsourced Employees
- 121 PEMERIAN PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN Rewarding Employees

### 5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN *Analysis and Discussion of Management*

- 124 OVERVIEW 2023 Overview 2023
- 126 TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA Performance of Each Business Segment
- 130 TINJAUAN KEUANGAN Financial Review
- 134 POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN Consolidated Financial Position
- 138 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG Ability to Repay Financial Obligations
- 140 STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL Analysis and Explanation of Receivables Collectibility
- 142 INVESTASI BARANG MODAL Capital Goods Investment
- 144 PROSPEK USAHA Business Prospects
- 145 PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DENGAN HASIL YANG DICAPAI Comparison Between Targets or Projections with Results Achieved
- 148 DIVIDEN Dividend
- 148 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM Realization of Use of Proceeds from Public Offering

### 6 TATA KELOLA PERUSAHAAN *Good Corporate Governance*

- 156 TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance
- 174 RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2023 Corporate Governance Development Plan 2023
- 184 RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
- 190 DIREKSI Board of Directors
- 208 DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners
- 240 NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners
- 242 INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA Information Regarding the Main Shareholders
- 243 PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFLIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI Disclosure of Affiliated Relationships Between Directors, Board of Commissioners, and Major and/or Controlling Shareholders
- 244 KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS Committees Under the Board of Commissioners
- 256 SEKRETARIS PERUSAHAAN Corporate Secretary
- 260 AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI) Internal Audit (Internal Audit Unit/SPI)
- 268 URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL Description of the Internal Control System
- 278 INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN Information About Administrative Sanctions/ Imposed Sanctions
- 279 INFORMASI MENGENAI KODE ETIK Information Regarding the Code of Conduct
- 287 KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN Policy For Long-Term Performance-Based Compensation to Management and/or Employees
- 288 KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI Information Disclosure Policy
- 289 SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM Whistleblowing System
- 297 KEBIJAKAN ANTI KORUPSI Anti-Corruption Policy

### 7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *Corporate Social Responsibility*

- 300 PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Strategy
- 301 IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN Overview of Sustainability Aspects
- 308 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile
- 308 PENJELASAN DIREKSI Overview of the Board of Directors
- 309 TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL KINERJA KEBERLANJUTAN Social Responsibility Governance
- 312 LAMPIRAN Attachment





# BAB 1

Chapter

## IKHTISAR PENTING PERUSAHAAN 2023

*Company Highlights 2023*

# TINJAUAN UMUM

## OVERVIEW

Kondisi perekonomian global akan menghadapi tantangan berat di tahun 2023 mulai terbukti. Kenaikan suku bunga akibat inflasi menjadi penyebab perekonomian global melemah. Ketidakpastian perekonomian tersebut diperparah oleh isu krisis energi sebagai dampak dari tak kunjung selesainya perang Rusia-Ukraina. Hal ini menyebabkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada seluruh sektor, termasuk sektor pariwisata global. Kondisi perekonomian Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi global tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diprediksi mencapai kisaran 4,5% - 5,3%. Hal tersebut menunjukkan terdapat pertumbuhan positif namun masih berada di bawah laju perekonomian di tahun 2022 sebesar 5,4%.

Di tengah ketidakpastian perekonomian tersebut, Perusahaan tetap resilien. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) atau Perusahaan berangsur - angsur mengalami pertumbuhan pasca pandemi COVID-19 yang melanda selama tiga tahun. Hal tersebut didukung dengan diterbitkannya Keputusan Presiden No.17 Tahun 2023 tentang penetapan berakhirnya pandemi COVID-19 di Indonesia. Kunjungan wisatawan pada destinasi Heritage Park mengalami peningkatan pengunjung sebanyak 13% dari tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan telah dibukanya kembali kawasan Candi Borobudur dan beberapa acara internasional maupun lokal seperti Waisak, KAWS Holidays di Prambanan, Prambanan Jazz, tarian baru Shinta Obong, Borobudur Marathon dan Swara Prambanan.

Selain itu, dalam rangka akselerasi transformasi bisnis, perusahaan telah melakukan restrukturisasi anak perusahaan sebagai pengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pada tanggal 31 Maret 2023 anak perusahaan PT TWC yaitu PT Bhiva mendapatkan persetujuan dari Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) untuk mengelola TMII melalui Perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan Pasca revitalisasi dan restrukturisasi organisasi, TMII menyelenggarakan acara Pembukaan atau *Grand Opening* dan peluncuran wahana baru air mancur menari (*dancing fountain*) pada tanggal 1 September 2023, yang dihadiri dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia.

*It became apparent that the global economy would be faced with severe challenges in 2023. Rising interest rates due to inflation have caused the global economy to weaken. The economic uncertainty was exacerbated by the energy crisis as a result of the unresolved Russia-Ukraine war. This led to an economic slowdown that affected all sectors, including the global tourism sector. Indonesia's economy was also impacted by these global conditions. The economic growth rate in 2023 was predicted to reach a range of 4.5% - 5.3%. This indicated that there was positive growth but it was still below the economic rate in 2022 of 5.4%.*

*In the midst of this economic uncertainty, the Company remained resilient. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko PT TWC or Company gradually experienced growth after the COVID-19 pandemic that lasted for 3 years. This is supported by the issuance of Presidential Decree No.17 of 2023 concerning the determination of the end of the COVID-19 pandemic in Indonesia. Tourist visits to Heritage Park destinations increased by 13% from 2022. This is due to the reopening of the Borobudur Temple site as well as several international and local events such as Vesak, KAWS Holidays in Prambanan, Prambanan Jazz, the new Shinta Obong dance, Borobudur Marathon and Swara Prambanan.*

*In line with efforts to accelerate business transformation, the Company has restructured its subsidiary to manage Taman Mini Indonesia Indah (TMII). On 31 March 2023, PT TWC's subsidiary PT Bhiva received approval from the Ministry of State Secretariat to manage TMII through an Operational Management Cooperation Agreement. After the corporate revitalization and restructuring, TMII organized a Grand Opening and launching of a new dancing fountain ride on 1 September 2023, where the event was attended and inaugurated by the President of the Republic of Indonesia.*

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menyusun berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis Perusahaan. Beberapa inisiatif strategi yang direncanakan pada Tahun 2024, diantaranya adalah pendirian anak perusahaan PT Taman Wisata Borobudur, restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), dan aktivasi Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon.

Ke depan, berbagai upaya untuk merealisasikan inisiatif strategi tersebut akan terus dilakukan Perusahaan di tahun-tahun mendatang yang diprediksi masih akan mengalami ketidakpastian. Namun demikian, Perusahaan optimis berbagai upaya inisiatif strategi tersebut dapat dilakukan untuk meraih kinerja yang paling optimal. Perusahaan menargetkan tahun 2024 dapat meraih pendapatan sebesar Rp677 Miliar, laba bersih sebesar Rp96,7 Miliar serta Aset Perusahaan diproyeksikan akan mencapai Rp1,2 Triliun dengan target investasi sebesar Rp374 Miliar.

*According to the Company's Long-Term Plan for 2022-2026, which has been approved by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Company's Shareholder, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has developed various strategic initiatives to realize the Company's business transformation goal. Some of the strategic initiatives planned for 2024 include the establishment of a subsidiary of PT Taman Wisata Borobudur, organization restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), and activating the Borobudur Art Village in Kujon Hamlet.*

*Going forward, the Company's various efforts to implement its strategic initiatives will still be carried out in the coming years, despite the forecasted unstable economic condition. However, the Company is optimistic that these strategic initiatives can be implemented to achieve the most optimized performance. In 2024, the Company targets to achieve a revenue of Rp677 billion, a net profit of Rp96,7 billion and the Company's assets are projected to reach Rp1.2 trillion with an investment target of Rp374 billion.*



# JEJAK LANGKAH MILESTONE

## 1961

Pertunjukan perdana Pentas Sendratari Ramayana.  
*The inaugural show of the Ramayana Dance Performance.*



## 1964

Paku Alam VIII membentuk Yayasan Roro Jonggrang untuk mengelola dan menyelenggarakan pagelaran seni Sendratari Ramayana Prambanan.

Paku Alam VIII founded Roro Jonggrang Foundation to manage and organize the Ramayana Prambanan Dance performance.

## 1978

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Jepang melakukan kajian *Tourism Development Study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central-Java* yang didukung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA). Hasil studi ini digunakan sebagai Master Plan pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

A joint initiative between the Government of Indonesia and Government of Japan to conduct *Tourism Development Study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central-Java*, supported by Japan International Cooperation Agency (JICA). The study was adopted as Master Plan for the establishment of PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero).



## 1980

Pengesahan pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) berdasarkan Penyertaan Modal Negara sesuai Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1980. Lalu sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1993, pada saat itu, Kementerian Keuangan diminta untuk mengalokasikan pengembangan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) di bawah Departemen Perhubungan. Hasilnya, terjadi pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur.

Based on Government Regulation No.52 of 1993, the Ministry of Finance allocated the development of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) under the Ministry of Transportation. This resulted in land acquisition and constructions of zone I and zone 2 of the Borobudur Temple areas.

## 1983

Pemberlakuan masa operasional efektif bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) di bawah naungan Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Awal dilaksanakannya Pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur dan Candi Prambanan.

Effective operational period for PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) under the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications. Commencement of the land acquisition and construction of zone 1 and zone 2 of both Borobudur and Prambanan Temples.



## 1991

Awal pementasan Sendratari Ramayana di panggung OpenAir Theater yang terletak di sebelah barat sungai Opak. Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada bulan Mei hingga Oktober setiap tahunnya.

Ramayana Dance performance at the Open-Air Theatre Stage located on the west side of the Opak River. Roro Jonggrang Foundation acted as the organizer of the Ramayana's 4 (four) Episodes carried out annually during the Full Moon months from May to October.

## 1991

Kawasan Borobudur dan Prambanan ditetapkan oleh United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai *World Cultural Heritage (Candi Borobudur Compound C592 and Candi Prambanan Compound C642)*.

Borobudur and Prambanan areas were announced by The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) as the *World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 and Prambanan Temple Compound C642)*.

Peresmian Manohara Resto dan Manohara BSC.  
*Launching of Manohara Resto and Manohara BSC.*



## 1992

Pengesahan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) oleh Presiden Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992.

Ratification of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) business operation by the Indonesian President based on the Presidential Decree Number 1 Year 1992.

## 1996

Pendirian PT Bhumi Visatanda Tour Travel yang fokus pada bisnis tur dan perjalanan.

Inception of PT Bhumi Visatanda Tour Travel focusing on tour and travel businesses.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) resmi beroperasi di bawah naungan Kementerian Badan BUMN.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) officially operated under the Ministry of SOEs.

## 2005

Peresmian Museum Samudera Raksa sebagai salah satu destinasi budaya resmi.

Grand opening of Samudera Raksa Museum as one of the official cultural destinations.

## 2017

Pembukaan De Tjolomadoe, yang dulunya sebuah bangunan pabrik gula tua, kemudian direnovasi menjadi objek wisata baru, landmark bersejarah, dan pusat konvensi.

Grand opening of De Tjolomadoe, as an old sugar factory that has been rebuilt into a new tourist attraction, historical landmark, and convention center.

## 2018

Pementasan perdana Sendratari *The Legend of Roro Jonggrang*.

Premiere performance of *The Legend of Roro Jonggrang* dance show.

## 2019

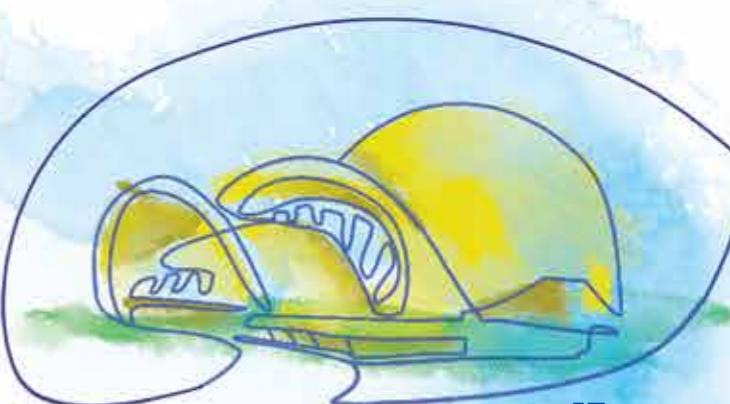
Peresmian Royal Besaran dan Dagi Abhinaya.

Official opening of Royal Besaran and Dagi Abhinaya.

## 2021

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) resmi beroperasi di bawah pengelolaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), sebagai sub-holding Pariwisata dan Jasa Pendukungnya. Hal ini membuat status Perseroan perusahaan dicabut sesuai Akta Perubahan Nomor 6 tanggal 11 Januari 2022. Pada tahun yang sama, PT TWC mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was officially managed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), as a sub-holding in Tourism and Supporting Services. As regards, the company's status of Persero was officially revoked, according to Deed of Amendment Number 6, dated 11 January 2022. In the same year, PT TWC was appointed by the Indonesian Government to lead the revamp project of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) in conjunction with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.



# SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

## OVERVIEW OF THE COMPANY

### PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia (RI).

PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) and Government of the Republic of Indonesia.

### PRODUK DAN JASA UTAMA CORE PRODUCTS AND SERVICES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang pengelolaan destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya indonesia. Bidang bisnis utama PT TWC terbagi dalam 4 (empat) pilar yaitu Heritage Park, Cultural Park, Amenities dan Attraction. Cagar budaya yang saat ini dikelola dan dikembangkan PT TWC di antaranya adalah Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko dan Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is a State-Owned Enterprise (SOE) engaged in managing a world-class destination that showcases Indonesia's historical and cultural heritage. The Company has 4 (four) key business pillars comprising of Heritage Park, Cultural Park, Amenities and Attraction. The cultural heritage sites that are currently managed and developed by PT TWC include the Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace and Taman Mini Indonesia Indah (TMII).

### DATA JARINGAN KANTOR OFFICE NETWORK

1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha.

1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office.

### PILAR BISNIS PERUSAHAAN COMPANY'S BUSINESS PILLARS

#### 1. HERITAGE DESTINATION

Pilar bisnis utama Perusahaan saat ini, yang fokus pada pengelolaan cagar budaya pasca pugar yang ada di Indonesia meliputi Candi, Keraton dan Bangunan Bersejarah.

The key business pillar to date, focusing on managing post-restoration cultural heritage sites in Indonesia, which consists of Temples, Palaces and Heritage Buildings.

#### 2. CULTURAL DESTINATION

Pilar bisnis Perusahaan berbasis pengembangan taman budaya dan alam dengan mengutamakan nilai-nilai akulturas budaya Indonesia.

The company's business pillar focuses on cultural and nature park development by prioritizing Indonesian cultural acculturation values.

#### 3. TOURISM AMENITIES

Pilar bisnis penunjang yang fokus pada akomodasi dan hiburan, yang meliputi Hotel dan Pusat Kuliner.

A supporting business pillar focusing on accommodation and entertainment, including Hotel and Culinary destinations.

#### 4. ATTRACTION

Pilar bisnis Perusahaan yang fokus pada aktivitas seni dan budaya, yang meliputi Pertunjukan Seni, Petualangan Budaya, dan Musik.

A business pillar that handles tourism related arts and cultural activities including Art Shows, Cultural Adventures, and Musical Events.

## TUJUAN PERUSAHAAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki tujuan sebagai Destination Management Company (DMC) yang melindungi, mengelola dan mengembangkan destinasi wisata berbasis cultural heritage dalam membangun ekosistem pariwisata serta dapat memberikan dampak sosial dan ekonomi yang positif bagi masyarakat dan Negara. Selanjutnya pengembangan bisnis Perusahaan dilaksanakan dengan mempertimbangkan aspek keberlanjutan melalui transformasi digital, pengembangan aspek pendukung (enablers), pengembangan branding, dan upaya pemberian nilai tambah berupa layanan dan pengalaman pengunjung/konsumen yang unggul, sehingga dapat menjadi agen pembangunan serta mampu meningkatkan daya saing di Asia Tenggara.

## LINGKUP PERUSAHAAN

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Mengelola berbagai cagar budaya baik yang berada di Indonesia maupun di Luar Negeri, diantaranya Candi, Istana, maupun bangunan berasjarah lainnya.
- Mengelola dan mengembangkan berbagai destinasi berbasis Taman Budaya dan Wisata Alam.
- Mengelola bisnis penunjang wisata seperti akomodasi, transportasi dan hiburan baik yang dikelola sendiri maupun kerja sama dengan pihak ketiga.
- Mengelola bisnis atraksi seni dan budaya untuk mendukung Pariwisata.

## COMPANY OBJECTIVE

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko's objective is to become a Destination Management Company (DMC) by building a tourism ecosystem that protects, manages and develops cultural heritage-based tourist destinations, while delivering positive social and economic impacts for the community and the Nation. Furthermore, the Company's business development is carried out by considering the sustainability aspects through digital transformation, development of supporting aspects (enablers), brand building, and provide value-added initiatives in the form of excellent experience and service, so that it can become an agent of development and capable of increasing competitiveness in Southeast Asia region.*

## COMPANY'S BUSINESS SCOPE

*To achieve these objectives, the Company may carry out the following business activities:*

- Manage various cultural heritage both in Indonesia and abroad, including temples, palaces, and other historical buildings.*
- Manage and develop various destinations based on Cultural Parks and Nature Tourism.*
- Manage tourism support businesses such as accommodation, transportation and entertainment both self-managed and in collaboration with third parties.*
- Manage the arts and cultural attractions business to support tourism.*

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor PER-38/TWC/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, struktur organisasi PT TWC terdiri dari:

- 1. Direktorat Utama**
  - Internal Audit Division
  - Corporate Secretary Division
  - Legal & Compliance Division
- 2. Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Sumber Daya Manusia**
  - Risk Management & Corporate Planning Division
  - Finance Division
  - Human Capital Development Division
- 3. Direktorat Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha**
  - Commercial & Experience Division
  - Market, Research & Consumer Insight Division
  - Business Development Division
- 4. Direktorat Operasi & Pengembangan Infrastruktur**
  - Infrastructure Division
  - Digital Innovation Division
  - Operation Division
- 5. Business Unit**
  - Borobudur Unit
  - Prambanan & Ratu Boko Unit
  - Theater & Performance Unit
  - The Manohara Hotel Yogyakarta
  - Taman Mini Indonesia Indah

## COMPANY ORGANIZATION STRUCTURE

*Based on the Board of Directors Regulation Number PER-38/TWC/2023 dated 28 July 2023 concerning the Organizational Structure of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, PT TWC's structure consist of:*

- 1. Main Directorate**
  - Internal Audit Division
  - Corporate Secretary Division
  - Legal & Compliance Division
- 2. Directorate of Finance, Risk Management & Human Resources**
  - Risk Management & Corporate Planning Division
  - Finance Division
  - Human Capital Development Division
- 3. Directorate of Marketing, Service & Business Development**
  - Commercial & Experience Division
  - Market, Research & Consumer Insight Division
  - Business Development Division
- 4. Directorate of Infrastructure Operations & Development**
  - Infrastructure Division
  - Digital Innovation Division
  - Operation Division
- 5. Business Unit**
  - Borobudur Unit
  - Prambanan & Ratu Boko Unit
  - Theater & Performance Unit
  - The Manohara Hotel Yogyakarta
  - Taman Mini Indonesia Indah

# KILAS KINERJA 2023

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2023

### GAMBARAN UMUM KINERJA OPERASIONAL PERUSAHAAN

Perusahaan telah merealisasikan kinerja Perusahaan yang cukup baik selama Tahun 2023. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,2 juta orang atau tercapai 68% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar 10,6 juta orang. Pertumbuhan pengguna jasa pada tahun 2023 yaitu sebesar 174% dibanding Tahun 2022 yaitu sebesar 4,1 juta orang. Capaian kunjungan wisatawan nusantara Heritage Park Tahun 2023 yaitu sebesar 91% dari total wisatawan dan kunjungan wisatawan mancanegara Heritage Park yaitu sebesar 9% dari total wisatawan.
- 2) Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp477,7 miliar atau mencapai 82,67% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar Rp577,3 miliar. Capaian ini mengalami pertumbuhan 79,65% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp267 miliar.
- 3) Realisasi beban usaha sebesar Rp215,9 miliar atau mencapai 71,67% dari target RKAP 2023 sebesar Rp300,28 miliar. Beban usaha di tahun 2023 mengalami penurunan 17,94% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp262 miliar.
- 4) Realisasi EBITDA sebesar Rp133,8 miliar atau mencapai 109,02% dari target RKAP 2023 sebesar Rp122,10 miliar dan mengalami pertumbuhan 209,30% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp43,03 miliar.
- 5) Realisasi laba bersih sebesar Rp64,0 miliar atau mencapai 73,56% dari target RKAP 2023 sebesar Rp87,1 miliar dan mengalami pertumbuhan 2033,33% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp3 miliar.
- 6) Pencapaian kinerja positif tersebut selain dipengaruhi oleh peningkatan kinerja operasional Perusahaan, namun juga dipengaruhi oleh faktor eksternal, di antaranya pertumbuhan ekonomi positif dan kenaikan upah minimum regional (UMR) dan harga bahan bakar minyak (BBM) yang masih dalam koridor anggaran Perusahaan.

### OVERVIEW OF THE COMPANY'S OPERATIONAL PERFORMANCE

The Company has realized a relatively good performance during 2023. This can be seen from several parameters as follows:

- 1) The number of visits to all destinations managed by the Company reached 7.2 million people or achieved 68% of the 2023 WP&B target of 10.6 million people. The growth of service users in 2023 was 174% compared to 2022, which amounted to 4.1 million people. The achievement of Heritage Park's domestic tourist visits in 2023 was 91% of the total tourists and Heritage Park's overseas tourist visits was 9% of the total tourists.
- 2) The Company's revenue realization amounted to Rp477.7 billion or achieved 82% of the 2023 WP&B target of Rp577.3 billion. This indicated 79.65% growth from year 2022, which amounted to Rp267 billion.
- 3) The Company's operating expenses amounted to Rp215.9 billion or reached 71% of the 2023 WP&B target of Rp300.28 billion. This reflected a 17.94% decrease in operating expenses from year 2022 realization of Rp262 billion.
- 4) EBITDA realization amounted to Rp133.8 billion or reached 109.02% of the 2023 WP&B target of Rp122.10 billion. This year's EBITDA experienced 209.30% growth from the 2022 realization of Rp43.03 billion.
- 5) Net profit realization amounted to Rp64.0 billion or reached 73.56% of the 2023 RKAP target of Rp87.1 billion. The figure showed a 2033.33% growth from year 2022 realization of Rp3 billion.
- 6) These positive achievements were not only influenced by the improved Company's operational performance, but were also influenced by external factors including positive economic growth and an increase in the regional minimum wage (UMR) combined with increased fuel price, which were still within the Company's budget range.

### TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

PT TWC terus berkomitmen untuk menjaga kinerja baik dari pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik melalui penilaian menggunakan indikator Indonesian Corporation Accountability Index (ICORPAX). ICORPAX merupakan alat ukur akuntabilitas korporasi yang merupakan komposit dari lima indeks individual yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas BUMN sebagai pengelola kekayaan negara yang dipisahkan (KNYD), dalam upaya mendukung keuangan dan pembangunan serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Ruang lingkup penilaian ICORPAX meliputi 5 (lima) dimensi yaitu Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional, Dimensi Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara, Dimensi Kepatuhan dan Efektivitas Operasional, Dimensi Efektivitas Sistem Tata Kelola, dan Dimensi Efektivitas Pengendalian Fraud.

### Asesmen Good Corporate Governance dan ICORPAX (Indonesian Corporate Accountability Index)

Untuk memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) telah diterapkan dengan baik di seluruh pilar bisnis PT TWC, Perusahaan melakukan proses penilaian (assessment) kematangan penerapan Good Corporate Governance/GCG melalui parameter yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Proses assessment GCG tersebut diawali dengan pemetaan dokumen, lalu diikuti dengan proses melengkapi serta merespon setiap parameter yang telah ditentukan. Adapun hasil penilaian GCG PT TWC di tahun 2023 adalah 82,21 dengan peringkat "Baik".

Sedangkan untuk mengukur tingkat akuntabilitas Perusahaan, PT TWC juga melakukan penilaian Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX) tahun 2023 yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan DIY dimana Perusahaan menerima penilaian 82,64 dengan predikat "sangat baik".

Rincian dari penilaian ICORPAX yang dimaksud terdapat pada tabel berikut:

### GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT TWC is committed to continually maintain the Company's performance in implementing the good corporate governance (GCG), through an assessment using the Indonesian Corporation Accountability Index (ICORPAX). ICORPAX is a tool used by corporations to measure the level of company's accountability based on five individual indexes, especially to measure SOEs' accountability whose role is to manage the segregated state assets (KNYD) as a way to support the state finance and development initiatives, while realizing community welfare at the same time. The ICORPAX assessment scope consists of 5 (five) dimensions: i) Dimension of Corporate Accountability in National Development, ii) Dimension of Corporate Accountability in State Finance, iii) Dimension of Compliance and Operational Effectiveness, iv) Dimension of Effectiveness of the Governance System, and v) Dimension of Effectiveness of Fraud Control.

### Assessment of Good Corporate Governance and Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX)

To ensure a proper implementation of Good Corporate Governance (GCG) throughout all Company's business pillars, the Company carried out an assessment process to measure the GCG maturity level Good Corporate Governance through the parameters set by Indonesia's National Government Internal Auditor (BPKP) for Special Region of Yogyakarta (DIY). The process started with document mapping, then followed by completing and responding to each predetermined parameter. The final GCG score for year 2023 was 82.21 with "Good" as the rating.

Meanwhile, to measure the Company's overall accountability level, PT TWC also conducted an accountability assessment, namely Indonesian Corporate Accountability Index (ICORPAX), for year 2023 which was carried out by Yogyakarta Internal Auditor Office (BPKP), where the Company scored 82.64 with the predicate "very good".

Details of year 2023 ICORPAX assessment results are as illustrated in the table below:

## Tabel Hasil Penilaian ICORPAX Tahun 2023

### Table of ICORPAX 2023 Assessment

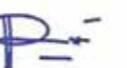
| DIMENSI/PARAMETER<br>Dimensions/Parameters   | 2022            |                |                            | 2023            |                |                            |
|--|-----------------|----------------|----------------------------|-----------------|----------------|----------------------------|
|  | BOBOT<br>Weight | NILAI<br>Value | % CAPAIAN<br>% Achievement | BOBOT<br>Weight | NILAI<br>Value | % CAPAIAN<br>% Achievement |
| <b>DIMENSI 1</b><br><b>AKUNTABILITAS KORPORASI PADA PEMBANGUNAN</b><br><i>Dimension 1</i><br><i>Corporate Accountability for Development</i>       | 30              | 26.63          | 88.75%                     | 30              | 23.06          | 76.88                      |
| <b>DIMENSI 2</b><br><b>AKUNTABILITAS KORPORASI PADA KEUANGAN NEGARA</b><br><i>Dimension 2</i><br><i>Corporate Accountability to State Finances</i> | 10              | 6.89           | 68.86%                     | 10              | 7.21           | 72.08                      |
| <b>DIMENSI 3</b><br><b>KEPATUHAN DAN EFEKTIVITAS OPERASIONAL</b><br><i>Dimension 3</i><br><i>Compliance and Operational Effectiveness</i>          | 30.00           | 24.60          | 82.00%                     | 30.00           | 25.28          | 84.35                      |
| <b>DIMENSI 4</b><br><b>EFEKTIVITAS SISTEM TATA KELOLA KORPORASI</b><br><i>Dimension 4</i><br><i>Effectiveness of Corporate Governance System</i>   | 20.00           | 12.46          | 62.29%                     | 20.00           | 17.09          | 85.46                      |
| <b>DIMENSI 5</b><br><b>EFEKTIVITAS PENGENDALIAN FRAUD</b><br><i>Dimension 4</i><br><i>Effectiveness of Corporate Governance System</i>             | 10.00           | 9.25           | 92.50%                     | 10.00           | 10             | 100                        |
| <b>SKOR TOTAL</b><br><i>Total Score</i>  | 100.00          | 71.14          | 79.82%                     | 100.00          | 82.64          | 82.64                      |

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Atas proyeksi capaian kinerja pada tahun 2023 maka Tingkat kesehatan Perusahaan ditampilkan dalam bentuk Corporate Rating sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-2/MBU/2023. Pemeringkatan yang dimaksud dilakukan oleh PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO) dengan hasil A+/Stable (dibaca: Single A+; Stable Outlook). Hal ini menunjukkan bahwa PT TWC memiliki kemampuan yang kuat dalam hal memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Selain itu, tanda tambah (+) mengindikasikan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.

## COMPANY HEALTH LEVEL

Based on the projected performance achievements in 2023, the Company's health level was reflected in the form of a Corporate Rating, according to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/2023. The corporate rating was undertaken by PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO), which gave result of A+/Stable (read: Single A+; Stable Outlook). This shows that PT TWC has a strong ability in terms of meeting its long-term financial commitments. In addition, the plus sign (+) indicates that the rating given is relatively strong and above the average of the relevant category.

**CONFIDENTIAL**  
  
**PT PEMERIKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)**  
Equity Tower 30<sup>th</sup> Floor  
Sudirman Central Business District Lot 9  
Jl. Jendral Sudirman Km. 32.53  
Jakarta 12190, Indonesia  
T: +62 21 509 664 63  
F: +62 21 509 664 68  
S: +62 821 123 99959  
W: www.pefindo.com  
  
No.RC-126/PEF-DIR/II/2024  
Jakarta, 23 Februari 2024  
Yth. Ibu Febrina Intan  
Direktur Utama  
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko  
Jl. Raya Yogyakarta - Solo Km. 16  
Prambanan  
YOGYAKARTA 55571  
Penhal: Sertifikat Pemerikatan atas PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko  
Periode 22 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2025  
Dengan hormat,  
Sesuai dengan hasil rapat yang diadakan pada hari Kamis, 22 Februari 2024. Pansus Pemerikat PT PEFINDO memutuskan peringkat:  
A+/Stable  
(Single A Plus; Stable Outlook)  
terhadap PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk periode 22 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2025. Peringkat tersebut diberikan berdasarkan data dan informasi dari Perusahaan serta Laporan Keuangan Tidak Diaudit per 31 Desember 2023 dan Laporan Keuangan Audit per 31 Desember 2022.  
"Obligor dengan peringkat A memiliki kemampuan yang kuat dibandingkan obligor lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi dibandingkan obligor dengan peringkat lebih tinggi."  
Tanda Tambah (+) menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif kuat dan di atas rata-rata kategori yang bersangkutan.  
Peringkat atas Perusahaan tidak berlaku untuk suatu Efek Utang tertentu yang dikeluarkan perusahaan, karena tidak memperhitungkan struktur serta berbagai ketentuan (provision) dari Efek Utang tersebut, tingkat perindungan dan posisi klaim dari pemegang Efek Utang bila emitennya mengalami likuidasi, serta legalitasnya. Di samping itu, Peringkat atas Perusahaan tidak memperhitungkan kemampuan penjamin, pemberi asuransi, atau penyedia credit enhancement lainnya yang ikut mendukung suatu Efek Utang tertentu.  
Atas bantuan dan keaja samanya, kami sampaikan terima kasih.  
Hormat kami,  
  
Irmawati  
Direktur Utama  
  
Hendro Utomo  
Direktur  
  

Peringkat yang dimuat dalam dokumen ini adalah pendapat PT Pemerikat Efek Indonesia (PEFINDO) yang diberikan berdasarkan hasil keputusan Komite Pemerikatan pada saat tanggal dibusya peringkat. Peringkat merupakan opini ke depan mengenai kemampuan pihak yang diperiksa dalam memenuhi kewajiban finansialnya secara perlu dan tepat waktu, berdasarkan asumsi yang dibuat saat peringkat ditetapkan. Peringkat bukan merupakan rekomendasi bagi pemodal untuk mengambil keputusan investasi (baik keputusan untuk membeli, menjual, atau menahan efek utang acapun yang diberikan berdasarkan atau berhubungan dengan peringkat atau keputusan investasi lainnya) dan/atau opini atas nilai kewajiban efek utang dan/atau nilai entitas yang diberikan peringkat oleh PEFINDO. Semua data dan informasi yang diperlukan dalam proses pemerikatan diperoleh dari pihak yang meminta pemerikatan yang dianggap dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya dan sumber lain yang dianggap dapat diandalkan. PEFINDO tidak melakukan audit, uji tuntas, atau verifikasi secara independen dan setiap informasi dan data yang diterima dan digunakan sebagai dasar dalam proses pemerikatan. PEFINDO tidak bertanggung jawab atas kebenaran, kelengkapan, ketepatan waktu, dan keakuratan informasi dan data yang dimuat. Keakuratan dan kebenarannya dan data menjadi tanggung jawab sepelepasnya dari pihak yang memberikan informasi dan data yang dimuat. Peringkat bisa berubah di masa depan karena peristiwa yang belum diantisipasi sebelumnya pada saat peringkat diberikan pertama kali. PEFINDO berhak menarik peringkat jika data dan informasi yang diterima tidak memadai dan/atau perusahaan yang diperiksa tidak memenuhi kewajibannya kepada PEFINDO. PEFINDO dan setiap anggota Direksi, Komisaris, Pemegang Saham, serta Karyawannya tidak bertanggung jawab kepada pihak manapun atas segala kerugian, biaya-biaya, dan pengeluaran yang diketahui atau timbul sebagai akibat penggunaan isi dan/atau informasi hasil pemerikatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. PEFINDO tidak memberikan keterangan atau pendapat bahwasanlah dokument yang dikeluarkan berdasarkan atau berhubungan dengan hasil pemerikatan ini dapat diakses atau dilaksanakan sesuai dengan ketentumannya."

Berdasarkan kriteria yang tertuang di dalam Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 September 2002, Tingkat Kinerja Perusahaan Tahun 2023 mencapai nilai 85,00, yang masuk dalam klasifikasi Sehat "AA". Rincian penilaian kesehatan kinerja diilustrasikan dalam tabel berikut:

**Tabel Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2023**  
**Table of Company Health 2023**

| NO                           | INDIKATOR<br>Indicator                        | RUMUS<br>Formula  | BOBOT<br>Weight | PERHITUNGAN<br>Calculation                               | PERHITUNGAN<br>Score |
|------------------------------|---|---|-----------------|--|----------------------|
| <b>A ASPEK KEUANGAN</b>      |   |   |                 |  |                      |
| 1                            | Return On Equity (ROE)                        | Laba Setelah Pajak<br>Modal Sendiri                           | 15.00           | $\frac{46.457.841.945}{612.204.187.815} \times 100\%$    | 7.50                 |
| 2                            | Return On Investmen (ROI)                     | EBIT + Penyusunan Capital Employee                            | 10.00           | $\frac{83.922.309.912}{930.508.574.868} \times 100\%$    | 3.23                 |
| 3                            | Rasio Kas Cash Ratio                          | Kas & Bank + Surat Berharga Jangka Pendek<br>Capital Employee | 3.00            | $\frac{189.674.898.608}{185.576.649.629} \times 100\%$   | 4.40                 |
| 4                            | Rasio Lancar Current Ratio                    | Aset Lancar<br>Liabilitas Jangka Pendek                       | 4.00            | $\frac{315.479.032.207}{185.576.649.629} \times 100\%$   | 4.40                 |
| 5                            | Collection Period                             | Piutang Usaha Neto<br>Pendapatan Usaha                        | 4.00            | $\frac{19.485.441.654}{451.366.726.009} \times 100\%$    | 3.71                 |
| 6                            | Perputaran Persediaan Inventory Turn Over     | Persediaan<br>Perlengkapan Usaha                              | 4.00            | $\frac{2.804.510.383}{451.366.726.009} \times 100\%$     | 4.40                 |
| 7                            | Perputaran Jumlah Asset Total Asset Turn Over | Jumlah Pendapatan<br>Capital Employee                         | 4.00            | $\frac{460.410.069.626}{930.508.574.868} \times 100\%$   | 3.30                 |
| 8                            | Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset      | Modal Sendiri<br>Total Aset                                   | 6.00            | $\frac{612.204.187.815}{1.028.853.284.839} \times 100\%$ | 3.00                 |
| <b>Jumlah Aspek Keuangan</b> |   | <b>50.00</b>  |                 | <b>35.00</b>   |                      |
| <b>B ASPEK OPERASIONAL</b>   |   | <b>35</b>   |                 | <b>35</b>  |                      |
| <b>C ASPEK OPERASIONAL</b>   |   | <b>15</b>   |                 | <b>15</b>  |                      |
| <b>Total Score</b>           |   | <b>100.00</b>   |                 | <b>85.00</b>   |                      |
| <b>TINGKAT KESEHATAN</b>     |   |   |                 |  |                      |
| <b>SEHAT "AA"</b>            |   |   |                 |  |                      |

Based on the criteria stated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number KEP-100/MBU/2002 dated 4 September 2002, the Company Performance Level in 2023 score was 85.00, or equal to, Hea lthy "AA" classification. Details of the performance scoring is illustrated in the following table:

## INFORMASI HASIL USAHA PERUSAHAAN

Perusahaan telah merealisasikan kinerja Perusahaan yang cukup baik selama Tahun 2023. Hal tersebut terlihat dari beberapa indikator sebagai berikut:

- 1) Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,2 juta orang atau tercapai 68% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar 10,6 juta orang. Pertumbuhan pengguna jasa pada Tahun 2023 yaitu sebesar 174% dibanding Tahun 2022 yaitu sebesar 4,1 juta orang. Capaian kunjungan wisatawan nusantara Heritage Park Tahun 2023 yaitu sebesar 91% dari total wisatawan dan kunjungan wisatawan mancanegara Heritage Park yaitu sebesar 9% dari total wisatawan.
- 2) Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp477,7 miliar atau mencapai 82,67% dari target RKAP 2023 yaitu sebesar Rp577,3 miliar dan mengalami pertumbuhan 78,65% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp267 miliar.
- 3) Realisasi beban usaha sebesar Rp215,9 miliar atau mencapai 71,67% dari target RKAP 2023 sebesar Rp300,28 miliar, dan mengalami penurunan 17,94% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp262 miliar.
- 4) Realisasi EBITDA sebesar Rp133,8 miliar atau mencapai 109,02% dari target RKAP 2023 sebesar Rp122,10 miliar. Realisasi ini mengalami pertumbuhan 209,30% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp43,03 miliar.
- 5) Realisasi laba bersih sebesar Rp64,0 miliar atau mencapai 73,56% dari target RKAP 2023 sebesar Rp87,1 miliar. Realisasi ini mengalami pertumbuhan 2033,33% dari realisasi Tahun 2022 yaitu sebesar Rp3 miliar.

## COMPANY BUSINESS OUTCOME

In year 2023, the Company recorded good Company performance, based on the following indicators:

# IKHTISAR KEUANGAN 2023

## FINANCIAL HIGHLIGHTS 2023

Ikhtisar Kinerja Keuangan Perusahaan tahun 2023 terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, dan Laporan Arus Kas Konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk tahun buku 2020-2023; serta tahun 2019, 2018, 2017, dan 2016 yang telah diaudit oleh KAP Pieter, Uways & Rekan dan KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.

Pencapaian kinerja Perusahaan untuk tahun buku 2023 dipengaruhi oleh peningkatan kinerja operasional Perusahaan. Kinerja positif yang dicapai juga dipengaruhi oleh faktor eksternal di antaranya pertumbuhan ekonomi yang positif dan kenaikan UMR dan BBM yang masih dalam koridor anggaran Perusahaan.

*Summary of the Company's Financial Performance year 2023 consists of Consolidated Statements of Financial Position, Profit or Loss Statements of and Other Comprehensive Incomes, and Consolidated Cash Flow Statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the fiscal year ended 31 December 2023 has been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) for the fiscal years of 2020 to 2023; and 2019, 2018, 2017, and 2016 which have been audited by KAP Pieter, Uways & Rekan and KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan.*

*In overall, the Company's positive achievement was not only impacted by the increase of the Company's operational performance, but also by external factors such as positive economic growth combined with increases in the minimum wage and fuel prices that remained within the Company's budget corridor.*

### Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Position

| URAIAN<br>DESCRIPTION   | 2023           | 2022           | 2021           |
|---|----------------|----------------|----------------|
| Dalam Jutaan Rupiah/In Million of Rupiah                            |                |                |                |
| Total Aset Lancar<br>Total Current Assets                           | 249,888        | 154,220        | 115,719        |
| Total Aset Tidak Lancar<br>Total Non Current Assets                 | 742,007        | 667,835        | 686,691        |
| <b>Total Asset<br/>Total Assets</b>                                 | <b>991,895</b> | <b>822,055</b> | <b>802,411</b> |
| Total Liabilitas Jangka Pendek<br>Total Current Liabilities         | 147,336        | 77,690         | 41,888         |
| Total Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Non-Current Liabilities    | 223,782        | 187,302        | 212,292        |
| <b>Total Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>                       | <b>371,118</b> | <b>264,992</b> | <b>254,180</b> |
| Total Ekuitas<br>Total Equity                                       | 620,776        | 557,062        | 548,231        |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br/>Total Liability and Equity</b> | <b>991,895</b> | <b>822,055</b> | <b>802,411</b> |

### Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Consolidated Profit and Loss and Comprehensive Income

| URAIAN<br>DESCRIPTION  | 2023      | 2022      | 2021      |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha<br>Revenues   | 477,715   | 266,976   | 8,862     |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues/Expenses  | (215,922) | (169,843) | (126,541) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit   | 261,793   | 97,132    | (38,479)  |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Pre-Tax Profit (Loss)   | 87,826    | 5,292     | (116,637) |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net Profit (Loss) for the Year                                  | 64,066    | 2,990     | (89,127)  |
| Laba (Rugi) Komprehensif Lain<br>Tahun Berjalan<br>Other Comprehensive Profit (Loss)<br>for the Year | 4,561     | 8,832     | (89,605)  |

### Rasio Keuangan Financial Ratio

| URAIAN<br>DESCRIPTION   | 2023       | 2022       | 2021        |
|---|------------|------------|-------------|
| Dalam Jutaan Rupiah/In Million of Rupiah                                      |            |            |             |
| Rasio Kas<br>Cash Ratio   | 123%       | 156%       | 193%        |
| Rasio Lancar<br>Current Ratio   | 170%       | 199%       | 276%        |
| Rasio Hutang terhadap Aset<br>Debt to Asset Ratio                             | 37%        | 32%        | 5%          |
| Rasio Hutang terhadap Ekuitas<br>Debt to Equity Ratio                         | 60%        | 48%        | 8%          |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Ekuitas<br>(ROE) [%]<br>Return on Equity (ROE) [%]   | 10%        | 1%         | (16%)       |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Investasi<br>(ROI) [%]<br>Return on Investment (ROI) | 14%        | 6%         | (11%)       |
| Rasio Laba/Rugi terhadap Aset<br>(ROA) [%]<br>Return on Assets(ROA) [%]       | 6%         | 1%         | -11%        |
| <b>Total Asset Turnover</b>   | <b>52%</b> | <b>33%</b> | <b>13%</b>  |
| <b>Operating Profit Margin</b>  | <b>55%</b> | <b>36%</b> | <b>144%</b> |

## Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flows

|  | Dalam Jutaan Rupiah/In Million of Rupiah |               |                |
|--|--|---------------|----------------|
| URAIAN<br>DESCRIPTION  | 2023                                     | 2022          | 2021           |
| Arus Kas dari Aktivitas Operasi<br><i>Cash Flows from Operating Activities</i>                               | 87,106                                   | 56,047        | (65,850)       |
| Arus Kas dari Aktivitas Investasi<br><i>Cash Flows from Investing Activities</i>                             | (84,325)                                 | (17,395)      | (17,773)       |
| Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan<br><i>Cash Flows from Financing Activities</i>                             | 56,288                                   | (2,142)       | 55,429         |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas<br><i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent</i> | 59,070                                   | 36,510        | (28,194)       |
| <b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b>   | <b>117,468</b>                           | <b>80,958</b> | <b>109,151</b> |

## IKHTISAR SAHAM SHARE PRICE HIGHLIGHTS

Perusahaan didirikan pada tahun 1980 berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyetorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993 pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) No.52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara (PMN) pada BUMN dan Perseroan lain (pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) dari Kementerian Keuangan No. S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011, maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

The Company was founded in 1980 in accordance with Government Regulation (PP) No.7 of 1980 concerning State Capital Participation of the Republic of Indonesia for the Establishment of a Company (Persero) Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan. The authorized capital of IDR10 billion is divided into shares with a nominal value of IDR 1 million per share. The paid-up capital at that time amounted to IDR3.8 billion which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991, the government injected capital up to a total of IDR79.5 billion paid-up capital.

In 1993, the government issued Government Regulation (PP) No.52 of 1993 concerning the Addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia into the Company's Share Capital PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero). The authorized capital changed to IDR 180 billion, and the paid-up capital amounted to IDR 79.5 billion. This capital was divided into shares with a nominal value of IDR 1 million. Based on the Letter of Request for Reconciliation for Recapitulation of Data on The Occurrence of State Equity Participation in SOEs and other Companies (at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (Persero) from the Ministry of Finance No.S-156/KN.3/2011 dated 12 August 2011, the Company made a Recapitulation of Ownership and Addition of the State Equity Participation in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah serta PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan No.S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar yang diputuskan antara lain: Menyetujui perubahan struktur pemegang saham Perusahaan sebagai akibat dari pengalihan seluruh saham seri B Negara Republik Indonesia kepada dan dalam rangka penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia pada PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) yakni sebanyak 249.999 saham dengan nilai sebesar Rp249.999.000.000. Perubahan struktur pemegang saham Perusahaan menjadi 1 saham seri A Dwiwarna atau seluruhnya sebesar Rp1.000.000 oleh Negara Republik Indonesia dan sebanyak 249.999 saham seri B atau seluruhnya sebesar Rp249.999.000.000 oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko recorded share transactions with the government and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The Company's articles of association have undergone several changes. The latest amendments were based on the Decree of the Company's Shareholders No.S-974/MBU/12/2021 dated 14 December 2021. Decision on the changes to the articles of association include: Approving changes in the company's shareholder structure as a result of the transfer of all series B shares of the Republic of Indonesia to and in order to increase the participation of the State capital participation of the Republic of Indonesia in PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) that equals to 249,999 shares with a value of Rp249,999,000,000. Change in the Company's shareholder structure to 1 series A Dwiwarna share or a total of Rp1,000,000 by the Republic of Indonesia, plus a total of 249,999 series B shares or a total of Rp249,999,000,000 by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

## LABA RUGI PERUSAHAAN COMPANY PROFIT LOSS

Saham yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Karena tidak diperdagangkan, maka harga saham Perusahaan bersifat stabil dan tidak ada pergerakan perdagangan atas saham PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Shares issued by the Company are not traded on Indonesia's Stock Exchange. As a result, the Company's stock price is considered stable and we recorded no trading movement on the shares of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

## INFORMASI OBLIGASI, SUKUK, DAN/ATAU OBLIGASI KONVERSI INFORMATION ON BONDS, SUKUK, AND/OR CONVERTIBLE BONDS

Per 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tidak menerbitkan efek lain seperti obligasi, SUKUK, atau obligasi konversi sehingga tidak ada informasi yang memuat tentang:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding)
2. Tingkat bunga/imbalan
3. Tanggal jatuh tempo
4. Peringkat obligasi/sukuk
1. Number of outstanding bonds/sukuk/convertible bonds
2. Interest rate/reward
3. Due date
4. Bond/sukuk rating

As of December 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko did not issue any other securities such as bonds, SUKUK, or convertible bonds. Therefore, we do not have information to disclose containing:

# PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

## SIGNIFICANT EVENTS 2023

Sepanjang tahun 2023 PT TWC melaksanakan sebanyak 157 kegiatan penting guna mendukung tujuan dari keempat pilar bisnis Perusahaan.

Kegiatan yang dimaksud terdapat dalam ilustrasi tabel berikut:

Throughout 2023 PT TWC has carried out a total of 157 important events to support the growth of its four business pillars.

The referred activities are illustrated in the following table:



PENYAMBUTAN  
PENGUNJUNG PERTAMA  
1 Januari 2023



PENANDATANGANAN MOU  
TWC-BNNP  
18 Januari 2023  
Teater Pentas



KUNJUNGAN MENTERI BUMN  
21 Januari 2023  
Colomadu



PISAH SAMBUT DIRUT TWC  
28 Januari 2023  
TMHY



KUNJUNGAN RI 3 GIAT OASEKIM  
1 Februari 2023  
Borobudur



PERESMIAN CANDI PERWARA  
3 Februari 2023  
Prambanan



PENGANGKATAN DAN MUTASI  
PEGAWAI TWC  
3 Februari 2023  
Kantor Pusat



ASEAN TOURISM FORUM 2023  
3 Februari 2023  
Teater Pentas



TJSL : TWC ENTREPRENEUR SISWA  
15 Februari 2023  
Candi Sewu



KUNJUNGAN RESES KOMISI VI DPR RI  
22 Februari 2023  
Royal Ambarukmo



KAJIAN LAPANGAN TERTUTUP  
CANDI BOROBUDUR  
1 Maret 2023  
Borobudur



KUNJUNGAN WORLD BANK  
6 Maret 2023  
Borobudur



HARI RAYA NYEPI  
22 Maret 2023  
Prambanan



PENANDATANGANAN KSOP TMII  
10 April 2023  
Kemensetneg



TJSI : RELAWAN BAKTI BUMN  
10 Maret 2023  
Borobudur



PENANDATANGANAN MOU TWC - HIN  
17 Maret 2023  
TMHY



PEMBAGIAN SEMBAKO  
IDUL FITRI 2024  
12 April 2023  
Teater Pentas



SAKA YOGA PRAMBANAN  
30 April 2023  
Prambanan



PENANDATANGANAN NOTA  
KESEPAHAMAN BOROBUDUR -  
DEKRANASDA  
20 Maret 2023  
Borobudur



TAWUR AGUNG KASANGA  
21 Maret 2023  
Prambanan



RAPAT EVALUASI QI DAN TOWN HALL  
MEETING  
9 Mei 2023  
Teater Pentas



INJOURNEY HOSPITALITY HOUSE  
31 Mei 2023  
Borobudur



PENERIMAAN BHIKKHU THUDONG  
1 Juni 2023  
Borobudur



PERJALANAN BHIKKHU THUDONG  
2 Juni 2023



PENYERAHAN BANTUAN GEMPA BUMI  
7 Juli 2023  
Kulonprogo



PRAMBANAN JAZZ  
7 Juli 2023  
Prambanan



KUNJUNGAN MENKOMARVEST  
KE BOROBUDUR  
21 Juli 2023  
Borobudur



TRIPITAKA CHANTING  
22 Juli 2023  
Borobudur



SOFT LAUNCHING PERPANJANGAN  
IZIN TINGGAL WNA  
26 Juli 2023  
Borobudur



HARI RAYA WAISAK  
4 Juni 2023  
Borobudur



MANDIRI JOGJA MARATHON  
18 Juni 2023  
Prambanan



KUNJUNGAN KAISAR JEPANG  
22 Juni 2023  
Borobudur



PENANDATANGANAN KERJA SAMA  
PENGELOLAAN DANA PENSIUN  
PT TWC DENGAN BNI  
4 Juli 2023  
Kantor Pusat



KUNJUNGAN R20 KE BOROBUDUR  
5 Agustus 2023  
Borobudur



TOUR DE BOROBUDUR  
6 Agustus 2023  
Borobudur



UPACARA KUNINGAN  
12 Agustus 2023  
Prambanan



LAUNCHING SHINTA OBONG  
29 September 2023  
Teater Pentas



WAYANG  
29 September 2023  
Kantor Pusat



KAWS: HOLIDAY  
18 Agustus 2023  
Prambanan



KUNJUNGAN DUBES ANGGOTA WHC  
24 Agustus 2023  
Borobudur



BOKO MEMBATIK  
7 Oktober 2023  
Ratu Boko



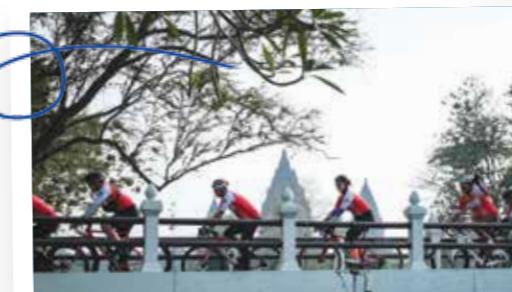
PERESMIAN RLH DI GIRIPURNO  
BOROBUDUR  
13 Oktober 2023  
TJSI



GRAND LAUNCHING TMII  
1 September 2023  
TMII



GEMA SANTI PUJA  
17 September 2023  
Prambanan



TOUR DE PRAMBANAN  
14 Oktober 2023  
Prambanan



RKAP INJOURNEY  
26 Oktober 2023  
The Manohara Hotel



YOUTH CULTURAL COMPETITION  
28 Oktober 2023  
TJSL



PENANDATANGANAN PERJANJIAN  
KERJA SAMA ANTARA PT TWC DENGAN  
PT SMI DAN BANK MANDIRI  
8 November 2023  
The Manohara Hotel



BOROBUDUR MARATHON 2023  
19 November 2023  
Borobudur



GUIDE UPSKILLING  
20 November 2023  
TJSL



PENANDATANGANAN NOTA  
KESEPAHAMAN KERJA SAMA  
PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA  
BERKELANJUTAN PT TWC & PLN  
8 November 2023  
Jakarta



SARINAH PANDU  
8 November 2023  
TJSL



WOMEN IN ACTION: TWC SPEAK  
LOUDER, WORK BETTER  
29 November 2023  
TJSL



PABBAJJA SAMANERA SEMENTARA  
17 Desember 2023  
Borobudur



ABHISEKA PRAMBANAN  
12 November 2023  
Prambanan



JOGJA INTERNATIONAL  
HERITAGE WALK  
18 November 2023  
Prambanan



NARI BARENG DIDIK NINI THOWOK DI  
KERATON RATU BOKO  
29 Desember 2023  
Ratu Boko



SWARA PRAMBANAN  
31 Desember 2023  
Prambanan

# PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

## AWARDS AND CERTIFICATIONS



THE 1ST WINNER (GOLD AWARD)  
FOR BEST SOCIAL MEDIA CAMPAIGN  
BCOMSS  
Maret 2023



PR INDONESIA AWARD: KATEGORI  
PROGRAM PR, SUB DIGITAL PR  
PR Indonesia  
Maret 2023



INDONESIA GPR AWARDS 2023:  
KATEGORI HUMAS PEMERINTAH TERBAIK  
Humas Indonesia  
Juni 2023



SERTIFIKAT PENGHARGAAN  
Zuliana Setyarningsih  
Taklimat PR Berpengaruh  
The 3rd MAW Talk Awards (MTA) 2023  
MAW Talk  
Juli 2023



PR INDONESIA AWARD: KATEGORI  
MANAJEMEN KRISIS, SUB KRISIS DAN  
PASCA KRISIS  
PR Indonesia  
Maret 2023



PR INDONESIA AWARD: KATEGORI  
PROGRAM PR, SUB CORPORATE PR  
PR Indonesia  
Maret 2023



GRC AWARD 2023: THE BEST GRC FOR  
CORPORATE RISK MANAGEMENT  
Business News Indonesia  
Agustus 2023



GRC AWARD 2023: THE BEST CHIEF  
RISK MANAGEMENT OFFICER - BAPAK  
MOHAMMAD NUR SODIQ  
Business News Indonesia  
Agustus 2023



TOP CSR AWARDS 2023 STAR 4  
TOP Business  
Juni 2023



INDONESIA GPR AWARDS 2023 :  
KATEGORI PROGRAM KEHUMASAN  
PEMERINTAH TERBAIK  
Humas Indonesia  
Juni 2023



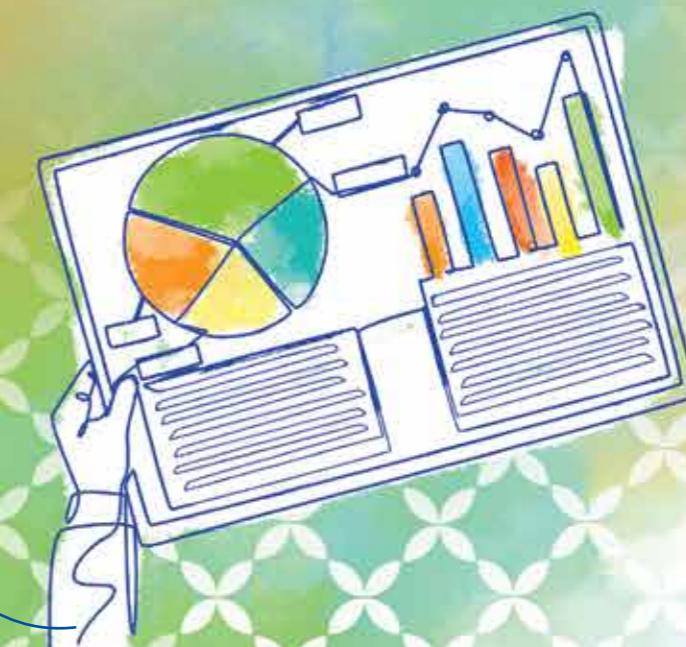
TOP GRC AWARDS #STAR4  
Top Business  
September 2023



THE MOST COMMITTED GRC LEADER 2023:  
FEBRINA INTAN - DIREKTUR UTAMA  
Top Business  
September 2023

# SENANTIASA SIAP MENGHADAPI TANTANGAN KE DEPAN.

DEWAN KOMISARIS



SEWINDU PUBLIC RELATIONS INDONESIA  
2023, KATEGORI 106 PERUSAHAAN DAN  
INSTANSI BERPENGARUH DI BIDANG  
KOMUNIKASI  
PR Indonesia  
September 2023



HUMAS INDONESIA, KATEGORI CORPORATE  
COMMUNICATION MANAGER SEBAGAI TOP  
50 KARTINI HUMAS INDONESIA 2023  
Humas Indonesia  
September 2023



SNI AWARD 2023 PERINGKAT EMAS  
DALAM KATEGORI ORGANISASI BESAR  
PRODUK SEKTOR AGRO DAN PARIWISATA  
Badan Standarisasi Nasional  
November 2023



ANUGERAH HUMAS INDONESIA 2023  
BRONZE WINNER, KATEGORI KANAL  
DIGITAL SUB KATEGORI INSTAGRAM  
Humas Indonesia  
Oktober 2023



# BAB Chapter 2

## LAPORAN DEWAN **KOMISARIS DAN DIREKSI**

*Report of the Board of  
Commissioners and Directors*

# LAPORAN DEWAN KOMISARIS

## REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



**RIYATNO**

Komisaris  
Commissioner

**JEANNE  
CYNTHIA LAY**

Komisaris Independen  
Commissioner  
Independent

**KACUNG  
MARIJAN**

Komisaris Utama  
President Commissioner

**TURUNAN  
GULO**

Komisaris  
Commissioner



**KACUNG  
MARIJAN**

Komisaris Utama  
President Commissioner

Para pemegang saham dan  
pemangku kepentingan yang  
terhormat,

Pertama-tama puji dan syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa sehingga PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) telah berhasil melalui tahun 2023 yang penuh tantangan dengan mencatat pertumbuhan yang baik.

Dear shareholders and  
stakeholders,

First of all, praise and gratitude go to God Almighty that PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) have made it through the challenging year of 2023 with good record growth.

## PERSPEKTIF UMUM TERHADAP EKONOMI MAKRO DAN INDUSTRI

Secara umum perekonomian global sepanjang tahun 2023 cukup stabil, walaupun menunjukkan tren ketidakpastian dibanding tahun sebelumnya. Secara umum kondisi perekonomian global membaik dikarenakan sudah meredanya pengaruh dari pandemi COVID-19. Namun kondisi geopolitik menyebabkan masa pemulihan ini pasca COVID-19 tidak berjalan optimal. Salah satu faktor utamanya adalah perang Ukraina dan Rusia yang sangat berdampak pada perekonomian global, ditambah krisis di Timur Tengah dalam hal ini di jalur Gaza akibat perang antara Iran dan Israel. Kedua hal tersebut membuat pemulihan di tahun 2023 tidak maksimal, walaupun kondisinya sudah jauh lebih baik dibanding tahun 2022.

Sementara, tahun 2023 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi melambat menjadi 5,05 persen, sedikit lebih rendah daripada tahun sebelumnya yang mencapai 5,31 persen. Namun, di tengah badai ekonomi global dan inflasi yang tinggi, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan. Kapal ekonomi Indonesia terus melaju, meski diterpa gelombang ketidakpastian. Khusus bagi sektor pariwisata dan ekonomi kreatif, tahun 2023 merupakan tahun yang penuh tantangan karena baru di pertengahan tahun pandemi COVID-19 dinyatakan berakhir dan masuk ke fase endemik.

Kondisi tersebut menyebabkan *purchasing power* masyarakat dalam industri pariwisata belum optimal. Jadi kondisi tahun 2023 belum sebaik tahun 2019. Upaya pemerintah dalam membangun ekosistem pariwisata dengan mensinergikan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pariwisata di bawah bendera **InJourney** menjadikan koneksi dan kolaborasi antar sektor dalam industri pariwisata lebih baik sehingga proses pemulihan ekonomi (economic recovery) dapat diupayakan secara maksimal.

Industri pariwisata tahun 2023 memberikan kontribusi cukup signifikan bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan. Lebih jauh, industri ini sepanjang tahun 2023 juga diwarnai oleh semakin cepatnya perubahan kebutuhan dan perilaku masyarakat yang berimplikasi pada semakin tingginya minat dan permintaan akan produk dan jasa pariwisata berkualitas baik. Konsistensi dan inovasi digital semakin menjadi tuntutan guna menunjang aktivitas sektor pariwisata nasional di masa mendatang.

## MACROECONOMICS AND INDUSTRY OVERVIEW

*In general, the global economy throughout 2023 was quite stable, despite showing a trend of uncertainty compared to the previous year. The overall global economic conditions have improved due to the receding effects of the COVID-19 pandemic. However, the ongoing geopolitical conditions have caused a nonoptimal recovery period during COVID-19. One of the main factors was the Ukraine and Russia war, which greatly impacted the global economy; combined with the crisis in the Middle East, namely the Gaza Strip due to the war between Iran and Israel. The above mentioned two factors made the recovery in 2023 not optimal, despite the much better conditions compared to in 2022.*

*Meanwhile, 2023 was a challenging year for the Indonesian economy. Economic growth slowed to 5.05 percent, slightly lower than the previous year's 5.31 percent. However, amid the global economic storm and high inflation, Indonesia still showed resilience. Indonesia's economic ship continues to sail forward, despite the waves of uncertainty. Specifically for the tourism and creative economy sectors, the year 2023 was challenging because it was only in the middle of the year that COVID-19 pandemic was declared over and entered the endemic phase.*

*This situation resulted in people's purchasing power in the tourism industry was not yet in their best capacity. Thus, we concluded that the year 2023 condition was not yet as good as it was in 2019. The government's efforts to build a tourism ecosystem by synergising State-Owned Enterprises (SOEs) engaged in tourism under the InJourney program made connections and collaboration between sectors in the tourism industry more effective so that the economic recovery process could be maximized.*

*The tourism industry in 2023 contributed significantly to the national economic growth as a whole. Furthermore, throughout 2023, this industry also marked rapid changes in people's needs and behavior, hence it resulting in higher consumers' tastes and demand for good quality tourism products and services. Consistency and Digital innovation became increasingly demanding in order to sustain future activities of the national tourism sector going forward.*

## PENGAWASAN DAN PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI TAHUN 2023

Dalam hal pengawasan dan penilaian atas kinerja Direksi, Dewan Komisaris turut memastikan bahwa pencapaian Perseroan sejalan dengan visi, misi, *strategic objective* dan program-program kerja yang telah direncanakan. Secara keseluruhan, kami menilai bahwa sepanjang tahun 2023 Direksi telah menjalankan perannya dengan baik, dengan menyusun dan menjalankan strategi yang tepat untuk mencapai sasaran-sasaran strategis Perseroan baik untuk jangka pendek hingga menengah. Dalam aspek keuangan, realisasi Pendapatan Perusahaan tercatat sebesar Rp477,7 miliar atau mencapai 82% dari target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023 dan mengalami pertumbuhan 79% dari realisasi tahun 2022. Sementara realisasi Laba Bersih mencapai Rp64,0 miliar atau mencapai 73% dari target RKAP atau meningkat 2133% dari tahun 2022. Tantangan terbesar terdapat pada pengembangan bisnis Taman Mini Indonesia Indah (TMII) sebagai akibat dari beban operasional TMII cukup tinggi. Namun secara keseluruhan Perusahaan mencatat kinerja yang baik, di tengah masih adanya dinamika pasar yang terjadi serta tingkat kompetisi yang semakin ketat khususnya di sektor pariwisata dan ekonomi kreatif. Hal ini menunjukkan kemampuan Direksi yang baik dalam membuat perubahan-perubahan strategi yang diperlukan untuk merespon situasi yang sangat menantang.

Dewan Komisaris pada kesempatan ini memberikan penghargaan atas kinerja Direksi yang baik sepanjang tahun 2023. Kami akan senantiasa mendukung agar PT TWC dapat terus tumbuh dan berkontribusi dalam menggerakkan perekonomian Indonesia melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif. Sesuai dengan perannya dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris akan terus memberikan motivasi, arahan, dan masukan sebagai bagian dari upaya untuk mendorong pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

## MONITORING AND ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE IN 2023

*In monitoring and assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners also ensures that the Company's achievements are in line with the vision, mission, strategic objectives and the planned work programs. Overall, we assess that in 2023 the Board of Directors has performed its role well, by formulating and implementing the right strategies to achieve the Company's strategic goals for both short and medium terms. As in the financial aspects, the revenue realization was recorded at Rp477.7 billion or reached 82% of 2023 target in the Work Plan and Budget (WP&B) or grew by 79% from year 2022. The Company's Net Profit reached Rp64.0 billion or reached 73% of the WP&B target or an increase of 2133% from 2022. We found that the biggest challenge was the development of the Taman Mini Indonesia Indah (TMII) business due to TMII's high operating expenses. However, the Company recorded an overall good performance, despite market dynamics and increasingly fierce competition, especially in the tourism and creative economy sectors. This demonstrates the Board of Directors' ability to make the necessary strategic changes and adjustments to respond to the very challenging situation.*

*The Board of Commissioners takes this opportunity to recognize the Board of Directors' strong performance throughout 2023. We look forward to supporting PT TWC as it continues to grow and contribute to the Indonesian economy through innovative products and services. In accordance with its role in carrying out the supervisory function, the Board of Commissioners is committed to providing motivation, direction and input as part of our initiatives to drive sustainable growth in the years ahead.*

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, Dewan Komisaris selalu menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG), yang sekaligus menjadi salah satu fokus pengawasan kami. Penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perusahaan, praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan manajemen risiko sangat diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Dewan Komisaris senantiasa berperan aktif dalam memantau dan memberikan saran-saran atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Dewan Komisaris juga menilai bahwa sepanjang tahun 2023 Direksi telah menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten, dan menjunjung tinggi nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi dan kewajaran.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) dan Komite Investasi dan Risiko.

KANR telah bekerja dengan baik di antaranya dalam mengawasi efektivitas pelaksanaan pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan, melakukan penelaahan atas informasi keuangan, melakukan penelaahan atas pemeriksaan Internal Auditor, memberikan rekomendasi terkait praktik terbaik penerapan GCG, dan memberikan rekomendasi terkait kebijakan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris sesuai prinsip-prinsip GCG.

Komite Investasi dan Risiko (KIR) terus memberikan masukan atas rencana aksi korporasi Perusahaan terutama dalam pengelolaan risiko di seluruh level operasional.

Sepanjang 2023, kami memandang bahwa Komite di bawah Dewan Komisaris telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, di samping memberikan dukungan penuh sehingga mekanisme pengawasan terhadap Direksi dapat berjalan dengan baik.

Ke depan, kami akan terus mendorong seluruh anggota Komite untuk meningkatkan kemampuan dan memperluas wawasannya di bidang industri pariwisata nasional, sehingga para komite dapat bekerja lebih baik lagi dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan kepada Direksi.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*As in previous years, the Board of Commissioners continues to emphasize the importance of implementing good corporate governance (GCG), which is also one of the focus of our supervisory role. The implementation of GCG best practices will help support the Company's sustainable performance.*

*Along with the development of the Company's business activities, best practices in risk management are needed in order to identify potential risks that may arise. The Board of Commissioners continues to play an active role in monitoring and providing advice on the risks faced by the Company. The Board of Commissioners also observed that in 2023 the Board of Directors have implemented GCG practices effectively and consistently, and upheld the values of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.*

## EVALUATION OF THE COMMITTEES' PERFORMANCE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In performing our supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by the Audit, Nomination and Remuneration Committee (ANRC) and the Investment and Risk Committee.*

*ANRC performed well in overseeing the effectiveness of internal control implementation in line with the process of preparing financial statements, reviewing financial information, reviewing the Internal Auditor's examination, providing recommendations regarding best practices in GCG implementation and in setting up remuneration policy of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with GCG principles.*

*The Investment and Risk Committee (IRC) continued to provide input on the Company's corporate action plans, especially in managing risks at all operational levels.*

*Throughout 2023, we consider that the Committee under the Board of Commissioners has worked well in providing recommendations to the Board of Commissioners, in addition to providing full support so that the supervisory mechanism of the Board of Directors can run well.*

*Going forward, we will continue to encourage all Committee members to improve their skills and broaden their horizons in the national tourism industry, so that they can perform better to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function to the Board of Directors.*

## KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Pada pertengahan tahun 2023, terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris dari 4 (empat) anggota menjadi 3 (tiga) anggota. Hal ini disebabkan oleh Bapak Turunan Gulo sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri dengan alasan pencalonan diri beliau sebagai anggota Dewan Perwakilan Rakyat. Atas nama Dewan Komisari PT TWC, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi juga kontribusi Bapak Turunan Gulo kepada PT TWC, serta selamat dan sukses mengemban tugas negara kedepannya.

Kami percaya bahwa berbekal pengalaman yang luas, Dewan Komisaris akan terus memberikan kontribusi positif dan masukan strategis terkait inisiatif bisnis Perusahaan di masa mendatang. Sesuai hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal xx Bulan 2023, susunan Dewan Komisaris PT TWC per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

## COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

*There was a change in the composition of the Board of Commissioners from 4 (four) members to 3 (three) members, as of mid-2023. This was because of the resignation of Turunan Gulo as Independent Commissioner due to his candidacy as a member of the House of Representatives. On behalf of the Board of Commissioners of PT TWC, we would like to thank Turunan Gulo for his dedication and contribution to PT TWC, and wish him well in his future endeavors.*

*We are confident that with extensive experience, the Board of Commissioners will continue to provide positive contribution and strategic input regarding the Company's future business initiatives. According to the results of the General Meeting of Shareholders dated xx Month 2023, the composition of the Board of Commissioners of PT TWC as of 31 December 2023 were as follows:*

|   |                      |                          |
|---|----------------------|--------------------------|
| <b>KACUNG MARIJAN</b><br><i>(SK-02/MBU/01/2021 poin 2)</i>                                  | Komisaris Utama      | President Commissioner   |
| <b>JEANNE CYNTHIA LAY</b><br><i>(SK-247/MBU/II/200<br/>KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029)</i> | Komisaris Independen | Independent Commissioner |
| <b>RIYATNO</b><br><i>(SK-02/MBU/01/2021 poin 2)</i>   | Komisaris            | Commissioner             |
| <b>TURUNAN GULO</b><br><i>(SK-178/MBU/08/2022<br/>KEP. INJ.03.06/23/08/2022/A.0016)</i>     | Komisaris            | Commissioner             |

Dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian dan pengalaman, kami sebagai Dewan Komisaris akan senantiasa siap menghadapi tantangan ke depan dan memastikan pengawasan kegiatan usaha dan tata kelola perusahaan yang baik serta dilakukan dengan prinsip kehati-hatian. Dua hal yang menjadi fokus adalah pembiayaan harus terkontrol; dan kedua, bahwa seluruh sistem harus terintegrasi dengan baik mulai dari pengadaan hingga ticketing.

Selain itu, dalam mekanisme pengontrolan, pengelolaan risiko dan meminimalisir terjadinya penyimpangan (*fraud*), Dewan Komisaris terus berkoordinasi rutin dengan Satuan Pengawas Internal (SPI), yang selanjutnya akan mengkomunikasikan temuan-temuan SPI kepada Direksi.

*With various educational backgrounds, expertise and experience, the Board of Commissioners are committed to meeting the challenges ahead and ensuring prudent supervision of business activities and good corporate governance. Two focus areas are that financing must be controlled; and second, that the entire system must be well integrated from procurement to ticketing.*

*Additionally, in the controlling mechanisms, managing risks and minimizing fraud, the Board of Commissioners continues to coordinate regularly with the Internal Supervisory Unit (ISU), which will then communicate ISU's findings to the Board of Directors.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kami mengapresiasi Direksi dalam upaya memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk nyata melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan.

Penyaluran anggaran TJSL diprioritaskan untuk pembangunan berkelanjutan lingkungan di sekitar perusahaan. Bekerja sama dengan Induk Holding, PT TWC mengadakan pelatihan InJourney Hospitality House (IHH). Pada tahun 2023 PT TWC melalui TJSL telah mengadakan pelatihan InJourney Hospitality House sebanyak 3 (tiga) kali pelatihan di Balai Ekonomi Desa (Balkondes) Ngaran Borobudur, Purworejo, dan Kulon Progo.

Program prioritas TJSL dibagi menjadi 4 (empat) pilar terdiri dari: Pilar Sosial (Bidang Pendidikan) yaitu pelaksanaan program prioritas pada pilar sosial bidang pendidikan; Pilar Ekonomi (Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil atau UMK), yaitu Program Pengembangan UMK dengan memberikan pelatihan mitra binaan PT TWC; Pilar Lingkungan (Bidang Lingkungan) yaitu pelaksanaan program Rumah Tidak Layak Huni (RTLH); dan Pilar Hukum dan Tata Kelola (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh).

Dalam implementasinya terdapat 3 (tiga) program inti yang dijalankan pada tahun 2023 melalui program Sinergi/Kolaborasi BUMN yaitu: Program Go Green di Banyuwangi, Bantuan Bak sampah di sejumlah Balkondes dan Sekolah SD di wilayah Borobudur, serta Pelatihan InJourney Hospitality House (IHH).

Ke depan diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan bisa selalu memberikan dampak sosial ekonomi yang positif bagi masyarakat luas.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kami memandang prospek usaha PT TWC cukup baik, seiring dengan potensi pertumbuhan industri pariwisata nasional. Untuk menangkap berbagai peluang tersebut, kami secara konsisten terus membangun dan memperkuat jaringan infrastruktur yang terintegrasi untuk mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya Indonesia dengan fokus penyempurnaan di bidang pengelolaan Keuangan, sumber Daya Manusia, Pelayanan dan Operasional, Investasi dan Pengembangan, serta bidang Pemasaran.

Selain itu, kami juga terus berinovasi dengan memperkuat layanan termasuk e-commerce seiring dengan tren ekonomi digital yang semakin berkembang.

Industri pariwisata membutuhkan kerja sama dan kolaborasi dengan banyak pihak, mulai dari pesawat, bandara dan lain-lain baik yang dikelola oleh BUMN maupun swasta. Sehingga kami harapkan ada perbaikan ekosistem dan iklim industri wisata, serta perbaikan pelayanan oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan wisata.

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

*We appreciate the Board of Directors' efforts to continuously contribute to society in a tangible form through sustainable Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives.*

*The allocation and distribution of the CSR budget is prioritized for the sustainable environmental development in the surrounding areas. In collaboration with the Company's Holding, PT TWC conducted InJourney Hospitality House (IHH) training. In 2023, PT TWC's CSR program conducted 3 (three) InJourney Hospitality House trainings in Village Economy Hall (Balkondes) Ngaran Borobudur, Purworejo, and Kulon Progo.*

*The CSR priority program is divided into 4 (four) pillars consisting of: Social Pillar (Education), namely the implementation of key programs in the social pillar of education; Economic Pillar (Development of Micro to Small Enterprises or MSE), namely the MSE Development Program by providing training for PT TWC's foster partners; Environmental Pillar (Environment), namely the implementation of the Uninhabitable Homes program; and the Law and Governance Pillar (Peace, Justice and Strong Institution).*

*In its implementation, there are 3 (three) core CSR programs through the SOE Synergy/Collaboration program, namely: Go Green Program in Banyuwangi, Waste basket assistance in a number of Balkondes and elementary schools located around the Borobudur area, as well as InJourney Hospitality House (IHH) training.*

*Moving forward, we really hope that the Company's upcoming business activities can deliver more positive socio-economic impacts for the wider community.*

## OUTLOOK ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

*We view PT TWC's business prospects as favorable, in line with the national growth potential of the tourism industry. We embrace these opportunities by consistently building and strengthening an integrated infrastructure network to manage Indonesia's historical and cultural heritage destinations with a focus on improvements in Finance, Human Resources, Services and Operations, Investment and Development, and Marketing.*

*In addition, we will continually innovate by enhancing services including e-commerce in line with the growing trend of the digital economy.*

*The tourism industry requires multi-stakeholders' cooperation and collaboration, ranging from airline companies, airports and others managed by either State-Owned Enterprises or the private sector. We aim for future improvements in the ecosystem and overall condition of the tourism industry, as well as improvements in services by all parties involved in managing the tourism sector.*

Di sisi lain, kami sepenuhnya menyadari bahwa setiap prospek dan peluang usaha selalu memiliki tantangan dan hambatan. Namun demikian kami meyakini, dengan strategi yang tepat dan eksekusi yang efektif Perseroan dapat mengatasi berbagai tantangan dan hambatan tersebut.

## APRESIASI KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN DAN PENUTUP

Akhir kata, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi dan manajemen, serta seluruh karyawan atas kerja sama yang terjalin sangat baik selama tahun 2023. Rasa terima kasih dan penghargaan yang sama juga kami ucapkan kepada pemegang saham, konsumen, para mitra bisnis, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT TWC. Semoga kerja sama dan sinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjalin secara berkesinambungan dengan senantiasa meningkatkan kualitas produk dan layanan kami bagi seluruh konsumen, sehingga kinerja kami dapat mencapai hasil lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang.

Sejalan dengan visi kami untuk menjadi Perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia, kami akan terus meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan dengan terus berinovasi dan meningkatkan investasi sehingga bisnis kami dapat terus bertumbuh di Indonesia. Salah satunya yaitu dengan membangun fondasi bisnis yang kuat guna mencapai pertumbuhan bisnis positif secara berkelanjutan, serta memberikan dampak sosial positif bagi masyarakat dan lingkungan.

*On the other hand, we fully realize that every business prospect and opportunity will always be filled with challenges and obstacles. Nevertheless, we believe that with the right strategy and effective execution, the Company can overcome those challenges and obstacles.*

## APPRECIATION TO STAKEHOLDERS AND CLOSING REMARKS

*Lastly, we would like to express our deepest appreciation to the Board of Directors, the management, and all employees for their excellent collaboration throughout 2023. We also extend our gratitude and appreciation to our shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support and trust in PT TWC. We look forward to continued collaboration and synergy with all stakeholders by continuously improving the quality of our products and services for all our customers, hence our performance can achieve even better results in the years to come.*

*Aligned with our vision to become a world-class destination management company that showcases Indonesia's historical and cultural heritage, we will strive to increase value delivered for our stakeholders through continuous innovation and increased investment so that our business can continue to grow in Indonesia. Among others, we will focus on building a strong business foundation to achieve positive business growth sustainably, while providing positive social impacts for the community and the environment wherever the Company operates.*

**Jakarta, 30 Mei 2024**

Jakarta, May 30, 2024

**Kacung Marijan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

# LAPORAN DEWAN DIREKSI

## REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS



**FEBRINA INTAN**

Direktur Utama  
President Director

**MARDIJONO NUGROHO**

Direksi Operasi &  
Layanan  
Director of  
Operations & Service

**MOHAMAD NUR SODIQ**

Direksi Keuangan,  
Manajemen Risiko & SDM  
Director Finance, Risk  
Management & HR

**HETTY HERAWATI**

Direksi Pemasaran &  
Pengembangan Bisnis  
Director of Marketing &  
Business Development



**FEBRINA INTAN**

Direktur Utama  
President Director

Para pemegang saham dan  
pemangku kepentingan yang  
terhormat,

*Dear Respected Shareholders and  
Stakeholders,*

Tahun 2023 menjadi tahunnya transformasi bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terdepan yang fokus pada pengelolaan destinasi wisata. Perseroan berkomitmen untuk terus menanamkan nilai-nilai dan budaya kerja yang diwariskan, yang kami yakini akan terus menjadi panduan kami dalam beradaptasi dengan lingkungan bisnis yang terus berubah untuk meraih visi kami "Menjadi perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia".

Year 2023 marked a year of transformation for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), as the leading State Owned Enterprise focusing on tourism destination management. The Company is committed to continually instill the inherited values and work culture which we believe will continue to drive us forward, as we adapt to the changing business environment in order to achieve our vision "To become a world-class destination management company showcasing Indonesia's historical and cultural heritage".

## PERSPEKTIF DIREKSI TERHADAP KONDISI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN TERHADAP PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN INDONESIA, SERTA DAMPAKNYA TERHADAP BISNIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2023, kami berpandangan bahwa industri pariwisata Indonesia telah mengalami dampak yang signifikan baik dari kondisi global maupun domestik. Di tingkat makro, pandemi COVID-19 yang melanda selama beberapa tahun terakhir jelas sekali berdampak bagi hampir seluruh industri. Tentunya juga telah meninggalkan jejak mendalam sekaligus memberikan pembelajaran yang berarti pada sektor pariwisata. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi global dan pelonggaran pembatasan perjalanan, kami mulai melihat berbagai indikator positif yang mempengaruhi sektor pariwisata domestik dan internasional.

Secara global, tantangan seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan kebijakan perjalanan internasional, dan ketegangan geopolitik masih mempengaruhi pola perjalanan. Namun, Indonesia, dengan kekayaan budaya dan keindahan alamnya, terus menjadi destinasi yang menarik bagi banyak orang. Sementara itu, pemulihan sektor pariwisata dalam negeri juga terlihat dari meningkatnya permintaan untuk wisata domestik dan kunjungan kembali ke destinasi unggulan.

Pasca-pandemi, industri pariwisata nasional menunjukkan tren yang menggembirakan. Kami melihat pemulihan yang cepat dengan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan internasional. Pemerintah dan sektor swasta terus bekerja sama memperkuat infrastruktur pariwisata, meningkatkan kualitas pelayanan, dan mengembangkan produk wisata yang lebih beragam. Fokus kami adalah pada pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan inklusif, dengan menekankan pentingnya pelestarian budaya dan lingkungan di saat yang bersamaan dapat mengadopsi berbagai inovasi dan teknologi yang relevan.

Ke depan, kami yakin sektor pariwisata Indonesia akan terus berkembang dengan cepat, seiring upaya pemulihan yang terus berlanjut dan strategi yang adaptif. PT TWC, sebagai bagian dari industri pariwisata, berkomitmen untuk mendukung visi nasional dalam menjadikan Indonesia sebagai destinasi wisata kelas dunia yang menarik dan berkelanjutan.

## BOARD OF DIRECTORS' PERSPECTIVES ON GLOBAL ECONOMIC CONDITIONS AND ON INDONESIAN ECONOMY, AND HOW THAT IMPACTING THE COMPANY'S BUSINESS

*Throughout 2023, we viewed that Indonesia's tourism industry has experienced significant impacts from both global and domestic conditions. At the macro level, the COVID-19 outbreak that has presented unprecedented circumstances to almost all industries, has also hit the tourism sector over the past few years. The situation has left a deep impact while at the same time delivering meaningful takeaways for the sector. However, as the global economy recovers and travel restrictions ease, we are beginning to see positive indicators affecting the domestic and international tourism sectors.*

*Globally, challenges such as economic uncertainty, changes in international travel policies, and geopolitical tensions continue to affect travel patterns. Indonesia, with its rich culture and natural beauty, continues to be an attractive destination for many people. Meanwhile, the recovery of the domestic tourism sector is also evident from the increasing demand for domestic tourism, in addition to return visits to leading destinations of choice.*

*Post-pandemic, the national tourism industry has shown an encouraging trend. We see a rapid recovery with an increase in the number of domestic and international tourists. The government and the private sector continue to work together to strengthen tourism infrastructure, improve service quality, and develop more diverse tourism products. Our focus is on developing sustainable and inclusive tourism, emphasizing the importance of preserving culture and the environment while at the same time adopting various relevant innovations and technologies.*

*Moving forward, we are confident that Indonesia's tourism sector will continue to grow rapidly, as recovery efforts continue and adaptive strategies are implemented. PT TWC, as part of this industry, is committed to supporting the nation's vision of making Indonesia an attractive and sustainable world-class tourist destination.*

## PERSPEKTIF DIREKSI TERHADAP TANTANGAN YANG DIHADAPI SEPANJANG TAHUN 2023

Tahun 2023 memberikan tantangan berbeda bagi PT TWC dibandingkan dengan tahun 2022. Salah satu tantangan utama adalah pemulihan pasca-pandemi yang masih mempengaruhi beberapa aspek operasional dan kinerja keuangan. Meskipun tren pariwisata mulai pulih, kami tetap menghadapi tantangan dalam menarik kembali wisatawan mancanegara di tengah ketidakpastian ekonomi global dan kompetisi yang semakin ketat dengan berbagai negara yang memiliki destinasi unik dan menarik.

Dari sisi budaya perusahaan, salah satu tantangan besar adalah memperkuat kembali semangat kolaborasi dan inovasi di tengah perubahan dinamis yang terjadi dalam industri pariwisata. Kami juga harus fokus pada peningkatan SDM dengan memperkuat kapasitas dan keterampilan karyawan agar dapat beradaptasi dengan era digitalisasi serta perkembangan pariwisata berbasis teknologi.

Dalam hal operasional, tantangan yang muncul adalah menjaga efisiensi tanpa mengurangi kualitas layanan. Kami terus mencari cara untuk meningkatkan produktivitas dengan memanfaatkan teknologi, tetapi tetap menghadapi kendala dalam menyelaraskan peningkatan teknologi dengan keterampilan SDM yang ada.

Kinerja keuangan pada tahun 2023 menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun sebelumnya, namun, tantangan tetap ada dalam hal pengendalian biaya dan optimalisasi sumber pendapatan baru. Kami harus lebih kreatif dalam melakukan diferensiasi produk dan jasa untuk menarik pasar yang lebih luas, terutama segmen wisatawan domestik yang menjadi andalan selama masa pemulihan ini.

Dari sisi penerapan Good Corporate Governance (GCG), kami terus berupaya memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam setiap aspek bisnis. Namun, perubahan regulasi dan peningkatan ekspektasi dari para pemangku kepentingan menuntut kami untuk terus melakukan penyesuaian dalam proses tata kelola guna menjaga kualitas perusahaan.

Terakhir, dalam hal diferensiasi produk/jasa, kami menghadapi tantangan dalam mengembangkan pengalaman wisata yang lebih personal dan unik. Dengan semakin banyaknya pilihan destinasi, kami harus lebih inovatif dalam menciptakan pengalaman yang menggabungkan edukasi, pelestarian budaya, dan teknologi untuk menarik wisatawan.

Secara keseluruhan, meskipun 2023 membawa tantangan yang berbeda dari tahun sebelumnya, kami percaya bahwa tantangan ini justru menjadi pendorong untuk terus melakukan perbaikan dan inovasi agar PT TWC dapat tetap relevan dan kompetitif di industri pariwisata global.

## BOARD OF DIRECTORS' PERSPECTIVES ON THE CHALLENGES IN YEAR 2023

*Year 2023 presents different challenges for PT TWC compared to 2022. One of the main challenges is post-pandemic recovery which still affects several aspects of operations and financial performance. Although tourism trends are starting to recover, we still face challenges in attracting foreign tourists amidst global economic uncertainty combined with an increasingly tight competition with various countries that have unique and attractive destinations.*

*In the area of corporate culture, one of the major challenges is to strengthen the spirit of collaboration and innovation amidst the dynamic changes occurring in the tourism industry. We must also focus on improving human resources by strengthening the capacity and skills of employees so that they can adapt to the era of digitalization and the development of technology-based tourism.*

*In operations, the challenge that arises is maintaining efficiency without reducing the quality of service. We continue to look for ways to increase productivity by utilizing technology, but still face obstacles in aligning technological improvements with existing human resource skills.*

*Financial performance in 2023 showed improvement compared to the previous year, however, challenges remain in terms of cost control and optimization of new sources of income. We must be more creative in differentiating products and services to attract a wider market, especially the domestic tourist segment which is the mainstay during this recovery period.*

*In implementing Good Corporate Governance (GCG), we continue to strive to strengthen transparency and accountability in every aspect of the business. However, regulatory changes and increasing expectations from stakeholders require us to continue to make adjustments in the governance process in order to maintain the soundness of the Company.*

*Finally, in terms of product/service differentiation, we faced challenges in developing more personal and unique tourism experiences. With the increasing number of destination choices, we must be more innovative in creating experiences that combine education, cultural preservation, and technology to attract tourists.*

*Overall, although 2023 brought different challenges from the previous year, we believe that these challenges were actually a driving force to continue to make improvements and innovations so that PT TWC can remain relevant and competitive in the global tourism industry.*

**STRATEGI DAN INISIATIF**

Strategi utama PT TWC di tahun 2023 adalah meningkatkan kepercayaan dan optimisme masyarakat terhadap keunikan destinasi wisata Indonesia melalui upaya transformasi dan inovasi berkelanjutan.

Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) meliputi upaya penataan kembali model bisnis, proses bisnis, perencanaan jangka panjang, serta penataan beberapa aspek fundamental dari fungsi korporasi maupun dalam portofolio manajemen Perusahaan.

Di tengah semakin ketatnya persaingan di industri pariwisata nasional, PT TWC telah mengambil beberapa langkah strategis berdasarkan benchmarking, analisis mendalam, dan tindakan terukur untuk memastikan kami dapat terus unggul dalam persaingan, dan menghadirkan nilai lebih yang membedakan kami dari kompetitor.

## Penguatan Brand dan Pengalaman Pengunjung:

- Berdasarkan hasil benchmarking terhadap destinasi wisata dunia yang sukses, kami memperkuat brand Borobudur sebagai ikon pariwisata kelas dunia yang tidak hanya menawarkan kekayaan budaya, tetapi juga pengalaman spiritual yang otentik. Kami mengembangkan tur tematik, festival budaya, dan program retreat spiritual yang menarik minat wisatawan domestik dan internasional.
- Kami juga mengimplementasikan digitalisasi layanan di kawasan wisata kami, mulai dari sistem ticketing, pemandu virtual, hingga aplikasi informasi wisata yang memberikan kenyamanan dan kemudahan bagi pengunjung.

## Kolaborasi dan Pengembangan Produk Wisata:

- PT TWC melakukan kolaborasi strategis dengan operator tur dan agen perjalanan, serta bermitra dengan platform wisata online untuk meningkatkan aksesibilitas destinasi kami di pasar global.
- Kami juga terus berinovasi dalam pengembangan produk wisata, seperti memperkenalkan ekowisata dan wisata edukasi berbasis budaya. Ini dilakukan untuk menarik segmen pasar yang lebih luas, termasuk wisatawan keluarga, pelajar, dan penggiat lingkungan.

**STRATEGY AND INITIATIVE**

*PT TWC's key strategy in 2023 aimed at increasing the public trust and optimism in the uniqueness of the Indonesian tourism destinations through a strategic transformation and continuous innovation initiatives.*

*The Company's transformation goal to become a Destination Management Organization (DMO) includes efforts to reorganize the business model, business processes, corporate long-term planning, and restructuring of several fundamental aspects of both the corporate functions and the overall Company's management portfolio.*

*In line with the increasingly fierce competition in the national tourism industry, PT TWC has taken several strategic steps based on benchmarking, in-depth analysis, and measurable actions to ensure that we can continue to excel in the competition, while providing added value that differentiates us from competitors.*

*Brand Strengthening and Visitor Experience:*

- Based on the results of benchmarking against successful world tourist destinations, we strengthened the Borobudur brand as a world-class tourism icon that not only offers cultural richness, but also an authentic spiritual experience. We develop thematic tours, cultural festivals, and spiritual retreat programs that attract domestic and international tourists.*
- We also implemented digitalization of services in our tourist areas, starting from ticketing systems, virtual guides, to tourist information applications that can provide comfort and convenience for visitors.*

*Collaboration and Tourism Product Development:*

- TWC carries out strategic collaborations with tour operators and travel agents, and partners with online tourism platforms to increase the accessibility of our destinations in the global market.*
- We also continue to innovate in developing tourism products, such as introducing ecotourism and cultural-based educational tours. This is done to attract a wider market segment, including family tourists, students, and environmental activists.*

## Penguatan Layanan dan Customer Relationship Management (CRM):

- Kami telah memperkuat layanan dengan pelatihan intensif kepada staf kami untuk memberikan hospitalitas terbaik sesuai dengan standar internasional. Fokus kami adalah memberikan layanan yang personal dan responsif untuk memastikan pengalaman pengunjung yang tak terlupakan.
- Selain itu, kami mengembangkan CRM berbasis data yang memungkinkan kami untuk melakukan segmentasi pasar yang lebih baik, serta menciptakan kampanye pemasaran yang lebih efektif dan tepat sasaran.

## Pengembangan Pasar Internasional dan Promosi Digital:

- Untuk menghadapi persaingan global, kami memperluas promosi kami di pasar internasional melalui kampanye yang menyasar komunitas diaspora, serta melalui platform digital dan media sosial. Kami juga bekerja sama dengan influencer internasional dan media pariwisata untuk memperkenalkan keunikan dan kekayaan Borobudur kepada audiens global.

Pemasaran digital menjadi salah satu fokus utama, dengan meningkatkan SEO dan content marketing yang relevan, serta mengoptimalkan kehadiran di berbagai platform travel booking.

Dengan langkah-langkah ini, kami percaya bahwa PT TWC dapat terus memberikan nilai tambah bagi pengunjung dan tetap menjadi destinasi wisata pilihan di tingkat nasional dan internasional.

## Enhancing Service Quality and Customer Relationship Management (CRM):

- We have strengthened customer service with intensive training for our staff to provide the best hospitality according to international standards. Our focus is on providing personalized and responsive service to ensure an unforgettable visitor experience*
- In addition, we developed a data-driven CRM that allows us to better segment the market, as well as create more effective and targeted marketing campaigns.*

## International Market Development and Digital Promotion:

- To face global competition, we expanded our promotion in the international market through campaigns targeting diaspora communities, as well as through digital platforms and social media. We also collaborate with international influencers and tourism media to introduce the uniqueness and richness of Borobudur to a global audience.*

*Digital marketing is one of the main focuses, by improving SEO and relevant content marketing, as well as optimizing presence on various travel booking platforms*

*With these steps, we believe that PT TWC can continue to provide added value to visitors and remain a preferred tourist destination for both the national and international consumers.*

## KINERJA TAHUN 2023

- Pada Tahun 2023, kinerja Perusahaan masih berada di bawah target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2023, baik kinerja operasional maupun kinerja keuangan.
- Inisiatif strategis utama pada Tahun 2023 adalah relaunching Taman Mini Indonesia Indah (TMII), pembentukan Special Purpose Vehicle (SPV) Candi Borobudur, transformasi Anak Perusahaan, serta pengembangan destinasi barn untuk mencapai target 10 juta wisatawan.
- Masih terdapat peraturan terkait pembatasan pengunjung untuk naik Monumen Candi Borobudur pada tahun 2023 sehingga mempengaruhi jumlah kunjungan di Unit Borobudur.
- Jumlah kunjungan ke seluruh destinasi yang dikelola Perusahaan mencapai 7,2 juta orang atau tercapai 68% dari target RKAP 2023 dan mengalami pertumbuhan sebesar 74% dari Tahun 2022 dengan kunjungan wisatawan nusantara sebesar 91% dan wisatawan mancanegara sebesar 9%.
- Realisasi pendapatan Perusahaan sebesar Rp477,7 miliar atau mencapai 83% dari target RKAP 2023 dan mengalami pertumbuhan 179% dari realisasi tahun 2022.
- Realisasi beban usaha sebesar Rp215,9 miliar atau mencapai 72% dari target RKAP 2023 dan mengalami pertumbuhan 127% dari realisasi tahun 2022.
- Realisasi Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) sebesar Rp133,8 miliar atau mencapai 109% dari target RKAP 2023 dan mengalami pertumbuhan 277% dari realisasi tahun 2022.
- Realisasi laba bersih sebesar Rp64,0 miliar atau mencapai 74% dari target RKAP 2023 dan mengalami pertumbuhan sebesar 2,143% dari Tahun 2022.
- Total capaian skor Key Performance Indicator (KPI) pada tahun 2023 yaitu sebesar 90,88 sehingga masih berada di bawah target skor KPI Tahun 2023 yaitu sebesar 100.

## PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tercantum bahwa penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

## PERFORMANCE HIGHLIGHTS IN 2023

- In 2023, the Company's performance is still below the target set in the 2023 Work Plan and Budget (WP&B), both operational and financial performances.*
- The main strategic initiatives in 2023 comprised of the relaunching of Taman Mini Indonesia Indah (TMII), establishment of the Borobudur Temple's Special Purpose Vehicle (SPV), transformation of Subsidiaries, and development of new destinations to achieve the target of 10 million tourists.*
- There are still regulations related to restrictions on visitors to climb the Borobudur Temple Monument in 2023, which affected the total number of visits to the Borobudur Unit.*
- The number of visits to all destinations managed by the Company reached 7.2 million people or 68% of the 2023 WP&B target. This indicated the Company experienced a 74% growth from year 2022 with domestic tourist visits of 91% and foreign tourists of 9%.*
- The Company's revenue realization was Rp477.7 billion or reached 83% of the 2023 WP&B target, which experienced a growth of 179% from the realization in year 2022.*
- The realization of operating expenses was Rp215.9 billion or reached 72% of the 2023 WP&B target. The Company experienced a growth of 127% from the realization in year 2022.*
- Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation and Amortization (EBITDA) realization was Rp133.8 billion or reached 109% of the 2023 WP&B target. This recorded 277% growth from the realization in year 2022.*
- Net profit realization was Rp64.0 billion or reached 74% of year 2023 WP&B target, or experienced a growth of 2,143% from year 2022.*
- The total Key Performance Indicator (KPI) score achievement in 2023 was 90.88, and the figure was still below the 2023 KPI score target of 100.*

## DIVIDEND DISTRIBUTION

*In accordance with the Company's Articles of Association, the utilization of net profit, inclusive of the allowance for loss reserves, is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). All net income, after the deduction of the allowance for loss reserves, is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the general meeting of shareholders (GMS). Dividends may only be distributed if the Company has a positive profit balance.*

*In year 2023, the Company did not distribute dividends to shareholders.*

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Direksi senantiasa menekankan pentingnya penerapan tata kelola perusahaan yang baik atau good corporate governance (GCG). Penerapan GCG sekaligus menjadi salah satu fokus bisnis kami. Penerapan praktik-praktik terbaik GCG akan mendukung tercapainya kinerja Perusahaan yang berkelanjutan.

Seiring dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha Perusahaan, praktik-praktik terbaik dalam pengelolaan manajemen risiko sangat diperlukan agar mampu mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul. Direksi senantiasa berperan aktif dalam memantau dan memberikan saran-saran atas risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2023, Direksi telah menerapkan praktik GCG secara efektif dan konsisten, dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi dan kewajaran.

### Fungsi di Bawah Direksi

Dalam menjalankan fungsi manajemen Perusahaan, Direksi dibantu oleh Komite Manajemen Risiko dan Kepatuhan (KMRK), Satuan Pengawas Intern (SPI) dan Sekretaris Persusahaan.

Sepanjang 2023, kami memandang bahwa semua fungsi di bawah Direksi telah bekerja dengan baik dalam memberikan rekomendasi dan dukungan kepada Direksi, sehingga mekanisme pengelolaan Perusahaan oleh Direksi dapat berjalan dengan baik.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kemampuan dan kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi. Kami meyakini bahwa sebanyak 254 insan TWC kami merupakan tulang punggung pertumbuhan berkelanjutan bisnis Perusahaan, dan mereka semua bekerja gigih untuk membawa Perusahaan hingga bisa meraih pencapaian kinerja usaha yang sangat baik di tahun 2023.

Pada Tahun 2023, dari total 254 karyawan PT TWC, realisasi jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) sebanyak 176 orang dan jumlah pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) sebanyak 78 orang.

Perusahaan juga berupaya meningkatkan loyalitas dan motivasi kerja karyawan melalui program-program employee engagement dan memperhatikan tingkat kesejahteraan agar karyawan memiliki harapan dan visi yang sama untuk kemajuan Perusahaan. Semangat kerja profesional dikombinasikan dengan kultur AKHLAK yang sangat kental telah menjadi budaya khas PT TWC yang terbukti telah menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi setiap karyawan.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan untuk belajar dan mengenal fungsi seluruh departemen melalui koordinasi lintas departemen. Program-program peningkatan kompetensi dilaksanakan untuk meningkatkan

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Directors continues to emphasize the importance of implementing good corporate governance (GCG). Implementation of GCG has been one of the key focuses throughout our management role. We believe that by implementing the best practices in GCG will help support the Company's sustainable performance.

Along with the development of the Company's business activities, best practices in risk management are needed in order to identify potential risks that may arise. The Board of Directors continues to play an active role in managing and mitigating the risks faced by the Company. In year 2023, the Board of Directors has implemented GCG practices effectively and consistently, by upholding the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

### Evaluation of Functions under the Board of Directors

In performing its management function, the Board of Directors is assisted by the Risk Management and Compliance Committee, Internal Audit and Corporate Secretary.

Throughout 2023, we considered that all functions under the Board of Directors have worked well in providing recommendations and support to the Board of Directors, in order to ensure that the management mechanism by the Board of Directors can run well.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

The competency and quality of our people is the key success factor of any organization. We believe that each of the total of 254 employees plays an equal role as the backbone of the Company's business growth, as each of them has worked really hard to lead the Company in achieving an outstanding business performance in 2023.

In year 2023, out of 254 total employees of PT TWC, the realization of employees with Indefinite Term Employment Agreements (PKWTT) was 176 people; and the number of employees with Fixed Term Employment Agreements (PKWT) was 78 people.

The Company also strives to increase employee loyalty and motivation through employee engagement program while also paying serious attention to the employees' welfare, with the aim of reaching a shared expectation and vision toward the Company's future progress. Moreover, values of professionalism and strong AKHLAK culture will always be embedded distinctively as part of PT TWC's culture proven able to create a conducive working atmosphere for every employee.

The Company provides equal opportunities for employees to learn and understand the functions of all departments through cross-departmental coordination. Various competency development programs have been implemented to improve

kualitas karyawan secara berkesinambungan. Peningkatan kompetensi karyawan mencakup kemampuan teknis, keterampilan manajemen, kemampuan fungsional dan pengembangan sikap dalam hubungan antar manusia.

Sejalan dengan hal tersebut, kami beraspirasi untuk dapat mencetak insan-insan yang unggul sehingga mampu menciptakan organisasi yang berkinerja tinggi dengan reputasi yang senantiasa terjaga baik di mana karyawan dapat terus belajar, bertumbuh dan berinovasi dalam upaya mengakselerasi upaya transformasi Perusahaan oleh karyawan serta pemimpin yang unggul di masa mendatang.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Kami mengapresiasi seluruh insan PT TWC dalam upaya memberikan kontribusi kepada masyarakat dalam bentuk nyata melalui inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) secara berkesinambungan.

Penyaluran anggaran TJSL diprioritaskan untuk pembangunan berkelanjutan lingkungan di sekitar perusahaan. Bekerja sama dengan Induk Holding, PT TWC mengadakan pelatihan InJourney Hospitality House (IHH). Pada tahun 2023 PT TWC melalui TJSL telah mengadakan pelatihan InJourney Hospitality House sebanyak tiga kali pelatihan di Balkondes Ngaran Borobudur, Purworejo, dan Kulon Progo.

Program prioritas TJSL dibagi menjadi 4 (empat) pilar terdiri dari: Pilar Sosial (Bidang Pendidikan) yaitu pelaksanaan program prioritas pada pilar sosial bidang pendidikan; Pilar Ekonomi (Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil atau UMK) yaitu Program Pengembangan UMK dengan memberikan pelatihan mitra binaan PT TWC; Pilar Lingkungan (Bidang Lingkungan) yaitu pelaksanaan program RTLH (Rumah Tidak Layak Huni); dan Pilar Hukum dan Tata Kelola (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan Yang Tangguh).

Dalam implementasinya terdapat 3 (tiga) program inti yang dijalankan pada tahun 2023 melalui program Sinergi/Kolaborasi BUMN yaitu: Program Go Green di Banyuwangi, Bantuan Bak sampah di sejumlah Balai Ekonomi Desa (Balkondes) dan Sekolah SD di wilayah Borobudur, dan Pelatihan InJourney Hospitality House (IHH).

Ke depan diharapkan kegiatan bisnis Perusahaan bisa selalu memberikan dampak sosial ekonomi yang positif bagi masyarakat luas.

## PENGHARGAAN-PENGHARGAAN

Kerja keras dan dedikasi seluruh karyawan telah menjadikan tahun 2023 sebagai tahun pencapaian bagi PT TWC, seperti tercermin dalam berbagai penghargaan-penghargaan yang diterima.

Penghargaan-penghargaan tersebut merupakan pengakuan bahwa PT TWC telah berhasil menghadirkan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia dan dipercaya untuk terus berinovasi agar bisa memenuhi semakin meningkatnya kebutuhan serta permintaan masyarakat Indonesia saat ini terhadap travel dan pariwisata.

*the quality of employees on an ongoing basis. The referred employees' competency development includes technical skills, management skills, functional ability and behavioral development in human inter-relationships.*

*In that context, it has been our aspiration to be able to record excellent human resources in order to attain a high performing organization with a well-maintained reputation in which employees can continue to learn, grow and innovate in accelerating the Company's transformation efforts, which eventually is in line with the attempt to shape them into future leaders.*

## SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

*We appreciate the Board of Directors' efforts to contribute to society in a tangible form through sustainable Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) initiatives.*

*The allocation and distribution of the CSR budget is prioritized for the sustainable environmental development in the surrounding areas. In collaboration with the Company's Holding, PT TWC conducted InJourney Hospitality House (IHH) training. In 2023, PT TWC's CSR program conducted three InJourney Hospitality House trainings in Balkondes Ngaran Borobudur, Purworejo, and Kulon Progo.*

*The CSR priority program is divided into 4 (four) pillars consisting of: Social Pillar (Education), namely the implementation of key programs in the social pillar of education; Economic Pillar (Development of Micro to Small Enterprises or MSE), namely the MSE Development Program by providing training for PT TWC's foster partners; Environmental Pillar (Environment), namely the implementation of the Uninhabitable Homes program; and the Law and Governance Pillar (Peace, Justice and Strong Institution).*

*In year 2023, PT TWC implemented 3 (three) core CSR programs through the SOE Synergy/Collaboration program, namely: Go Green Program in Banyuwangi, Waste basket assistance in a number of Village Economy Hall (Balkondes) and elementary schools located around the Borobudur area, as well as InJourney Hospitality House (IHH) training.*

*We really hope that the Company's upcoming business activities can deliver more positive socio-economic impacts for the wider community.*

## ACCOLADES

*The hard work and dedication of all employees has made 2023 another year of achievement for PT TWC, and for that we were rewarded several awards last year.*

*The awards acknowledged PT TWC's successful milestone in deliver the best destination journey to both Indonesian and Foreigners. Hence we are truly humbled for the trust given for the Company's continuous innovation commitment in fulfilling the growing needs and demand for travel and tourism services.*

## PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Pada tahun 2023 terjadi perubahan susunan Direksi Perseroan.

Dalam rentan waktu awal tahun 2023 hingga tahun buku 2023 berakhir, dan sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan di tahun 2024, terdapat 4 (empat) kali perubahan susunan anggota Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel Susunan Direksi PT TWC Periode 18 Januari 2023**

*Table of Composition of Board of Directors, as of 18 January 2023*

| NAMA<br>Name      | JABATAN<br>Position                                | DASAR PENGANGKATAN<br>Basis of Appointment     |
|-------------------|--|--|
| Edy Setijono      | Direktur Utama                                     | SK.01/MBU/01/2021                              |
| Mohamad Nur Sodiq | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM          | SK-194/MBU/09/2022<br>KEP.INJ.03.06/23/09/2022 |
| Hetty Herawati    | Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha | SK.299/MBU/12/2018                             |
| Mardijono Nugroho | Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur    | SK.299/MBU/12/2018                             |

**Tabel Susunan Direksi PT TWC Periode 19 Januari 2023**

*Table of Composition of Board of Directors, as of 19 January 2023*

| NAMA<br>Name      | JABATAN<br>Position                                | DASAR PENGANGKATAN<br>Basis of Appointment      |
|-------------------|--|---|
| Febrina Intan     | Direktur Utama                                     | SK.08/MBU/01/2023                               |
| Mohamad Nur Sodiq | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM          | SK-I 94/MBU/09/2022<br>KEP.INJ.03.06/23/09/2022 |
| Hetty Herawati    | Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha | SK.299/MBU/12/2018                              |
| Mardijono Nugroho | Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur    | SK.299/MBU/12/2018                              |

**Tabel Susunan Direksi PT TWC Periode 31 Desember 2023**

*Table of Composition of Board of Directors, as of 31 Desember 2023*

| NAMA<br>Name      | JABATAN<br>Position                                     | DASAR PENGANGKATAN<br>Basis of Appointment      |
|-------------------|---|---|
| Febrina Intan     | Direktur Utama  | SK.08/MBU/01/2023                               |
| Mohamad Nur Sodiq | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM               | SK-I 94/MBU/09/2022<br>KEP.INJ.03.06/23/09/2022 |
| Febrina Intan     | Plt. Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha | 46/DEKOM.TWC/XII/2023                           |
| Mohamad Nur Sodiq | Plt. Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur    | 46/DEKOM.TWC/XII/2023                           |

## CHANGE OF COMPOSITION OF DIRECTORS

In 2023 the Company recorded changes to the composition of the Board of Directors.

From the beginning of 2023 up to year 2023 fiscal year ended, then until the issuance of this annual report in 2024, composition of the Board of Directors changed 3 (three) times, with details as follows:

## PROSPEK DAN RENCANA KE DEPAN

Kedepan, terobosan inovatif akan terus kami jalankan yang mencakup beberapa inisiatif kunci yang berfokus pada pertumbuhan berkelanjutan, inovasi digital, dan penguatan daya saing Perusahaan, terutama dalam menghadapi tantangan global dan tren pariwisata yang terus berkembang. Beberapa langkah terobosan tersebut adalah:

**Transformasi Digital Menyeluruh:** Kami akan mempercepat transformasi digital di semua lini operasional dan layanan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta pengalaman pengunjung. Inisiatif ini mencakup penerapan teknologi Artificial Intelligence (AI), big data, dan smart tourism platforms yang memungkinkan interaksi yang lebih personal, otomatisasi layanan, serta pengelolaan aset yang lebih baik.

**Pengembangan Produk Wisata Terintegrasi:** PT TWC akan mengembangkan portofolio produk wisata terintegrasi yang mengombinasikan wisata budaya, ekowisata, dan wisata spiritual yang selaras dengan permintaan wisatawan global yang semakin mencari pengalaman otentik dan mendalam. Selain itu, kami akan memperkuat kemitraan dengan sektor swasta dan pemerintah untuk membuka lebih banyak destinasi potensial di luar Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

**Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:** Kami akan berinvestasi besar-besaran dalam pengembangan SDM berbasis kompetensi melalui pelatihan berkelanjutan, pemberdayaan kepemimpinan lokal, serta adopsi budaya inovasi. Peningkatan kualitas pelayanan juga akan menjadi fokus utama agar TWC tetap unggul dalam menghadapi persaingan di sektor pariwisata.

**Sustainability & Green Tourism:** Kami berkomitmen untuk menjadikan prinsip pariwisata berkelanjutan sebagai dasar strategi jangka panjang. Ini mencakup upaya menjaga kelestarian situs-situs warisan budaya, serta penerapan praktik ramah lingkungan dalam operasional harian kami, sejalan dengan komitmen kami dalam mendukung komitmen global yaitu Sustainable Development Goals (SDGs).

**Global Branding dan Kemitraan Internasional:** Dalam upaya untuk memperkuat posisi PT TWC di panggung internasional, kami akan meluncurkan kampanye branding global yang bertujuan untuk menempatkan Borobudur, Prambanan, dan Keraton Ratu Boko sebagai destinasi wisata budaya dunia. Kami juga akan menjalin lebih banyak kerja sama internasional, baik dalam bentuk joint ventures maupun pertukaran pengetahuan untuk meningkatkan daya tarik dan standar layanan kami.

Dengan fokus pada inovasi, kolaborasi, dan keberlanjutan, kami yakin bahwa terobosan-terobosan strategik ini akan mendorong pertumbuhan PT TWC yang berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran kami sebagai pemimpin di industri pariwisata nasional dan global.

## PROSPECTS AND FUTURE PLANS

*Moving forward, we will continue to implement innovative breakthroughs that include several key initiatives that focus on sustainable growth, digital innovation, and strengthening the Company's competitiveness, especially in facing global challenges and evolving tourism trends. Some of these breakthrough steps include:*

**Comprehensive Digital Transformation:** We will accelerate digital transformation across all operational and service lines to improve operational efficiency and visitor experience. This initiative includes the application of AI technology, big data, and smart tourism platforms that enable more personalized interactions, service automation, and better asset management.

**Integrated Tourism Product Development:** PT TWC will develop an integrated tourism product portfolio that combines cultural tourism, ecotourism, and spiritual tourism that is in line with the demands of global tourists who are increasingly looking for authentic and immersive experiences. In addition, we will strengthen partnerships with the private sector and government to open up more potential destinations beyond Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.

**Improving the Quality of Human Resources:** We will invest heavily in competency-based HR development through continuous training, empowering local leadership, and adopting a culture of innovation. Improving the quality of service will also be a major focus so that PT TWC remains superior in facing competition in the tourism sector.

**Sustainability & Green Tourism:** We are committed to making the principle of sustainable tourism as the basis of our long-term strategy. This includes efforts to maintain the sustainability of cultural heritage sites, as well as implementing environmentally friendly practices in our daily operations, in line with our commitment to support the global commitment of Sustainable Development Goals (SDGs).

**Global Branding and International Partnerships:** In an effort to strengthen PT TWC's position on the international stage, we will launch a global branding campaign aimed at positioning Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as world cultural tourism destinations. We will also establish more international cooperations, both through joint ventures and knowledge exchanges to improve our attractiveness and service standards.

*With a focus on innovation, collaboration, and sustainability, we are confident that these strategic breakthroughs will drive PT TWC's sustainable growth, while strengthening our role as a leader in the national and global tourism industry.*

## APRESIASI

Atas nama Direksi, melalui Laporan Tahunan 2023 ini, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk diantaranya pengunjung seluruh destinasi dan unit bisnis kami, pemegang saham, dan seluruh karyawan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan, dan kontribusi yang sangat berarti bagi perjalanan kami selama setahun terakhir.

Kepada pengunjung seluruh destinasi dan unit bisnis kami, kami sangat menghargai kepercayaan dan kesetiaan Anda dalam menjadikan Candi Borobudur, Prambanan, Ratu Boko, Taman Mini Indonesia Indah, the Manohara Hotel sebagai tujuan dan penunjang perjalanan wisata pilihan. Kami akan terus berkomitmen untuk memberikan pengalaman yang tak terlupakan dengan standar pelayanan yang lebih baik dan inovasi baru yang selalu berorientasi pada kepuasan Anda.

Kepada pemegang saham, terima kasih atas keyakinan Anda dalam visi dan misi perusahaan. Kami terus berupaya menciptakan nilai jangka panjang dengan tetap menjaga pertumbuhan yang berkelanjutan, inovasi, dan manajemen risiko yang baik untuk memperkuat posisi Perusahaan dalam industri pariwisata.

Kepada seluruh karyawan, kami berterima kasih atas kerja keras, dedikasi, dan semangat Anda yang tak kenal lelah dalam menjalankan setiap inisiatif dan tantangan yang dihadapi selama tahun ini. Kalian adalah pilar utama kesuksesan Perusahaan, dan kami berkomitmen untuk terus memberikan kesempatan pengembangan yang mendorong pertumbuhan pribadi dan profesional Anda.

Ke depan, kami akan terus berkolaborasi dengan semua pemangku kepentingan dalam menghadapi tantangan baru, dengan tetap berfokus mencapai pertumbuhan Perusahaan secara berkelanjutan, dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi nasional. Hal tersebut dapat diraih dengan senantiasa memperkuat fondasi menuju pertumbuhan berkelanjutan.

## SINCERE APPRECIATION

*On behalf of the Board of Directors, through this 2023 Annual Report, we would like to express our appreciation to all stakeholders including visitors to all our destinations and business units, shareholders, and all employees — who have given us their trust, support, and significant contributions to our journey over previous year.*

*To beloved visitors, to all our destinations and business units, we greatly appreciate your trust and loyalty in making Borobudur Temple, Prambanan, Ratu Boko, Taman Mini Indonesia Indah, the Manohara Hotel as the leading destinations and supporting tourist trips of choice. We will continue to be committed to providing an unforgettable experience with better service standards and new innovations that are always oriented towards your satisfaction.*

*To the respected shareholders, thank you for your confidence in the Company's vision and mission. We continue to strive to create a long-term value while maintaining sustainable growth, innovation, and good risk management to strengthen the Company's position in the tourism industry.*

*To all dedicated employees, we thank you for your hard work, dedication, and tireless spirit in carrying out every initiative and challenge we had to deal with during this year. You are the main pillars driving the Company's success, and we are committed to continually provide development opportunities that encourage your personal and professional growth.*

*Going forward, we will continue to collaborate with all stakeholders in facing new challenges, by remaining focused on achieving a sustainable corporate growth while providing positive impacts on the society, environment and national economy. All in all, this desired objective is only achievable by continually strengthening tomorrow's foundation towards a sustainable growth.*

**Jakarta, 30 Mei 2024**

Jakarta, May 30, 2024

Atas nama Direksi

On behalf of Board of Directors

**Febrina Intan**

Direktur Utama

President Director

## TANGGUNG JAWAG ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggungjawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut laporan keuangan dan informasi lain yang terkait.

## RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023

The Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report, including the financial statements and other related information.

**Kacung Marijan**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

**Febriana Intan**  
Direktur Utama  
President Director

**Riyatno**  
Komisaris  
Commissioner

**Hetty Herawati**  
Direktur Pemasaran, Pelayanan  
dan Pengembangan Usaha  
*Marketing, Services, and Business*  
Development Director

**Jeanne Cynthia Lay**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

**Mardijono Nugroho**  
Direktur Operasi dan  
Pengembangan Infrastruktur  
*Operation & Infrastructure*  
Development Services Director

**Mohamad Nur Sodiq**  
Direktur Keuangan,  
Manajemen Risiko dan SDM  
*Finance, Risk Management,*  
and Human Capital Director

**SEMANGAT  
KAMI UNTUK  
MENGHADIRKAN  
CERITA &  
PENGALAMAN  
YANG BERKESAN**





# BAB **3**

Chapter

## PROFIL PERUSAHAAN

*Company Profile*

# SEKILAS PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO

## GLANCING AT PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN AND RATU BOKO

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko lahir sebagai bentuk kepedulian Pemerintah terhadap upaya untuk melestarikan dan menjaga harta peninggalan sejarah dan budaya. Kepedulian tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan kawasan peninggalan sejarah, khususnya candi-candi dengan tetap mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial budaya dan masyarakat. Upaya ini sejalan dengan tugas utama untuk mendukung pelestarian peninggalan sejarah candi dan wisata lainnya yang bertemakan budaya Indonesia. Dengan demikian motivasi pokok didirikannya Perusahaan ini adalah mengamankan dan melestarikan cagar budaya bangsa, sekaligus pemanfaatan untuk pariwisata. Agar visi mulia ini dapat terwujud secara berkelanjutan, Perusahaan perlu memastikan bisa mencapai tingkat laba optimal serta pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada awalnya berdiri dengan nama PT Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan (Persero). Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 1980 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasasmita, SH, Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980 dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1992 tentang Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero), Perusahaan diberi wewenang penuh untuk mengelola bisnis yang dimaksud.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was founded due to the government's great concern about the preservation efforts of the historical and cultural heritage treasures. This concern has been implemented through strategic management of the historical heritage locations, especially the historic temples. In parallel, the government is still considering the environmental, socio-cultural and community aspects, in line with the Company's main role to preserve the temple historical relics and other cultural locations that can be transformed into tourism destinations. That was the main idea that triggered the Company's establishment, which is to secure and preserve Indonesia's cultural heritage, while also optimizing the sites for tourism. Going forward, PT TWC aims to ensure that the Company's noble vision can be run sustainably by scoring an optimal profitability while aiming to achieve a sound operation and a healthy growth in the long term.. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was originally named PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero). Based on the Government Regulation Number 7 of 1980 with Notary Deed of Soeleman Ardjasasmita, SH, Number 19 dated 15 July 1980, and the Presidential Decree of the Republic of Indonesia Number 1 of 1992 concerning the Management and Environmental Control of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero), the Company was fully authorized to manage the business.*

Kemudian, dengan masuknya Kawasan Ratu Boko menjadi bagian dari "Taman Wisata", maka nama Perusahaan diubah menjadi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sesuai Akta Notaris Soekeimi, SH, Nomor 15 tanggal 3 Agustus 1994 oleh Soekeimi, SH. Seiring dengan berjalannya waktu, terdapat beberapa perubahan Akta sebagai berikut:

Nomor :11 tanggal 4 Desember 2013 Jo;  
 Nomor :29 tanggal 22 Desember 2015 Jo;  
 Nomor :33 tanggal 22 Juni 2017 Jo;  
 Nomor :27 tanggal 27 Agustus 2018 Jo;  
 Nomor 29 tanggal 28 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, SH., M.H Jo  
 Nomor 7 tanggal 02 Februari 2021 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum.

*With the inclusion of the Ratu Boko Area into part of the "Taman Wisata", the Company's name was changed to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) according to the Notarial Deed of Soekeimi, SH, Number: 15 dated August 3, 1994 by Soekeimi, SH. Eventually, several changes were made to the Deed, as follows:*

*Number 11 dated 4 December 2013 Jo;  
 Number 29 dated 22 December 2015 Jo;  
 Number 33 dated 22 June 2017 Jo.  
 Number 27 dated 27 August 2018 Jo;  
 Number 29 dated 28 December 2018 by Notary Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, SH., M.H Jo;  
 Number 7 dated 2 February 2021 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn,M.Hum.*

*Pada 1 Juli 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mendapat kepercayaan dari Pemerintah RI dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara RI. Hal ini berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Juli 2021 oleh Notaris Buntario Tigris, SH, SE., MH., Notaris di Jakarta, atas Perjanjian Kerja sama antara Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia dengan Perusahaan mengenai Kerja Sama Pemanfaatan Barang Milik Negara pada Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia di Taman Mini Indonesia Indah. Kemudian terakhir mengacu pada Akta Nomor 69 tanggal 25 Januari 2023 oleh Notaris Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum. mengenai .....*

*On 1 July 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko won the trust from the Government of Republic of Indonesia to collaborate in managing the the Utilization of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) with the Ministry of the State Secretariat of the Republic of Indonesia, based on Deed Number 1 dated 1July 2021 by Notary Buntario Tigris, SH, SE., MH., Notary in Jakarta, on the Cooperation Agreement between the Company and the Ministry of the State Secretariat of the Republic of Indonesia in the Utilization of State Property at the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia at Taman Mini Indonesia Indah. The last Notary Act the Company recorded in this year's annual report is referring to Deed Number 69 dated 25 January 2023 by Notary Edwin Rusdi, SH., M.Kn., M.Hum. on.....*



|  |   |
|--|---|
| <b>Bidang Usaha</b>                        | Pengelola lingkungan Candi Borobudur, Candi Prambanan, dan Kraton Ratu Boko serta peningkatan sejarah purbakala lainnya sebagai suatu taman wisata dan usaha di bidang pariwisata lainnya.  |
| <i>Business Field</i>                      | <i>Environmental management of Borobudur Temple, Prambanan Temple, and Ratu Boko Palace as well as other historical and ancient relics as a tourist park and business in other tourism fields..</i>   |
| <b>Tanggal Pendirian</b>                   | 15 Juli 1980  |
| <i>Establishment Date</i>                  | <i>15 July 1980</i>   |
| <b>Status Perusahaan</b>                   | Badan Usaha Milik Negara (BUMN)   |
| <i>Company Status</i>                      | <i>State-Owned Enterprises (SOEs)</i>   |
| <b>Kepemilikan</b>                         | Per 31 Desember 2021, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) merupakan salah satu BUMN non-listed dengan komposisi kepemilikan saham 0.0004% milik Pemerintah Republik Indonesia dan 99,9996% milik PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).<br><br>As of 31 December 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) was recorded as one of the non-listed SOEs with a share ownership composition of 0.0004% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 99.9996% owned by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). |
| <b>Jumlah Karyawan</b>                     | Per 31 Desember 2023, jumlah pegawai di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Candi Prambanan dan Ratu Boko (Persero) sebanyak 190 orang.<br><br>As of 31 Desember 2023, number of total employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Candi Prambanan and Ratu Boko (Persero) was 190 employees.  |
| <b>Jumlah Kantor</b>                       | 1 Kantor Pusat, 1 Kantor Perwakilan (Jakarta), 5 Kantor Unit, 1 Kantor Usaha  |
| <i>Number of Offices</i>                   | <i>1 Head Office, 1 Representative Office (Jakarta), 5 Unit Offices, 1 Business Office</i>  |
| <b>Modal Dasar</b>                         | Rp1.000.000.000.000 (Satu Trilyun Rupiah)<br>Rp1,000,000,000,000 (One Trilyun Rupiah)   |
| <b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> | Rp250.000.000.000 (Dua Ratus Miliar Rupiah)<br>Rp250,000,000,000 (Two Hundred and Fifty Billion Rupiah)   |
| <b>Alamat Kantor Pusat</b>                 | Jalan Raya Yogyakarta - Solo, KM.16, Prambanan, Yogyakarta 55571  |
| <b>Telepon</b>                             | (+62-274) 496-402, 496-406  |
| <b>Faksimili</b>                           | (+62-274) 496-404   |

|                                  |   |
|----------------------------------|---|
| <b>Email</b>                     | sekretariat@borobudurpark.co.id   |
| <b>Faksimili</b>                 | <a href="https://tvc.id">https://tvc.id</a>   |
| <i>Facsimile</i>                 |   |
| <b>Kantor Perwakilan Jakarta</b> | Kantor Perwakilan Jakarta<br>Gedung Kantor Pengelola TMII Lantai 3<br>Jalan Raya Taman Mini, Jakarta Timur 13560<br><i>Jakarta Representative Office</i><br>3rd Floor, TMII Management Building,<br>Jalan Raya Taman Mini, East Jakarta 13560 |
| <b>Telepon</b>                   | (+62-21) 840-3400 extension 110/179   |
| <i>Phone</i>                     |   |
| <b>Email</b>                     | jakarta@borobudurpark.co.id   |
| <b>Media Sosial</b>              | IG: @tvc_media, @borobudurpark, @prambananpark, @ratubokopark<br>Twitter: @tvcmediaa<br>FB: TWC MEDIA<br>Youtube: Media TWC   |
| <i>Social Media</i>              |   |

# JEJAK LANGKAH MILESTONE

**1961**

Pertunjukan perdana Pentas Sendratari Ramayana.  
*The inaugural show of the Ramayana Dance Performance.*

**1964**

Paku Alam VIII membentuk Yayasan Roro Jonggrang untuk mengelola dan menyelenggarakan pagelaran seni Sendratari Ramayana Prambanan.  
Paku Alam VIII founded Roro Jonggrang Foundation to manage and organize the Ramayana Prambanan Dance performance.

**1978**

Pemerintah Indonesia bekerja sama dengan Pemerintah Jepang melakukan kajian *Tourism Development Study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central-Java* yang didukung oleh Japan International Cooperation Agency (JICA). Hasil studi ini digunakan sebagai Master Plan pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero).

A joint initiative between the Government of Indonesia and Government of Japan to conduct *Tourism Development Study of National Archeological Parks at Borobudur and Prambanan in Central-Java*, supported by Japan International Cooperation Agency (JICA). The study was adopted as Master Plan for the establishment of PT Taman Wisata Candi Borobudur and Prambanan (Persero).

**1980**

Pengesahan pendirian PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) berdasarkan Penyertaan Modal Negara sesuai Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 1980. Lalu sesuai Peraturan Pemerintah No.52 Tahun 1993, pada saat itu, Kementerian Keuangan diminta untuk mengalokasikan pengembangan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) di bawah Departemen Perhubungan. Hasilnya, terjadi pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur.

*Based on Government Regulation No.52 of 1993, the Ministry of Finance allocated the development of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) under the Ministry of Transportation. This resulted in land acquisition and constructions of zone 1 and zone 2 of the Borobudur Temple areas.*

**1983**

Pemberlakuan masa operasional efektif bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) di bawah naungan Departemen Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi. Awal dilaksanakannya Pembebasan lahan serta pembangunan zona 1 dan zona 2 Candi Borobudur dan Candi Prambanan.

*Effective operational period for PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) under the Ministry of Tourism, Post and Telecommunications. Commencement of the land acquisition and construction of zone 1 and zone 2 of both Borobudur and Prambanan Temples.*

**1991**

Awal pementasan Sendratari Ramayana di panggung Open Air Theater yang terletak di sebelah barat sungai Opak. Yayasan Roro Jonggrang bertindak sebagai pelaksana pementasan Sendratari Ramayana sesuai konsep yang sudah berjalan, yaitu pementasan Ramayana 4 (empat) Episode yang dilakukan saat bulan purnama pada Mei hingga Oktober setiap tahunnya.

*Ramayana Dance performance at the Open-Air Theatre Stage located on the west side of the Opak River. Roro Jonggrang Foundation acted as the organizer of the Ramayana's 4 (four) Episodes carried out annually during the Full Moon months from May to October.*

**1991**

Kawasan Borobudur dan Prambanan ditetapkan oleh The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) sebagai *World Cultural Heritage (Candi Borobudur Compound C592 and Candi Prambanan Compound C642)*.

*Borobudur and Prambanan areas were announced by The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) as the World Cultural Heritage (Borobudur Temple Compound C592 and Prambanan Temple Compound C642).*

Peresmian Manohara Resto dan Manohara BSC.  
*Launching of Manohara Resto and Manohara BSC.*

**1992**

Pengesahan PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) oleh Presiden Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 1 Tahun 1992.

*Ratification of PT Taman Wisata Candi Borobudur dan Prambanan (Persero) business operation by the Indonesian President based on the Presidential Decree Number 1 Year 1992.*

**1996**

Pendirian PT Bhumi Visatanda Tour Travel yang fokus pada bisnis tur dan perjalanan.

*Inception of PT Bhumi Visatanda Tour Travel focusing on tour and travel businesses.*

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) resmi beroperasi di bawah naungan Kementerian Badan BUMN.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) officially operated under the Ministry of SOEs.*

**2005**

Peresmian Museum Samudera Raksa sebagai salah satu destinasi budaya resmi.

*Grand opening of Samudera Raksa Museum as one of the official cultural destinations.*

**2017**

Pembukaan De Tjolomadoe, yang dulunya sebuah bangunan pabrik gula tua, kemudian direnovasi menjadi objek wisata baru, landmark bersejarah, dan pusat konvensi.

*Grand opening of De Tjolomadoe, as an old sugar factory that has been rebuilt into a new tourist attraction, historical landmark, and convention center.*

**2018**

Pementasan perdana Sendratari *The Legend of Roro Jonggrang*.  
*Premiere performance of The Legend of Roro Jonggrang dance show.*

**2019**

Peresmian Royal Besaran dan Dagi Abhinaya.  
*Official opening of Royal Besaran and Dagi Abhinaya.*

**2021**

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero) resmi beroperasi di bawah pengelolaan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), sebagai subholding Pariwisata dan Jasa Pendukungnya. Hal ini membuat status Perseroan perusahaan dicabut sesuai Akta Perubahan Nomor 6 tanggal 11 Januari 2022. Pada tahun yang sama, PT TWC mendapatkan kepercayaan dari Pemerintah Republik Indonesia dalam Kerja Sama Pemanfaatan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) bersama Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia.

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko was officially managed by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), as a sub-holding in Tourism and Supporting Services. As regards, the company's status of Persero was officially revoked, according to Deed of Amendment Number 6, dated 11 January 2022. In the same year, PT TWC was appointed by the Indonesian Government to lead the revamp project of Taman Mini Indonesia Indah (TMII) in conjunction with the Ministry of State Secretariat of the Republic of Indonesia.

# VISI DAN MISI PERUSAHAAN

## COMPANY VISION AND MISSION

### VISI PERUSAHAAN

Menjadi perusahaan pengelola destinasi berkelas dunia yang menampilkan warisan sejarah dan budaya Indonesia.

### MISI PERUSAHAAN

Guna mencapai visi, Perusahaan menetapkan misi yang terdiri dari:

- Mengelola destinasi warisan sejarah dan budaya dengan pengembangan wisata berkualitas untuk mendukung sektor pariwisata;
- Mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kapasitas, kapabilitas dan kepemimpinan yang mumpuni;
- Menerapkan inovasi digital untuk optimalisasi pelayanan dan pengalaman pelanggan serta tata kelola Perusahaan;
- Bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan dalam ekosistem pariwisata untuk memajukan wisata warisan sejarah dan budaya Indonesia;
- Melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaan destinasi baru untuk peningkatan kesejahteraan sekaligus pelestarian warisan sejarah dan budaya Indonesia.

### VISION

*To become a world-class destination management company that showcases Indonesia's historical and cultural heritage.*

### MISSION

*To achieve the Company's vision, the Company has set its mission as follows:*

- Managing historical and cultural heritage destinations with quality tourism development to support the tourism sector;*
- Managing Human Resources (HR) with capacity, capability and qualified leadership;*
- Implementing digital innovation to optimize service and customer experience as well as corporate governance;*
- Synergize with all stakeholders in the tourism ecosystem to advance Indonesia's historical and cultural heritage tourism;*
- Involving local communities in the management of new destinations to improve welfare while preserving Indonesia's historical and cultural heritage.*

# BUDAYA PERUSAHAAN

## CORPORATE CULTURE

Perusahaan menyadari bahwa untuk meraih kinerja yang optimal diperlukan internalisasi dan penguatan budaya Perusahaan agar karyawan bisa menerapkan budaya dan nilai-nilai inti Perusahaan dalam bertindak dan berperilaku agar bisa menjadi duta TWC yang baik. Sebagai bagian dari BUMN, Perusahaan menetapkan budaya "AKHLAK", yang terdiri dari:

**AMANAH,**  
memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

**KOMPETEN,**  
terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

**HARMONIS,**  
saling peduli dan menghargai perbedaan.

**LOYAL,**  
berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa & Negara.

**ADAPTIF,**  
terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan.

**KOLABORATIF,**  
membangun kerja sama yang sinergis.

*The Company has been strongly driven to achieve its desired performance through internalization and reinforcement of the Company's culture and core values into employees' act and behavior. Hence, that way they can become a good ambassador for the Company. As a state-owned enterprise, the Company's culture has lied on the "AKHLAK" (MORALE) principle, which defines as:*

**AMANAH,**  
*upholding the trust given.*

**COMPETENT,**  
*continuously learn and develop capabilities.*

**HARMONIOUS,**  
*care for each other and respect differences.*

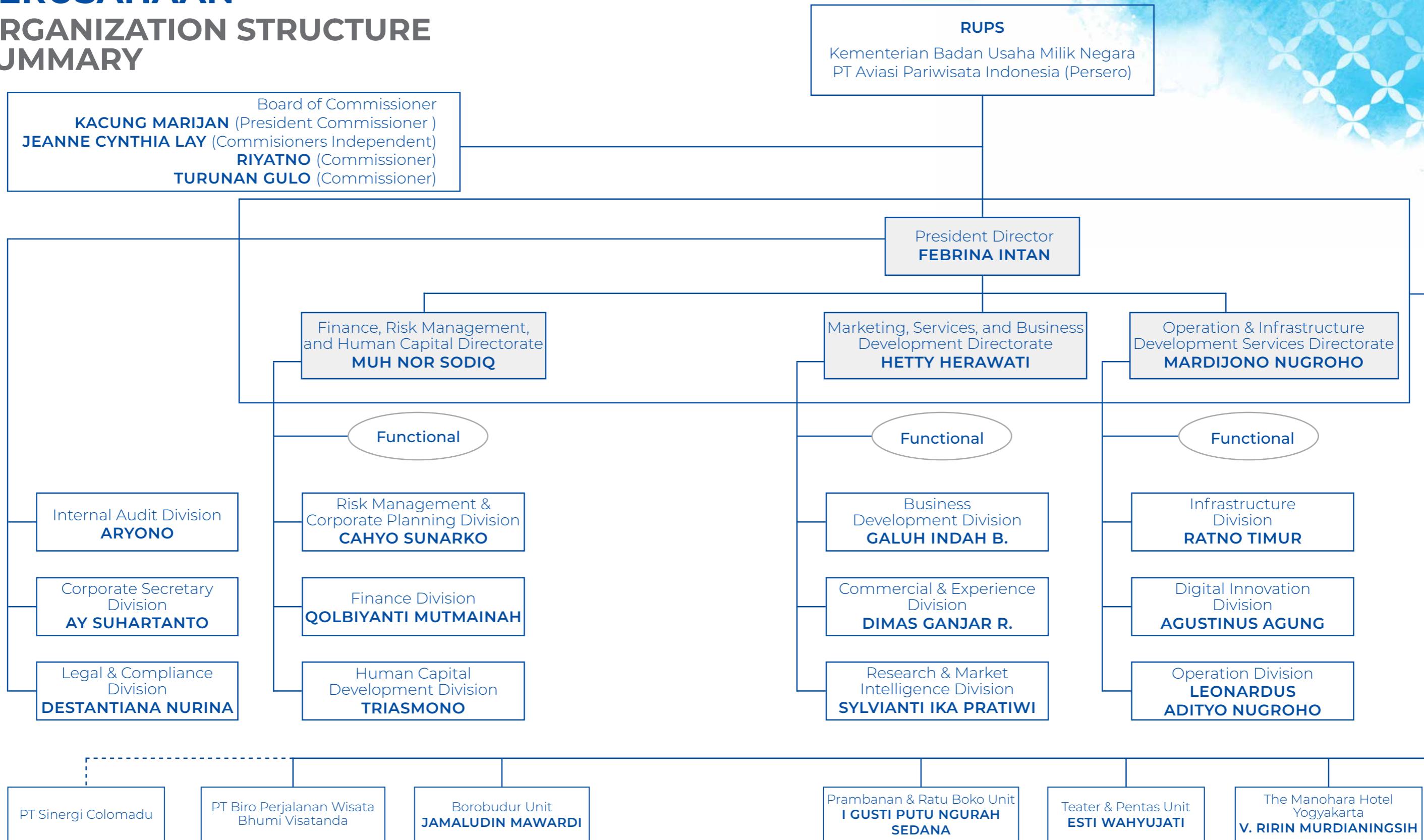
**LOYAL,**  
*dedicated and prioritize the interests of the Nation.*

**ADAPTIVE,**  
*continue to innovate and be enthusiastic in driving or embracing changes.*

**COLLABORATIVE,**  
*building synergistic cooperation.*

# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## ORGANIZATION STRUCTURE SUMMARY



# PROFIL DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS' PROFILES



### FEBRINA INTAN

Direktur Utama  
President Director

Lahir pada 5 Februari 1969. Meraih gelar sarjana Public Relations dari Universitas Padjadjaran. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak Januari 2023. Pernah menjabat sebagai Commercial and IT Director PT Pembangunan Jaya Ancol (2019 - 2023), Chief Marketing Officer PT Deltomed Laboratories (2017 - 2019), Marketing Director PT Blue Bird Tbk (2016-2017), Brand Director PT Tirta Investama - Aqua Danone (2010 - 2016), Marketing and Innovation Director Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008 - 2010).

Born on 5 February 1969. Obtained her Bachelor of Public Relations from Padjajaran University. She started her role as President Director at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) in January 2023. Previously, she was Commercial and IT Director at PT Pembangunan Jaya Ancol (2019 - 2023), Chief Marketing Officer at PT Deltomed Laboratories (2017 - 2019), Marketing Director at PT Blue Bird Tbk (2016 - 2017), Brand Director at PT Tirta Investama - Aqua Danone (2010 - 2016), Marketing and Innovation Director at Holcim (Malaysia) Sdn. Bhd (2008 - 2010).

Lahir di Jakarta, 14 Februari 1971. Meraih gelar sarjana Teknik Arsitektur, Universitas Gadjah Mada. Kemudian melanjutkan S2 Finance Marketing Management di PPM School of Management. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2018. Pernah menjabat sebagai Marketing Director PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014 - 2018), OTC BU Lead, Janssen Johnson & Johnson (2012 - 2014), Marketing Manager JHPP, SC Johnson Company (2008 - 2011), dan Marketing Manager Kimberly Lever (2004 - 2008).

Born in Jakarta, 14 February 1971. Obtained her Bachelor of Architecture at Gadjah Mada University; then completed her Master's degree in Finance Marketing Management from PPM School of Management. Initially joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) as Director of Marketing and Business Development in 2018. Previously, she was a Marketing Director at PT Tiga Pilar Sejahtera Tbk (2014 - 2018), OTC BU Lead at Janssen Johnson & Johnson (2012 - 2014), Marketing Manager at JHPP, SC Johnson Company (2008 - 2011), and Marketing Manager at Kimberly Lever (2004 - 2008).

**MARDIJONO NUGROHO**

Direksi Operasi & Layanan  
Director of Operations & Service

Lahir di Semarang, 22 Maret 1963. Meraih gelar sarjana S1 Teknik Sipil, Universitas Diponegoro, kemudian dilanjut dengan S2 Manajemen Keuangan, Universitas Gadjah Mada. Menjabat sebagai Direktur Operasi dan Layanan PT Taman Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak 2018. Pernah menjabat sebagai VP Subsidiary & Joint Venture Management PT Pertamina (2015 – 2018), Direktur Umum & SDM merangkap Direktur Operasi PT Patra Jasa (2013 – 2015), Presiden Direktur PT Usayana AP Dit Hulu PT Pertamina (2011 – 2013), dan Manager General Support Dit Umum & SDM PT Pertamina (2009 - 2011).

*Born in Semarang, 22 March 1963. Obtained his Bachelor of Civil Engineering from Diponegoro University; then continued his Master's degree in Financial Management from Gadjah Mada University. he joined PT Taman Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) as Director of Operations and Services in 2018. Previously, he was VP of Subsidiary & Joint Venture Management at PT Pertamina (2015 - 2018), Director of Human Resources and Operations at PT Patra Jasa (2013 - 2015), President Director at PT Usayana AP Dit Hulu PT Pertamina (2011 - 2013), and Manager of General SUpport Dit Umum & Human Resources at PT Pertamina (2009 - 2011).*

**MOHAMAD NUR SODIQ**

Direksi Keuangan, Manajemen Risiko & SDM  
Director Finance, Risk Management & HR

Lahir di Magetan pada 11 November 1973. Pernah kuliah untuk studi Diploma IV Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN), dilanjutkan gelar S2 Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Jakarta, dan meraih gelar Program Doktor Ekonomi Bisnis, Universitas Trisakti. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, Manajemen Risiko dan SDM Taman Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak tahun 2022. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Waskita Beton Precast, Tbk (2020-2021), Direktur Keuangan PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018-2020), Direktur Keuangan dan SDM PT Industri Kereta Api (Persero) (2013-2018), Tenaga Ahli Direksi Strategic Initiative PT Pegadaian (Persero) (2012-2013).

*Born in Magetan, 11 November 1973. Took his Diploma IV at Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN); completed his Master's degree in Accounting at Muhammadiyah University in Jakarta; then earned his Doctorate in Business Economy from Trisakti University. He started his career at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) as Director of Finance, Risk Management and Human Resources in 2022. Previously, he was Director of Finance and Risk Management at PT Waskita Beton Precast, Tbk (2020 - 2021), Director of Finance at PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) (2018 - 2020), Director of Finance and Human Resources at PT Industri Kereta Api (Persero) (2013 - 2018), and Expert Staff in Strategic Initiative of Board at PT Pegadaian (Persero) (2012 - 2013).*

# PROFIL DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES



### KACUNG MARIJAN

Komisaris Utama  
President Commissioner

Lahir di Lamongan, 25 Maret 1964. Meraih gelar Sarjana FISIP, kemudian meraih gelar Master dari Universitas Airlangga dan The Flinders University Of South Australia. Kemudian meraih gelar Doktor dari The Australian National University. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sejak tahun 2020. Pernah menjabat sebagai Dirjen Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013), Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerjasama Internasional (2012 – 2013), dan Plt Staf Ahli Mendikbud Bidang Kerjasama Internasional (2011- 2012).

*Born in Lamongan, 25 March 1964. Earned his Bachelor of FISIP from Airlangga University; took his Master's degree from The Flinders University of South Australia; then obtained his Doctorate from The Australian National University. He has been responsible as President Commissioner of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) since 2020. Previously, he was the Directorate General of Culture at Ministry of Education and Culture (2013), Expert Staff of International Cooperation at the Ministry of Education and Culture (2012 - 2013), and Officer in Charge of Expert Staff of International Cooperation at the Ministry of Education and Culture (2011 - 2012).*

Lahir di Yogyakarta, 26 Oktober 1969. Meraih gelar Sarjana Fakultas Hukum dari Universitas Gadjah Mada, kemudian dilanjut dengan Program Master Of Law, The Australian National University, Canberra, Australia, dan meraih gelar Doktor S3 Hukum, Universitas Indonesia. Menjabat sebagai Komisaris PT TWC sejak tahun 2020. Pernah menjabat sebagai Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Badan Koordinasi Penanaman Modal/BKPM (2020 - Sekarang). Kepala Pusat Bantuan Hukum BKPM (2009 - 2020) Plt. Kepala Biro Hukum dan Humas BKPM (2007 -2009).

*Born in Yogyakarta on 26 October 1969. Obtained his Bachelor of Law from Gadjah Mada University, earned his Master of Law from The Australian National University in Canberra, Australia; then took his Doctorate of Law from University of Indonesia. Has been joining with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) as Commissioner since 2020. Concurrently, he is Deputy of Capital Investment at Indonesia Investment Coordinating Board/BKPM (2020 - Present). Previously he was Head of Legal Aid at BKPM (2009 - 2020), and Officer in Charge of Legal and Public Relations at BKPM (2007 - 2009)..*

### RIYATNO

Komisaris  
Commissioner

**JEANNE CYNTHIA LAY**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Lahir di Ambon, 7 Oktober 1970. Meraih gelar Sarjana Fakultas Teknik Elektro dari Universitas Kristen Indonesia/UKI Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT TWC sejak tahun 2019. Pernah menjabat sebagai Direktur PT Trikarsa Multi Sarana (2009 - Sekarang), Marketing Engineer (1996 - 1998), Volunteer World Vision (1995).

Born in Ambon, 7 October 1970. Obtained her Bachelor of Electrical Engineering from Universitas Kristen Indonesia/UKI in Jakarta. She has been joining with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PTTWC) as Independent Commissioner since 2019. Concurrently, she is a Director at PT Trikarsa Multi Sarana (2009 - Present). Previously, she was Marketing Engineer (1996 - 1998), and Volunteer in World Vision (1995).

**TURUNAN GULO**

Komisaris  
Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir di Nias, 31 Januari 1971. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Pertanian dari Universitas HKBP Nommensen Medan, kemudian meraih gelar Magister Pembangunan dari Universitas Sumatera Utara. Menjabat sebagai Komisaris PT TWC sejak tahun 2022. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Komisaris PT Galu Consultant Indonesia (2022-sekarang), Staff Ahli Fraksi PDI Perjuangan DPR RI (2019-sekarang), Komisaris Independen PT Murni Finance (2018-2022), dan Komisaris PT BNC (2014-2016).

Indonesian Citizen, born in Nias, 31 January 1971. He earned his Bachelor of Agriculture from University of HKBP Nommensen University Medan, then earned his Master of Development Syudt from University of Sumatera Utara. He has been serving as PT TWC's Commissioners since year 2022. Previously he was Commissioner of PT Galu Consultant Indonesia (2022-present), Expert Staff of PDI-P Faction at Indonesia's House of Representative (2019-present), Independent Commissioners of PT Murni Finance (2018-2022), and Commissioner of PT BNC (2014-2016).

# DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ATAU ENTITAS ASOSIASI NAMA ANAK PERUSAHAAN

## LIST OF SUBSIDIARIES AND/OR ASSOCIATED ENTITIES NAME OF SUBSIDIARIES

Per 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya memiliki satu anak Perusahaan dengan kepemilikan langsung yang bergerak di bidang Mice, Event, Wedding, Transportasi, Penyedia Jasa Tenaga Kerja dengan nama PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA). Informasi mengenai anak perusahaan disajikan dalam tabel berikut:

As of 31 December, 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only has one subsidiary with direct ownership engaged in Mice, Event, Wedding, Transportation, Labor Service Provider under the name PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA). Information regarding subsidiaries is illustrated in the following table:



|      |  |
|------|--|
| Nama | PT Bhumi Visatanda Indonesia<br><br>PT Bhumi Visatanda Indonesia berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 HT 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998 yang saat itu masih bernama PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.<br><br>PT Bhumi Visatanda Indonesia dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, S.H., M.H., Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018, Surat Pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018, Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019, Nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020 dan perubahan terakhir Nomor 15 tanggal 26 Maret 2021.                                  |
| Name | PT Bhumi Visatanda Indonesia<br><br>PT Bhumi Visatanda Indonesia was established with the Company Establishment Deed Number: 8 dated April 8, 1996 by Notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment Number: 4 dated September 17 and has been authorized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number: C2-4854 HT 01.01 of 1998 dated May 8, 1998. The Tourism Permanent Business License was issued by the Director General of Tourism Number: Kep.79/BPW/IX/96 dated September 30, 1996 and the Company Registration Certificate from the Ministry of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number: 12021700345 dated July 2, 1998 which at that time was still named PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda. PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was reconfirmed by Notary Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, S.H., M.H., Number 14 dated February 15, 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated April 2, 2018 & TDUP PT Travel Agency Wisata Bhumi Visatanda Number: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 on April 2, 2018, Letter of Inauguration of PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 on August 28, 2018, Number 43 dated August 27, 2019, Number 34 dated August 10, 2020 and the last amendment Nomor 15 dated March 26, 2021. |

|   |   |
|---|---|
| Percentase Kepemilikan Saham<br><br>Shareholding Percentage | Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selaku pemegang saham PT Bhumi Visatanda Indonesia sebesar Rp24.499.000.000 atau 99,99%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.<br><br>The capital participation that has been paid up by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko as shareholders of PT Bhumi Visatanda Indonesia amounted to Rp24,499,000,000 or 99,99%. Neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors owns shares either directly or indirectly.   |
| Bidang Usaha  | Kegiatan usaha yang dilaksanakan PT Bhumi Visatanda Indonesia adalah sebagai berikut:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Usaha Jasa Domestic Tour, melayani paket-paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan serta umum.</li> <li>Usaha Jasa Inbound, melayani paket wisata kepada wisatawan mancanegara yang dikemas dalam bentuk Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, dan Private Tour.</li> <li>Usaha Ticketing, melayani penjualan tiket pesawat &amp; kereta api</li> <li>Usaha pemesanan sarana pariwisata, meliputi reservasi hotel bintang dan melati, pemesanan transportasi wisata, pemesanan tiket Ramayana Prambanan.</li> </ul>  |
| Business Field  | The business activities carried out by PT Bhumi Visatanda Indonesia are as follows:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Domestic Tour Service Business, serves tour packages for students, students, employees and the general public.</li> <li>Inbound Service Business, serving tour packages to foreign tourists which are packaged in the form of Daily Coach Tour, Optional Tour, Package Tour, and Private Tour.</li> <li>Ticketing Business, serving the sale of flight &amp; train tickets</li> <li>Tourism facilities booking business, including reservations for star and jasmine hotels, booking tourist transportation, booking Ramayana Prambanan tickets</li> </ul>  |
| Total Asset Total Assets                                    | Per 31 Desember 2023 PT Bhumi Visatanda Indonesia mencatatkan aset sebesar Rp 182.483.117.336,00<br>As of December 31, 2023 PT Bhumi Visatanda Indonesia recorded assets of Rp 182,483,117,336.00   |
| Status Operasi Operation Status                             | PT Bhumi Visatanda Indonesia berdiri dengan akta pendirian Perusahaan nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: C2-4854 HT 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998 dan Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998. PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, S.H., M.H., Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/ TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018, Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019, Nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020 dan perubahan terakhir nomor 15 tanggal 26 Maret 2021.<br><br>Pada tanggal 30 Desember 2022 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT. Bhumi Visatanda (Bhiva) Indonesia yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT. Bhumi Visatanda Indonesia. Dalam Rapat Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diputuskan sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>Memberhentikan dengan hormat Sdr. Jatmika Budi Santo so sebagai Direktur PT. Bhumi Visatanda Indonesia dan mengangkat Sdr. Claudia Ingkiriwang sebagai Direktur Utama.</li> <li>Mengangkat Sdr. Ari Prasetyo sebagai Direktur Operasional PT. Bhumi Visatanda Indonesia</li> <li>Mengangkat Sdr. Syafrudin sebagai Direktur Keuangan PT. Bhumi Visatanda Indonesia.</li> <li>Memutuskan Sdr. Edy Setijono sebagai Komisaris Utama PT. Bhumi Visatanda Indonesia.</li> <li>Memutuskan Sdr. Piping Supriyatno sebagai Dewan Komisaris PT. Bhumi Visatanda Indonesia</li> </ol>   |
| Alamat Address  | PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda was established with the deed of establishment of the Company number: 8 dated April 8, 1996 by notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment number: 4 dated September 17 and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia number: C2-4854 HT 01.01 of 1998 dated May 8, 1998 and the Tourism Permanent Business License has been issued by the Director General of Tourism number: 12021700345 July 2, 1998. PT Bhumi Visatanda was reconfirmed by Notary Woro Sutristiasswi Sriwahyuni, S.H., M.H., Number 14 dated February 15, 2018, SIUP Number: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated April 2, 2018 & TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Number: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/ TDUP/2018 on April 2, 2018. Letter of inauguration of PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 on August 28, 2018, Number 43 dated August 27, 2019, Nomor 34 dated August 10, 2020 and the last amendment number 15 dated March 26, 2021.<br><br>On December 30, 2022, an Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bhumi Visatanda (Bhiva) Indonesia was held, which was attended by Directors and Board of Commissioners as well as Shareholders of PT Bhumi Visatanda Indonesia. In the Extraordinary General Meeting of Shareholders, it was decided as follows: <ol style="list-style-type: none"> <li>Honorably dismissed Mr. Jatmika Budi Santo so as Director of PT Bhumi Visatanda Indonesia and appointed Ms. Claudia Ingkiriwang as Director. Claudia Ingkiriwang as President Director.</li> <li>Appointing Mr. Ari Prasetyo as the Director of Operations of PT Bhumi Visatanda Indonesia.</li> <li>To appoint Mr. Syafrudin as the Finance Director of PT Bhumi Visatanda Indonesia.</li> <li>To appoint Mr. Edy Setijono as President Commissioner of PT Bhumi Visatanda Indonesia.</li> <li>To appoint Mr. Piping Supriyatno as the Board of Commissioners of PT Bhumi Visatanda Indonesia.</li> </ol> |

## ENTITAS ANAK DENGAN KEPEMILIKAN TIDAK LANGSUNG

Pada 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya memiliki satu anak Perusahaan dengan kepemilikan tidak langsung yang bergerak di bidang Perdagangan Hasil Pertanian Makanan, Minuman dan Tembakau, Pondok Wisata, Event Organizer, Biro Perjalanan/Trade In Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies dengan entity name of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN). Information regarding subsidiaries is illustrated in the following table:

## SUBSIDIARIES WITH INDIRECT OWNERSHIP

*As of 31 December 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only has one subsidiary with indirect ownership engaged in Trade in Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies with entity name of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN). Information regarding subsidiaries is illustrated in the following table:*

|                              |  |
|------------------------------|--|
| Nama                         | PT Manajemen CBT Nusantara<br>Berdasarkan Akta Notaris No. 60 tanggal 28 Januari 2021 yang telah diterima pemberitahuan atas perubahan anggaran dasar oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat No.AHU-AH.01.03-0172848 tanggal 18 Maret 2021, pemegang saham menyetujui perubahan susunan pemegang saham dimana kepemilikan BHIVA atas MCN yang sebelumnya tercatat sebesar Rp1.000.000.000 dengan persentase sebesar 33,33% menjadi sebesar Rp2.100.000.000 dengan persentase sebesar 51,22% sehingga BHIVA mengkonsolidasi laporan keuangan MCN per 1 April 2021.<br><i>PT Manajemen CBT Nusantara<br/>Based on Notarial Deed No. 62 dated January 8, 21, which has received notification of the amendment to the articles of association by the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0172848 dated March 18, 2021, the shareholders approved changes in the composition of shareholders where BHIVA's ownership of MCN which was previously recorded at Rp1,000,000,000 with a percentage of 33.33% became Rp2,100,000,000 with a percentage of 51.22% so that BHIVA consolidated MCN's financial statements as of April 1, 21.</i> |
| Name                         | <i>PT Manajemen CBT Nusantara<br/>Based on Notarial Deed No. 62 dated January 8, 21, which has received notification of the amendment to the articles of association by the Ministry of Law and Human Rights with letter No. AHU-AH.01.03-0172848 dated March 18, 2021, the shareholders approved changes in the composition of shareholders where BHIVA's ownership of MCN which was previously recorded at Rp1,000,000,000 with a percentage of 33.33% became Rp2,100,000,000 with a percentage of 51.22% so that BHIVA consolidated MCN's financial statements as of April 1, 21.</i>   |
| Persentase Kepemilikan Saham | Penyertaan Modal yang telah disetor oleh PT Bhumi Visatanda Indonesia selaku pemegang saham PT Manajemen CBT Nusantara sebesar Rp 1,553,481,615 atau 51.22%. Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung.<br><i>The paid-up capital by PT Bhumi Visatanda Indonesia as the shareholder of PT Manajemen CBT Nusantara amounted to IDR 1,553,481,615 or 51.22%. The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own any shares either directly or indirectly.</i>   |
| Bidang Usaha                 | Kegiatan usaha yang dilaksanakan-dilaksanakan PT Manajemen CBT Nusantara adalah sebagai berikut: Pertanian Makanan, Minuman dan Tembakau, Pondok Wisata, Event Organizer, Biro Perjalanan/Trade In Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies  |
| Line of Business             | <i>The business activities carried out by PT Manajemen CBT Nusantara are as follows: Agriculture Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies/Trade in Agricultural Products, Food, Beverages and Tobacco, Tourist Lodges, Event Organizer, Travel Agencies.</i>  |
| Total Aset                   | Per 31 Desember 2023 PT Manajemen CBT Nusantara mencatatkan aset sebesar Rp 1,993,623,740  |
| Total Assets                 | <i>As of 31 December 2023, PT Manajemen CBT Nusantara recorded assets of Rp 1,993,623,740</i>  |
| Status Operasi               | Per 31 Desember 2022 PT Manajemen CBT Nusantara masih beroperasi   |
| Operating Status             | <i>As of December 31, 2022 PT Manajemen CBT Nusantara is still operating</i>   |
| Alamat                       | Per 31 Desember 2022 PT Manajemen CBT Nusantara masih beroperasi   |
| Address                      | <i>As of December 31, 2022 PT Manajemen CBT Nusantara is still operating</i>   |

## NAMA ENTITAS JOINT VENTURE

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki entitas joint venture yaitu PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu adalah badan usaha hasil kerja sama antara PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk dan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Badan usaha ini bergerak dalam bidang jasa komersial area. Perusahaan memiliki kepemilikan saham pada PT Sinergi Colomadu dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2021 sebesar Rp8.600 juta atau dengan persentase sebesar 0,8% (nol koma delapan persen). PT Sinergi Colomadu beralamatkan di Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah 57177.

## NAME OF JOINT VENTURE ENTITY

*In 2023, the Company has a joint venture entity, PT Sinergi Colomadu. PT Sinergi Colomadu is a joint venture entity between PT PP (Persero), Tbk. PT Jasa Marga (Persero), Tbk. PT PP Properti, Tbk and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko. This business entity is engaged in commercial area services. The Company has share ownership in PT Sinergi Colomadu with a carrying value as of 31 December 2021 amounted to Rp8,600 million or with a percentage of 0,8% (zero point eight percent). PT Sinergi Colomadu is located at Jl. Adi Sucipto No.165, Paulan Wetan, Malangjiwan, Kec. Colomadu Sub-district, Karanganyar Regency, Central Java 57177.*

## Anak Perusahaan & Afiliasi

- 1) PT Bhumi Visatanda Indonesia, Penyertaan modal terhadap anak perusahaan (PT CBT Nusantara) dan telah melakukan soft launching pengelolaan destinasi wisata di Taman Mini Indonesia Triwulan IV.
- 2) Kerja sama dengan 11 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk pengembangan Joglosemar (Colomadu and Rumah Mangkunegaran).

### a) Kepemilikan

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akte Pendirian Perusahaan Nomor 8, tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor 4, tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-4854 H T 01.01 tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Izin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H.,M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, Surat Izin Usaha Perusahaan (SIUP) Nomor 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 dan Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP) PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor 503/002192.17.18/0067.0/BPW/ TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018.

Surat pengukuhan Pengusaha Kena Pajak (PKP) S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 tertanggal 28 Agustus 2018; kemudian Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019; lalu nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020; dan perubahan terakhir bernomor 15 tanggal 26 Maret 2021.

Pada tanggal 1 April 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) melakukan penandatanganan perjanjian Kerja Sama Operasional Pengelolaan (KSOP) Taman Mini Indonesia Indah dengan PT BHIVA.

## Subsidiary and Affiliated Company

- 1) In Quarter IV, PT Bhumi Visatanda Indonesia recorded a Capital Participation in a subsidiary named PT CBT Nusantara, and held a soft launch of tourist destinations management of Taman Mini Indonesia.
- 2) Cooperation with 11 State-Owned Enterprises (BUMN) and the Central Java Provincial Government for the development of Joglosemar (Colomadu and Rumah Mangkunegaran).

### a) Ownership

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel was established with the Company Establishment Deed Number 8, dated 8 April 1996 by Notary Herri Prabowo Kurniawan, SH and its amendment Number 4, dated 17 September and has been legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-4854 H T 01.01 of 1998 dated 8 May 1998. The Permanent Tourism Business License has been issued by the Director General of Tourism Number Kep.79/BPW/IX/96 dated 30 September 1996 and the Company Registration Certificate from the Ministry of Industry and Trade of the Republic of Indonesia Number 12021700345 dated 2 July 1998.

PT Bhumi Visatanda was reratified by Notary Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H.,M.H, Number 14 dated 15 February 2018, with Company Business License (SIUP) Number 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 dated 2 April 2018 and Tourism Business Registration Certificate (TDUP) of PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Number 503/002192.17.18/0067.0/BPW/ TDUP/2018 dated 2 April 2018.

Taxable Entrepreneur (PKP) Confirmation Letter S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 dated 28 August 2018, then Number 43 dated 27 August 2019 on 10 August 2020, and lastly number 34 dated 10 August 2020 with latest amendment number 15 dated 26 March 2021.

On 1 April 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) signed the Operational Management Cooperation Agreement (KSOP) for Taman Mini Indonesia Indah with PT BHIVA.

**b) Organisasi**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA) pada tanggal 30 Desember 2022 yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT BHIVA, terjadi perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris PT BHIVA efektif per 1 Januari 2023.

Dalam RUPSLB tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Jatmika Budi Santoso sebagai PT BHIVA dan mengangkat Claudia Ingkiriwang sebagai Direktur Utama.
- Mengangkat Ari Prasetyo sebagai Direktur Operasional PT BHIVA.
- Mengangkat Syafrudin sebagai Direktur Keuangan PT BHIVA.
- Memutuskan Edy Setijono sebagai Komisaris Utama PT BHIVA.
- Memutuskan Piping Supriyatno sebagai Dewan Komisaris PT BHIVA.
- Sehingga susunan organisasi PT BHIVA sebagai berikut:

Direktur Utama : Claudia Ingkiriwang

Direktur Operasional : Ari Prasetyo

Direktur Keuangan : Syafrudin

Komisaris Utama : Edy Setijono

Dewan Komisaris : Piping Supriyatno

Selanjutnya pada tanggal 10 Maret 2023, PT Bhiva mengadakan RUPSLB, yang dihadiri oleh Direksi, Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT Bhiva dengan salah satu keputusan rapat adalah perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisari PT BHIVA sebagai berikut:

- Memberhentikan dengan hormat Edy Setijono sebagai Komisaris Utama PT BHIVA dan mengangkat Febrina Intan sebagai Komisaris Utama PT BHIVA.
- Memutuskan Mohamad Nur Sodiq sebagai Dewan Komisaris PT BHIVA.
- Sehingga susunan organisasi PT BHIVA sebagai berikut:

Direktur Utama : Claudia Ingkiriwang

Direktur Operasional : Ari Prasetyo

Direktur Keuangan : Syafrudin

Komisaris Utama : Febrina Intan

Dewan Komisaris : Piping Supriyatno

Dewan Komisaris : Mohamad Nur Sodiq

Pengurus baru di atas mulai efektif per 10 Maret 2023.

**b) Organization**

*Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of PT Bhumi Visatanda Indonesia (PT BHIVA) taken place on 30 December 2022, attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT BHIVA, there was a change in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT BHIVA effective as of 1 January 2023.*

*In the EGMS, the following decisions were made:*

- Honorably dismissed Jatmika Budi Santoso as PT BHIVA and appointed Claudia Ingkiriwang as President Director.
- Appointed Ari Prasetyo as Operational Director of PT BHIVA.
- Appointed Syafrudin as Finance Director of PT BHIVA.
- Appointed Edy Setijono as President Commissioner of PT BHIVA.
- Appointed Piping Supriyatno as member of Board of Commissioners of PT BHIVA.
- Due to the above decision, the new organizational structure of PT BHIVA is as follows:

President Director : Claudia Ingkiriwang

Operational Director : Ari Prasetyo

Finance Director : Syafrudin

President Commissioner : Edy Setijono

Board of Commissioners : Piping Supriyatno

*As of 10 March 2023, PT BHIVA organized an EGMS which was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT BHIVA. Among other, one of the meeting decisions was to change the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT BHIVA as follows:*

- Honorably dismissed Edy Setijono as President Commissioner of PT BHIVA and appointed Febrina Intan as President Commissioner of PT BHIVA.
- Appointed Mohamad Nur Sodiq as the Board of Commissioners of PT BHIVA.
- The new organizational structure of PT BHIVA is as follows:

President Director : Claudia Ingkiriwang

Operational Director : Ari Prasetyo

Finance Director : Syafrudin

President Commissioner : Febrina Intan

Board of Commissioners : Piping Supriyatno

Board of Commissioners : Mohamad Nur Sodiq

*This new organization structure became effective on 10 March 2023.*

# KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM SHARE LISTING CHRONOLOGY

Pihak PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko hanya mencatatkan transaksi saham dengan pemerintah dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). Perusahaan didirikan pada tahun 1980 dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 tahun 1980 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan Taman Wisata Candi Borobudur & Prambanan. Modal dasar Rp10 miliar yang terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham. Modal yang disetor saat itu sebesar Rp3,8 miliar yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN). Sejak tahun 1981 hingga 1991 pemerintah menyertorkan modal hingga total modal yang disetor sebesar Rp79,5 miliar.

Pada tahun 1993, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 52 tahun 1993 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Modal dasar berubah menjadi Rp180 miliar dan modal disetor sebesar Rp79,5 miliar. Modal ini terbagi atas saham-saham dengan nilai nominal Rp1 juta.

Sesuai Surat Permintaan Rekonsiliasi Rekapitulasi Data Keterjadian Penyertaan Modal Negara pada BUMN dan Perseroan lain pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dari Kementerian Keuangan Nomor S-156/KN.3/2011 tanggal 12 Agustus 2011, maka Perusahaan membuat Rekapitulasi Keterjadian Kepemilikan dan Penambahan Investasi PMN pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Berdasarkan Akta Notaris Woro Sutristiasiwi Sri Wahyuni, SH No. 02 Tanggal 2 Agustus 2012 dan berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 5 Juni 2012 maka modal dasar ditetapkan sebesar Rp400 miliar dan modal disetor sebesar Rp100 miliar. Modal ini terbagi saham dengan nilai nominal Rp1 juta. Pada tahun 2018, modal disetor adalah sebanyak Rp250 miliar. Seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan, seluruhnya dibeli oleh pemerintah. Perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Nomor S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021. Perubahan anggaran dasar tersebut telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 6 tanggal 11 Januari 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, SH, M.Kn., M. Hum., Notaris di Bantul tentang perubahan nama Perusahaan, perubahan struktur pemegang saham, perubahan ketentuan hak istimewa pemegang saham seri A Dwiwarna, perubahan ketentuan kewenangan Direksi PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dan perubahan beberapa pasal tertentu dalam anggaran dasar yang

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko only records share transactions with the government and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). The Company was established in 1980 with Government Regulation (PP) Number 7 of 1980 concerning the Investment of State Capital of the Republic of Indonesia for the Establishment of the Borobudur & Prambanan Temple Tourism Park Company. The authorized capital amounted to Rp10 billion divided into shares with a nominal value of Rp1 million per share. The paid-up capital at that time amounted to Rp3.8 billion which came from the State Budget (APBN). From 1981 to 1991 the government deposited capital until the total paid-up capital amounted to Rp79.5 billion.

In 1993, the Government issued Government Regulation (PP) Number 52 of 1993 concerning the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into the Share Capital of the Company (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. The authorized capital changed to Rp180 billion and the paid-up capital amounted to Rp79.5 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp1 million.

In accordance with the Request Letter for Reconciliation of Recapitulation of Data on the Occurrence of State Capital Participation in SOEs and other Companies in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko from the Ministry of Finance Number S-156/KN.3/2011 dated 12 August 2011, the Company made a Recapitulation of the Occurrence of Ownership and Addition of PMN Investment in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Based on Notarial Deed of Woro Sutristiasiwi Sri Wahyuni, SH Number 02 dated 2 August 2012 and based on the Extraordinary GMS dated 5 June 2012, the authorized capital was set at Rp400 billion and paid-up capital of Rp100 billion. This capital is divided into shares with a nominal value of Rp1 million. In 2018, the paid-up capital was Rp250 billion. All shares issued by the Company were purchased by the government. The latest amendment is based on the Decision of the Company's Shareholders Number S-974/MBU/12/2021 dated 14 December 2021. The amendments to the articles of association have been contained in the Deed of Resolution of the General Meeting of Shareholders Number 6 dated 11 January 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M. Hum., Notary in Bantul regarding changes to the Company's name, changes to the shareholder structure, changes to the provisions of special rights of series A Dwiwarna shareholders, changes to the provisions of the authority of the Board of Directors of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)

ditegaskan kembali dalam Akta Nomor 1 tanggal 1 Maret 2022 oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notaris di Bantul dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0014673. AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 1 Maret 2022 dan telah diterbitkan dalam Berita Negara Nomor 018 tambahan Berita Negara RI Nomor 007968 tanggal 4 Maret 2022.

Penjualan saham kepada pihak pemerintah tidak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penjualan saham yang terjadi hanya berbentuk penyertaan modal pemerintah kepada Perusahaan dan mempertegas status kepemilikan Perusahaan oleh negara. Saham yang dikeluarkan oleh pihak Perusahaan tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Dengan posisi seperti tersebut di atas, maka per 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki informasi tentang nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.

*and changes to certain articles in the articles of association which were reaffirmed in Deed Number 1 dated 1 March 2022 by Notary Ir. Edwin Rusdi, S.H., M.Kn., M.Hum., Notary in Bantul and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0014673.AH.01.02 Year 2022 dated 1 March 2022 and has been published in the State Gazette Number 018 supplement to the State Gazette Number 007968 dated 4 March 2022.*

*The sale of shares to the government is not listed on Indonesia's Stock Exchange. The sale of shares that occurred was only a form of government capital participation in the Company and emphasized the ownership status of the Company by the state. Shares issued by the Company are not traded on Indonesia's Stock Exchange. As per the above mentioned position, per 31 December 2021, the Company did not have any information related to the name of the exchange where the Company's shares have been listed.*

## KRONOLOGIS PENCATATAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

### CHRONOLOGY OF RECORDING AND/OR RECORDING OF OTHER SECURITIES

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan efek lainnya. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek, seperti obligasi.

*As of 31 December 2023, the Company has not issued any other securities. As such, the Company does not have information regarding the name of other securities, year of issuance of other securities, interest/reward rate of other securities, and maturity date of other securities; offering value of other securities; name of the exchange where other securities are listed; and rating of securities, such as bonds.*

## NAMA KANTOR AKUNTAN PUBLIK

### NAME OF THE PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Sejak tahun 2020, Perusahaan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), yang beralamat di SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Mayjend Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.

Telepon : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

Email : [inquiry@rsm.id](mailto:inquiry@rsm.id)

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Konsolidasi selama lima tahun terakhir. Tabel berikut ini menyajikan informasi fee akuntan publik selama lima tahun terakhir:

*Since 2020, the Company was audited by the Public Accountant Firm of Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), whose address is at SOHO SKYLOFT Unit 1888 – 1898, Ciputra World Surabaya, Jl. Maj. Gen. Sungkono No. 89, Surabaya – 60224.*

Phone : +62 31 9953 3999, +62 31 9953 3333

Email : [inquiry@rsm.id](mailto:inquiry@rsm.id)

Website : <http://www.rsm.id>

Fax : +62 31 9953 2121

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has audited the Consolidated Financial Statements for the last five years. The following table presents information on public accountant fees for the last five years:*

| No | TAHUN BUKU YANG DIAUDIT<br><i>Audited Financial Year</i> | KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br><i>Public Accounting Firm</i>       | AKUNTAN PUBLIK<br><i>Public Accountant</i> | Fee<br><i>Fee</i> |
|----|--|--|--|-------------------|
| 1  | 2023   | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                           | Rp543.900.000,00  |
| 2  | 2022   | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                           | Rp694.735.000,00  |
| 3  | 2021   | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                           | Rp524.200.000,00  |
| 4  | 2020   | KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                           | Rp425.000.000,00  |
| 5  | 2019   | KAP Pieter, Uways & Rekan                                    | Drs. Pieter Solang, Ak.CA., CPA            | Rp345.000.000,00  |

## NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

### NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Meskipun Perusahaan melepas saham, namun tidak ada pihak yang mengadministrasikan dalam pasar modal. Saham yang dilepas seluruhnya dibeli oleh pemerintah sebagai penyertaan modal. Kepemilikan saham oleh pemerintah menjadi bukti nyata bahwa Perusahaan sepenuhnya dimiliki oleh Negara. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; dan nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.

*Although the Company released the shares, there was no one to administer in the capital market. The shares released were entirely purchased by the government as capital participation. The ownership of shares by the government is clear evidence that the Company is wholly owned by the State. Accordingly, the Company does not have information regarding the name and address of the Registrar/Party administering the company's shares; and the name and address of the securities rating company.*

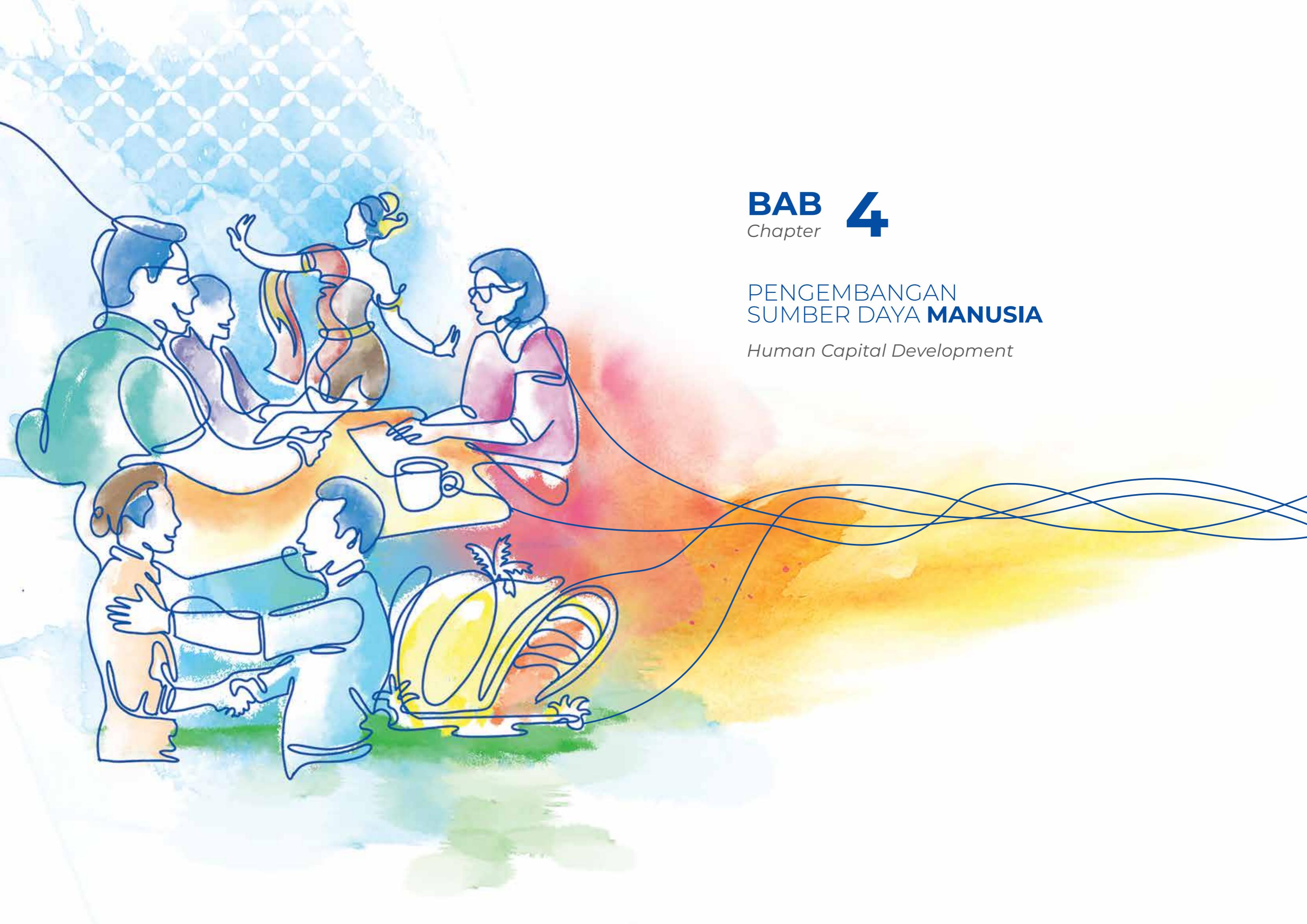
## JASA LAIN YANG DIBERIKAN AKUNTAN SELAIN JASA AUDIT LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PADA TAHUN BUKU BERAKHIR

### OTHER SERVICES PROVIDED BY ACCOUNTANTS OTHER THAN AUDIT SERVICES OF ANNUAL FINANCIAL STATEMENTS IN THE FISCAL YEAR ENDED

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) tidak memberikan jasa lain selain Jasa Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

*KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) did not provide other services other than Financial Statement Audit Services for the Financial Year 2023 to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*

| No | TAHUN BUKU<br>YANG DIAUDIT<br>Audited Financial Year | KANTOR AKUNTAN PUBLIK<br>Public Accounting Firm                    | AKUNTAN PUBLIK<br>Public Accountant | Fee<br>Fee       |
|----|--|--|-------------------------------------|------------------|
| 1  | 2023   | KAP Amir Abadi Jusuf,<br>Aryanto, Mawar & Rekan<br>(RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                    | Rp543,900,000,00 |
| 2  | 2022   | KAP Amir Abadi Jusuf,<br>Aryanto, Mawar & Rekan<br>(RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                    | Rp694.735.000,00 |
| 3  | 2021   | KAP Amir Abadi Jusuf,<br>Aryanto, Mawar & Rekan<br>(RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                    | Rp524.200.000,00 |
| 4  | 2020   | KAP Amir Abadi Jusuf,<br>Aryanto, Mawar & Rekan<br>(RSM Indonesia) | Endang Pramuwati                    | Rp425.000.000,00 |
| 5  | 2019   | KAP Pieter, Uways & Rekan  | Drs. Pieter Solang,<br>Ak.CA., CPA  | Rp345.000.000,00 |



**BAB**  
Chapter **4**

PENGEMBANGAN  
SUMBER DAYA **MANUSIA**

*Human Capital Development*

# SUMBER DAYA MANUSIA

## THE PEOPLE

Pengelolaan Sumber Daya Manusia menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan strategi bisnis Perusahaan. Strategi pengelolaan Sumber Daya Manusia yang sejalan dengan strategi Perusahaan akan mendorong pada pencapaian tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi, percepatan proses bisnis Perusahaan, peningkatan kualitas pelayanan pelanggan, hingga pada akhirnya akan memberikan nilai tambah yang maksimum pada semua pemangku kepentingan Perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pemikir, perencana, dan penggerak bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) dalam mewujudkan kinerja terbaik, sekaligus mencapai target-target yang ditetapkan Perusahaan. Dalam konteks tersebut, yang dibutuhkan Perusahaan adalah sumber daya manusia yang penuh dedikasi dalam bekerja, loyal, kompeten dan mumpuni di bidangnya. Dengan demikian, bagi PT TWC sumber daya manusia merupakan aset terpenting Perusahaan.

Sebagai aset, Perusahaan memperlakukan sumber daya manusia yang dimiliki, yakni karyawan secara bermartabat. Mereka mendapatkan kompensasi dan remunerasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, memiliki kesempatan yang sama untuk mengembangkan kompetensi melalui pendidikan dan pelatihan, serta menikmati lingkungan kerja yang aman dan nyaman tanpa diskriminasi. Perusahaan meyakini, dengan perlakukan seperti itu, maka semangat kerja dan produktivitas karyawan kian meningkat, yang pada gilirannya akan mendorong Perusahaan untuk semakin maju dan berkembang.

*Human Resources management is one of the keys to success in implementing the Company's business strategy. A Human Resources management strategy that is in line with the Company's strategy will encourage the achievement of high levels of effectiveness and efficiency, accelerate the Company's business processes, improve the quality of customer service, and ultimately provide maximum added value to all Company's stakeholders.*

*Human Resources (HR) are the thinkers, planners, and drivers for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) in realizing the best performance, as well as achieving the targets set by the Company. In this context, what the Company needs is the people who are dedicated to their work, loyal, competent and qualified in their fields. Therefore, human resources will always become the most important asset for PT TWC.*

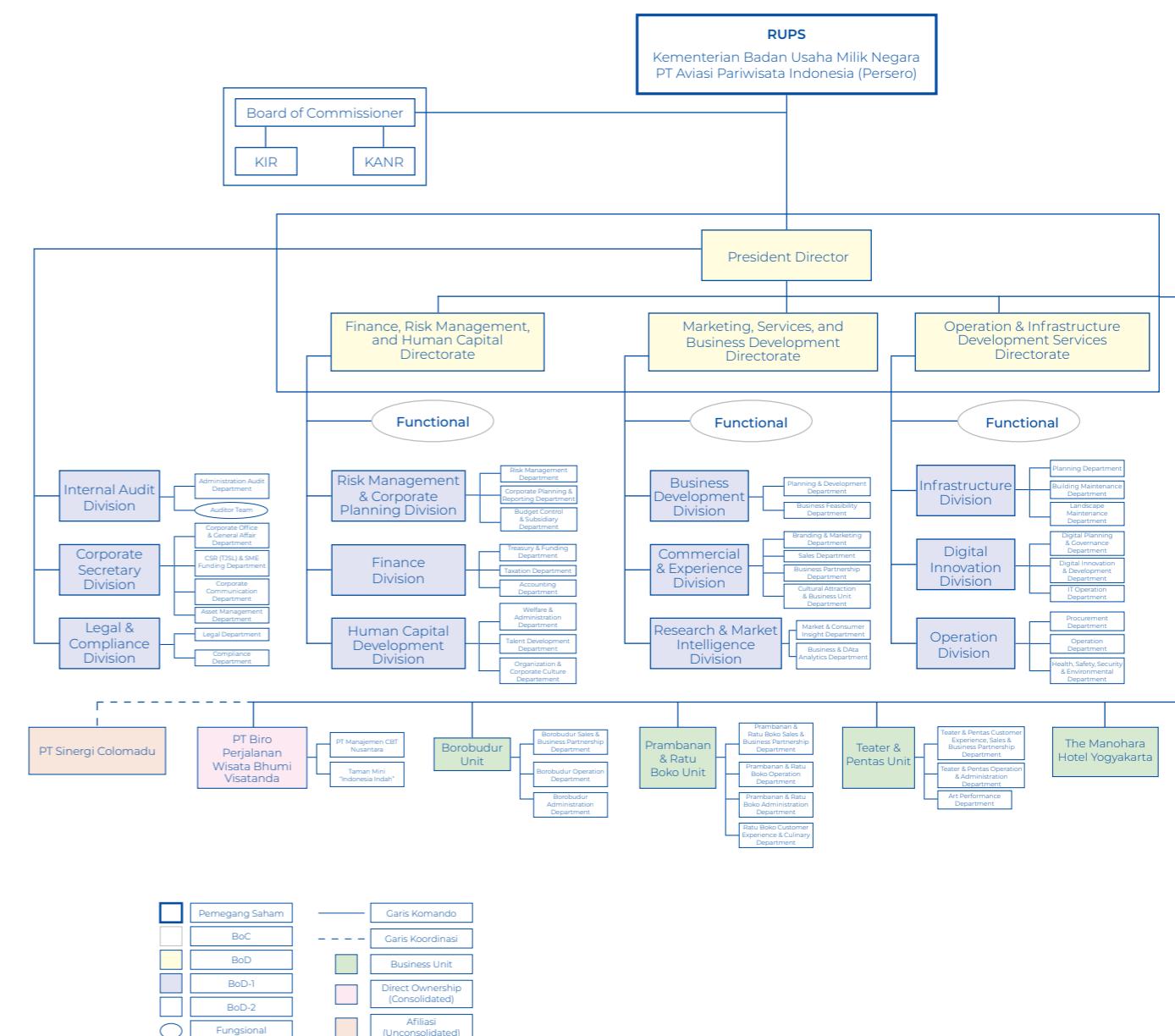
*As an asset, the Company treats the people or the employees with dignity. They will receive compensation and remuneration according to their roles and obligations, will have equal opportunities to develop competencies through education and training programs, while enjoying a safe and conducive work environment without discrimination. The Company believes that with such treatment, employee morale and productivity will increase, which in turn will drive the Company forward towards growth.*

# STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

## COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Struktur Organisasi, uraian tugas dan susunan jabatan yang diimplementasikan pada tahun 2023 adalah sesuai dengan Peraturan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor PER-38/TWC/2023 t tanggal 28 Juli 2023 tentang struktur organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

*The Organizational Structure, job descriptions and job titles implemented in 2023 are in accordance with the Decision of the Board of Directors Number PER-38/TWC/2023 dated 28 July 2023 concerning the establishment of the organizational structure, job descriptions and position titles applied in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*



# TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF HUMAN RESOURCES DEPARTMENT

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor PER.38/TWC/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Struktur Organisasi PT TWC Tanggung Jawab pengelolaan sumber daya manusia (SDM) Perusahaan berada di bawah Departemen SDM dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

*Based on Decision of the Board of Directors Number 38 Year 2023, dated 28 July 2023, on PT TWC's Organization Structure, the Human Resources (HR) department holds the responsibility of managing the Company's employees, with the following membership composition:*

### Deskripsi Tugas dari Tiap Fungsi Departemen Sumber Daya Manusia Job Descriptions of Functions Managed by Human Resource Department

| Posisi<br>Position   | Job Description<br>Job Description  |
|--|---|
| 1 VP Pengembangan Organisasi & Sumber Daya Manusia<br><i>VP of Human Capital Development</i>                             | Memastikan tingkat produktivitas dan kompetensi seluruh insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) sesuai dengan nilai-nilai PT TWC. Penerapannya dilaksanakan melalui kebijakan, strategi, dan perencanaan SDM dengan menggunakan <i>Human Capital Management System (HCMS)</i> yang efektif guna mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan ( <i>sustainable growth</i> ) berdasarkan RKAP/RJPP, Peraturan Perusahaan dan Perundangan Ketenagakerjaan yang berlaku.<br><br><i>Ensuring that the level of productivity and competency of the Company's human resources are in line with the Company's values, and are implemented based on the HR policies, strategies and planning through an effective use of Human Capital Management System (HCMS) aimed at achieving a sustainable business growth, within the corridor of both the Company's Work and Budget Plan as well as the Company's Long Term Plan, the Company Regulations, and the prevailing Manpower Laws.</i> |
| 2 Manajer Layanan & Administrasi Sumber Daya Manusia<br><i>Manager of Welfare &amp; Administration</i>                   | Memastikan pelayanan karyawan tersedia dengan baik melalui perencanaan dan pengembangan sistem pelayanan karyawan, pengelolaan sistem informasi (HCIS), sistem pengukuran kinerja, dan payroll. Tujuannya adalah untuk mendukung penerapan kebijakan dan strategi pengelolaan <i>Human Capital</i> serta tersedianya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas berdasarkan SOP yang berlaku.<br><br><i>Ensure that employee's services are well provided through continuous planning and development of the Human Capital Information System (HCIS), performance appraisal system, and payroll system. That aims to support both human capital management policies and strategies, while ensuring availability of qualified Human Resources (HR) based on the applicable Standard Operating Procedures (SOPs).</i>   |
| 3 Asisten Manajer Sistem Informasi & Helpdesk SDM<br><i>Information System &amp; Employee Helpdesk Assistant Manager</i> | Memastikan tersedianya data & informasi seluruh karyawan melalui pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang ada guna mendukung proses pengembangan dan penempatan karyawan secara optimal berdasarkan kebijakan & peraturan yang ada di perusahaan.<br><br><i>Ensure the availability of data &amp; information on all employees through collecting, processing, and analyzing existing data to support the process of developing and placing employees optimally based on existing policies &amp; regulations in the company.</i>   |

| Posisi<br>Position   | Job Description<br>Job Description  |
|--|---|
| 4 Asisten Manajer Kompensasi & Benefit<br><i>Compensation &amp; Benefit Assistant Manager</i>  | Memastikan tersedianya rekomendasi untuk mendukung proses pengambilan keputusan manajemen terkait penyusunan rencana strategis dan penilaian kinerja ( <i>compensation &amp; benefit</i> ) melalui kajian secara sistematis dan penyediaan kelengkapan data/informasi guna mendukung tersedianya penyelesaian strategi reward dengan strategi perusahaan berdasarkan SOP yang berlaku.<br><br><i>Ensure the availability of recommendations to support the management's decision-making process related to strategic planning and performance appraisals (compensation &amp; benefits) program development, through systematic review and an integrated data/information collection. The goal is to make sure an alignment between the Company's reward strategy with the main Corporate strategy based on the existing SOPs.</i> |
| 5 Manajer Pengembangan Sumber Daya Manusia, Talenta & Budaya<br><i>Manager of Talent &amp; Development</i>   | Memastikan tersedianya talenta perusahaan yang kompeten baik dari sumber internal maupun eksternal melalui akuisisi talenta, pengembangan talenta, serta pengelolaan karir guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan.<br><br><i>Ensure the availability of competent company talent from both internal and external sources through talent acquisition, talent development, and career management to support the achievement of the company's goals.</i>  |
| 6 Manajer Organisasi dan Budaya Perusahaan<br><i>Manager of Organization &amp; Corporate Culture</i>   | Memastikan efektivitas organisasi dan budaya perusahaan melalui penyusunan kebijakan HC dan organisasi, identifikasi kebutuhan karyawan, perencanaan struktur organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, pengembangan program-program membangun budaya perusahaan serta implementasinya sesuai visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan guna mendukung rencana perusahaan jangka panjang dan pendek.<br><br><i>Ensure the effectiveness of the organization and corporate culture through the preparation of HC and organizational policies, identify employee needs, plan organizational structures, managing performance management, developing programs to build corporate culture and implementing them in accordance with the company's vision, mission and values to support long-term and short-term corporate plans.</i>    |
| 7 Asisten Manajer Perencanaan Organisasi & Sistem Manajemen SDM<br><i>Organization Planning &amp; Human Capital Management System (HCMS) Assistant Manager</i> | Memastikan tersedianya hasil analisis dan rekomendasi terkait kesisteman/kebijakan SDM dan organisasi melalui pengumpulan data, analisis, pengendalian pelaksanaannya, dan rekomendasi desain kebijakan. Hal ini bertujuan untuk mendukung tercapainya efektivitas organisasi dan peningkatan kompetensi karyawan berdasarkan SOP yang berlaku.<br><br><i>Ensure the availability of the analysis results and recommendations related to human capital and organizational systems / policies through data collection, analysis, implementation control, and policy design recommendations. The goal is to support the achievement of organizational effectiveness and increase employee's competence based on the applicable SOPs.</i>  |
| 8 Asisten Manajer Pengembangan Talenta<br><i>Talent Development Assistant Manager</i>  | Memastikan efektivitas organisasi dan budaya organisasi melalui identifikasi kebutuhan karyawan, perencanaan struktur organisasi, proses penyediaan karyawan, penetapan kebijakan, strategi dan program pengelolaan SDM guna mendukung rencana perusahaan jangka panjang dan pendek.<br><br><i>Ensure the effectiveness of the organization and its culture internalization through identification of employees' needs, planning of organizational structure, employee recruitment process, human capital management policies, development of strategy and programs to support Company's long-term and short-term plans.</i>  |

# REMUNERASI DAN PENILAIAN KINERJA

## REMUNERATION AND PERFORMANCE APPRAISAL

Dalam rangka mendukung proses transformasi organisasi menuju *Destination Management Organization* maka perlu disiapkan sumber daya yang mempunyai kompetensi yang selaras dengan visi dan misi perusahaan. Berkaitan dengan hal tersebut, pada tahun 2023 Divisi Human Capital Development melaksanakan beberapa program terkait remunerasi seperti dijelaskan di bawah ini:

### PENYUSUNAN PERATURAN INTERNAL TERKAIT REMUNERASI

- Peraturan Direksi Nomor 40 tentang Sistem Remunerasi;
- Peraturan Direksi Nomor 39 tentang Sistem Grade Karyawan;
- SK.124/KP.103/DIR-2023 tentang Penetapan Grade Pertama Kali;
- Peraturan Direksi Nomor 78 tentang Fasilitas Karyawan;
- Peraturan Direksi Nomor 76 tentang Pemberhentian Karyawan;

### REKRUTMEN PEGAWAI

Perusahaan telah menetapkan *Manpower Planning* yang telah disesuaikan dengan kebutuhan bisnis Perusahaan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan pegawai sesuai dengan *Manpower Planning* tersebut, Perusahaan telah melakukan rekrutmen sebanyak 63 orang pegawai selama tahun 2023. Rekrutmen ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan *Forum Human Capital Indonesia* (FHCI) melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (*Injourney*) dan External Recruitment carried out by the Human Capital Division in collaboration with PT Abipraya Mega Profesional as an Independent Institution.

*In an effort to support the organizational transformation process to become the Destination Management Organization, the Company must ensure that all employees have the right competencies in line with the Company's vision and mission. With regards to that, the Human Capital Development Division implemented the following programs in year 2023:*

### DEVELOPMENT OF INTERNAL REGULATIONS ON REMUNERATION

- Decision of Board of Directors Number 40 on Remuneration System;*
- Decision of Board of Directors 39 on Employee Grade System;*
- SK.124/KP.103/DIR-2023 on the Determination of First Grades;*
- Decision of Board of Directors 78 Decision of Board of Directors Employee Facilities;*
- Decision of Board of Directors 76 on Employee Dismissal;*

### EMPLOYEE RECRUITMENT

*The Company has set out a Manpower Planning program, which was developed to fulfill the Company's business needs. As a result, the Company recruited 63 employees in 2023. This recruitment is carried out through cooperation with the Indonesian Human Capital Forum (FHCI) through PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) (*Injourney*) and External Recruitment carried out by the Human Capital Division in collaboration with PT Abipraya Mega Profesional as an Independent Institution.*

### PENYELESAIAN HUBUNGAN INDUSTRIAL PEGAWAI TAMAN MINI INDONESIA INDAH

Perusahaan telah melakukan penetapan Hubungan Industrial sebanyak 482 karyawan Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Para karyawan TMII menandatangani kontrak PKWT terhitung tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 31 Desember 2022. Pada bulan November tahun 2023, telah dilakukan pengkajian untuk menilai kompetensi pegawai yang nantinya akan dilanjutkan dengan proses seleksi mengisi formasi karyawan TMII. Sampai dengan bulan Desember tahun 2023, telah dilakukan penetapan struktur organisasi dan need analysis, di mana penempatan pegawai sesuai dengan formasi yang ada akan ditetapkan pada triwulan I tahun 2024.

### IMPLEMENTASI PENILAIAN KINERJA INDIVIDU/ TRANSFORMASI SDM

Perusahaan telah mengimplementasikan KPI individu yang selaras dengan KPI corporate. Proses pencapaian KPI dilakukan melalui coaching dan *Performance Dialog* untuk memonitor tingkat capaian KPI Departemen yang di cascading ke masing-masing individu.

Dalam penilaian pegawai tersebut juga telah menggunakan alat ukur penilaian perilaku untuk mengetahui tingkat kompetensi karyawan dengan menggunakan penilaian 360°, di mana penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui performance perilaku kompetensi pada setiap individu dan hasil penilaian tersebut dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk pengembangan bagi karyawan khususnya karyawan PKWTT.

### IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA

Dalam rangka meningkatkan penanaman nilai-nilai budaya kerja AKHLAK, Perusahaan telah mengimplementasikan budaya AKHLAK dengan memberikan pemahaman kepada seluruh karyawan dengan cara pemutaran Video AKHLAK pada setiap kegiatan. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kreativitas bagi karyawan yang selaras dengan budaya kerja, Perusahaan melakukan lomba-lomba di antaranya lomba yel-yel dan lirik Mars TWC.

Setelah tiga tahun implementasi AKHLAK sebagai nilai-nilai budaya kerja di lingkungan BUMN, Perusahaan telah memasuki tahap penerimaan & perubahan perilaku diantaranya dengan internalisasi sustainability mindset; coaching, counseling, dan mentoring; inisiasi program oleh karyawan berupa ruang tumbuh bersama; kegiatan *Woman in Action*; aktivasi budaya spiritual, tradisi, dan olahraga; *intertrip* dan job enrichment; loyalty program dari Perusahaan untuk Karyawan; peningkatan sistem remunerasi; off-boarding program; perolehan penghargaan atas kinerja PT TWC dan lainnya.

### INDUSTRIAL RELATIONS SETTLEMENT FOR TAMAN MINI INDONESIA INDAH EMPLOYEES

*The Company has established Industrial Relations for 482 employees of Taman Mini Indonesia Indah (TMII). These TMII employees signed Fixed Time Employment Agreement (PKWT) contracts starting from 1 July 2021 until 31 December 2022. In November 2023, an assessment program was carried out to assess employee competencies, followed by a selection process to fill in the TMII employee formations, as required. Until December 2023, an organizational structure and needs analysis have been set, where employee placement was allocated based on the existing formations, which will be determined in the first quarter of 2024.*

### INDIVIDUAL KPI IMPLEMENTATION/PEOPLE TRANSFORMATION

*The Company has implemented individual KPIs that are aligned with corporate KPIs. The process of achieving KPIs is done through coaching and Performance Dialog to monitor the level of achievement of Department KPIs that are cascaded to each individual.*

*The employee assessment has also used a behavioral assessment measurement tool to determine the level of employee competence using a 360° assessment, where the assessment aims to determine the performance of competency behavior in each individual and the results of the assessment can be used as a consideration for development for employees, especially PKWTT employees.*

### WORK CULTURE IMPLEMENTATION

*In order to improve the cultivation of AKHLAK work culture values, the Company has implemented AKHLAK culture by providing understanding to all employees by playing AKHLAK videos at every activity and in increasing creativity for employees who are in line with the work culture, competitions are held, including yell competitions and TWC Mars lyrics.*

*After three years of AKHLAK values implementation as part of the work culture internalization in the BUMN environment, the Company has entered the stage of acceptance & behavioral change including internalization of sustainability mindset; coaching, counseling, and mentoring; employee program initiation in the form of a joint growth space; Woman in Action activities; activation of spiritual culture, traditions, and sports; intertrip and job enrichment; loyalty program from the Company for Employees; improvement of the remuneration system; off-boarding program; performance-based awards in PT TWC and others.*

# HAK KARYAWAN

## EMPLOYEE RIGHTS

### KARYAWAN TETAP

#### Kompensasi (Remunerasi)

Gaji dasar ditambah dengan tunjangan Perusahaan yang diterima oleh karyawan tetap adalah berdasarkan skala gaji. Tunjangan tidak tetap yang diberikan kepada karyawan tetap adalah: tunjangan kinerja, tunjangan jabatan, tunjangan daerah kerja, dan fasilitas kehadiran. Uang lembur diberikan kepada staf sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan SK.43/KP.309/DIR-2018.

#### Tunjangan Hari Raya (THR)

Perusahaan memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sesuai undang-undang yang berlaku. Tunjangan diberikan dengan ketentuan:

- Anggota Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Staf Sekretaris Dewan Komisaris diberikan sebesar 1 bulan honorarium ditambah tunjangan tetap.
- Anggota Direksi diberikan sebesar 1 bulan gaji ditambah tunjangan tetap.
- Pegawai diberikan sebesar 1 kali gaji pokok ditambah tunjangan kinerja, tunjangan jabatan dan tunjangan daerah kerja serta tunjangan transportasi sebanyak 22 hari kerja.

#### Fasilitas Kerja

Perusahaan memfasilitasi karyawan dengan memberikan 2-set pakaian dinas per tahun. Selain itu, sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 78, Pasal 6, tentang Fasilitas Karyawan, Perusahaan juga memberikan fasilitas berupa perjalanan dinas, dan pemberian fasilitas berupa kendaraan dinas diberikan kepada pejabat struktural satu tingkat di bawah Direksi.

#### Perlindungan Kerja

Demi memberikan hak karyawan secara adil dan menyeluruh, maka Perusahaan memberikan fasilitas perlindungan kerja di antaranya penerapan K3 dan kesempatan berserikat yang terkumpul dalam Serikat Pekerja Taman Candi. Karyawan juga mendapatkan perlindungan hukum yang mengacu kepada peraturan ketenagakerjaan.

### PERMANENT EMPLOYEES

#### Compensation (Remuneration)

*The basic salary plus allowance being received by permanent employees is based on the applicable salary scale. Non-permanent benefits given for permanent employees include performance allowance, position allowance, work area allowance, and attendance allowance. Overtime pay is given to functional staff based on the prevailing laws and regulations. The Company provides holiday allowances based on the laws and regulations that prevail and SK.43/KP.309/DIR-2018.*

#### Religious Holiday Allowance (THR)

*According to the prevailing laws, the Company should provide Religious Day Allowance (THR). Entitlement of the allowance is as follows:*

- *Members of the Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Staff Secretary of the Board of Commissioners are entitled to a 1-month honorarium plus fixed allowance.*
- *Members of the Board of Directors are entitled to a 1-month salary plus fixed allowances.*
- *Employees are entitled to receive 1-time base salary plus performance allowance, position/title allowance, work area allowance, and transportation allowance for 22 working days.*

#### Work Facilities

*The Company facilitates employees by providing 2 sets of official uniforms per year. On top of that, according to Letter of Board of Directors Number 78, Section 6, on Employees Facility Entitlement, the Company provides facilities in the form of official work-related travel facilities and official vehicles are given to structural officials one level down of the Board of Directors.*

#### Work Protection

*As part of a fair and comprehensive benefit package given for the employees, the Company provides work protection facilities. That includes implementation of the Work Health and Safety program, equal opportunity to join in the Company's Labor Union body. Employees also receive legal protection that refers to the prevailing labor regulations.*

Program jaminan bagi karyawan yang difasilitasi oleh Perusahaan adalah program Jaminan Kematian (JK), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), dan Jaminan Pensiun (JP). Karyawan juga mendapatkan fasilitas kesehatan berupa pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi karyawan dan keluarganya.

#### Penghargaan

Penghargaan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas serta semangat kerja. Perusahaan memberikan penghargaan atas kinerja karyawan berupa: peluang karir, penghargaan masa bakti 15 tahun dan 25 tahun, rekreasi, olahraga, dan kesenian.

#### Cuti

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor 56 Tahun 2003 tentang Cuti Karyawan dan PKB, seluruh karyawan Perusahaan memiliki hak untuk cuti. Sesuai dengan PKB, karyawan memiliki hak cuti berupa cuti hamil, cuti sakit, cuti dengan alasan penting, dan cuti keagamaan.

### KARYAWAN TIDAK TETAP

#### Kompensasi (Remunerasi)

Gaji pokok yang diberikan Perusahaan kepada karyawan tidak tetap mengacu pada UMK sesuai dengan wilayah. Perusahaan juga memberikan tunjangan tidak tetap berupa: uang makan dan uang transport. Karyawan tidak tetap diberikan uang lembur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tunjangan Hari Raya (THR) bagi karyawan tidak tetap diberikan sesuai Peraturan Direksi Nomor 40 tentang Sistem Remunerasi dan Surat Edaran tentang Uang Makan dan Transportasi PKWT.

#### Fasilitas Kerja

Karyawan tidak tetap yang berada di lingkungan Perusahaan diberikan 1 set pakaian dinas dengan ketentuan telah bekerja pada Perusahaan minimal selama 1 tahun. Fasilitas perjalanan dinas bagi karyawan tidak tetap disesuaikan dengan pegawai tetap Perusahaan.

#### Perlindungan Kerja

Perusahaan mengupayakan perlindungan kerja bagi karyawan tidak tetap dengan menerapkan program K3. Karyawan tidak tetap di lingkungan Perusahaan mendapatkan perlindungan hukum sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Program jaminan yang diberikan Perusahaan adalah: Program JK, JKK, JHT, dan JP, selain itu karyawan berhak mendapatkan fasilitas pelayanan kesehatan di Posyankes Perusahaan bagi pegawai yang bersangkutan.

#### Penghargaan

Karyawan akan mendapatkan penghargaan berupa peluang karir, yaitu berupa formasi promosi, mutasi, serta pengembangan dan pelatihan. Karyawan juga mendapatkan fasilitas berupa rekreasi, olahraga, kesenian, dan budaya.

Insurance for employees facilitated by the Company is the Death Protection (JK), Working Accident Protection (JKK), Old Age Security (JHT), and Mandatory Pension Insurance (JP) programs. Employees also receive complimentary health facilities at the Company's healthcare center (Posyankes) for employees and their families.

#### Awards

The awards given by the Company to employees aim to increase loyalty and morale. The Company appraises employee's performance in the form of career opportunities, 15-year and 25-year service awards, recreation, sports, and arts.

#### Leave

Based on Letter of Board of Directors Number 56 of 2003 on Employees Annual Leave and PKB, all of the Company's permanent employees are entitled to yearly leave. In accordance with the PKB, employees have the right to leave on maternity leave, sick leave, leave in case of urgent matters, and religious leave.

### NON-PERMANENT EMPLOYEES

#### Compensation (Remuneration)

The basic salary provided by the Company to non-permanent employees refers to the minimum wage in accordance with the region. The company also provides non-permanent benefits in the form of: meal allowance and transportation allowance. Non-permanent employees are given overtime pay based on applicable laws and regulations. Holiday Allowance (THR) for non-permanent employees is given in accordance with Letter of Board of Directors on Remuneration System and Circulation Letter on Meal and Transportation Allowance for Part Time Employees.

#### Work Facilities

Non-permanent employees who are in the Company's environment are given 1 set of official clothes provided that they have worked for the Company for at least 1 year. Official travel facilities for non-permanent employees are adjusted to permanent employees of the Company.

#### Work Protection

The Company strives for work protection for non-permanent employees by implementing the K3 program. Non-permanent employees within the Company receive legal protection in accordance with labor regulations. The guarantee programs provided by the Company are: JK, JKK, JHT, and JP programs, in addition employees are entitled to health care facilities at the Company's Posyankes for employees concerned.

#### Awards

Employees of PT TWC will be rewarded with career opportunities, such as promotion formation, transfer of work location, and professional development and training. Employees also receive supporting facilities such as recreation, sports, and arts.

## GAJI POKOK TERENDAH LOWEST BASIC SALARY

Gaji pokok terendah karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah setidaknya sama dengan Upah Minimum Regional (UMR) pada daerah bersangkutan.

*The lowest basic salary of employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is in accordance with the local minimum salary (UMR) applied within the relevant area.*

## PELAKSANAAN SISTEM JAMINAN SOSIAL NASIONAL (SJSN) IMPLEMENTATION OF THE NATIONAL SOCIAL SECURITY SYSTEM (SJSN)

Untuk jaminan kesehatan bagi karyawan PKWTT Perusahaan, Direksi dan Dewan Komisaris menjadi kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebagai bagian dari program BPJS Kesehatan.

*As for health insurance, all of Company's Indefinite-Term Employment Agreement employees (PKWTT), Board of Directors and Board of Commissioners are registered as members of the National Health Insurance (JKN) as part of the BPJS Health program.*

Selain itu untuk Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan diikutsertakan pada Asuransi Kesehatan Mandiri Inhealth dan BPJS Kesehatan.

*In addition, the Board of Directors, Board of Commissioners and all of the Company's employees are registered to Mandiri Inhealth and BPJS Health.*

## PROGRAM PENSIUN PENSION PROGRAM

### PROGRAM KEPADA KARYAWAN KETIKA MEMASUKI MASA PENSIUN

Pada tahun 2023, Perusahaan bekerja sama dengan Mandiri Inhealth untuk Layanan Program Pensiun dan Iuran Pasti. Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun.

### PROGRAM JAMINAN HARI TUA (JHT) BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Hari Tua (JHT). Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program JHT ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- Pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu atau PKWTT
- Pekerja Perjanjian Kerja Waktu Tertentu atau PKWT (Kontrak, Outsourcing)

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 5,70% terdiri dari 2% beban pekerja dan 3,70% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

### JAMINAN PENSIUN BPJS KETENAGAKERJAAN

Perusahaan telah bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan guna memberikan fasilitas kepada karyawan yang telah mencapai masa purna kerja berupa Jaminan Pensiun. Fasilitas yang diperoleh adalah berdasarkan ketentuan BPJS Ketenagakerjaan. Program Jaminan Pensiun ini dapat diikuti oleh Karyawan dengan kriteria:

- PKWTT
- PKWT

Persentase pembayaran dari gaji adalah sebesar 3% terdiri dari: 1% beban pekerja dan 2% beban Perusahaan. Program ini dapat diikuti karyawan pada saat karyawan tersebut telah terdaftar sebagai karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan ketika Program Jaminan Pensiun telah diberlakukan di BPJS Ketenagakerjaan.

### PROGRAMS FOR EMPLOYEES WHEN THEY REACH RETIREMENT PERIOD

*In 2023, the Company collaborated with Mandiri Inhealth for Pension and Defined Contribution Program Services. Post-employment benefits such as pension, separation pay and long service pay are calculated based on the Labor Law No.13 of 2003. Employees are entitled to retirement benefits from the pension fund.*

### OLD AGE SECURITY PROGRAM (JHT), SOCIAL SECURITY ADMINISTRATOR FOR EMPLOYMENT

*The Company has been collaborating with the Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) to provide facilities to employees who have reached retirement age through the Old Age Security (JHT) program. The facilities that the employees will obtain are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. This JHT program is eligible for employees with the following criteria:*

- *Indefinite Term Employment Agreement or PKWTT (Organic, Koperasi Daily Workers)*
- *Fixed Term Employment Agreement or PKWT (Contract, Outsourcing)*

*The payout percentage of the salary is 5.70% consisting of 2% paid by employees and 3.70% paid by the Company. All employees can participate in this program as long as they have been registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*

### MANDATORY PENSION CONTRIBUTION, SOCIAL SECURITY ADMINISTRATOR FOR EMPLOYMENT

*The Company has collaborated with the Social Security Administrator for Employment (BPJS Ketenagakerjaan) to provide facilities for employees who have reached retirement age in the form of Pension Insurance. The facilities provided are based on the provisions of BPJS Ketenagakerjaan. Employees who are eligible for the Mandatory Pension Contribution Program should meet the following criteria:*

- *PKWTT (Organic, Koperasi Daily Workers)*
- *PKWT (Contract, Outsourcing)*

*The payout percentage of the salary is 3% consisting of 1% paid by employees and 2% by the Company. Employees who are registered as an employee of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko can participate, when the Pension Insurance Program has been implemented at the BPJS Ketenagakerjaan.*

**ROADMAP PENGEMBANGAN SDM**

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, memiliki rencana kegiatan (*roadmap*) yang dibuat oleh pengelola SDM guna meningkatkan kualitas karyawan. *Roadmap* tersebut disusun berdasarkan hasil analisis dan survei kemampuan serta kualitas SDM. Pada *roadmap* tersebut dijelaskan mengenai strategi yang dilakukan oleh SDM untuk mengembangkan potensi yang tepat sasaran serta proyeksi kegiatan yang harus dilakukan di masa mendatang.

| Strategi SDM<br>HR Strategy   | Sasaran SDM<br>HR Objectives  |
|---|---|
| Menyempurnakan struktur organisasi dan meningkatkan kinerja dan kompetensi<br><i>Refine organizational structure and improve performance and competence</i> | Standar kualifikasi perekrutan karyawan<br><i>Employee recruitment qualification standards</i>  |
|   | Hasil survei kepuasan karyawan dan rekomendasi tindak lanjut<br><i>Employee satisfaction survey results and follow-up recommendations</i>                 |
|   | Meningkatkan pengelolaan dari setiap masing-masing Unit Usaha melalui pendidikan<br><i>Improve the management of each business unit through education</i> |

**Berikut program Departemen SDM selama 5 tahun terakhir:**

The following is the HR Department's program for the past 5 years:

| No | Program SDM  | Jadwal<br>Schedule |      |      |      |      | HR Program  |
|----|--|--------------------|------|------|------|------|---|
|    |  | 2019               | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |   |
| 1  | Evaluasi efektivitas organisasi dan job description                  | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Evaluation of organizational effectiveness and job descriptions |
| 2  | Penyempurnaan struktur organisasi                                    | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Improvement of organizational structure                         |
| 3  | Evaluasi reward system Pegawai                                       | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Employee reward system evaluation                               |
| 4  | Penyempurnaan reward system dan jenjang karier                       | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Improved reward system and career path                          |
| 5  | Menyusun analisis kebutuhan pelatihan untuk masing-masing departemen | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Develop a training needs analysis for each department           |
| 6  | Penilaian kinerja pegawai  | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Employee performance appraisal                                  |
| 7  | Menyelenggarakan Survei Kepuasan Karyawan                            | ✓                  | ✓    | ✓    | ✓    | ✓    | Conducting Employee Satisfaction Surveys                        |

**PEOPLE DEVELOPMENT ROADMAP**

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the Company has designed a roadmap of activities carried out by the HR managers to improve the quality of employees. The roadmap is prepared based on the results of the analysis and survey of HR capabilities and quality. The roadmap explains the strategies composed by the HR to build competency for right employees and future activity projection that must be carried out by the Company.

# INFORMASI TENTANG KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

## INFORMATION ABOUT EMPLOYEES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

**KOMPOSISI KARYAWAN**

Per 31 Desember 2023, total karyawan Perusahaan adalah sebanyak 78 karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) dan 176 karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT). Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut.

**EMPLOYEE COMPOSITION**

As of 31 December 2023, the Company's total employees consisted of 78 Fixed Term Employment Agreement (PKWT) and 176 Indefinite Term Employment Agreement (PKWTT). The complete employee composition is illustrated in the following tables.

### KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN SATUAN KERJA DAN LEVEL ORGANISASI/ GOLONGAN

Pada tahun 2023 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena adanya 23 karyawan purna tugas, 1 karyawan mengundurkan diri dan tidak ada karyawan meninggal dunia. Jumlah dan komposisi karyawan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

(dalam satuan orang) / (In people)

| No            | Satuan Kerja                  | 2022         |              | Working Unit               |
|---------------|-------------------------------|--------------|--------------|----------------------------|
|               |                               | Jumlah Total | Jumlah Total |                            |
| 1             | Perwakilan Jakarta            | 3            | 3            | Jakarta Representative     |
| 2             | Unit Borobudur                | 37           | 38           | Borobudur Unit             |
| 3             | Kantor Pusat                  | 93           | 145          | Head Office                |
| 4             | Unit Prambanan dan Ratu Boko  | 40           | 44           | Prambanan dan Ratu Boko    |
| 5             | Unit Teater dan Pentas        | 17           | 22           | Teater dan Pentas Unit     |
| 6             | The Manohara Hotel Yogyakarta | -            | 1            |                            |
| 7             | Taman Mini Indonesia Indah    | 2            | 1            | Taman Mini Indonesia Indah |
| <b>Jumlah</b> |                               | <b>190</b>   | <b>254</b>   | <b>Total</b>               |

### COMPOSITION OF ORGANIC EMPLOYEES BY WORK UNIT AND ORGANIZATIONAL LEVEL/CLASS

In 2023, the number and composition of employees changed due to the retirement of 23 employees, resignation of 1 employee and zero death employee. The number and composition of employees as of 31 December 2023 was as follows:

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

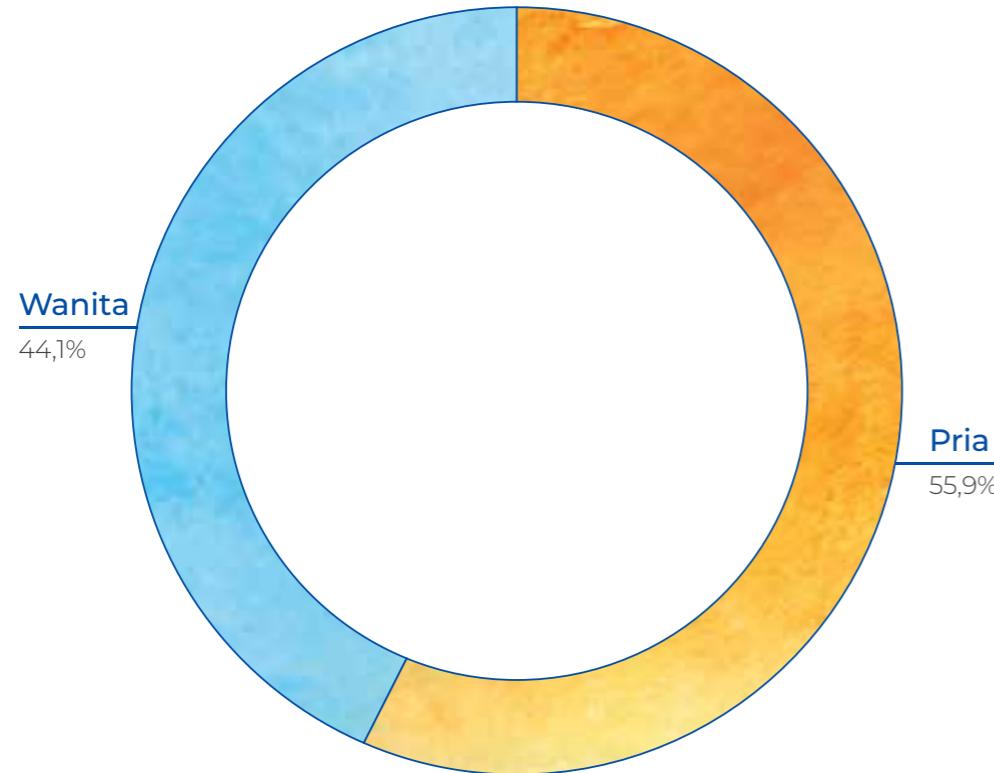
Per 31 Desember 2023, dari total jumlah sebanyak 254 karyawan, komposisi didominasi karyawan berjenis kelamin pria sebanyak 141 karyawan atau 55,52% persen. Sedangkan 44,48% dari total jumlah karyawan berjenis kelamin wanita atau sebanyak 113 karyawan.

## EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

*As of December 31, 2023, from a total of 254 employees, the composition is dominated by male employees of 141 employees or 55.52% percent. While 44.48% of the total number of employees are female or 113 employees.*

(dalam satuan orang) / (In people)

| No | Jenis Kelamin | 2022       |            | 2023       | Gender       |
|----|---------------|------------|------------|------------|--------------|
|    |               | PKWTT      | PKWT       |            |              |
| 1  | Pria          | 121        | 342        | 141        | Man          |
| 2  | Wanita        | 69         | 113        | 113        | Woman        |
|    | <b>Total</b>  | <b>190</b> | <b>455</b> | <b>254</b> | <b>Total</b> |



Ilustrasi Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

## KOMPOSISI KARYAWAN ORGANIK BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

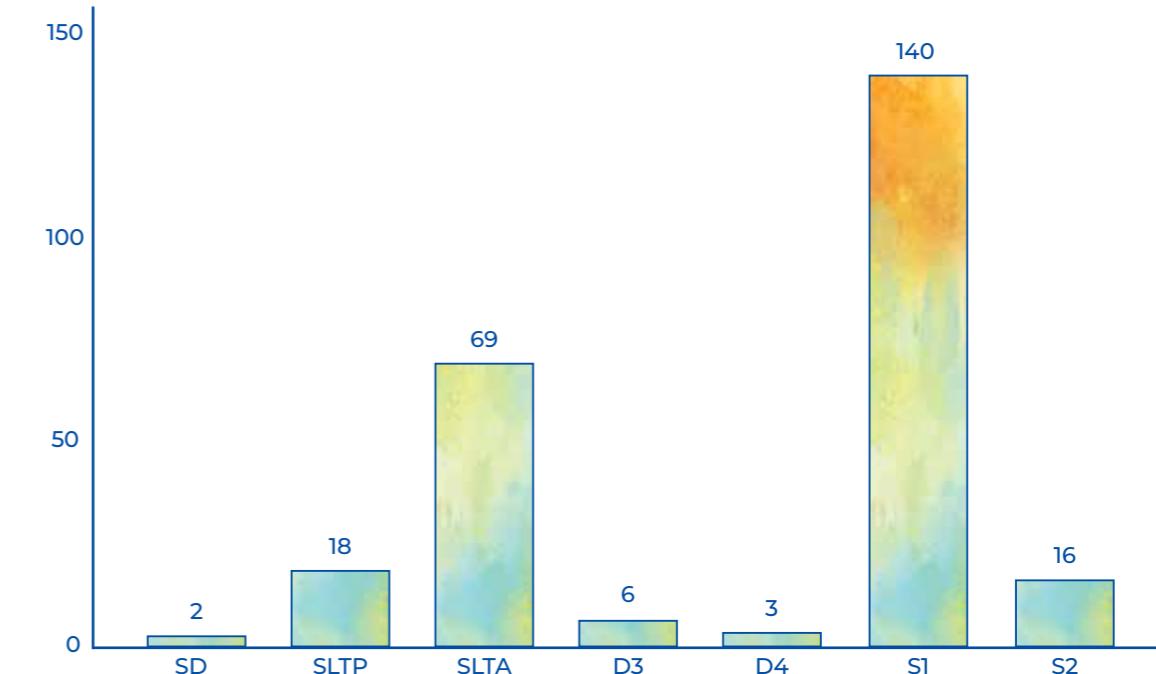
Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan adalah untuk pegawai PKWTT didominasi tingkat pendidikan S1 sebanyak 80 orang atau 42,1% dari total 190 pegawai PKWTT dan pegawai PKWT lebih didominasi pada tingkat pendidikan SLTA atau 48,9% dari seluruh jumlah PKWT.

## COMPOSITION OF ORGANIC EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

*The composition of employees based on education is for non-permanent employees dominated by the S1 education level as many as 80 people or 42.1% of the total 190 non-permanent employees and non-permanent employees are dominated by the high school education level or 48.9% of the total number of non-permanent employees.*

(dalam satuan orang) / (In people)

| No | Pendidikan    | 2022       |            | 2023       | Last Education     |
|----|---------------|------------|------------|------------|--------------------|
|    |               | PKWTT      | PKWT       |            |                    |
| 1  | SD            | 3          | 30         | 2          | Elementary School  |
| 2  | SLTP          | 21         | 35         | 18         | Junior High School |
| 3  | SLTA          | 73         | 223        | 69         | Senior High School |
| 4  | Diploma       | 4          | 23         | 9          | Diploma Degree     |
| 5  | S1            | 80         | 131        | 140        | Undergraduate (S1) |
| 6  | S2            | 9          | 13         | 16         | Post-Graduate (S2) |
|    | <b>Jumlah</b> | <b>190</b> | <b>455</b> | <b>254</b> | <b>Total</b>       |



Ilustrasi Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023

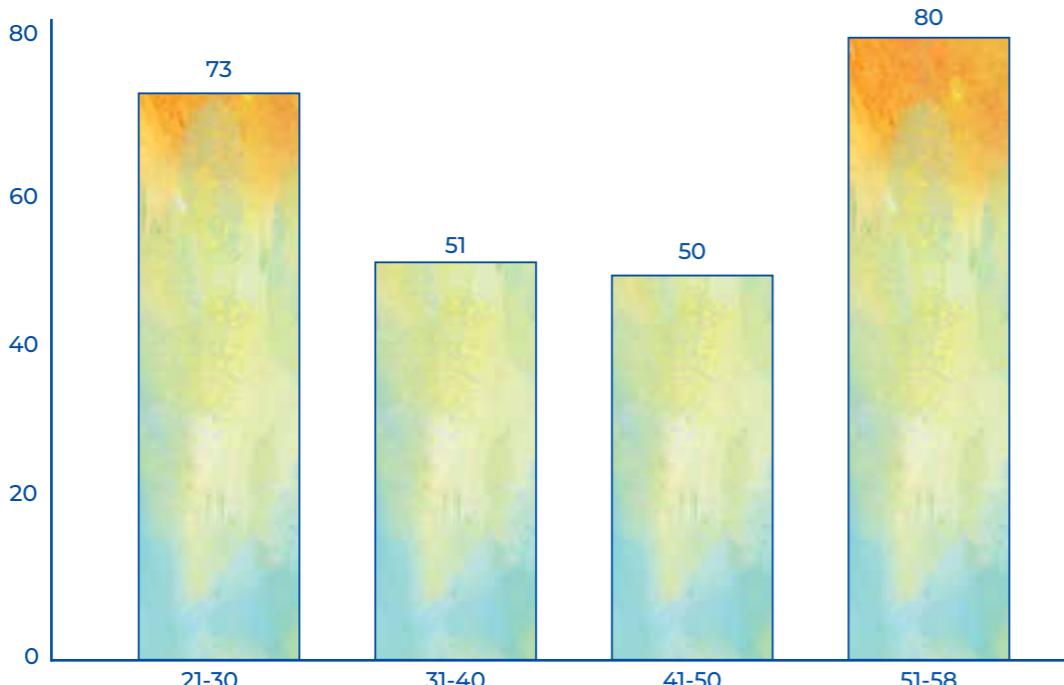
## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

Komposisi pegawai berdasarkan usia untuk pegawai Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) didominasi usia antara 51 - 56 tahun atau 44,2 % dari seluruh jumlah pegawai PKWTT, sementara untuk pegawai Perjanjian Kerja Paruh Waktu (PKWT) didominasi usia antara 51 – 56 tahun atau 34,2% dari total pegawai PKWT.

Tenaga kerja PKWT didominasi dari pegawai TMII sebanyak 455 orang rata pada usia antara 41- 56 tahun dan sebagian kecil yang berusia 20 - 29 tahun. Berdasarkan jenis kelamin baik PKWTT maupun PKWT didominasi adalah pegawai berjenis kelamin Pria.

Komposisi dan jumlah karyawan berdasarkan usia didominasi oleh karyawan dengan usia 51 – 56 tahun yaitu sebanyak 80 karyawan atau 31,49% dari total karyawan sebanyak 254 karyawan.

| No            | Usia          | 2022       |            | 2023       |                   | Age |
|---------------|---------------|------------|------------|------------|-------------------|-----|
|               |               | PKWTT      | PKWT       |            |                   |     |
| 1             | 20 – 29 tahun | 16         | 26         | 73         | 20 – 29 years old |     |
| 2             | 30 – 39 tahun | 28         | 110        | 51         | 30 – 39 years old |     |
| 3             | 40 – 49 tahun | 62         | 153        | 50         | 40 – 49 years old |     |
| 4             | 50 – 56 tahun | 84         | 156        | 80         | 50 – 56 years old |     |
| <b>Jumlah</b> |               | <b>190</b> | <b>455</b> | <b>254</b> | <b>Total</b>      |     |



## EMPLOYEE COMPOSITION BASED ON AGE

The composition of employees based on age for Permanent or Indefinite Term Contract (PKWTT) employees is dominated by ages between 51 - 56 years or 44.2% of the total number of PKWTT employees, while for PKWT employees are dominated by age range between 51 - 56 years or 34.2% of the total PKWT employees.

The non-permanent workforce is dominated by TMII employees as many as 455 people at an average age between 41 - 56 years and a small portion aged 20 - 29 years. Based on gender, both PKWTT and PKWT are dominated by male employees.

The composition and number of employees based on age is dominated by employees aged 51-56 years, counted to 80 employees or 31.49% of the total of 254 employees.

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi karyawan dengan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang berlaku untuk semua level organisasi. Pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### DATA REALISASI PELATIHAN KARYAWAN TAHUN 2023

| No   | Nama Name   | Pelatihan Training  | Waktu Date                           | Penyelenggara Organizer                              | Tempat Penyelenggara Venue                             |
|--|---|---|--------------------------------------|--|--|
| <b>I TRI WULAN I</b>   |   |   |                                      |  |  |
| 1  | Prima Bagus Indarjaya   | Setifikasi Nasional CRGP (Certified Risk Governance Profesional)                  | 17-20 Januari 2023                   | RAP Leaning Center, Jakarta                          | Pelatihan online; Ujian offline di Jakarta             |
| 2  | Karyawan PKWT dan PKWTT   | English For Hospitality   | 19 Januari 2023                      | Pelatihan: 19 Januari 2023                           | Hotel KHAS Malioboro, Yogyakarta                       |
| 3  | C. Danang Kurniawan   | Sertifikasi Project Management Full Package + Exam                                | 31 Januari-2 Februari 2023           | INIXINDO, Jl. Kenari Muja Muju Yogyakarta            | Jl. Kenari No. 69 Yogyakarta                           |
| Sylvianto Ika P V Ririn Mardianingsih<br>Masrufan Fanani<br>Galuh Indah B<br>Yulita Sus Kurnia<br>Titik Trisulawati<br>Rahmi Mutmainah<br>Sri Isminah<br>4 Tri Harini<br>Fatia Hikmawati<br>Momentya Irsha E<br>Triyono Nugroho<br>Kristin Agustina P<br>Anton Setiawan<br>An Nisa Sarah U<br>RL Adepa Imarna<br>Ria Kurniasih |   |   |                                      |  |  |
| 5  | Ratno Timur<br>Kristiono Wibowo<br>Fauzan Khoirul Anam          | Strategic Formulation and Project Management Batch II                             | 6-9 Februari 2023                    | INJOURNEY, Jakarta                                   | Airport Learning Center PT Angkasa Pura II, Cengkareng |
| 6  | Qwarti Wulan Hari<br>Audrey Marsya K                            | Pelatihan Level Staff dan Supervisor untuk persiapan Sertifikasi Staf SDM dan Spv | 14 Februari 2023<br>15 Februari 2023 | LPK FHCI Prima Unggu dan LSP HCMI, Jakarta           | Zoom Meeting (Online)                                  |
| 7  | VP dan Manager  | Mentoring Kepemimpinan oleh Rene Suhardono  | 17 Februari 2023                     | PT Kampus Tanpa Batas, Jakarta                       | The Manohara Hotel Gejayan                             |
| 8  | Widaryanti<br>Lusti Pretika Briliantti<br>Sulistyo<br>Sumardiyo | Audit atas Fungsi Procurement   | 23-24 Februari 2023                  | YPIA, Jl. Raya Pasar Minggu No. 16 Pancoran, Jakarta | Zoom Meeting (Online)                                  |
| 9  | Karyawan PKWT dan PKWTT   | Pelatihan Bahasa Inggris  | 20 Februari 2023                     | In House Training Mandiri                            | Museum Unit Prambanan                                  |
| 10   | PKWT  | Webinar Kuliah Literasi, Basic Film Making  | 20 Februari 2023                     | PT File Studio Indonesia, Jakarta                    | Zoom Meeting (Online)                                  |
| 11   | Mildiana Widi Apsari  | KTB Belajar Paket Media Handling  | 27 Februari 2023                     | PT. Edutama Tempo Integra, Jakarta                   | Zoom Meeting (Online)                                  |
| 12   | Naditya Rahma Suri  | Membuat tulisan dengan storytelling untuk Penulis Media Interaktif                | 22 Februari 2023                     | Skill Akademi, Jakarta                               | Zoom Meeting (Online)                                  |
| 13   | PKWT & PKWTT General Affairs K. Pusat, Teater, Prambanan        | Basic Cleaning  | 4 Maret 2023                         | Angkasa Pura Support, Yogyakarta                     | Unit Prambanan   |

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company is committed to improve the employees' competencies by carrying out education and training programs across all levels of the organization. The education and training programs organized in 2023 were as follows:

|                        |   |   |                      |   |  |
|------------------------|---|---|----------------------|---|--|
|                        | Subardiyo<br>Sudiatmoko<br>Agus Dwi Haryanto<br>Titik Tri<br>Rina Rahmawati<br>Aan A<br>Tri Harini<br>Pujilah<br>Anwari<br>Rezalia N.<br>Ricky S<br>Supriyono<br>Retno Prihartuti   | Sharing Knowledge Asset Tanah Borobudur                                     | 8 Maret 2023         | In House Training Mandiri                                     | Aset Tanah di Lingkungan Taman Wisata Candi Borobudur  |
| 14                     |   |   |                      |   |  |
| 15                     | Agustinus Agung<br>Cahyo Sunarko<br>Galuh Bayuntari D   | Strategic Formulation and Project Management - Batch II                     | 13-16 Maret 2023     | Injourney, Jakarta  | Di Ruang Kelas Ki Hajar Dewantoro Gedung Center for Excellence AP 2                            |
| 16                     | Bekti Renggani  | Pengelolaan Arsip Dinamis   | 13-16 Maret 2023     | Pusat Pendidikan dan Pelatihan Kearsipan, Yogyakarta          | Zoom Meeting (Online)  |
| 17                     | Zulfiana Setyaningsih<br>Frieska Jetawati P   | Konferensi & Workshop The 8th PR Indonesia Awards (PRIA)                    | 15-17 Maret 2023     | PR Indonesia, Jakarta   | Haris Hotel & Residence Sunset Road Jl. Pura Mertasari, Sunset Road, Pemongan Denpasar Selatan |
| 18                     | Yeni Ratnawati<br>Pujilah<br>Antonius Ernianto<br>Qwarti Wulan  | TNA & EVALUATION  | 16-17 Maret 2023     | Gendhis Prima Sentosa, Yogyakarta                             | R Plaosan Grand Cokro  |
| 19                     | Aryono Hendro M   | Diklat Khusus Ka SPi  | 13-19 Maret 2023     | PPA & K, Jl. RC Veteran Raya No. 3 Bintaro                    | Hotel Green Forest Bogor   |
| 20                     | Triyono Nugroho<br>Estri Dwi R<br>Prima Bagus I<br>Muhdin<br>Wawan R<br>Tri Harini<br>M Muryani<br>Lusti Pretika B<br>Sri Isminah<br>Rofiatul Umami<br>Dewi Krisnawati<br>Roto Tuge<br>Erwin Ismail<br>Wahyudi<br>Sulistyo<br>Paramastri W<br>An Nisa Sarah UJ<br>Heri Sungkono<br>Suyadi<br>Didik Tri Ardianto<br>ST Nurwoko<br>Frieska J Puteri | Training Awareness of Risk Management ISO 31000 : 2018 oleh Tuv Nord        | 20-21 Maret 2023     | Tuv Nord, Jakarta   | Ruang Rapat Unit Ratu Boko   |
| <b>II TRI WULAN II</b> |   |   |                      |   |  |
| 21                     | Sonya Maha Vokus<br>Erwin Ismail<br>Dewayani Retno I<br>Wismoyo Nanda P   | Pelatihan Brevet Pajak AB   | 3 Mei-8 Agustus 2023 | Unit Penelitian dan Pelatihan Ekonomika dan Bisnis (P2EB) UGM | Zoom Meeting (Online)  |
| 22                     | Muryani<br>Dwi Ekowati<br>Swanida<br>Dono   | General Affair Management   | 12 April 2023        | PT Media Edutama Indonesia, Jl. Sidokabul No. 51 Yogyakarta   | Titanium Meeting Room, H Platinum  |
| 23                     | Muhdin  | Profesional Governance, Risk Management & Compliance Training Certification | 15-16 April 2023     | Revolution Mind Indonesia, Jakarta                            | Zoom Meeting (Online)  |
| 24                     | Mildiana Widi Apsari  | BUMN Communication Week 2023  | 5-6 Mei 2023         | FH BUMN, Jakarta  | Ballroom Hotel Pullman Bandung   |
| 25                     | Widaryanti  | Penilaian Kapabilitas SPI Kooperasi BUMN (Internal Audit Capability Model)  | 8-12 Mei 2023        | Pusdiklatwas BPKP, JL. Beringin Pandansari, Bogor             | Gedung Pusdiklatwas, Ciawi Bogor   |

|                          |  |   |                    |   |  |
|--------------------------|--|---|--------------------|---|--|
| 26                       | Achmad Fauzi   | Talenta Forum 2023: the Acceleration of Indonesia's Transformation to a Digital Economy by Improving Digital Talent   | 17 Mei 2023        | Kementerian Pariwisata, Jakarta                                   | Pullman Hotel & Resort                               |
| 27                       | Yulita Sus Kurnia  | Bimbingan Teknis Norma Kerja Perempuan dan Anak   | 15-17 Mei 2023     | Dinas Tenaga Kerja DIY  | Ruang Bagaskara Disnakertrans DIY                    |
| 28                       | Wawan Risanto  | Bimtek Struktur Skala Upah  | 24-25 Mei 2023     | Dinas Tenaga Kerja DIY  | Hotel Pandanaran Yogyakarta                          |
| 29                       | Zulfiana Setyaningsih Jetawati Putri   | 1. Mengelola Persepsi Publik, Menggapai Reputasi Organisasi<br>2. Merawat Harmoni, Memitigasi Krisis  | 14-16 Juni 2023    | Humas Indonesia, Jakarta  | Hotel Claro Makasar                                  |
| 30                       | Paramastri Wulandari   | Pelatihan Kompetensi PBJP Level 1 Model Pembelajaran Blended Learning dan Ujian Sertifikasi Kompetensi PJB Level  | 8-23 Juni 2023     | ICON Training Center, Jl. Petoyo No. 30 Gambir, Jakarta           | Pelatihan Online Sertifikasi Hotel 101 Urban Jakarta |
| 31                       | Destantiana Nurina   | Certified Risk Management Officer (CRMO)  | 9-31 Juli 2023     | PT RAP, Pakuwon Tower, Casablanca Jakarta                         | Pelatihan Online Sertifikasi Pakuwon Jakarta         |
| <b>III TRI WULAN III</b> |  |   |                    |   |  |
| 32                       | Mohamad Nur Sodiq Aryono Herndro M   | Seminar Nasional Bussiness Transformation in Responding TUNA (Turbulence Uncertainty, Novelty and Ambiguity) Condition and and GRC (Governance Risk and Compliance) Problem in Bussiness Transformation | 6-7 Juli 2023      | Asosiasi Auditor Internal, Jl. KH. Naim No. 8 Jakarta Selatan     | Hotel Eastparc Yogyakarta                            |
| 33                       | Priyono Mansurun Sumardi Pujilah Hartono Muklasin Rumiyadi Sri Widarsih Rini Andriyani Agus Susanto Suhartono Sukar Sutarno Suparman Waluyo Saliman Heri Purnomo Tri Suyanto Sudiatmoko Akhir Sariyo Nunuk Sri Hastuti Sriyanto Maria Sunarti Kardiyo Sularto Sugiyanto Sugitno Heri Sungkono Sularto Sumardiyono Rofiatul Umamai Riyanti Retno Sari Dewi Krisnawati Wasyianto Siswo Bandiyono | Pelatihan Purna Tugas Pegawai   | 24-30 Juli 2023    | PT Kepurn Pawan Indonesia, Kepurn, Manisrenggo, Prambanan, Klaten | PT. Kepurn Pawana Indonesia                          |
| 34                       | Sarjono Sidik Mahmudi Achmad Agus Triyono  | Pelatihan dan Sertifikasi (Uji Kompetensi) K3 Listrik   | 8-10 Agustus 2023  | Centra Safety, Jl. Patangpuluhan No. 26, Yogyakarta               | Hotel Arjuna Yogyakarta                              |
| 35                       | Estri Dwi Rokhimah   | Engineering (Fixed) Asset Management  | 22-25 Agustus 2023 | PPM Manajemen, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)                                |

|                        |  |  |                                    |   |                              |
|------------------------|--|--|------------------------------------|---|------------------------------|
| 36                     | Fendi Bramantyo<br>Winda Tri mustofa<br>Ludyia Prassida Putra<br>Bima Adityawan<br>Thomas Satria Y P<br>Arfi Latif Wijanarko | Pelatihan dan Sertifikasi Pilot Drone  | 4-6 September 2023                 | Asosiasi Pilot Drone Indonesia, Jakarta                     | Zoom Meeting (Online)        |
| 37                     | Paramastri Wulandari   | Workshop Nasional Ketentuan Terbaru Pengadaan Barang/Jasa dan P3DN di BUMN (Permen BUMN No Per-2-2023 jo Pepes No.12-2021 & Inpres No 2-2022 | 7-8 September 2023                 | Lembaga Informasi Peraturan Publik, Bogor                   | Hotel Golden Flower Bandung  |
| 38                     | Theresia Raras P<br>Dini Septiani O<br>Eka Prinandasari<br>Kristin Agustina P  | Temu Manajemen: Becoming Agile Secretary   | 20 September 2023                  | PPM Manajemen, Jakarta                                      | Zoom Meeting (Online)        |
| 39                     | Prasasti Ruri Agastya<br>Mildiana Widi Apsari  | Plenary di PR Indonesia Summit   | 21 September 2023                  | PPM Manajemen, Jakarta                                      | Zoom Meeting (Online)        |
| <b>IV TRI WULAN IV</b> |  |  |                                    |   |                              |
| 40                     | Ismiyati Faiz  | Social Return of Investment  | 4-5 Oktober 2023                   | Injourney, Jakarta  | Tamarin Hotel Jakarta        |
| 41                     | Cahyo Sunarko<br>Singgih Wijayana<br>Arif Rahman   | Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA  | 9-10 Oktober 2023                  | Injourney, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 42                     | Riyatno<br>Turunan Gulo<br>Fuad Rahman<br>Aryono Hendro  | Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA  | 16-17 Oktober 2023                 | Injourney, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 43                     | Prasasti Ruri Agastya  | Workshop Strategic PR dalam kegiatan JAMPIRO#9   | 25-27 Oktober 2023                 | PR Indonesia, Jakarta                                       | Jakarta                      |
| 44                     | Aryo Fitrianto   | Kursus Brevet A-B  | 14 Oktober 2023 - 27 Januari 2024  | PPA & K, JL. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan | Zoom Meeting (Online)        |
| 45                     | Aryono Hendro M<br>Lusty Pretika B   | Seminar dan Pengukuhan Gelar Kompetensi CPAM Seminar dan Pengukuhan Gelar Kompetensi ACCIA   | 3 November 2024                    | PPA & K, JL. RC Veteran Raya No. 3, Bintaro Jakarta Selatan | Hotel Grand Mercure Solo     |
| 46                     | Yulita Sus Kurnia<br>Qwarti Wulan Hari   | Agile Leadership   | 7-10 November 2023                 | PPM, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 47                     | Prima Bagus Indarjaya  | Sertifikasi CRMP   | 13-21 November 2023                | PT RAP Learning Center, Jakarta                             | Pakuwon Tower Lt. 26 Jakarta |
| 48                     | Nur Indrawati<br>ST Nurwoko<br>Nia Widayastuti   | Managing Business Partnership  | 14-17 November 2023                | PPM, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 49                     | Rahmi Mutmainah<br>Nafido Hatmaja S<br>Naditya Rahma Suri  | KPI: Aligning Organization's Performance   | 21-24 November 2023                | PPM, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 50                     | Berlian Risqi R  | Business Process Mapping   | 28 November 2023 - 1 Desember 2023 | PPM, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |
| 51                     | Intan Fatmawati  | Effective Empowering   | 29 November 2023 - 6 Desember 2023 | PPM, Jakarta  | Zoom Meeting (Online)        |

|    |  |                                |                 |   |                |
|----|--|--------------------------------|-----------------|---|----------------|
| 52 | Nina Astuti<br>Theresia Raras<br>Bella Cita<br>Felicia Ratna<br>Florentina<br>Nita Monica T<br>Brigitta N<br>A.A I Laras Utami<br>Tio Akbar<br>Adhiyan<br>Fauzan Falih<br>Maisya Adif<br>Lisa Evitasari<br>Arif M Yusuf<br>Nafido Hatmaja S<br>Rezalia N.V<br>Retnayu Molya<br>Ana Thalita I<br>Sekar Sri Anjani<br>Catherine Olivia M<br>Dita Puspita<br>Fery<br>Fatia Hikmawati<br>Norma Sari W<br>Fatia Hikmawati | Pelatihan Public Speaking & MC | 8 Desember 2023 | Cornelia & Co, Perum Lempongsari Blok C, RW 9, Sleman, Yogyakarta | Hotel Amaranta |
|----|--|--------------------------------|-----------------|---|----------------|

**PELAKSANAAN INJOURNEY INTERTRIP PROGRAM 2023**

| No | Nama                         | Bidang                              | Pelaksanaan                       | Keterangan  |
|----|------------------------------|-------------------------------------|-----------------------------------|---|
| 1  | Audrey Marsha Kusumawardhani | Talent Acquisition & Classification | 19 September s.d 29 Desember 2023 | EDR.INJ.02.06.03/23/08/2023/A.0011<br>Tanggal 29 Agustus 2023 |



Untuk meningkatkan keterampilan karyawan dalam mencapai hasil-hasil yang telah ditetapkan oleh perusahaan diperlukan pelatihan dan pengembangan karyawan. Pada tahun 2023 Perusahaan telah mengirimkan beberapa karyawan dalam kegiatan pelatihan yang diprioritaskan dalam bentuk sertifikasi guna mendukung kegiatan operasional Perusahaan antara lain:

- Sertifikasi Nasional CRGP (Certified Risk Governance Professional)
- Sertifikasi Project Management Full Package and exam
- Sertifikasi pilot drone
- Sertifikasi CRMP (Certified Risk Management Professional)

Serta beberapa pelatihan yang dapat meningkatkan soft skill karyawan antara lain:

- Pelatihan English for Hospitality
- Pelatihan Finance for Non Finance
- Pelatihan Audit Atas Fungsi Procurement
- Pelatihan Media Handling
- Pelatihan Awareness of Risk Management ISO 31000:2018
- Pelatihan General Affair Management
- Pelatihan Certified Risk Management Officer (CRMO)
- Pelatihan Becoming Agile Secretary
- Pelatihan dan Sertifikasi CRMPA
- Pelatihan Agile Leadership
- Pelatihan Business Process Mapping
- Pelatihan Public Speaking & MC

*In line with the Company's objectives, the Company is committed to enhance employees' skills through training and development programs. During 2023, the Company focused on sending several employees to participate in the following certification-based training activities aimed at bolstering the Company's operational initiatives carried out in 2023:*

- National CRGP Certification: Certified Risk Governance Professional (CRGP).
- Full Package Project Management Certification and exam
- Drone pilot certification
- Certified Risk Management Professional Certification (CRMP)

*The following are several other trainings being carried out to improve employee's soft skills, including:*

- English for Hospitality Training
- Finance for Non-Finance Training
- Audit Training for Procurement Functions
- Media Handling Training
- Awareness of Risk Management ISO 31000:2018 Training
- General Affair Management Training
- Certified Risk Management Officer (CRMO) Training
- Becoming Agile Secretary Training
- CRMPA Training and Certification
- Agile Leadership Training
- Business Process Mapping Training
- Public Speaking & MC Training

## PENINGKATAN KUALITAS SDM BERBASIS KOMPETENSI

Selain itu, Perusahaan telah melakukan Asesmen Kompetensi Karyawan BOD-1 (on position) dan BOD-2 (next position) untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang dimiliki oleh karyawan BOD-1 dan BOD-2 di lingkungan PT TWC serta untuk pemenuhan syarat talent pool di lingkungan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).

Hal tersebut dilakukan untuk memenuhi syarat talent pool di lingkungan Grup PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sehingga perlu melakukan asesmen kompetensi bagi Vice President, Manager dan Asisten Manager.

## KEGIATAN IMAN, BUDAYA DAN OLAHRAGA

Sepanjang tahun 2023 Human Capital telah memfasilitasi kegiatan yang menyeimbangkan kehidupan karyawannya secara rohani dan jasmani, sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

- TWC Wiyaga (berlatih gamelan);
- TWC Football Club;
- TWC Gateball;
- TWC Bulutangkis;
- Pengajian untuk Karyawati dan Karyawan.

## COMPETENCY-BASED HUMAN RESOURCE CAPACITY DEVELOPMENT

*Besides, the Company has conducted an Employee Competency Assessment for BOD-1 (on position) and BOD-2 (next position) to determine the extent of which the competency possessed by BOD-1 and BOD-2 employees of PT TWC have fulfilled the talent pool requirements of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero).*

*The above initiatives were conducted to meet the talent pool requirements of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Group, therefore it was necessary to carry out specific competency assessments for Vice Presidents, Managers and Assistant Managers.*

## EMPLOYEE WELLNESS: RELIGIOUS, CULTURE AND SPORT ACTIVITIES

*In 2023, Human Capital has facilitated activities to balance the lives of their employees physically and mentally, to be able to increase productivity and performance. Some of these activities include:*

- TWC Wiyaga (gamelan practice);
- TWC Football Club;
- TWC Gateball;
- TWC Badminton;
- Employee Gathering.

## REKRUTMEN RECRUITMENT

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah mengembangkan alat ukur dan metode asesmen untuk rekrutmen karyawan baru, yang mampu mengungkap kompetensi inti karyawan. Dengan demikian, sejak awal bergabung di Perusahaan, setiap karyawan telah memiliki kompetensi inti. Telah adanya kompetensi inti sejak dulu akan sangat menghemat biaya yang harus dikeluarkan Perusahaan bagi program-program pengembangan karyawan. Seperti tahun sebelumnya, Perusahaan tidak merekrut karyawan baru. Walau demikian, Perusahaan menerima tenaga outsourcing bekerja sama dengan vendor yang ditempatkan sebagai satpam dan driver.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has developed measurement tools and assessment methods for new employee recruitment, which are able to reveal employee core competencies. Thus, since the beginning of joining the Company, each employee has had core competencies. The existence of core competencies early on will greatly save the Company's costs for employee development programs. As in the previous year, the Company did not recruit any new employees. However, the Company accepted outsourced personnel in cooperation with vendors who were placed as security guards and drivers.*

# INFORMASI MENGENAI KARYAWAN OUTSOURCING

## INFORMATION ON OUTSOURCED EMPLOYEES

Per 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki karyawan *outsourcing* melalui vendor. Mekanisme pengelolaan dan perekrutan karyawan *outsourcing* di lingkungan PT TWC adalah dengan pengajuan kebutuhan dari satuan kerja terkait, kemudian akan disesuaikan dengan kontrak kerja sama dengan vendor.

### PERUSAHAAN PENGELOLA OUTSOURCING

Selama tahun 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko bekerjasama dengan Perusahaan pengelola *outsourcing*.

### HAK DAN KEWAJIBAN KARYAWAN OUTSOURCING

Untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan serta Perusahaan sendiri, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan hak kepada karyawan *outsourcing* berupa:

- Gaji pokok
- Tunjangan Keahlian dan/atau Fungsional bagi karyawan yang mempunyai keahlian khusus yang dibutuhkan
- Uang Makan
- Uang Transport setelah masa kerja minimal 6 bulan
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Seragam kerja setelah masa kerja minimal 1 tahun
- THR
- Lembur

Untuk mengimbangi hak yang telah diberikan Perusahaan, maka setiap karyawan memiliki kewajiban sebagai berikut

- Melaksanakan tugas sesuai dengan deskripsi tugas dan kewajibannya;
- Mematuhi aturan yang berlaku di Perusahaan.

Membayar premi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan yang menjadi beban Pekerja.

*As of December 31, 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has outsourced employees through third party vendors. The mechanism for managing and recruiting outsourced employees within PT TWC is by submitting specific requirements from the relevant work units, then we will adjust the requirement with the contracts from vendors.*

### OUTSOURCING MANAGEMENT COMPANY

*During 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko cooperated with an outsourcing management company.*

### RIGHTS AND OBLIGATIONS OF OUTSOURCED EMPLOYEES

*To improve both the employees and the Company's welfares, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko provides the following rights to the outsourced employees:*

- Basic salary
- Skill and/or Functional Allowances for employees with specialized skills
- Meal allowance
- Transport allowance after a minimum service period of 6 months
- BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan
- Work uniform after a minimum service period of 1 year
- Religious Day Allowance (THR)
- Overtime

*To balance the rights that have been given by the Company, in return, each employee has the following obligations:*

- Carry out tasks according to the job description;
- Comply with the Company's rules.

*Paying the premium of BPJS Ketenagakerjaan & BPJS Kesehatan which is the burden of Workers.*

# PEMBERIAN PENGHARGAAN KEPADA KARYAWAN

## REWARDS FOR EMPLOYEES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang loyal dan memiliki kinerja baik untuk meningkatkan semangat kepada karyawan.

### PENGHARGAAN MASA BAKTI 15 TAHUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa bakti 15 tahun. Penghargaan yang diberikan berupa Piagam penghargaan, Paket kenang-kenangan dan uang sebesar 4 kali gaji pokok sesuai Peraturan Direksi Nomor: PER-40/TWC/2023 Tanggal 28 Juli 2023 tentang Sistem Remunerasi Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan penghargaan untuk karyawan dengan masa bakti 15 tahun kepada 7 karyawan organik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.63/KP.206/DIR-2022.

### PENGHARGAAN MASA BAKTI 25 TAHUN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) memberikan penghargaan kepada karyawan yang bekerja hingga mencapai masa bakti 25 tahun. Penghargaan yang diberikan berupa Piagam penghargaan, paket kenang-kenangan dan uang sebesar 6 kali gaji pokok sesuai Peraturan Direksi Nomor PER-40/TWC/2023 tanggal 28 Juli 2023 tentang Sistem Remunerasi Karyawan PT TWC. Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan penghargaan untuk karyawan dengan masa bakti 25 tahun kepada 7 karyawan organik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.57/KP.206/DIR-2023 tanggal 8 Maret 2023 dan 6 karyawan organik berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.98/KP.206/DIR-2023 tanggal 31 Mei 2023.

### PENGHARGAAN UNTUK KARYAWAN YANG MEMASUKI MASA PURNA TUGAS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memberikan penghargaan kepada karyawan yang akan memasuki purna tugas berupa penghargaan kenaikan golongan satu tingkat lebih tinggi dari golongan/ruang sebelumnya serta kenaikan gaji pokok. Pada tahun 2023, Perusahaan telah memberikan penghargaan untuk karyawan yang akan memasuki purna tugas kepada 20 orang karyawan.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gives awards to employees who are loyal and have good performance in order to increase the employees' morale.*

### 15-YEAR SERVICE AWARD

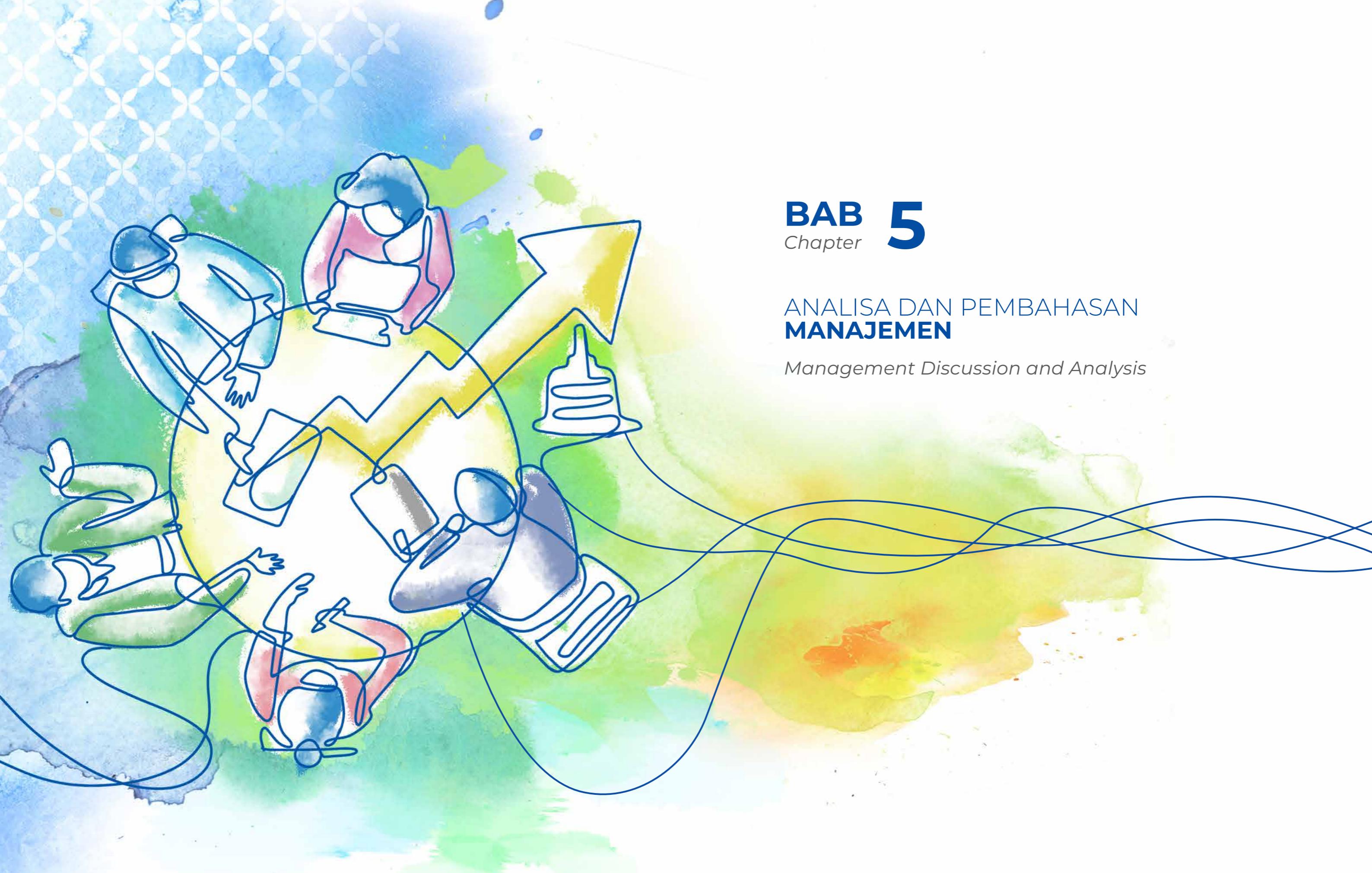
*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gave awards to employees who worked until reaching 15 years of service. The award given is in the form of an award charter, commemorative package and money amounting to 4 times the basic salary in accordance with the Regulations of the Board of Directors Number PER-40/TWC/2023 dated 28 July 2023 on Employee Remuneration. In 2023, the Company has awarded 7 organic employees with 15 years of service based on the Decree of the Board of Directors Number SK.63/KP.206/DIR-2022.*

### 25 YEARS OF SERVICE AWARD

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) gave awards to employees who worked until reaching 25 years of service. The awards given were in the form of award certificates, commemorative packages and money amounting to 6 times the basic salary in accordance with the Regulations of the Board of Directors Number PER-40/TWC/2023 dated 28 July 2023 concerning Employee Remuneration. In 2023, the Company has awarded employees with 25 years of service to 7 employees based on the Regulations of the Board of Directors Number SK.57/KP.206/DIR-2023 dated 28 March 2023 and 6 employees based on the Regulations of the Board of Directors Number SK.98/KP.206/DIR-2023 dated 31 May 2023.*

### AWARDS FOR RETIRING EMPLOYEES

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko gave awards to employees who will enter retirement in the form of an increase in class one level higher than the previous class/space and an increase in their basic salary. In 2023, the Company awarded a total of 20 employees prior to their retirement.*



# BAB 5

Chapter

## ANALISA DAN PEMBAHASAN **MANAJEMEN**

*Management Discussion and Analysis*

# OVERVIEW 2023

## OVERVIEW 2023

Kondisi perekonomian global yang awalnya diprediksi akan menghadapi tantangan berat di tahun 2023 mulai terbukti. Kenaikan suku bunga akibat inflasi menjadi penyebab perekonomian global melemah. Ketidakpastian perekonomian tersebut diperparah oleh isu krisis energi sebagai dampak dari tak kunjung selesainya perang Rusia-Ukraina. Hal ini menyebabkan perlambatan ekonomi yang berdampak pada seluruh sektor, termasuk sektor pariwisata global. Kondisi perekonomian Indonesia juga terpengaruh oleh kondisi global tersebut. Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023 diprediksi mencapai kisaran 4,5% - 5,3%. Hal tersebut menunjukkan terdapat pertumbuhan positif namun masih berada di bawah laju perekonomian di tahun 2022 sebesar 5,4%.

Di tengah ketidakpastian perekonomian tersebut, Perusahaan tetap tangguh (*resilient*). PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berangsur-angsur mengalami pertumbuhan pasca pandemi COVID-19 yang melanda selama tiga tahun. Hal tersebut didukung dengan diterbitkannya Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 17 Tahun 2023 tentang penetapan berakhirnya pandemi COVID-19 di Indonesia. Kunjungan wisatawan pada destinasi Heritage Park mengalami peningkatan pengunjung sebanyak 20% dari tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan telah dibukanya situs Candi Borobudur dan beberapa event internasional maupun lokal seperti Waisak, KAWS Holidays di Prambanan, Prambanan Jazz, tarian baru Shinta Obong, Borobudur Marathon dan Swara Prambanan.

Selain itu, dalam rangka akselerasi transformasi bisnis, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi anak perusahaan sebagai pengelola Taman Mini Indonesia Indah (TMII). Pada tanggal 31 Maret 2023 anak perusahaan PT TWC yaitu PT Bhiva mendapatkan persetujuan dari Kementerian Sekretariat Negara (Kemensetneg) untuk mengelola TMII melalui perjanjian Kerja Sama Operasional. Pasca revitalisasi dan restrukturisasi organisasi, TMII melangsungkan *Grand Opening* dan aktivasi wahana baru “Dancing Fountain” pada tanggal 1 September 2023, yang dihadiri dan diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia.

*The global economic outlook, which was initially expected to remain challenging in 2023, began to prove itself. The rise in interest rates due to inflation contributed to the global economic downturn. The Russian-Ukrainian war exacerbated the economic uncertainty due to the energy crisis. This led to an economic slowdown that affected all sectors, including the global tourism sector. Indonesia's economy was also affected by these global conditions. The economic growth rate in 2023 was predicted to reach a range of 4.5% - 5.3%. This showed positive growth but was still below the economic rate in 2022 of 5.4%.*

*Amid the economic uncertainty, the Company remained resilient. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) gradually experienced growth after the COVID-19 pandemic that hit for three years. This was supported by Presidential Decree Number 17 of 2023 concerning the determination of the end of the COVID-19 pandemic in Indonesia. Tourist visits to Heritage Park destinations increased by 20% from 2022. This was due to the opening of the Borobudur Temple site and several international and local events such as Vesak, KAWS Holidays in Prambanan, Prambanan Jazz, the new Shinta Obong dance, Borobudur Marathon and Swara Prambanan.*

*In addition, in order to accelerate business transformation, the Company restructured its subsidiary as the manager of Taman Mini Indonesia Indah (TMII). On March 31, 2023, PT TWC's subsidiary PT Bhiva received approval from the Ministry of State Secretariat (Kemensetneg) to manage TMII through an Operational Cooperation agreement. After the revitalization and restructuring of the organization, TMII held a Grand Opening and activation of the new ride "Dancing Fountain" on September 1, 2023, which was attended and inaugurated by the President of the Republic of Indonesia.*

Dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan oleh PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sebagai Pemegang Saham Perusahaan, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menyusun berbagai inisiatif strategis untuk merealisasikan transformasi bisnis Perusahaan. Beberapa inisiatif strategi yang direncanakan pada tahun 2024, di antaranya adalah pendirian anak perusahaan PT Taman Wisata Borobudur, restrukturisasi PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), dan aktivasi Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon.

Berbagai upaya untuk merealisasikan inisiatif strategi tersebut dilakukan Perusahaan di tengah kondisi ekonomi tahun 2023 yang masih penuh dengan ketidakpastian. Namun demikian, Perusahaan optimis berbagai upaya inisiatif strategi tersebut dapat dilakukan untuk meraih kinerja yang paling optimal. Ke depan, Perusahaan menargetkan tahun 2024 dapat meraih pendapatan sebesar Rp677 miliar, laba bersih sebesar Rp96,7 miliar serta Aset Perusahaan diproyeksikan akan mencapai Rp1,2 triliun dengan target investasi sebesar Rp374 miliar.

*In the Company's Long-Term Plan for 2022-2026, which was set by PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Company's Shareholder, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has prepared various strategic initiatives to realize the Company's business transformation. Some of the strategic initiatives planned for 2024 include the establishment of a subsidiary of PT Taman Wisata Borobudur, the restructuring of PT Manajemen CBT Nusantara (PT MCBTN), and the activation of the Borobudur Art Village in Kujon Hamlet.*

*Various efforts to implement these strategic initiatives were made by the Company amid economic conditions in 2023 which remained full of uncertainties. However, the Company remained optimistic that the various strategic initiatives would be carried out to achieve the most optimal performance. Going forward, the Company has targeted 2024 to achieve revenue of Rp677 billion, net profit of Rp96,7 billion and the Company's assets are projected to reach Rp1.2 trillion with an investment target of Rp374 billion.*

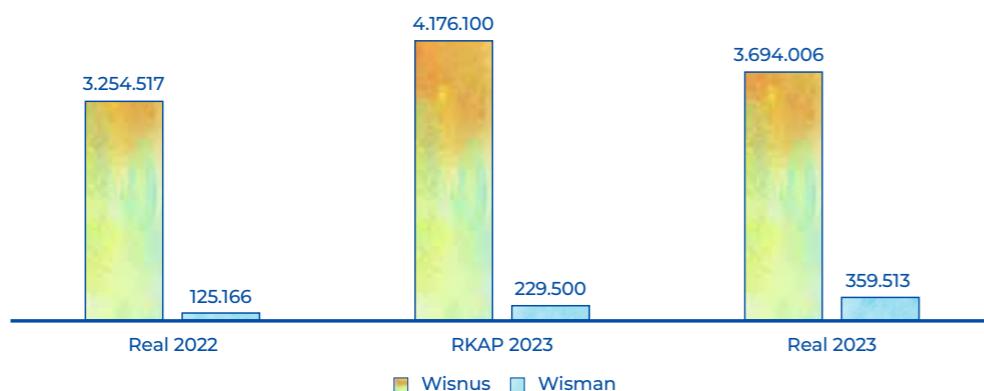
# TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

## OPERATING REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

### HERITAGE PARK

Jumlah Pengguna jasa Heritage Park tahun 2023 sebanyak 4.053.519 orang yang terdiri dari wisata nusantara (wisnus) 3.694.006 orang dan wisman 359.513 orang.

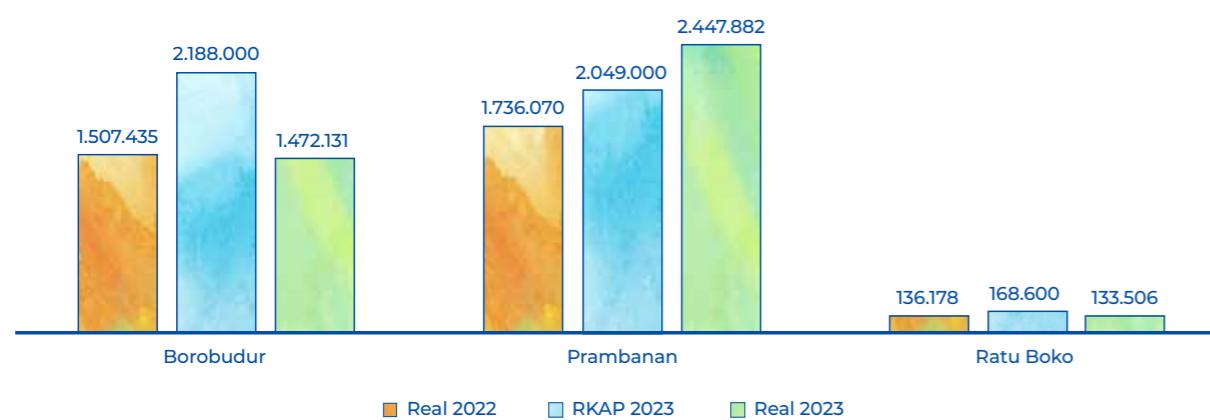
Gambar 1 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi pengguna jasa Heritage Park Tahun 2023 dengan target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2023 dan realisasi Tahun 2022.



Gambar 1. Pengunjung Heritage Park Tahun 2023  
Figure 1. Heritage Park Visitors Year 2023

Pada realisasi Financial Year (FY) Tahun 2023, Candi Prambanan menyumbang pengguna jasa paling banyak yaitu sebesar 60% dari total pengguna jasa Heritage Park, sedangkan Candi Borobudur hanya menyumbang pengguna jasa sebesar 36% dari total pengguna jasa Heritage Park.

In the actual Financial Year (FY) 2023, Prambanan Temple contributed the most service users at 60% of the total Heritage Park service users, while Borobudur Temple only contributed 36% of the total Heritage Park service users.



Gambar 2. Pengunjung 3 Candi Tahun 2023  
Figure 2. Heritage Park Visitors in 2023

Gambar 2 di atas menunjukkan perbandingan antara realisasi pengguna jasa candi Borobudur, candi Prambanan dan Ratu Boko tahun 2023 dengan target RKAP tahun 2023 dan realisasi tahun 2022.

Pada tahun 2023, realisasi pengguna jasa pada Heritage Park masih berada di bawah target RKAP 2023 tetapi mengalami pertumbuhan yang signifikan dari realisasi tahun 2022. Candi Prambanan mengalami pencapaian lebih tinggi dibandingkan Candi Borobudur. Hal tersebut dikarenakan masih adanya aturan dari pemangku kepentingan (stakeholder) terkait kebijakan pembatasan naik monumen Candi Borobudur. Sedangkan untuk pengguna jasa Unit Ratu Boko dinilai masih cukup rendah dibandingkan Heritage Park lainnya. Hal tersebut disebabkan karena:

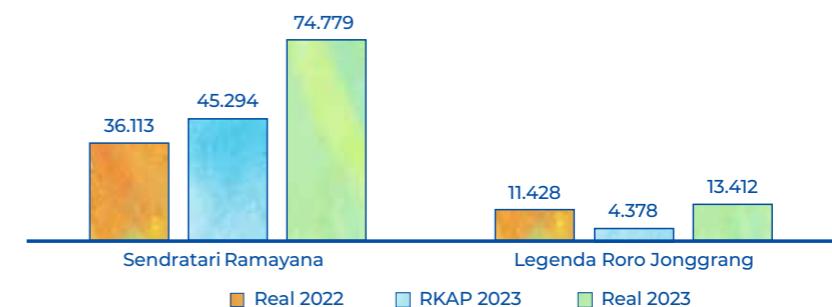
1. Perlunya pembaruan atraksi dan fasilitas di Keraton Ratu Boko untuk menambah peminatan kunjungan, bersamaan dengan munculnya destinasi theme park di sekitar Keraton Ratu Boko.
2. Perlunya penambahan fasilitas parkir kendaraan dan kemudahan akses pengunjung menuju Keraton Ratu Boko.

### ATTRACTION

Penonton Teater dan Pentas (Attraction) tahun 2023 sebanyak 88.191 orang atau 177% dari target RKAP 2023. Jumlah tersebut terdiri dari penonton Sendratari Ramayana sebanyak 74.779 orang dan penonton Legenda Roro Jonggrang sebanyak 13.412 orang.

Unit Teater dan Pentas telah melakukan berbagai kegiatan dan acara art & performance selama tahun 2023. Di antaranya yaitu pertunjukan Sendratari Ramayana yang telah dilakukan di teater Trimurti maupun open air, serta pertunjukan Legenda Roro Jonggrang yang dilakukan di Teater Trimurti yang keduanya telah memiliki jadwal rutin mingguan.

Pada tahun 2023, Unit Teater dan Pentas meluncurkan produk baru pertunjukan reguler yaitu "Fire Dance: Shinta Obong" bekerjasama dengan Business Development, Marketing, dan Commercial TWC. Fire Dance: Shinta Obong diresmikan pada tanggal 29 September 2023 dan akan dipentaskan secara reguler setiap hari Jumat pukul 17.30 Waktu Indonesia Barat (WIB) di Prambanan Riverfront, Unit Teater & Pentas.



Gambar 3. Diagram Penonton Attraction Tahun 2023  
Figure 3. Diagram of Attraction Audiences in 2023

Figure 2 above shows a comparison between the actual service users for the Borobudur, Prambanan and Ratu Boko temples in 2023 with the WP&B target in 2023 and the actuals in 2022.

In 2023, the actuals service users at Heritage Park were still below the 2023 WP&B target but experienced significant growth from the 2022 actuals. Prambanan Temple experienced a higher achievement than Borobudur Temple. This is because there were still rules from stakeholders related to the policy of limiting climbing the Borobudur Temple. Meanwhile, service users of the Ratu Boko Palace were still considered quite low compared to other Heritage Parks. This was caused by:

1. The need for renewal of attractions and facilities at Ratu Boko Palace to increase the interest of visits, along with the emergence of theme park tourist destinations around Ratu Boko Palace.
2. The need for additional vehicle parking facilities and easy access for visitors to Ratu Boko Palace.

### ATTRACTION

In 2023, the number of theater and stage audiences (Attraction) reached 88,191 people, exceeding the 2023 WP&B target by 177%. This figure comprises the Ramayana Ballet audience of 74,779 people and the Legend of Roro Jonggrang audience of 13,412 people.

The Theater and Stage Unit has conducted a series of art and performance activities and events throughout 2023. Highlights include the Ramayana Ballet performances held at the Trimurti Theater and open-air venues, as well as the Legend of Roro Jonggrang performances presented at the Trimurti Theater, both of which adhere to a regular weekly schedule.

In 2023, the Theater and Performance Unit introduced a new regular performance product, "Fire Dance." Shinta Obong is working in collaboration with TWC's Business Development, Marketing, and Commercial teams. The performance is entitled "Fire Dance." Shinta Obong commenced performances on September 29, 2023, and will be presented on a weekly basis at 5:30 p.m. West Indonesia Time (WIB) at Prambanan Riverfront, Theatre & Stage Unit.

Realisasi tahun 2023, Unit Teater & Pentas tetap melanjutkan berbagai program kerja dengan tujuan meningkatkan pendapatan dan pelayanan pengunjung melalui beberapa program yaitu sebagai berikut:

#### 1. Pementasan Reguler (*Calendar of Event*)

Pentas regular pertunjukan Sendratri Ramayana Ballet setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu pukul 19.30 WIB dan Dramatari Legenda Roro Jonggrang setiap hari Jumat pukul 19.30 WIB sesuai *calendar of event* tahun 2023.

#### 2. Rama Shinta Garden Resto

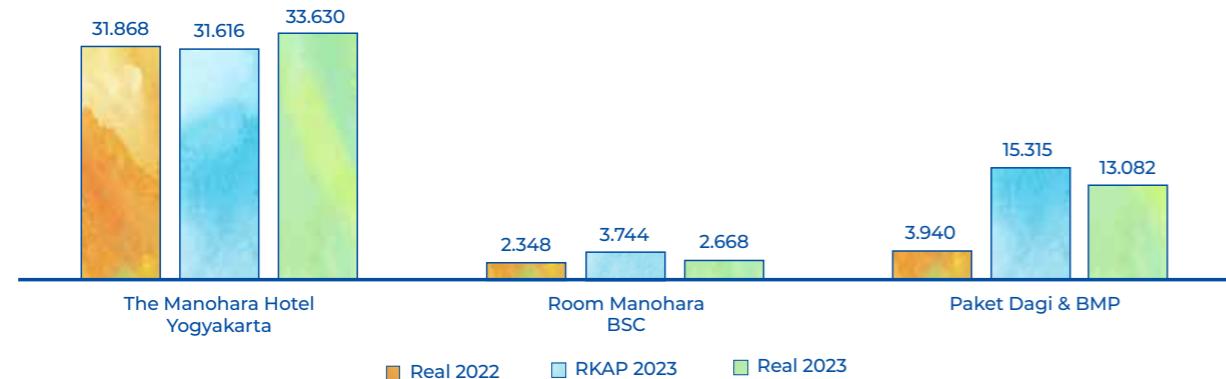
Selain penjualan menu *ala carte reguler*, alternatif produk lain yaitu *PitStop Breakfast* setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07.00 – 10.00 WIB dengan harga Rp75.000 per orang termasuk sarapan pagi dan bersepeda di area Unit Teater & Pentas.

### TOURISM AMENITIES

Jumlah pengguna jasa Tourism Amenities (Room, Dagi Piknik, Borobudur Manohara Package/BMP) tahun 2023 tercatat 49.420 pengguna jasa, terdiri dari: Total Room Occupancy 36.338 kamar dan 13.082 pengguna jasa wisatawan nusantara (wisnus) dan wisatawan mancanegara (wisman) dari Manohara BSC yang terdiri dari Paket Dagi Piknik dan BMP.

Kontribusi terbesar pengguna jasa pada Tourism Amenities didominasi oleh kinerja The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) sebesar 68% dari total Pengguna jasa Tourism Amenities.

Gambar 4 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi Pengguna jasa Tourism Amenities tahun 2023 dengan RKAP Tahun 2023 dan realisasi tahun 2022.



Gambar 4. Pengguna Jasa Tourism Amenities Tahun 2023  
Figure 4. Tourism Amenities Service Users in 2023

*The Theatre & Performance Unit will continue its various work programs in 2023 with the objective of increasing revenue and visitor services through several programs, as outlined below:*

#### 1. The 2023 calendar of events is as follows:

Regular performances of Ramayana Ballet every Tuesday, Thursday, and Saturday at 19:30 WIB. Roro Jonggrang Legendary Dramatari every Friday at 19:30 WIB..

#### 2. Rama Shinta Garden Resto

In addition to our regular *à la carte menu*, we are proud to present the *PitStop Breakfast*. Enjoy a hearty breakfast and a cycling tour of the Theater & Performance Unit area every Saturday and Sunday from 7:00 to 10:00 a.m. for just Rp75,000 per person.

### TOURISM AMENITIES

In 2023, the number of Tourism Amenities service users (Room,Dagi Piknik, Borobudur Manohara Package/BMP) was recorded at 49,420. This figure comprises 36,338 room occupants and 13,082 Manohara BSC users - both domestic and foreign tourists - from Dagi Piknik and BMP packages.

The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) accounts for the majority of service users in the Tourism Amenities category, representing 68% of the total.

Figure 4 below presents a comparison between the projected realization of Tourism Amenities service users in 2023 with the 2023 Regional Work Plan and Budget and the actual realization in 2022.

### CULTURAL PARK

Pada tanggal 31 Maret 2023 melalui surat Nomor B-48/KSN/PB.02/03/2023, Taman Mini Indonesia Indah (TMII) telah resmi dioperasikan oleh PT Bhiva melalui Kerjasama Operasional Pengelolaan antara PT TWC dengan PT Bhiva. Sebelumnya pada tahun 2022, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) telah melakukan revitalisasi TMII menjadi Indonesia Opera dan diserahkan kepada PT TWC sebagai pengelola TMII yang menyusun konsep pengelolaan dengan tema *Inclusive, Green, Smart, and Culture*. Perusahaan juga telah melakukan langkah-langkah penyelesaian isu legalitas dan Sumber Daya Manusia yang masih melekat dengan pengelola TMII sebelumnya.

Pada tanggal 1 September 2023, telah dilakukan Peresmian Renovasi TMII oleh Presiden Republik Indonesia (RI). Dalam peresmian tersebut Presiden RI berharap dengan wajah baru TMII ini bisa menjadi ikon besar pariwisata di Indonesia.

Jumlah pengguna jasa *Cultural Park* tahun 2023 terdiri dari pengunjung pintu masuk di TMII sebanyak 3.044.046 orang atau mencapai 50% dari target RKAP 2023.

Gambar 5 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi Pengguna jasa *Cultural Park* tahun 2023 dengan target RKAP tahun 2023 dan realisasi tahun 2022.

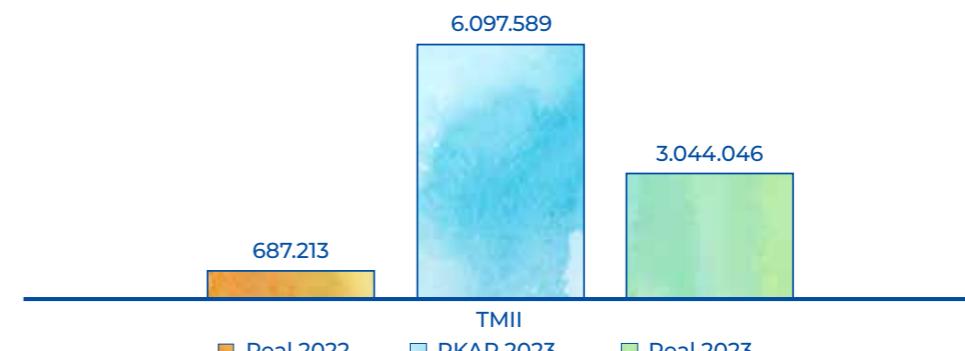
### CULTURAL PARK

In a letter dated March 31, 2023 (B-48/KSN/PB.02/03/2023), Taman Mini Indonesia Indah (TMII) was officially transferred to PT Bhiva through a management operational cooperation agreement between PT TWC and PT Bhiva. In 2022, the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR) undertook a revitalization of TMII into Indonesia Opera, subsequently handing over management to PT TWC. PT TWC developed a management concept with the theme *Inclusive, Green, Smart, and Culture*. The company has also taken steps to resolve remaining legal and human resources issues from the previous TMII manager.

On September 1, 2023, the President of the Republic of Indonesia (RI) presided over the inauguration of the TMII renovation. At the inauguration, the President of Indonesia expressed his hopes that the new TMII will become a significant tourist attraction in Indonesia.

In 2023, the Cultural Park served a total of 3,044,046 visitors, exceeding the 2023 WP&B target by 50%.

Figure 5 below illustrates the discrepancy between the projected completion of Cultural Park service users in 2023 and the RKAP target for that year, as well as the actual achievement in 2022.



Gambar 5. Pengguna Jasa Cultural Park Tahun 2023  
Figure 5. Cultural Park Service Users in 2023

| NO       | URAIAN<br>Description                                   | REALISASI 2022<br>2022 Realization | REALISASI 2023<br>2023 Realization | RKAP 2023<br>WB&P 2023 | PERTUMBUHAN<br>Growth | PENCAPAIAN<br>Achievement |
|----------|---|------------------------------------|------------------------------------|------------------------|-----------------------|---------------------------|
| <b>1</b> | <b>Heritage Park</b>                                    | <b>3,379,683</b>                   | <b>4,405,600</b>                   | <b>4,053,519</b>       | <b>130%</b>           | <b>92%</b>                |
|          | Borobudur   | 1,507,435                          | 1,472,131                          | 2,188,000              | 145%                  | 67%                       |
|          | Prambanan   | 1,736,070                          | 2,447,882                          | 2,049,000              | 118%                  | 119%                      |
|          | Ratu Boko   | 136,178                            | 133,506                            | 168,600                | 124%                  | 79%                       |
| <b>2</b> | <b>Cultural Park</b>                                    | <b>687213</b>                      | <b>3,044,046</b>                   | <b>6,097,589</b>       | <b>887%</b>           | <b>50%</b>                |
|          | TMII  | 687,213                            | 3,044,046                          | 6,097,589              | 887%                  | 50%                       |
| <b>3</b> | <b>Tourism Amenities</b>                                | <b>35,808</b>                      | <b>50,336</b>                      | <b>49,420</b>          | <b>141%</b>           | <b>98%</b>                |
|          | The Manohara Hotel Yogyakarta                           | 31,868                             | 33,670                             | 31,981                 | 100%                  | 105%                      |
|          | Fasilitas Pariwisata Lainnya<br>Other Tourism Amenities | 3,940                              | 16,666                             | 17,439                 | 41%                   | -7%                       |
| <b>4</b> | <b>Attraction (Teopen)</b>                              | <b>57,819</b>                      | <b>88,191</b>                      | <b>49,672</b>          | <b>86%</b>            | <b>177%</b>               |
|          | Ramayana  | 36,113                             | 74,779                             | 45,294                 | 138%                  | 165%                      |
|          | Legenda Roro Jonggrang                                  | 24,948                             | 13,412                             | 4,378                  | 18%                   | 306%                      |
|          | <b>TOTAL</b>  | <b>4,160,422</b>                   | <b>7,235,176</b>                   | <b>10,603,197</b>      | <b>255%</b>           | <b>68%</b>                |

Tabel 5.1. Realisasi Pengguna Jasa Tahun 2023 PT TWC  
Table 5.1. Realization of Service Users in 2023 PT TWC

Realisasi pengguna jasa pada tahun 2023 paling tinggi dicatat oleh TMII yaitu sebesar 3.044.046 pengguna. Sementara Capaian Target tertinggi diterima oleh unit Teater dan Pentas (Attraction) yaitu sebesar 177% dari target Work Plan & Budget (WP&B) Perusahaan 2023, dengan pertumbuhan dari tahun 2022 tercatat sebesar 86%.

Realisasi pengguna jasa pada Unit Borobudur mencapai 67% dan Manohara Borobudur Study Center (BSC) sebesar 83% dibanding WP&B tahun 2023 karena belum adanya aktivasi paket sunrise/sunset, serta masih adanya pembatasan kuota naik Candi Borobudur. Realisasi pengguna jasa pada Unit Prambanan tercapai sebesar 119% dibanding WP&B Tahun 2023 karena adanya beberapa sewa lahan untuk event konser, gala dinner, wedding dan event Swara Prambanan.

Realisasi pengguna jasa The Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) sebesar 106% dari WP&B 2023 karena adanya optimalisasi pada paket Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) dan libur panjang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Sedangkan realisasi pengguna jasa TMII tercapai sebesar 50% dari WP&B 2023 karena belum meningkatnya pengunjung secara signifikan pasca Grand Launching pada awal September 2023.

As of year 2023, the highest realization of service users that was recorded by TMII, which accounted to 3,044,046 user. Meanwhile, the highest Target Achievement was scored by the Theater and Stage (Attraction) unit, which was 177% of the Company's Work Plan & Budget (WP&B) target for 2023, or grew by 86% compared to year 2022.

The Borobudur Unit achieved a service user realization rate of 67%, while the Manohara Borobudur Study Center (BSC) reached 83% of year 2023 WP&B. This is due to the lack of activation of the sunrise/sunset package and the continued restriction on the climbing quota for the Borobudur Temple. The Prambanan Unit exceeded its 2023 WP&B target at 119%, due to the successful leasing of land for a variety of events, including concerts, gala dinners, weddings, and Swara Prambanan gatherings.

The realization of Manohara Hotel Yogyakarta (TMHY) service users was 106% of the 2023 WP&B due to the optimization of the Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) package and the long Christmas and New Year holidays. In parallel, TMII service user realization was achieved at 50% of the 2023 WP&B considering that there was no significant increase in visitors after the Grand Launching in early September 2023.

## TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Pada Laporan Tahunan 2023 ini, kondisi laporan keuangan Perusahaan disusun menggunakan opini Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), dengan hasil wajar dengan semua hal yang bersifat material.

In this 2023 Annual Report, the Company's financial situations are analyzed with reference to the key opinion given by the appointed Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia), which showed fair results using the baseline that are considered material.

# TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, TANGGUNG JAWAB INDEPENDENSI & KEWAJARAN



# POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

## CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

### ANALISIS LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2023

| URAIAN<br>DESCRIPTION  | 2023      | 2022      | 2021      |
|--|-----------|-----------|-----------|
| Pendapatan Usaha<br>Revenues   | 477,715   | 266,976   | 8,862     |
| Beban Pokok Pendapatan<br>Cost of Revenues/Expenses  | (215,922) | (169,843) | (126,541) |
| Laba Bruto<br>Gross Profit   | 261,793   | 97,132    | (38,479)  |
| Laba (Rugi) Sebelum Pajak<br>Pre-Tax Profit (Loss)   | 87,826    | 5,292     | (116,637) |
| Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan<br>Net Profit (Loss) for the Year                            | 64,066    | 2,990     | (89,127)  |
| Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan<br>Other Comprehensive Profit (Loss) for the Year | 4,561     | 8,832     | (89,605)  |

Tabel 5.2. Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian  
Table 5.2. Consolidated Profit and Loss and Comprehensive Income

### PENDAPATAN USAHA

Selama tahun 2023, Perusahaan membukukan Pendapatan Usaha sebesar Rp477,715 juta dari Rp266,976 atau terjadi pertumbuhan sebesar 78,94% dari tahun sebelumnya. Pendapatan terbesar dikontribusikan oleh pilar bisnis Heritage Park yaitu sebesar Rp273.891 juta, kemudian diikuti oleh pilar bisnis Cultural Park sebesar Rp114.111 juta, Tourism Amenities sebesar Rp73.875 juta, dan Attraction sebesar Rp15.837 juta.

Walaupun pilar bisnis Heritage Park mengkontribusikan Pendapatan Usaha terbesar dibandingkan dengan tiga pilar bisnis lainnya, namun pilar bisnis Cultural Park mencetak tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan kinerja tahun sebelumnya yaitu sebesar 206,65%.

### BEBAN POKOK PENDAPATAN

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatatkan peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar 27,13% jika dibandingkan dengan Rp169.843 juta di tahun 2022, dari Rp215.922 juta pada tahun 2023.

Komposisi terbesar pada beban pokok pendapatan ditunjukkan oleh pilar bisnis Heritage Park yaitu sebesar Rp87.435 juta, kemudian diikuti oleh pilar bisnis Cultural Park sebesar Rp78.432 juta, Tourism Amenities sebesar Rp40.986 juta, dan Attraction sebesar Rp9.0069 juta.

### ANALYSIS OF THE COMPANY'S PROFIT AND LOSS REPORT AS OF DECEMBER 31, 2023

### LABA KOTOR

Perusahaan mampu mencatat kenaikan cukup signifikan pada Laba Kotor sebesar 169,53% di tahun 2023, menjadi Rp261.793 juta, dari Rp97.132 juta di tahun sebelumnya.

### TOTAL BEBAN USAHA

Total Beban Usaha Perusahaan di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 47,79%, menjadi Rp385.821 juta dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp261.063 juta. Komposisi beban operasional Perusahaan terdiri dari Rp14.243 atau 3,69% adalah Beban Pemasaran; serta 155.655 (40,34%) Beban Umum dan Administrasi.

Beban Pemasaran melonjak signifikan dari Rp2.446 juta di tahun 2022 menjadi Rp14.243 juta di tahun 2023, atau naik sebesar 482,29%. Sementara itu, Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan 75,34% dari Rp88.774 juta di tahun 2022 menjadi Rp155.655 juta di tahun 2023.

### LABA OPERASIONAL

Selama tahun 2023, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan ekstrim pada Laba Operasional sebesar 1454,36%, yaitu dari Rp5.912 juta miliar pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp91.894 juta.

### LABA SEBELUM PAJAK

Selama tahun 2023, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan ekstrim pada Laba Sebelum Pajak yaitu sebesar 1559,59%, yaitu dari Rp5.292 juta pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp87.826 juta pada tahun 2023.

### LABA SETELAH PAJAK

Selama tahun 2023, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan ekstrim pada Laba Setelah Pajak yaitu sebesar 2042,64%, yaitu dari Rp2.990 juta pada tahun 2022 menjadi sebesar Rp64.065 juta pada tahun 2023.

### EARNING BEFORE INTERESTS, TAXES, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

Per akhir tahun buku 2023, Perusahaan mencatatkan pertumbuhan positif pada EBITDA yaitu sebesar 242,75%, dari Rp39.040 juta di tahun 2022 menjadi sebesar Rp133.811 juta pada tahun 2023.

### GROSS PROFIT

The Company was able to record a significant increase in Gross Profit of 169.53% in 2023, to IDR261,793 million, from IDR97,132 million in the previous year.

### TOTAL OPERATING EXPENSES

The Company's Total Operating Expenses in 2023 increased by 47.79%, to IDR385,821 million compared to the previous year, which was IDR261,063 million. The composition of the Company's operating expenses consists of IDR14,243 or 3.69% Marketing Expenses; and 155,655 (40.34%) General and Administrative Expenses.

Marketing Expenses jumped significantly from IDR2,446 million in 2022 to IDR14.243 million in 2023, or an increase of 482.29%. Meanwhile, General and Administrative Expenses increased by 75.34% from IDR88,774 million in 2022 to IDR155,655 million in 2023.

### OPERATING PROFIT

During 2023, the Company recorded extreme growth in Operating Profit of 1454.36%, namely from IDR5,912 million billion in 2022 to IDR91,894 million.

### PROFIT BEFORE TAX

During 2023, the Company recorded extreme growth in Profit Before Tax of 1559.59%, namely from IDR5,292 million in 2022 to IDR87,826 million in 2023.

### PROFIT AFTER TAX

During 2023, the Company recorded extreme growth in Profit After Tax of 2042.64%, namely from IDR2,990 million in 2022 to IDR64,065 million in 2023.

### EARNING BEFORE INTERESTS, TAXES, DEPRECIATION AND AMORTIZATION (EBITDA)

As of the end of the 2023 financial year, the Company recorded positive growth in EBITDA of 242.75%, from IDR39,040 million in 2022 to IDR133,811 million in 2023.

## ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2023

(diilustrasikan oleh Tabel 5.3. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan)

### ASET

Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 membukukan nilai aset sebesar Rp991.895 juta, mengalami pertumbuhan dari tahun sebelumnya sebesar 20,6%. Komposisi aset Perusahaan adalah 25,2% aset lancar dan 74,8% aset tidak lancar.

#### Aset Lancar

Per tahun 2023, Aset Lancar mengalami kenaikan sebesar 62,03%, menjadi Rp249.888 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp154.220 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh kenaikan Pendapatan yang Akan Diterima sebesar 116,01%, dari Rp5.366 juta di tahun 2022 menjadi Rp11.594 juta di tahun 2023; dan kenaikan Kas dan Setara Kas Perusahaan sebesar 50,29% dari Rp117.468 juta menjadi sebesar Rp176.538 miliar per tanggal 31 Desember 2023. Faktor utama yang mendukung peningkatan Total Aset Lancar lainnya adalah kenaikan Piutang Lain-lain sebesar 49,80%, dari Rp21.010 juta di tahun sebelumnya menjadi Rp31.474 juta per akhir tahun buku 2023.

#### Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar 11,11% menjadi Rp742.007 juta di akhir tahun 2023, dari Rp667.835 juta di tahun sebelumnya. Kenaikan terutama terjadi pada Uang Muka Perusahaan yang meningkat sebesar 271,92%, dari Rp13.698 juta dari periode yang sama tahun sebelumnya sebesar menjadi Rp50.946 juta. Selain itu juga disebabkan oleh kenaikan Aset Tetap sebesar 14,82% dari Rp418.814 juta di tahun 2022 menjadi Rp480.894 juta di tahun 2023.

### Liabilitas

Total liabilitas per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp371.118 juta, mengalami kenaikan 40,05% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar dari Rp264.992 juta di tahun sebelumnya. Total Liabilitas Perusahaan terdiri dari total liabilitas jangka pendek dan total liabilitas jangka panjang.

Total Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan yang dibukukan per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp148.357 juta meningkat 90,96% dari Rp77.690 juta di tahun sebelumnya, dimana Hutang Usaha mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2023 sebesar 155,57% dari Rp14321 juta menjadi Rp36.600 juta per akhir tahun 2023. Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp222.761 yang meningkat sebesar 18,93% dari Rp187.302 juta di tahun sebelumnya.

### Ekuitas

Pada tanggal 31 Desember 2023 Perusahaan membukukan total ekuitas sebesar Rp620.776 juta yang mengalami sedikit kenaikan sebesar 11,44% dari total ekuitas pada 31 Desember 2022 sebesar Rp557.062 juta.

## ANALYSIS OF THE COMPANY'S FINANCIAL POSITION REPORT AS OF DECEMBER 31, 2023

(illustrated by Table 5.3. Company Financial Position Report)

### ASSETS

The Company as of December 31, 2023 recorded an asset value of Rp991,895 million, experiencing growth from the previous year of 20.6%. The composition of the Company's assets is 25.2% current assets and 74.8% non-current assets.

#### Current Assets

As of 2023, Current Assets increased by 62.03%, to Rp249,888 million from the same period the previous year of Rp154,220 million. This increase was mainly due to an increase in Revenue to be Received by 116.01%, from Rp5,366 million in 2022 to Rp11,594 million in 2023; and an increase in the Company's Cash and Cash Equivalents by 50.29% from Rp117,468 million to Rp176,538 billion as of December 31, 2023. The main factor supporting the increase in Total Current Assets was the increase in Other Receivables by 49.80%, from Rp21,010 million in the previous year to Rp31,474 million as of the end of the 2023 financial year.

#### Non Current Assets

Non-current assets increased by 11.11% to Rp742,007 million at the end of 2023, from Rp667,835 million in the previous year. The increase mainly occurred in the Company's Advances which increased by 271.92%, from Rp13,698 million from the same period the previous year to Rp50,946 million. In addition, it was also caused by an increase in Fixed Assets of 14.82% from Rp418,814 million in 2022 to Rp480,894 million in 2023.

### Liabilities

The total liabilities as per December 31, 2023 were IDR371,118 million, an increase of 40.05% compared to the previous year of IDR264,992 million in the previous year. The Company's Total Liabilities consist of total short-term liabilities and total long-term liabilities.

The Company's Total Short-Term Liabilities recorded as of December 31, 2023, amounted to IDR148,357 million, an increase of 90.96% from IDR77,690 million in the previous year, where Accounts Payable experienced a significant increase in 2023 of 155.57% from IDR14,321 million to IDR36,600 million at the end of 2023. Total Long-Term Liabilities amounted to IDR222,761, an increase of 18.93% from IDR187,302 million in the previous year.

### Equity

Per December 31, 2023, the Company recorded a total equity of IDR620,776 million, a slight increase of 11.44% from total equity as of December 31, 2022 of IDR557,062 million.

|   | Rp Juta<br>Rp Million | FY 2021 (AUDITED) | FY 2022 (AUDITED) | FY 2023 (AUDITED) |
|---|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Aset Tetap<br>Fixed assets  | 430.712               | 418.814           | 480.894           |                   |
| Aset Hak Guna<br>Right to Use Assets  | 126.340               | 126.058           | 128.355           |                   |
| Aset Tidak Lancar Lainnya<br>Other Non-Current Assets   | 128.355               | 122.963           | 132.758           |                   |
| Jumlah Aset Tidak Lancar<br>Total Non-Current Assets  | 686.691               | 667.835           | 742.007           |                   |
| <b>Jumlah Aset<br/>Total Assets</b>   | <b>802.411</b>        | <b>822.054</b>    | <b>991.895</b>    |                   |
| Hutang Bank<br>Bank Debt  | 1.250                 | 21.250            | 41.992            |                   |
| Hutang Usaha<br>Business Debt   | 12.337                | 14.321            | 36.600            |                   |
| Beban yang masih harus dibayar<br>Accrued expenses  | 14.078                | 21.014            | 35.805            |                   |
| Liabilitas Jangka Pendek Lainnya<br>Other Short Term Liabilities                                    | 14.223                | 56.585            | 114.397           |                   |
| <b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek<br/>Total Short Term Liabilities</b>                             | <b>41.888</b>         | <b>77.690</b>     | <b>148.357</b>    |                   |
| Hutang Bank<br>Bank Debt  | 55.750                | 34.500            | 73.662            |                   |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang<br>Total Long Term Liabilities                                     | 212.292               | 187.302           | 222.761           |                   |
| <b>Jumlah Liabilitas<br/>Total Liabilities</b>  | <b>254.180</b>        | <b>264.992</b>    | <b>371.118</b>    |                   |
| Modal Saham - Modal Dasar<br>Share Capital  | 250.000               | 250.000           | 250.000           |                   |
| Modal Sumbangan<br>Contribution Capital   | 106                   | 106               | 106               |                   |
| Akumulasi OCI<br>OCI Accumulation   | (14.554)              | (8.712)           | (9.063)           |                   |
| Saldo laba ditentukan penggunaannya<br>Retained earnings are determined for use                     | 451.389               | 519.327           | 519.327           |                   |
| Saldo laba belum ditentukan penggunaannya<br>The retained earnings have not been determined for use | (138.934)             | (203.824)         | (139.178)         |                   |
| <b>Jumlah Ekuitas<br/>Total Equity</b>  | <b>548.231</b>        | <b>557.062</b>    | <b>620.776</b>    |                   |
| <b>Jumlah Liabilitas dan Ekuitas<br/>Total Liabilities and Equity</b>                               | <b>802.411</b>        | <b>822.054</b>    | <b>991.895</b>    |                   |

Tabel 5.3. Laporan Posisi Keuangan  
Table 5.3. Statement of Financial Position

**ANALISIS LAPORAN REALISASI  
ARUS KAS PERUSAHAAN  
PER 31 DESEMBER 2023**

(diilustrasikan oleh Tabel 5.4. Realisasi Arus Kas Bersih Perusahaan)

**ANALYSIS OF THE COMPANY'S  
CASH FLOW REALIZATION REPORT  
AS OF DECEMBER 31, 2023**  
(Illustrated by Table 5.4. Company's Net Cash Flow Realization)

|   | Rp Juta<br>Rp Million | FY 2021 (AUDITED) | FY 2022 (AUDITED) | FY 2023 (AUDITED) |
|---|-----------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penerimaan kas dari pelanggan<br><i>Cash receipts from customers</i>                                    | 90.736                | 264.403           | 413.215           |                   |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan<br><i>Cash payments to suppliers and employees</i>           | (157.324)             | (208.357)         | (326.109)         |                   |
| Pembayaran Pajak<br><i>Tax Payment</i>  | (8.647)               | -                 | -                 |                   |
| <b>Kas Bersih dari Aktivitas Operasi<br/>Net Cash from Operating Activities</b>                         | <b>(75.234)</b>       | <b>56.047</b>     | <b>87.106</b>     |                   |
| Perolehan Aset Tetap & ADP<br><i>Fixed Asset Acquisition &amp; ADP</i>                                  | (4.441)               | (15.945)          | (73.231)          |                   |
| Investasi Jangka Pendek<br><i>Short Term Investment</i>   | (3.000)               | (1.000)           | -                 |                   |
| Penempatan Kas yang dibatasi penggunaannya<br><i>Cash placements whose use is restricted</i>            | -                     | -                 | (6.089)           |                   |
| Pembelian Aset Tidak Berwujud<br><i>Purchase of Intangible Assets</i>                                   | (1.290)               | (450)             | (5.004)           |                   |
| Pelepasan Aset Tetap<br><i>Disposal of Fixed Assets</i>   | -                     | -                 | -                 |                   |
| Investasi Jangka Panjang<br><i>Long Term Investment</i>   | -                     | -                 | -                 |                   |
| <b>Kas Bersih dari Aktivitas Investasi<br/>Net Cash from Investing Activities</b>                       | <b>(8.730)</b>        | <b>(17.395)</b>   | <b>(84.324)</b>   |                   |
| Penerimaan Pinjaman Bank<br><i>Receipt of Bank Loans</i>  | 57.000                | -                 | 81.188            |                   |
| Pembayaran Pinjaman Bank<br><i>Bank Loan Payment</i>  | -                     | (1.250)           | (21.284)          |                   |
| Penyisihan Laba Deviden<br><i>Provision for Profit from Dividends</i>                                   | -                     | -                 | -                 |                   |
| Investasi Jangka Panjang<br><i>Long Term Investment</i>   | -                     | -                 | -                 |                   |
| Pembayaran Sewa<br><i>Rental Payments</i>   | (1.229)               | (892)             | (3.616)           |                   |
| <b>Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan<br/>Net Cash from Financing Activities</b>                       | <b>55.771</b>         | <b>(2.142)</b>    | <b>56.288</b>     |                   |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas<br><i>Net Increase (Decrease) in Cash</i>                               | (28.194)              | 36.510            | 59.070            |                   |
| Kas dan setara kas pada awal periode<br><i>Cash and cash equivalents at the beginning of the period</i> | 109.151               | 80.958            | 117.468           |                   |
| <b>Kas dan setara kas pada akhir periode<br/>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>     | <b>80.958</b>         | <b>117.468</b>    | <b>176.538</b>    |                   |

Tabel 5.4. Realisasi Arus Kas Bersih  
Table 5.4. Net Cash Flow RealizationRealisasi Arus Kas bersih dari aktivitas operasi tercatat sebesar Rp87 miliar, dengan kontribusi terbesar bersumber dari pendapatan *Heritage*.

Realisasi Arus Kas bersih dari aktivitas investasi tercatat sebesar (Rp84,3 miliar) untuk pembayaran proyek beautifikasi TMII dan kegiatan investasi rutin pembelian peralatan dan renovasi infrastruktur.

Actual net Cash Flow from operating activities was recorded at Rp87 billion, with the largest contribution coming from *Heritage* income.

Actual net Cash Flow from investing activities was recorded at Rp84.3 billion for payment of TMII beautification project and routine investment activities for equipment purchase and infrastructure renovation.

Realisasi Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan sebesar Rp56,2 miliar yang bersumber dari pencairan kredit Bank DKI dan Kredit Modal Kerja Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta (KMK BPD DIY). Sementara realisasi saldo kas akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp176,5 miliar.

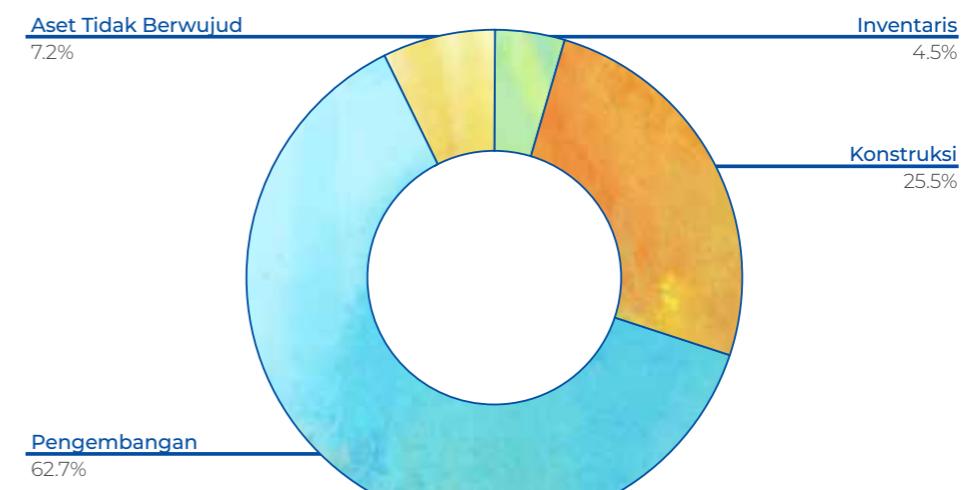
The actual net cash flow from financing activities amounted to Rp56.2 billion sourced from Bank DKI credit disbursement and Yogyakarta Special Region Regional Development Bank Working Capital Credit (KMK BPD DIY). While the actual cash balance at the end of 2023 was Rp176.5 billion.

| NO           | URAIAN<br>Description                            | REALISASI 2022<br>Realization 2022 | RKAP 2023<br>WB&P 2023 | REALISASI 2023<br>Realization 2023 | PERTUMBUHAN<br>Growth | CAPAIAN<br>Achievement |
|--------------|--|------------------------------------|------------------------|------------------------------------|-----------------------|------------------------|
| 1            | Kendaraan<br><i>Vehicles</i>                     | -                                  | -                      | -                                  | -                     | -                      |
| 2            | Inventaris<br><i>Inventory</i>                   | 508.266                            | 10.000.000             | 3.718.645                          | 731%                  | 37%                    |
| 3            | Konstruksi<br><i>Construction</i>                | 1.242.759                          | 21.000.000             | 20.904.921                         | 1.683%                | 99%                    |
| 4            | Pengembangan<br><i>Development</i>               | 6.749.819                          | 138.500.000            | 51.339.453                         | 760%                  | 37%                    |
| 5            | Tanah<br><i>Land</i>                             | -                                  | -                      | -                                  | -                     | -                      |
| 6            | Lanskap<br><i>Landscape</i>                      | -                                  | -                      | -                                  | -                     | -                      |
| 7            | Properti Investasi<br><i>Investment Property</i> | -                                  | -                      | -                                  | -                     | -                      |
| 8            | Penyerahan Modal<br><i>Capital Investments</i>   | -                                  | 5.500.000              | -                                  | -                     | -                      |
| 9            | Aset Tidak Berwujud<br><i>Intangible Assets</i>  | 210.139                            | 7.000.000              | 5.900.151                          | 2.809%                | 84%                    |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>8.500.844</b>                   | <b>182.000.000</b>     | <b>81.863.171</b>                  | <b>963%</b>           | <b>45%</b>             |

Tabel 5.5. Realisasi Investasi 2023  
Table 5.5. Actual Investment 2023

Realisasi Investasi 2023 di bawah target RKAP 2023 dengan capaian sebesar 44% dan tumbuh sebesar 963% apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan belum terealisasinya investasi pada project Penataan Kampung Seni Borobudur di Dusun Kujon. Pelaksanaan investasi di tahun 2023 paling besar dialokasikan untuk Pengembangan yang realisasinya adalah untuk Revitalisasi dan Pengembangan TMII.

The actual investment in 2023 was below the 2023 WP&B target with an achievement of 44% and grew by 963% when compared to the actual realization in 2022. This is due to the unrealized investment in the Borobudur Art Village Arrangement project in Kujon Hamlet. Investment implementation in 2023 was mostly allocated for Development, the actual realization of which was for TMII Revitalization and Development.

Gambar 6. Presentasi Realisasi Investasi 2023  
Figure 6. Realized Investment Percentages 2023

# KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

## ABILITY TO REPAY FINANCIAL OBLIGATIONS

Laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun buku 2023 telah diaudit sehingga dapat menunjukkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang baik.

Kemampuan membayar utang perusahaan (*debt to total asset*) adalah sebesar 37%.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Laporan keuangan konsolidasian PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun buku 2023 telah diaudit sehingga dapat menunjukkan likuiditas dan solvabilitas perusahaan yang baik.

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PENDEK

Berdasarkan rasio kas dan rasio lancar per 31 Desember 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dinilai mampu untuk membayar utang jangka pendek. Tercatat rasio kas 2023, mengalami penurunan sebesar 21,15%, dibanding tahun sebelumnya. Sementara, rasio lancar menunjukkan penurunan sebesar 14,57% dibandingkan tahun 2022.

Untuk mengukur kemampuan membayar utang jangka pendek, Perusahaan menggunakan rasio lancar (*current ratio*) dan rasio kas (*cash ratio*) untuk menjaga likuiditas dan ketersediaan dana untuk membayar utang jangka pendek. Strategi perusahaan untuk menjaga kemampuan membayar utang jangka pendek adalah dengan menjaga persentase rasio lancar tetap diatas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Kas (*Cash Ratio*) merupakan indikator kemampuan Perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dengan kas dan setara kas sedangkan Rasio Lancar (*Current Ratio*) merupakan indikator kemampuan Perusahaan untuk melunasi liabilitas jangka pendek dengan aset lancar seperti diilustrasikan pada tabel di bawah ini.

*The consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the fiscal year 2023 have been audited so that they can show the company's good liquidity and solvency.*

*The company's ability to pay debt (debt to total assets) was 37%.*

### ABILITY TO REPAY FINANCIAL OBLIGATIONS

*The consolidated financial statements of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko for the fiscal year 2023 have been audited so that they can show the company's good liquidity and solvency.*

### ABILITY TO PAY SHORT-TERM DEBT

*Based on the cash ratio and current ratio as of December 31, 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko were considered capable of paying short-term debt. It was recorded that the cash ratio for 2023 decreased by 21.15%, compared to the previous year. Meanwhile, the current ratio showed a decrease of 14.57% compared to 2022.*

*To measure the ability to pay short-term debt, the Company uses current ratio and cash ratio to maintain liquidity and availability of funds to pay short-term debt. The company's strategy to maintain the ability to pay short-term debt was to keep the percentage of current ratio above the industry average current ratio and maintain the availability of loan facilities that can be withdrawn if needed.*

*Cash Ratio is an indicator of the Company's ability to pay off short-term liabilities with cash and cash equivalents, while Current Ratio is an indicator of the Company's ability to pay off short-term liabilities with current assets, as illustrated in the table below.*

**Tabel Pertumbuhan Rasio Kas dan Rasio Lancar Perusahaan**  
**Cash and Current Ratio Growth Table**

| RASIO        | PERTUMBUHAN |          | 2022 | 2023 | RATIOS        |
|--------------|-------------|----------|------|------|---------------|
|              | Nominal     | Growth % |      |      |               |
| Rasio Kas    | -33%        | -21.15%  | 156% | 123% | Cash Ratio    |
| Rasio Lancar | -29%        | -14.57%  | 199% | 170% | Current Ratio |

Di tahun 2023 kemampuan membayar utang jangka pendek perusahaan dengan rasio kas adalah sebesar 123% atau 1.23 kali lebih rendah; sedangkan menggunakan rasio lancar adalah sebesar 170% atau 1.70 kali lebih rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa risiko gagal bayar utang jangka pendek relatif rendah.

*In 2023, the company's ability to pay short-term debt using the cash ratio is 123% or 1.23 times lower; while using the current ratio is 170% or 1.70 times lower. It can be concluded that the risk of short-term debt default is relatively low.*

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG JANGKA PANJANG

Guna memastikan kemampuan membayar utang jangka panjang, Perusahaan senantiasa mengawasi rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), rasio utang terhadap EBITDA (*financing debt to EBITDA*), dan rasio EBITDA terhadap beban bunga seperti diilustrasikan pada tabel di bawah ini.

### ABILITY TO REPAY LONG-TERM DEBT

*To ensure the ability to repay long-term debt, the Company continuously monitors the debt to equity ratio, financing debt to EBITDA ratio, and EBITDA to interest expense ratio as illustrated in the table below.*

**Tabel Perbandingan Rasio Utang/Ekuitas, Rasio Utang/EBITDA dan Rasio EBITDA Terhadap Beban Bunga Perusahaan**  
**Comparison Table of Debt/Equity Ratio, Debt/EBITDA Ratio and EBITDA Ratio Company's Interest Expense**

| RASIO                             | 2022  | 2023  | RATIOS                           |
|-----------------------------------|-------|-------|----------------------------------|
| Rasio Utang terhadap Ekuitas      | 48%   | 60%   | Debt to Equity Ratio             |
| Rasio Utang terhadap EBITDA       | 154%  | 277%  | Financing Debt to EBITDA         |
| Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga | 1704% | 2481% | EBITDA to Interest Expense Ratio |

# STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

## CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

### STRUKTUR MODAL

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Nomor 26 tanggal 17 Desember 2020 dan telah dicatat dan disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0033871 menetapkan perubahan jenis saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham A Dwiwarna dan Saham Seri B sebagai berikut:

1. Modal Dasar Perseroan sebesar 1.000.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 999.999 saham seri B Masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.
2. Modal Disetor penuh oleh Negara Republik Indonesia sebanyak 250.000.000.000 yang terdiri dari 1 saham seri A Dwiwarna dengan nominal Rp1.000.000 dan 249.999 saham seri B masing-masing dengan nominal Rp1.000.000.

Sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan Nomor S-974/MBU/12/2021 tanggal 14 Desember 2021 yang dimuat dalam akta pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia menyetujui perubahan anggaran dasar.

### MODAL SUMBANGAN

Tidak terdapat perubahan modal sumbangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2022 dan 2023, yakni sebesar Rp105.500.000.

### CAPITAL STRUCTURE

*Based on the Deed of Resolution of the Company's General Meeting of Shareholders Number 26 dated December 17, 2020 and recorded and ratified by the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0033871, it was determined that the Company's shares were changed from non-series to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B shares as follows:*

1. *Authorized Capital of the Company amounting to 1,000,000,000,000. consisting of 1 Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 and 999,999 Series B shares each with a nominal value of Rp1,000,000.*
2. *Fully paid-up capital by the Republic of Indonesia amounting to 250,000,000,000 consisting of 1 Series A Dwiwarna share with a nominal value of Rp1,000,000 and 249,999 Series B shares each with a nominal value of Rp1,000,000.*

*In accordance with the Decree of the Shareholders of the Company Number S-974/MBU/12/2021 dated December 14, 2021 as stated in the deed of resolution of the General Meeting of Shareholders and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia approving the amendment to the articles of association.*

### CONTRIBUTED CAPITAL

*There is no change in the donated capital of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko in 2022 and 2023, which amounted to Rp105,500,000.*

| URAIAN<br>Description                            | TAHUN BUKU<br>Financial Year |       | PERTUMBUHAN<br>Growth |    |
|--|------------------------------|-------|-----------------------|----|
|  | 2022                         | 2023  | NOMINAL<br>Value      | %  |
| Beban Pokok Pendapatan<br><i>Cost of revenue</i> |                              |       |                       |    |
| Modal Sumbangan<br><i>Donated Capital</i>        | 105,5                        | 105,5 | 0                     | 0% |

Tabel 5.6. Modal Sumbangan  
Tabel 5.6. Donated Capital

### KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Modal dasar tercatat sebanyak 20.000 lembar saham biasa, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per lembar saham. Sementara Perusahaan mencatat modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 22.500 lembar.

Dalam mengelola permodalannya Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah serta mengelola permodalannya guna memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal. Selain itu juga mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang. Perusahaan memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bank terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total pinjaman bank dengan total modal. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian saham per 31 Desember 2023.

### MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

*The authorized capital was recorded as 20,000 ordinary shares, with a nominal value of Rp1,000,000 per share. While the Company recorded issued and fully paid capital of 22,500 shares.*

*In managing its capital, the Company always maintains business continuity and maximizes benefits for shareholders and other stakeholders. The Company actively and regularly reviews and manages its capital to ensure optimal capital structure and returns for shareholders, taking into account the efficient use of capital based on operating cash flows and capital expenditures. It also considers future capital requirements. The Company monitors capital based on the bank loan to capital ratio. This ratio is calculated by dividing total bank loans by total capital. Capital consists of all existing equity components as amounted in the share consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.*

# INVESTASI BARANG MODAL

## CAPITAL GOODS INVESTMENT

### JENIS INVESTASI BARANG MODAL

Jenis investasi barang modal yang tercatat oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko terdiri atas beberapa jenis, sebagai berikut:

1. Investasi Inventaris
2. Investasi Tanah dan Bangunan
3. Investasi Kendaraan
4. Investasi Peralatan
5. Aset dalam Penyelesaian

### TUJUAN INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan investasi barang modal untuk mengembangkan sarana penunjang kawasan seperti investasi bisnis eksisting berupa inventaris dan konstruksi. Investasi pengembangan berupa konstruksi pengembangan Destinasi Baru di Kawasan Borobudur, penataan relokasi pedagang Kujon, Taman Mini Indonesia Indah, Attraction, Beautifikasi (lanskap dan infrastruktur dasar), Solusi Teknologi dan Informasi, dan lainnya.

### NILAI INVESTASI BARANG MODAL

Perbandingan Kuantitatif Anggaran dan Realisasi Investasi tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

| NO                                | Nama CAPEX<br>CAPEX Name   | RKAP<br>2023 | REALISASI<br>Realization<br>2023 | REALISASI<br>Realization<br>2022 | TREND | PENCAPAIAN<br>Achievement |
|-----------------------------------|--|--------------|----------------------------------|----------------------------------|-------|---------------------------|
| <b>1 Pengembangan Development</b> |  |              |                                  |                                  |       |                           |
|                                   | Konstruksi Pembangunan Asanka<br>Asanka Construction Development   | 0            | 0                                | 2.378.240                        |       |                           |
|                                   | Revitalisasi & Pengembangan TMII<br>TMII Revitalization & Development  | 50.000.000   | 48.375.598                       | 4.161.440                        | 97%   | 1162%                     |
|                                   | Penataan Kampung Seni Borobudur di<br>Dusun Kujon<br>Arrangement of Borobudur Kampung<br>Seni in Dusun Kujon | 84.700.000   | 1.002.809                        |                                  | 1%    |                           |
|                                   | Destinasi Baru (Operatorship/Ownership)<br>New Destination (Operatorship/<br>Ownership)                      | 2.000.000    | 1.806.846                        |                                  | 90%   |                           |
|                                   | Atraksi Sendratari<br>Dance Drama Attraction   | 1.800.000    | 154.200                          |                                  | 9%    |                           |
|                                   | Jumlah Investasi Pengembangan<br>Development Investment Amount   | 138.500.000  | 51.339.453                       | 6.539.680                        | 37%   | 785%                      |

### TYPES OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

The types of capital goods investment recorded by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko consist of several types, as follows:

1. Inventory Investment
2. Land and Building Investment
3. Vehicle Investment
4. Equipment Investment
5. Construction in Progress

### PURPOSE OF CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko invested in capital goods to develop supporting facilities such as existing business investments in the form of inventory and construction. Development investment in the form of construction of New Destination development in Borobudur Area, arrangement of relocation of Kujon traders, Taman Mini Indonesia Indah, Attraction, Beautification (landscaping and basic infrastructure), Technology and Information Solutions, and others.

### INVESTMENT VALUE OF CAPITAL GOODS

Quantitative Comparison of Budget and Actual Investment in 2023 is presented in the following table:

| NO  | Nama CAPEX<br>CAPEX Name   | RKAP<br>2023       | REALISASI<br>Realization<br>2023 | REALISASI<br>Realization<br>2022 | TREND      | CAPAIAN<br>Achievement |
|---|--|--------------------|----------------------------------|----------------------------------|------------|------------------------|
| <b>2 Aset Tidak Berwujud<br/>Intangible Assets</b>  |  |                    |                                  |                                  |            |                        |
|   | Pengembangan IHMC System & ERP<br>IHMC System & ERP Development          | 7.000.000          | 5.900.151                        | 210.139                          | 84%        | 2808%                  |
|   | Jumlah Aset Tidak Berwujud<br>Total Intangible Assets                    | 7.000.000          | 5.900.151                        | 210.139                          | 84%        | 2808%                  |
| <b>3 Penyertaan Modal<br/>Capital Participation</b> |  |                    |                                  |                                  |            |                        |
|   | Pembentukan Anak Perusahaan PT TWB<br>Establishment of Subsidiary PT TWB | 5.000.000          | 0                                |                                  | 0%         |                        |
|   | Restrukturisasi PT MCBTN<br>Restructuring of PT MCBTN                    | 500.000            | 0                                |                                  | 0%         |                        |
|   | Jumlah Penyertaan Modal<br>Total Capital Participation                   | 5.500.000          |                                  |                                  |            |                        |
| <b>4 Investasi Rutin<br/>Routine Investment</b>     |  |                    |                                  |                                  |            |                        |
|   | Konstruksi<br>Constructions  | 21.000.000         | 20.904.921                       | 1.242.759                        | 100%       | 1682%                  |
|   | Inventaris<br>Inventory  | 10.000.000         | 3.718.645                        | 508.266                          | 37%        | 732%                   |
|   | Jumlah Investasi Rutin<br>Regular Investment Amount                      | 31.000.000         | 24.623.566                       | 1.751.025                        | 126%       | 1406%                  |
| <b>JUMLAH<br/>TOTAL</b>                             |  | <b>182.000.000</b> | <b>81.863.170</b>                | <b>8.500.844</b>                 | <b>45%</b> | <b>963%</b>            |

Tabel 5.7. Tabel Realisasi Investasi Tahun 2023  
Table 5.7. Table of Actual Investment in 2023

Realisasi Kinerja Keuangan dalam tahun 2023 menunjukkan laba sebelum pajak sebesar Rp87.826.250.323,00 atau 78% diatas target RKAP 2023 sebesar Rp11.671.729.000,00. Capaian tersebut 1.660% diatas realisasi tahun 2022 sebesar Rp5.292.136.041,00.

Realisasi Kinerja Keuangan dalam tahun 2023 menunjukkan piutang laba setelah pajak sebesar Rp64.065.165.135,00 atau 74% diatas target RKAP 2023 dan 2.143% diatas realisasi tahun 2022 sebesar Rp5.292.136.041,00.

Kinerja yang sangat baik tersebut dicapai karena Perusahaan berhasil mengupayakan peningkatan pendapatan melalui pembukaan destinasi Heritage Park secara penuh pasca COVID-19. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah untuk membuka akses bagi wisatawan mancanegara juga berdampak sangat positif pada kontribusi pendapatan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Grand Launching TMII pada tanggal 1 September 2023, meskipun belum berdampak signifikan dalam meningkatkan revenue Perusahaan.

Realisasi Investasi tahun 2023 sebesar Rp81.863.171.754,00 atau 45% dari target Tahun 2023 sebesar Rp182.000.000.000,00, dan tumbuh 963% dari realisasi Tahun 2022 sebesar Rp8.500.844.000,00. Capaian Investasi Tahun 2023 dibawah anggaran yang telah ditetapkan karena program prioritas terkait penataan pedagang dan area parkir di Borobudur belum dapat dilaksanakan di tahun 2023. Program prioritas lainnya berupa Investasi Pengembangan di Taman Mini Indonesia Indah berjalan efektif setelah revitalisasi yang dilakukan Kementerian PUPR selesai.

The actual financial performance in 2023 showed a profit before tax of Rp87,826,250,323.00 or 78% above the 2023 WP&B target of Rp11,671,729,000.00. This achievement was 1,660% above the realization in 2022 of Rp5,292,136,041.00.

The actual financial performance in 2023 showed profit after tax receivable of Rp64,065,165,135.00 or 74% above the 2023 WP&B target and 2,143% above the 2022 actual realization of Rp5,292,136,041.00.

This excellent performance was achieved because the Company successfully sought to increase revenue through the full opening of Heritage Park destinations after COVID-19. In addition, external factors such as government policies to open access for foreign tourists also had a very positive impact on revenue contribution. In addition, the Company also conducted the Grand Launching of TMII on September 1, 2023, although it did not have a significant impact in increasing the Company's revenue.

Investment Realization in 2023 amounted to Rp81,863,171,754.00 or 45% of the 2023 target of Rp182,000,000,000.00, and grew 963% from the 2022 realization of Rp8,500,844,000.00. The achievement of Investment in 2023 is below the budget set because the priority program related to the arrangement of traders and parking areas in Borobudur cannot be implemented in 2023. Another priority program in the form of Development Investment in Taman Mini Indonesia Indah will be effective after the revitalization carried out by the Ministry of Public Works and Public Housing is complete.

# PROSPEK USAHA

## BUSINESS PROSPECTS

Di tengah tantangan ekonomi global yang diperkirakan akan berlanjut hingga 2024, Pemerintah Indonesia tetap optimis terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Proyeksi dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2024 memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh sebesar 5,2% dengan inflasi terkendali di level 2,8%. Proyeksi positif ini menjadi dasar yang kuat bagi PT TWC untuk menyusun strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha di masa mendatang, termasuk dalam menghadapi dinamika industri pariwisata.

Pemulihan sektor pariwisata global juga diperkirakan akan terjadi pada 2024, sejalan dengan proyeksi International Air Transport Association (IATA), yang memprediksi lalu lintas perjalanan udara internasional di Asia Pasifik akan mencapai 103% dari level pra-pandemi pada 2019, dengan pertumbuhan tahunan gabungan (CAGR) sebesar 4,6%. Hal ini memberikan peluang besar bagi PT TWC sebagai pengelola destinasi wisata unggulan seperti Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk memanfaatkan peningkatan arus wisatawan internasional.

Selain itu, pemulihan trafik perjalanan internasional ini diperkirakan akan memicu pertumbuhan industri pariwisata global dengan CAGR sebesar 3% pada 2024. Faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan ini termasuk peningkatan pendapatan per kapita di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, serta meningkatnya jumlah pelajar yang melakukan studi di luar negeri. Menyikapi tren ini, PT TWC akan terus mengintensifikasi upaya promosi wisata, baik di dalam negeri maupun di pasar internasional, untuk menarik lebih banyak pengunjung dan memaksimalkan pemulihan sektor pariwisata Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, PT TWC berkomitmen pada transformasi bisnis dan stabilitas keuangan sebagai kunci keberlanjutan perusahaan. Fokus utama mereka adalah memperkuat fundamental bisnis dengan memperluas skala destinasi unggulan seperti Borobudur, Prambanan, dan TMII, serta mengoptimalkan penjualan aset dan kemitraan strategis dalam pengelolaan destinasi wisata. Upaya ini juga akan didukung oleh peningkatan efisiensi operasional yang produktif untuk menciptakan efek pengganda bagi pertumbuhan ekonomi perusahaan dan industri pariwisata secara nasional.

Lebih jauh, PT TWC akan terus memperkuat kualitas layanan dengan menonjolkan keunikan budaya lokal di setiap destinasi. Didorong oleh transformasi digital, peningkatan manajemen sumber daya manusia, serta pengelolaan risiko dan keberlanjutan yang baik, PT TWC siap berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan pariwisata yang inklusif dan berdampak positif bagi perekonomian Indonesia di masa depan.

*Despite the challenging global economic situation that are forecasted to continue until 2024, the Indonesian Government remains optimistic about the overall national economic growth. Projections adopted in 2024 State Budget (APBN) estimated that the Indonesian economy will grow by 5.2% with inflation controlled at 2.8%. This positive projection is a strong basis for PT TWC to formulate strategies for future business growth and development, including in dealing with the tourism industry dynamics.*

*The recovery of the global tourism sector is also expected to occur in 2024, in line with projections from the International Air Transport Association (IATA), who forecasted that international air travel traffic in the Asia Pacific will reach 103% of pre-pandemic levels in 2019, with a compound annual growth rate (CAGR) of 4.6%. This provides a great opportunity for PT TWC to manage Indonesia's leading tourist destinations namely Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko by taking advantage of the increased flow of international tourists.*

*Moreover, it is also predicted that the recovery of international travel flow will likely trigger the growth of the global tourism industry with a CAGR of 3% in 2024. This is due to the increasing per capita income in low and middle-income countries, combined with the increasing number of students studying abroad. In response to this trend, PT TWC will continue to intensify tourism promotion efforts, both domestically and in international markets, to attract more visitors and maximize the recovery of Indonesia's tourism sector.*

*In achieving this goal, PT TWC is committed to carry out transformation efforts that cover business and financial stability aspects, as the key factors that drive the company's sustainability. The Company's main focus is to strengthen business fundamentals by expanding the scale of leading destinations such as Borobudur, Prambanan, and TMII, as well as optimizing asset sales and strategic partnerships in managing tourist destinations. This effort will also be supported by increasing operational efficiency and productivity by creating a multiplier effect for the Company's economic growth, hence Indonesia's tourism industry.*

*Going forward, PT TWC will continue to strengthen the quality of service by highlighting the uniqueness of local culture in each destination. Driven by digital transformation, improved human resource management, and proper management of risk and sustainability initiatives, PT TWC is ready to contribute in driving inclusive tourism growth, while delivering positive impact to the future economy of Indonesia.*

# PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI DENGAN HASIL YANG DICAPAI

## COMPARISON BETWEEN TARGETS OR PROJECTIONS WITH RESULTS ACHIEVED

Realisasi Kinerja Keuangan pada tahun 2023 menunjukkan laba sebelum pajak sebesar Rp87.826.250.323,00 atau 78% di atas target RKAP 2023 sebesar Rp111.671.729.000,00. Capaian tersebut 1,660% di atas realisasi tahun 2022 yakni sebesar Rp5.292.136.041,00.

Realisasi Kinerja Keuangan pada tahun 2023 menunjukkan laba setelah pajak sebesar Rp64.065.165.135,00 atau 74% di atas target RKAP 2023, atau 2,143% di atas realisasi tahun 2022 sebesar Rp5.292.136.041,00.

Capaian kinerja yang sangat baik tersebut merupakan hasil dari Perusahaan yang berhasil mengupayakan peningkatan pendapatan melalui pembukaan destinasi Heritage Park secara penuh pasca COVID-19. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah untuk membuka akses bagi wisatawan mancanegara juga berdampak sangat positif pada kontribusi pendapatan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan Grand Launching TMII pada tanggal 1 September 2023, meskipun belum berdampak signifikan dalam meningkatkan revenue Perusahaan.

Dari sisi realisasi investasi, pada 2023, Perusahaan mencatat realisasi Investasi sebesar Rp81.863.171.754,00 atau 45% dari target tahun 2023 sebesar Rp182.000.000.000,00, atau meningkat 963% dari realisasi tahun 2022 sebesar Rp8.500.844.000,00.

Capaian Investasi tahun 2023 tercatat di bawah anggaran yang telah ditetapkan karena program prioritas terkait penataan pedagang dan area parkir di Borobudur belum dapat dilaksanakan pada tahun 2023. Program prioritas lainnya berupa Investasi Pengembangan di Taman Mini Indonesia Indah berjalan efektif setelah revitalisasi yang dilakukan Kementerian PUPR selesai.

*The actual financial performance in 2023 showed a profit before tax of Rp87,826,250,323.00 or 78% above the 2023 WP&B target of Rp111,671,729,000.00. This achievement was 1,660% above the actuals of 2022 which amounted to Rp5,292,136,041.00.*

*The actual financial performance in 2023 showed a profit after tax of Rp64,065,165,135.00 or 74% above the 2023 WP&B target, or 2,143% above the 2022 actuals of Rp5,292,136,041.00.*

*This remarkable performance achievement was due to the Company's successful efforts to generate increased revenue through the full opening of Heritage Park destinations post-COVID-19. In addition, external factors such as government policies to open access for foreign tourists also positively impacted revenue contribution. In addition, the Company also conducted the Grand Launch of TMII on 1 September 2023, despite of the insignificant impact that was initially expected to increase the Company's revenue.*

*In terms of investment realization, in 2023, the Company recorded an Investment actuals of Rp81,863,171,754.00 or 45% of the 2023 target of Rp182,000,000,000.00, or an increase of 963% from the 2022 actuals of Rp8,500,844,000.00.*

*The investment achieved in 2023 was recorded below the budget set because the priority program related to the arrangement of vendors and parking areas in Borobudur could not be implemented in 2023. Another priority program in the form of Development Investment in Taman Mini Indonesia Indah will be effective after the revitalization carried out by the Ministry of Public Works and Public Housing is complete.*

**ARUS KAS**

Proyeksi saldo akhir kas tahun 2024 adalah sebesar Rp185.150.429 atau menurun 14% yoy. Arus kas dari aktivitas operasi positif adalah sebesar Rp175.324.719 atau meningkat 66% yoy.

**CASH FLOW**

IDR185,150,429, representing a 14% year-over-year decrease. Cash flow from positive operating activities is Rp175,324,719, representing a 66% increase year-over-year.

| NO  | URAIAN<br><i>Description</i> | AUDIT TAHUN<br>2022<br><i>Audited Year<br/>2022</i> | RKAP<br>TAHUN 2023<br><i>WB&amp;P<br/>Year 2023</i> | USULAN RKAP<br>TAHUN 2024<br><i>Proposed<br/>WB&amp;P for 2024</i> | %<br>PERTUMBUHAN<br><i>% Growth</i> |
|---|------------------------------|---|---|--|-------------------------------------|
| <b>A AKTIVITAS OPERASI<br/><i>OPERATIONAL ACTIVITIES</i></b>  |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan dari Pelanggan<br><i>Acceptance from Customers</i>   | 264.403.428                  | 591.050.653   | 646.277.703   | 32   |                                     |
| Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya<br><i>Cash Payments to Suppliers and Other Third Parties</i> | 214.991.105                  | 525.944.645   | -323.422.270  | -191   |                                     |
| Kas yang dihasilkan dari Aktivitas Operasi<br><i>Cash generated from Operating Activities</i>                       | 49.412.323                   | 65.106.008  |   |  |                                     |
| Pendapatan Bunga<br><i>Interest income</i>  |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Bunga<br><i>Interest Payments</i>  |                              | -10.000.000   |   |  |                                     |
| Restitusi Pajak<br><i>Tax Restitution</i>   | 9.636.662                    |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Pajak Penghasilan<br><i>Income Tax Payments</i>  | -3.002.143                   | -24.567.780   | -16.038.155   | -26  |                                     |
| Pembayaran Kepada Karyawan<br><i>Payments to Employees</i>  |                              |   | -128.148.862  |  |                                     |
| Pembayaran Lainnya<br><i>Other Payments</i>   |                              |   | -3.343.697  |  |                                     |
| Kas Bersih dari Aktivitas Operasi<br><i>Net Cash from Operating Activities</i>                                      | 56.046.842                   | 30.538.228  | 175.324.719   | 66   |                                     |
| <b>B AKTIVITAS INVESTASI<br/><i>INVESTMENT ACTIVITIES</i></b>   |                              |   |   |  |                                     |
| Hasil Pelepasan Aset Tetap<br><i>Results of Disposal of Fixed Assets</i>  |                              |   |   |  |                                     |
| Pendetilan Aset Tetap & Properti Investasi<br><i>Details of Fixed Assets &amp; Investment Properties</i>            | -15.944.536                  | -173.000.000  |   | -100   |                                     |
| Hasil Penjualan Aset Keuangan Lainnya<br><i>Proceeds from Sales of Other Financial Assets</i>                       |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan dari Investasi Jangka Pendek<br><i>Receipts from Short Term Investments</i>                              |                              |   |   |  |                                     |
| Pengeluaran untuk Investasi Jangka Pendek<br><i>Expenditures on Short Term Investments</i>                          |                              |   |   |  |                                     |
| Perolehan Aset Tak Berwujud<br><i>Acquisition of Intangible Assets</i>  | -450.074                     | -9.000.000  | -7.000.000  | -22  |                                     |
| Penerimaan dari Investasi Jangka Panjang<br><i>Receipts from Long Term Investments</i>                              |                              |   |   |  |                                     |
| Pengeluaran untuk Investasi Jangka Panjang<br><i>Expenditures for Long Term Investments</i>                         | -1.000.000                   |   | -14.500.000   |  |                                     |
| Penerimaan dari Pelepasan Entitas Anak<br><i>Receipts from Disposal of Subsidiaries</i>                             |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan Kas yang Dibatasi Penggunaannya<br><i>Restricted Cash Receipts</i>                                       |                              |   |   |  |                                     |
| Penambahan Investasi Asosiasi<br><i>Additional Association Investments</i>  |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan Dividen<br><i>Dividend Receipt</i>   |                              |   | -11.372.510   |  |                                     |
| Kas Bersih dari Aktivitas Investasi<br><i>Net Cash from Investing Activities</i>                                    | -17.394.610                  | -182.000.000  | -270.372.510  | 55   |                                     |

| NO  | URAIAN<br><i>Description</i> | AUDIT<br>TAHUN 2022<br><i>Audited Year<br/>2022</i> | RKAP<br>TAHUN 2023<br><i>WB&amp;P<br/>Year 2023</i> | USULAN RKAP<br>TAHUN 2024<br><i>Proposed<br/>WB&amp;P for 2024</i> | %<br>PERTUMBUHAN<br><i>% Growth</i> |
|---|------------------------------|---|---|--|-------------------------------------|
| <b>C AKTIVITAS PENDANAAN<br/><i>FUNDING ACTIVITIES</i></b>  |                              |   |   |  |                                     |
| Pencairan Utang Bank Jangka Pendek<br><i>Disbursement of Short Term Bank Debt</i>                                     |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek<br><i>Short Term Bank Debt Payments</i>   | -1.250.000                   | -39.000.000   | -33.269.000   | 1.563  |                                     |
| Pencairan Utang Bank Jangka Panjang<br><i>Disbursement of Long Term Bank Debt</i>                                     |                              | 200.000.000   | 155.000.000   | -16  |                                     |
| Pembayaran Utang Bank dan Lembaga<br><i>Bank and Institutional Debt Payments</i>                                      |                              |   | -65.240.147   | 239  |                                     |
| Penerimaan Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah<br><i>Receipt of Bonds and Sukuk Ijarah Debt</i>                           |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah<br><i>Payment of Bond Debt and Sukuk Ijarah</i>                            |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Liabilitas Sewa<br><i>Payment of Rental Liabilities</i>  |                              | -891.801  |   |  |                                     |
| Pembayaran Biaya Transaksi Utang Bank<br><i>Payment of Bank Debt Transaction Fees</i>                                 |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Biaya Transaksi Utang Obligasi<br><i>Payment of Bond Payable Transaction Fees</i>                          |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan PMN<br><i>PMN acceptance</i>   |                              |   |   |  |                                     |
| Penerimaan Lainnya<br><i>Other Acceptance</i>   |                              |   |   |  |                                     |
| Pembayaran Lainnya<br><i>Other Payments</i>   |                              |   |   |  |                                     |
| Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan<br><i>Net Cash from Financing Activities</i>                                      | -2.141.801                   | 161.000.000   | 56.490.853  | -66  |                                     |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS<br/><i>INCREASE (DECREASE) IN NET CASH AND CASH EQUIVALENTS</i></b> |                              |   |   |  |                                     |
| 36.510.431  | 9.538.228                    | -38.556.938   | -139  |  |                                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN<br/><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i></b>                |                              |   |   |  |                                     |
| 80.957.628  | 77.374.693                   | 223.707.367   | 90  |  |                                     |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN<br/><i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</i></b>                                |                              |   |   |  |                                     |
| 117.468.059   | 86.912.921                   | 185.150.429   | -14   |  |                                     |

**Tabel 5.8.** Arus Keuangan  
**Table 5.8.** Financial Flow

**INVESTASI**

Program Investasi Prioritas yang akan dilaksanakan pada tahun 2024 akan fokus pada penguatan bisnis eksisting di Kawasan Borobudur, Prambanan, dan TMII, serta pengembangan destinasi baru dengan proyeksi total investasi Pengembangan sebesar Rp201,5 miliar dan investasi Rutin sebesar Rp57,5 miliar.

**INVESTMENT**

The Priority Investment Program, scheduled for implementation in 2024, will concentrate on bolstering existing businesses in the Borobudur, Prambanan, and TMII areas, while also fostering the growth of new destinations. The total projected development investment is Rp201.5 billion, with a routine investment of Rp57.5 billion.

# DIVIDEN

## DIVIDEND

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan tercantum bahwa penggunaan laba bersih termasuk jumlah penyisihan untuk cadangan kerugian diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Seluruh laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan kerugian dibagikan kepada Pemegang Saham sebagai Dividen, kecuali ditentukan lain oleh RUPS. Dividen hanya dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.

*In accordance with the Company's Articles of Association, the utilization of net profit, inclusive of the allowance for loss reserves, is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). All net income, after the deduction of the allowance for loss reserves, is distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined by the general meeting of shareholders (GMS). Dividends may only be distributed if the company has a positive profit balance.*

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## REALIZATION OF USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah Perusahaan negara yang tidak melakukan penawaran saham dan obligasi di bursa, sehingga tidak ada hasil penawaran umum di dalam ekuitas.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a state-owned company that does not offer shares and bonds on the stock exchange. Therefore, there are no public offering proceeds in equity.*

# INFORMASI MATERIAL MENGENAI TRANSAKSI MATERIAL TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INVESTASI DIVESTASI DAN AKUISISI

THE FOLLOWING MATERIAL INFORMATION REGARDING MATERIAL TRANSACTIONS, TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST, TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INVESTASI DIVESTASI DAN AKUISISI

Selama tahun 2023, Perusahaan mencatat adanya transaksi yang mengandung afiliasi. Berdasarkan review, Perusahaan menyatakan bahwa pelaksanaan seluruh transaksi afiliasi telah sesuai dengan kebijakan internal terkait.

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

During 2023, the Company recorded affiliated transactions. The Company has confirmed that all related party transactions were implemented in accordance with the relevant internal policies.

The Company conducts transactions with related parties as defined in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Number 7 on "Disclosure of Related Parties". All significant transactions with related parties in significant amounts, which are conducted on the same or not the same terms and conditions as third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

| SIFAT HUBUNGAN<br><i>Nature of Relationship</i>                                | PIHAK BERELASI<br><i>Related Parties</i>   | JENIS TRANSAKSI<br><i>Type of Transaction</i>   |
|--|--|---|
| Pemegang Saham Mayoritas<br><i>Majority Shareholders</i>                       | Pemerintah Indonesia<br>PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)<br><i>Pemerintah Indonesia</i><br>PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)                                      | Penempatan Modal<br>Piutang Usaha, Utang Usaha,<br>Penempatan Modal, Pendapatan, Beban<br>Pokok Pendapatan.<br><i>Capital Placement</i><br>Accounts Receivable, Accounts Payable,<br>Capital Placement, Revenue, Cost of<br>Revenue |
| Entitas Sepengendali<br><i>Controlling Entity</i>                              | PT Hotel Indonesia Natour (Persero)<br>PT Hotel Indonesia Natour (Persero)   | Piutang Lain-lain, Utang Usaha, Beban<br>Pokok Pendapatan<br><i>Other Receivables, Accounts Payable,</i><br><i>Cost of Revenue</i>  |
| Entitas Sepengendali<br><i>Controlling Entity</i>                              | PT Sarinah (Persero)<br>PT Sarinah (Persero)   | Piutang Lain-lain, Beban Pokok<br>Pendapatan<br><i>Other Receivables, Cost of Revenue</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | Kementerian Sekretariat Negara<br>Republik Indonesia<br><i>Ministry of the State Secretariat of the</i><br><i>Republic of Indonesia</i>  | Piutang Lain-lain<br><i>Other Receivables</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk<br>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk   | Penempatan Giro dan Deposito,<br>Pendapatan<br><i>Current and Deposit Placements, Income</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk<br>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk   | Penempatan Giro dan Deposito, Piutang<br>Usaha, Pendapatan<br><i>Current and Deposit Placements, Trade</i><br><i>Accounts Receivable, Income</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk<br>PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk   | Penempatan Giro dan Deposito Piutang<br>Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan<br><i>Current and Deposits Accounts</i><br><i>Receivable, Other Receivables, Sales</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk<br>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk   | Penempatan Giro dan Deposito Piutang<br>Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan<br><i>Current and Deposits Accounts</i><br><i>Receivable, Other Receivables, Sales</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Jasaraharja Putera<br>PT Jasaraharja Putera   | Piutang Lain-lain, Pendapatan<br><i>Other Receivables, Income</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Pertamina Patra Niaga<br>PT Pertamina Patra Niaga   | Piutang Lain-lain<br><i>Other Receivables</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | Perum Produksi Film Negara (Persero)<br>Perum Produksi Film Negara (Persero)   | Piutang Lain-lain<br><i>Other Receivables</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)<br>PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)   | Utang Usaha, Pendapatan, Beban Pokok<br>Pendapatan<br><i>Accounts Payable, Revenue, Cost of</i><br><i>Revenue</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | BPJS Ketenagakerjaan<br>BPJS Ketenagakerjaan   | Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan<br><i>Accounts Payable, Cost of Revenue</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)<br>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)   | Piutang Usaha, Utang Usaha, Beban<br>Pokok Pendapatan<br><i>Accounts Receivable, Accounts Payable,</i><br><i>Cost of Revenue</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Jasa Raharja (Persero)<br>PT Jasa Raharja (Persero)   | Utang Usaha<br><i>Accounts Payable</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | Koperasi Karyawan Taman Wisata Candi<br>Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko<br><i>Koperasi Karyawan Taman Wisata</i><br><i>Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu</i><br><i>Boko</i> | Utang Usaha, Piutang Lain-lain<br><i>Accounts Payable, Other Receivables</i>  |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk<br>PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk   | Piutang Usaha<br><i>Accounts Receivable</i>   |

| SIFAT HUBUNGAN<br><i>Nature of Relationship</i>                                | PIHAK BERELASI<br><i>Related Parties</i>   | JENIS TRANSAKSI<br><i>Type of Transaction</i>                                   |
|--|--|---|
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)<br>PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life)                       | Piutang Lain-lain<br><i>Other Receivables</i>                                   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Angkasa Pura I (Persero)<br>PT Angkasa Pura I (Persero)                               | Piutang Usaha<br><i>Accounts Receivable</i>                                     |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Indonesia Asahan Aluminium<br>(Persero)<br>PT Indonesia Asahan Aluminium<br>(Persero) | Piutang Usaha<br><i>Accounts Receivable</i>                                     |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Asuransi Jiwasraya (Persero)<br>PT Asuransi Jiwasraya (Persero)                       | Piutang Usaha<br><i>Accounts Receivable</i>                                     |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk<br>PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk         | Piutang Usaha, Penjualan<br><i>Accounts Receivable, Sales</i>                   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Bhumi Visatanda Indonesia<br>PT Bhumi Visatanda Indonesia                             | Entitas Anak<br><i>Subsidiary</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Angkasa Pura Support<br>PT Angkasa Pura Support                                       | Utang Usaha, Penjualan<br><i>Accounts Payable, Sales</i>                        |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Pertamina (Persero)<br>PT Pertamina (Persero)   | Penjualan, Beban Pokok Pendapatan<br><i>Sales, Cost of Revenue</i>              |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | BPJS Kesehatan<br>BPJS Kesehatan   | Utang Usaha, Beban Pokok Pendapatan<br><i>Accounts Payable, Cost of Revenue</i> |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Brantas Abipraya (Persero)<br>PT Brantas Abipraya (Persero)                           | Penjualan<br><i>Sales</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Pelabuhan Indonesia (Persero)<br>PT Pelabuhan Indonesia (Persero)                     | Penjualan, Piutang Usaha<br><i>Sales, Accounts Receivable</i>                   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | Bank Indonesia<br>Bank Indonesia   | Penjualan<br><i>Sales</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Pertamina Gas Negara<br>PT Pertamina Gas Negara                                       | Penjualan<br><i>Sales</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Hutama Karya (Persero)<br>PT Hutama Karya (Persero)                                   | Penjualan<br><i>Sales</i>   |
| Entitas Berelasi dengan Pemerintah<br><i>Entities related to the Goverment</i> | PT Jasa Marga (Persero) Tbk<br>PT Jasa Marga (Persero) Tbk                               | Penjualan<br><i>Sales</i>   |

**Tabel 5.9.** Informasi Material Mengenai Transaksi Material Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi Investasi Divestasi dan Akuisisi  
**Table 5.9.** Material information regarding material transactions, including those containing conflicts of interest, transactions with affiliated parties, investment, divestment, and acquisition

# PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANG YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

## CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS THAT SIGNIFICANTLY AFFECT THE COMPANY AND THEIR IMPACT ON FINANCIAL STATEMENTS

Sejalan dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), Perusahaan mengkaji setiap perubahan ketentuan peraturan perundangan yang dapat mempengaruhi kegiatan operasi.

*In accordance with Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company reviews any changes in laws and regulations that may affect operations.*

# PERUBAHAN KEBIJAKAN KEBIJAKAN AKUNTANSI ALASAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES REASONS FOR AND IMPACT ON THE FINANCIAL STATEMENTS

Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi yang berlaku, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023. Amandemen atas standar yang berlaku akan efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- a. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi";
- b. Amandemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang";
- c. Amandemen PSAK 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi";
- d. Amandemen PSAK 46: "Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal"; dan;
- e. Revisi PSAK 107: "Akuntansi Ijarah". Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:
  1. PSAK 74: "Kontrak Asuransi";
  2. Amandemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif. Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

The Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI) has issued several new standards, amendments and corrections to existing accounting standards and interpretations of standards that are not yet effective for periods beginning on or after 1 January 2023. The amendments to the applicable standards will be effective for periods beginning on or after 1 January 2023, with early adoption being permitted, as follows:

- a. Amendments to Statement of Financial Accounting Standards 1: "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies";
- b. Amendment to Statement of Financial Accounting Standards 1: "Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or Noncurrent";
- c. Amendment to Statement of Financial Accounting Standards 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors in the Definition of Accounting Estimates";
- d. Amendment to Statement of Financial Accounting Standards 46: "Income Taxes on Deferred Taxes Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"; and;
- e. Amendment to Statement of Financial Accounting Standards 107: "Accounting for Ijarah". New standards and amendments to standards that are effective for annual periods beginning on or after 1 January 2025, with early application permitted, are:
  1. Statement of Financial Accounting Standard 74: "Insurance Contracts";
  2. Amendments to Statement of Financial Accounting Standard 74: "Insurance Contracts" related to the initial application of Statement of Financial Accounting Standard 74 and Statement of Financial Accounting Standard 71 - Comparative Information. As of the authorization date of these consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new standards adoption, amendments to standards and interpretations of standards.



# BAB Chapter

# 6

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

# TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berkomitmen untuk senantiasa menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance, yang selanjutnya disebut GCG) di dalam setiap aktivitas usahanya. Hal itu dilakukan dalam upaya memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan juga didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan. Kinerja perusahaan yang terus meningkat, akan berdampak positif tidak hanya bagi Perusahaan, namun seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal, Perusahaan terus berupaya untuk menyempurnakan penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam hal ini, dukungan penuh dari pemegang saham (shareholder) maupun para pemangku kepentingan (stakeholder), baik internal maupun eksternal, sangat dibutuhkan. Dengan menjunjung tinggi nilai-nilai GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung-jawab, independensi, dan kewajaran, maka kinerja Perusahaan akan semakin bertumbuh secara berkelanjutan.

### KOMITMEN DAN KONSISTENSI DALAM MENEGAKKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Oleh sebab itu, penerapan GCG merupakan keharusan bagi PT TWC. Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menegakkan GCG dalam operasional Perusahaan sehari-hari.

### PERNYATAAN KOMITMEN

PT TWC berkomitmen untuk menerapkan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sebagai dasar pengelolaan Perusahaan. Upaya penyempurnaan berkelanjutan seperti melalui perbaikan dan pengembangan pedoman, prosedur operasional standar, dan manual terus dilakukan demi pencapaian tata kelola yang baik.

PT TWC juga melakukan sosialisasi untuk mengingatkan seluruh stakeholder agar selalu menerapkan prinsip GCG dalam kehidupan berorganisasi. Untuk mengetahui seberapa besar komitmen yang telah dilaksanakan, Perusahaan melakukan penilaian atas penerapan GCG.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is strongly committed to continually implement good corporate governance (GCG) principles in each of its business activity. The GCG implementation is in pursuant to the prevailing laws and regulation, while it is also driven by the company's strong acknowledgement that good governance is key to improving the Company's sustainable performance. Eventually, the Company's good performance will deliver impactful results to both the Company and all stakeholders.*

*In efforts of achieving great results, the Company will continue to improve implementation of the GCG principles. Therefore, we need full support from all shareholders and stakeholders, both internal and external. Hence, by upholding the GCG principles comprising of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, this will ultimately drive towards sustainability of the Company's overall growth.*

### COMMITMENT AND CONSISTENCY IN ENFORCEMENT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*GCG is the principles that underlie a process and mechanism for managing a company based on laws and regulations and business ethics. Therefore, the implementation of GCG is a must for PT TWC. As regards to that, the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees are committed to upholding GCG principles day-in and day-out.*

### STATEMENT OF COMMITMENT

*PT TWC is committed to internalize the GCG principles comprising transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness as the solid management foundation for the Company. Continuous improvement is a must in order to achieve good governance, for instance by revisiting and developing company's guidelines, standard operating procedures, and manuals.*

*PT TWC conducts socialization to remind all stakeholders to consistently apply the GCG principles throughout the organization's activities. To measure how much commitment has been implemented, PT TWC has undertaken an assessment of the GCG implementation.*

### RUANG LINGKUP KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan dalam pedoman GCG, ruang lingkup kebijakan tersebut adalah untuk memberikan informasi kepada:

1. Dewan Komisaris;
2. Direksi;
3. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan;
4. Jajaran manajemen dan karyawan di lingkungan Perusahaan;
5. Karyawan atau orang yang ditunjuk Direksi yang ditugaskan untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, pengawasan dan pengelolaan Perusahaan.

Setiap Insan Perusahaan wajib mematuhi Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Pedoman Etika Perilaku dalam setiap perilaku dan kegiatan bisnis. Hubungan Perusahaan dengan para pemangku kepentingan juga diatur dalam Pedoman GCG agar tercipta iklim bisnis yang transparan, sehat dan bersih dari praktik-praktik korupsi, kolusi dan nepotisme.

### DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT TWC memiliki komitmen penuh dan secara konsisten menegakkan penerapan GCG dengan mengacu kepada beberapa aturan formal yang menjadi landasan bagi Perusahaan dalam penerapan GCG, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia, di antaranya adalah:
    - Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
    - Undang-Undang no 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
    - Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tanggal 16 Agustus 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Perubahannya Nomor 20 Tahun 2001 tanggal 21 November 2001.
    - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tanggal 30 April 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
    - Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tanggal 22 Oktober 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
  2. Peraturan Pemerintah, di antaranya adalah:
    - Peraturan Pemerintah Number 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.
2. Government Regulations, among others are:
- Government Regulations Number 45 of 2005 on Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.

### SCOPE OF CORPORATE GOVERNANCE POLICY

*Based on the provisions of the GCG guidelines, the scope of the policy is to provide information to:*

1. Board of Commissioners;
2. Board of Directors;
3. Board of Commissioners and Subsidiaries' Board of Directors;
4. Management and employees of the Company;
5. Employees or individual appointed by the Board of Directors to carry out roles such as coaching, supervisory, and managing the Company.

*Every employee of the Company must comply with the Corporate Governance Guidelines and Code of Conduct in each of their behavior and business activity. The Company's relationship with stakeholders is also regulated in the GCG Guidelines that aims to create a transparent, healthy and clean business climate from corruption, collusion and nepotism practices.*

### LEGAL BASIS FOR IMPLEMENTING CORPORATE GOVERNANCE

*PT TWC has a strong commitment and is consistent in enforcing the GCG implementation by referring to several formal rules made as the basis for the Company in implementing GCG, namely:*

1. Laws of the Republic of Indonesia, among others are:
  - Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 on State-Owned Enterprises.
  - Law Number 40 of 2007 on Limited Liabilities Companies.
  - Law Number 31 of 1999 dated 16 August 1999 on Eradication of Criminal Corruption and its Amendment Number 20 of 2001 dated 21 November 2001.
  - Law Number 14 of 2008 dated 30 April 2008 on Transparent Disclosure of Public Information.
  - Law Number 8 of 2010 dated 22 October 2010 on Prevention and Eradication of Money Laundering.
2. Government Regulations, among others are:
  - Government Regulations Number 45 of 2005 on Establishment, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises.

3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara, di antaranya adalah:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Number PER-05/MBU/2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2008 tentang Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara, dengan perubahannya terakhirnya yaitu Nomor PER-15/MBU/2012 tanggal 25 September 2012.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/ MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-10/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-16/ MBU/2012 tanggal 1 Oktober 2012 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara dengan perubahannya terakhirnya yaitu Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/

3. *Regulations of the Minister of State-Owned Enterprises, among others are:*

- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2006 on the Audit Committee for State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2008 on Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises, with its latest amendment Number PER-15/MBU/2012 dated 25 September 2012.*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-10/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-16/MBU/2012 dated 1 October 2012 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises*
- *Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises with its latest amendment, namely Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/2012 on Amendments to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of*

MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan perubahannya Nomor PER-02/MBU/06/2016.

Surat Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-16/S. MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya Nomor PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/01/2015 tanggal 14 Januari 2015 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-02/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-03/MBU/02/2015 tanggal 17 Februari 2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-02/ MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its amendment Number PER-02/MBU/06/2016.*

*Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 dated 10 March 2014 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and its Amendment Number PER-02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/2014 dated 17 March 2014 on Gratification Control Program within the Ministry of State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/01/2015 dated January 14, 2015 concerning Guidelines for Handling Conflicts of Interest within the Ministry of State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-02/MBU/02/2015 dated February 17, 2015 concerning Requirements and Procedures for the Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.*

*Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 dated 17 February 2015 on Requirements, Procedures for Appointment, and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises.*

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-13/MBU/10/2015 tanggal 8 Oktober 2015 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Dugaan Pelanggaran di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara.
  - Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-14/MBU/10/2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.
  - 4. Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, di antaranya adalah:
    - Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.09/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.06/DIREKSI/2022 tentang Penetapan dan Penunjukan Direktur Sebagai Penanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.188/UM.008/DIR-2023 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat Wajib Lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).
    - Keputusan Direksi Nomor SK.189/UM. 008/DIR-2023 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat Dalam Rangka Koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPK).
    - Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.11/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.04/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Penetapan Kebijakan Pelayanan Keluhan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Surat Keputusan Direksi Nomor SK.10/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Kebijakan Direksi yang Berhubungan dengan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.12/DIREKSI/2022 dan Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-13/MBU/10/2015 dated October 8, 2015 concerning Guidelines for the Management of the Whistleblowing System within the Ministry of State-Owned Enterprises.
    - Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-14/MBU/10/2021 dated 29 October 2021 on the Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 on Supporting Organs of Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.
  - 4. Decisions of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, among others are:
    - Board of Directors and Board of Commissioners' Decree Number SK.09/DIREKSI/2022 and Number SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 regarding the Determination of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
    - Board of Directors' Decree Number SK.38/DIRECTOR/2022 regarding the Determination and Appointment of the Director as Responsible for Implementing and Monitoring Good Corporate Governance within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
    - Board of Directors' Decree Number SK.188/UM.008/DIR-2023 regarding the Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko who are Obligated to Submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).
    - Board of Directors' Decree Number SK.189/UM. 008/DIR-2023 concerning the Determination and Appointment of Officials in Coordination with the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPK).
    - Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.11/DIREKSI/2022 and Number SK.04/DEKOM.TWC/III/2022 concerning the Determination of Stakeholder Complaint Service Policy within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
    - Board of Directors Decree Number SK.10/DIRECTORS/2022 regarding the Determination of Board of Directors' Policies Relating to Stakeholders in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
    - Board of Directors and Board of Commissioners' Decree Number SK.12/ Nomor SK.05/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Penetapan Kebijakan Whistle Blowing di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.15/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Kode Etik Perusahaan.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.17/DIREKSI/2022 tentang Perlindungan Konsumen.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.18/DIREKSI/2022 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Pengungkapan Informasi Kepada Pemangku Kepentingan.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.14/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Sistem Pengendalian Informasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.16/DIREKSI/2022 tentang Pedoman Standard Operating Procedure (SOP) Kode Etik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - Keputusan Direksi Nomor SK.13/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.
    - 5. Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 1589/KU.101/VI/2020 dan Nomor 16/DEKOM. TWC/VI/2020 dalam Menerapkan Board Manual.
    - 6. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang tercantum dalam Risalah RUPS.
  - DIRECTOR/2022 and Number SK.05/DEKOM.TWC/III/2022 regarding the Determination of Whistle Blowing Policy in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
  - Board of Directors and Board of Commissioners' Decree Number SK.15/DIREKSI/2022 and Number SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 concerning the Company's Code of Ethics.
  - Board of Directors' Decree Number SK.17/DIRECTOR/2022 regarding Consumer Protection.
  - Board of Directors Decree Number SK.18/DIRECTOR/2022 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for Disclosure of Information to Stakeholders.
  - Board of Directors' Decree Number SK.14/DIREKSI/2022 regarding the Establishment of Information Control System in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
  - Board of Directors' Decree Number SK.16/DIRECTOR/2022 concerning the Standard Operating Procedure (SOP) Guidelines for the Code of Ethics of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
  - Board of Directors' Decree Number SK.13/DIRECTOR/2022 regarding the Determination of Guidelines for Handling Gratification within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.
  - 5. Joint Agreement of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 1589/KU.101/VI/2020 and Number 16/DEKOM. TWC/VI/2020 in Implementing the Board Manual.
  - 6. Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) as stated in the GMS Minutes of Meeting.
- Pada praktiknya, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko juga sangat patuh pada prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan, peraturan serta praktik-praktik terbaik yang berjalan. Penerapan GCG di dalam Perusahaan berlandaskan pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No.PER-02/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN.

## PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menanamkan kelima prinsip GCG di dalam penerapannya. Prinsip-prinsip GCG tersebut terdiri dari:

- Transparansi, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan.
- Akuntabilitas, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana dengan efektif.
- Pertanggungjawaban, yaitu kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.
- Kemandirian, yaitu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
- Kewajaran, yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak stakeholder yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

*According to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has implemented the following five principles of GCG:*

- Transparency, means openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company.
- Accountability, refers to the clarity of functions, implementation and responsibility of Company's organs, so that the Company can be effectively managed effectively.
- Responsibility, means conformity in managing the Company according to the prevailing laws and regulations and sound principles for corporation.
- Independence, which is a circumstance where the Company is managed professionally without any conflict of interest and influence or pressure from any party, that is not in accordance with the applicable laws and regulations as well as the sound principles for corporation.
- Fairness, namely justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising based on agreements and applicable laws and regulations.

## TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) adalah untuk mewujudkan Perusahaan yang berdaya saing tinggi dan terus tumbuh berkembang. PT TWC akan terus mengembangkan Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG sesuai ketentuan, peraturan serta best practices.

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.09/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.06/DEKOM.TWC/III/2022, tujuan penerapan GCG di PT TWC adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang lebih kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi tersebut di atas.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan terhadap stakeholders maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.
- Increase the Company's contribution to the national economy.
- Improve the national investment climate in Indonesia.

## GOAL OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

*The goal of GCG Implementation of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is to drive the company toward a highly competitive and sustainable growth. PT TWC committed to continually develop the Structure and System of Good Corporate Governance (GCG) by taking into account the GCG principles in accordance with the prevailing provisions, regulations and best practices.*

*Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.09/DIREKSI/2022 and Number SK.06/DEKOM.TWC/III/2022, the goal of the GCG implementation at PT TWC are as follows:*

- To maximize the value of the Company by proportionally enhancing the GCG principles implementation in order for the Company to have stronger competitiveness both in Indonesia and worldwide.
- To encourage a professional, transparent and efficient Company management as well as empowering the business functions while increasing the independence of each of the Company's organs.
- To protect the Company's assets through the GCG approach as referred to in the above mentioned Directors' Decree.
- To encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of the ongoing Corporate Social Responsibility initiatives carried out towards stakeholders and environmental sustainability wherever the Company operates.
- Increase the Company's contribution to the national economy.
- Improve the national investment climate in Indonesia.

## KEBIJAKAN INTERNAL TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pada tatanan internal PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) telah menyusun dan menerapkan kebijakan operasional bagi seluruh insan PT TWC sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari. Komitmen Perusahaan dalam menerapkan GCG tertuang dalam Visi dan Misi PT TWC. Selain itu, PT TWC menuangkan kebijakan internal GCG dalam Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.09/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

## INTERNAL POLICY OF CORPORATE GOVERNANCE

*Internally, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) has developed and implemented operational policies for all employees of PT TWC used as the guidelines in carrying out daily operational activities. The Company's commitment to implementing GCG is reflecting the Company's Vision and Mission. PT TWC also set out an internal GCG policy through the Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.09/DIREKSI/2022 and Number SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 concerning the Establishment of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.*

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejalan dengan upaya pembaruan peraturan secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan sosialisasi dan internalisasi GCG kepada segenap insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) untuk memastikan ketakutan terhadap praktik GCG. Perusahaan menyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tidak cukup dilakukan hanya dengan mematuhi berbagai ketentuan yang berlaku, namun harus ditunjukkan dalam praktik sehari-hari. Perusahaan juga meyakini bahwa pelaksanaan GCG secara menyeluruh di dalam Perusahaan akan senantiasa meningkatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan. Sepanjang 2023, Perusahaan telah melakukan sosialisasi terkait GCG kepada seluruh karyawan Perusahaan.

Dalam upaya menyempurnakan penerapan GCG, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi ketentuan dari setiap tahapan penerapan GCG, yang berperan sangat penting sebagai acuan dalam proses penyempurnaan penerapan GCG di lingkup internal Perusahaan. Selain itu, setiap tahapan juga menjembatani pelaksanaan rencana strategi dengan rencana kerja PT TWC. Untuk itu, dari tahun ke tahun Perusahaan terus melengkapi kerangka utama (soft structure) yang dibutuhkan dan memutakhirkan pedoman yang ada, seperti terlihat pada tabel berikut:

## SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

*In line with the continuous improvement initiatives on the Company's rules, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) continued the GCG socialization and internalization to all employees to ensure everyone's compliance with the applicable GCG practices. Besides, the Company also believes that the proper GCG implementation must also be demonstrated in the day-to-day activities. A sound implementation of GCG throughout the Company will also help increase other stakeholders' trusts. During 2023, the Company has carried out GCG socialization to all Company's employees.*

*To improve the GCG implementation, the Company is committed to fulfill what is required by each phase involved in the GCG implementation, whereas each phase of the GCG implementation takes a very important role in guiding the process of improving GCG implementation internally. Each stage's role is also significant as a medium between the Company's strategic plans and work plans. To achieve a good result, the Company continues to complete the soft structure/main framework while continually updating the existing guidelines, as illustrated in the following table:*

| TAHUN PEMBUATAN/<br>PELAKSANAAN<br>Year of Creation/<br>Implementation | KEGIATAN<br>Activity  | SURAT KEPUTUSAN<br>Decree                  |
|--|---|--|
| 2023   | Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelempara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).<br><i>Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko who are Obligated to Submit State Officials' Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).</i> | SK.188/UM.008/DIR-2023                     |
|  |   | SK.188/UM.008/DIR-2023                     |
| 2023   | Penetapan dan Penunjukan Pejabat Dalam Rangka Koordinasi dengan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP).<br><i>Determination and Appointment of Officials in Coordination with the Corruption Eradication Commission (KPK) and the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP).</i>   | SK.189/UM.008/DIR-2023                     |
|  |   | SK.189/UM.008/DIR-2023                     |
| 2022   | Perlindungan Konsumen.<br><i>Consumer Protection.</i>   | SK.17/DIREKSI/2022<br>SK.17/DIRECTOR/2022  |
| 2022   | Standard Operating Procedure (SOP) Pengungkapan Informasi Kepada Pemangku Kepentingan.<br><i>Standard Operating Procedure (SOP) for Disclosure of Information to Stakeholders.</i>  | SK.18/ DIREKSI/2022<br>SK.18/DIRECTOR/2022 |
| 2022   | Pedoman Standard Operating Procedure (SOP) Kode Etik PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>Standard Operating Procedure (SOP) Guidelines for the Code of Ethics of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | SK.16/DIREKSI/2022<br>SK.16/DIRECTOR/2022  |

| TAHUN PEMBUATAN/<br>PELAKSANAAN<br>Year of Creation/<br>Implementation | KEGIATAN<br>Activity   | SURAT KEPUTUSAN<br>Decree   |
|--|--|---|
| 2022   | Penetapan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko<br><i>Determination of Guidelines for Handling Gratification within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | SK.13/DIREKSI/2022<br>SK.13/DIRECTOR/2022   |
| 2022   | Penetapan dan Penunjukan Direktur Sebagai Penanggung Jawab Dalam Penerapan dan Pemantauan Good Corporate Governance di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko<br><i>Determination and Appointment of the Director as Responsible for Implementing and Monitoring Good Corporate Governance within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i> | SK.38/DIREKSI/2022<br>SK.38/DIRECTOR/2022   |
| 2022   | Penetapan Kebijakan Pelayanan Keluhan Stakeholder di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>Determination of Stakeholder Complaint Service Policy within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>   | SK.11/DIREKSI/2022 dan SK.04/DEKOM.TWC/III/2022<br>SK.11/DIRECTOR/2022 and SK.04/DEKOM.TWC/III/2022 |
| 2022   | Penetapan Kebijakan Direksi yang Berhubungan dengan Stakeholders di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>Determination of Board of Directors' Policies Relating to Stakeholders in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | SK.10/ DIREKSI/2022   |
| 2022   | Penetapan Kebijakan Whistle Blowing di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>Determination of Whistle Blowing Policy in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | SK.12/DIREKSI/2022 dan SK.05/DEKOM.TWC/III/2022<br>SK.12/DIRECTOR/2022 and SK.05/DEKOM.TWC/III/2022 |
| 2022   | Kode Etik Perusahaan.<br><i>Company's Code of Ethics.</i>  | SK.15/DIREKSI/2022 dan SK.07/DEKOM.TWC/III/2022<br>SK.15/DIRECTOR/2022 and SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 |
| 2018   | Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>Determination of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>   | SK.41/DIREKSI/2018 dan SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018<br>SK.41/DIRECTOR/2018 and SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018 |
| 2018   | Penetapan Sistem Pengendalian Informasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.<br><i>The Establishment of Information Control System in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | SK.14/ DIREKSI/2018<br>SK.14/DIRECTOR/2018  |

## PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) sebagaimana Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.09/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 tujuan penerapan GCG di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko adalah sebagai berikut:

- Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara menguatkan prinsip GCG secara proporsional sehingga Perusahaan dapat memiliki daya saing yang kuat baik secara nasional maupun internasional.
- Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, memberdayakan fungsi, dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan.
- Perlindungan terhadap harta Perusahaan melalui pendekatan GCG sebagaimana dimaksud pada Surat Keputusan Direksi tersebut.
- Mendorong agar organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) yang dilakukan terhadap pemangku kepentingan maupun terhadap kelestarian lingkungan di sekitar Perusahaan.
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan dalam perekonomian nasional.
- Meningkatkan iklim investasi nasional.

## PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Manajemen memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan juga telah memiliki code of conduct yang dijadikan sebagai dasar rujukan bagi setiap personel dalam bertindak untuk merealisasikan pelaksanaan tugas. Seluruh personel berkomitmen untuk tidak menerima gratifikasi serta tidak melaksanakan praktik-praktik Korupsi, Kolusi, Nepotisme (KKN) melalui penandatanganan pakta integritas. Sebagai tambahan, Perusahaan juga telah memiliki whistleblowing system yang dijalankan sesuai dengan asas dan regulasi yang berlaku.

Pengkajian kematangan tata kelola perusahaan yang baik dilakukan secara periodik berdasarkan parameter yang ditetapkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tahun 2022, proses penilaian tata kelola Perusahaan dilaksanakan secara mandiri atau Self Assessment dengan hasil 82,21 (predikat BAIK). Proses tersebut melalui penunjukan personil

## CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

*Based on the Code of Corporate Governance as stipulated in the Decree of Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.09/DIREKSI/2022 and Number SK.06/DEKOM.TWC/III/2022 the following are key objectives of the GCG implementation at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko:*

- To maximize the Company's values by proportionally strengthening the GCG principles in order to leverage the Company competitiveness both in Indonesia and worldwide.
- To drive the Company's through a professional, transparent and efficient management approach, while empowering all business functions and enhance the independence of each Company's organ.
- To protect the Company's assets through the GCG approach as referred to the abovementioned Decision Letter of Directors.
- To encourage the Company's organs in making decisions and carrying out actions based on high moral values, and in compliance with the applicable laws and regulations, and to have awareness of the Corporate Social Responsibility principles carried out by relevant stakeholders and environmental sustainability around the Company.
- Increase the Company's contribution to the national economy.
- To improve the investment climate in Indonesia.

## IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

*Management ensures that the Company has been managed based on the good corporate governance (GCG) principles. The Company also has a code of conduct used as a reference basis for each personnel in acting to realize the implementation of duties. All personnel are committed not to accept gratuities and not to carry out Corruption, Collusion, Nepotism (KKN) practices through the signing of an integrity pact. In addition, the Company also has a whistleblowing system that is implemented in accordance with the principles and regulations.*

*Assessment of the maturity of good corporate governance is carried out periodically based on parameters set by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) for the Special Region of Yogyakarta (DIY). In 2022, the Corporate Governance assessment process was carried out independently or Self Assessment with a result of 82,21 (GOOD predicate). The process is through the appointment of personnel for the preparation and*

penyusunan dan pengelola dokumen GCG melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.78/KU.101/DIR-2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim penyusunan Dokumen dan Assessment Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Tahun Buku 2022 tentang Pembentukan dan Pengangkatan tim penyusunan dokumen dan self assessment penilaian GCG tahun buku 2023. Assessment tahun buku 2022 dilaksanakan bekerja sama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan DIY.

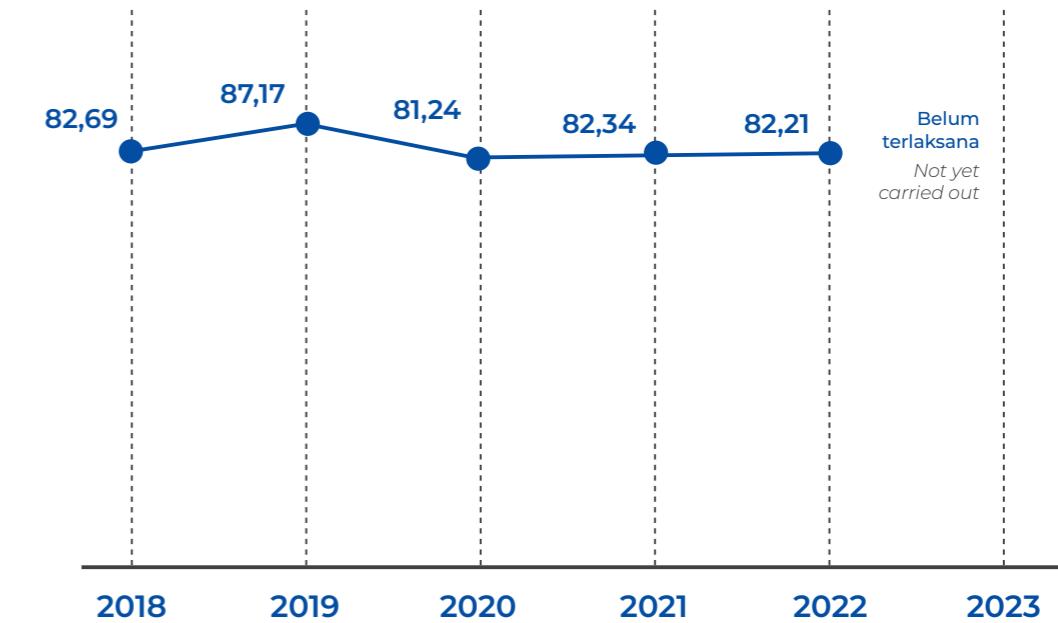
Pada tahun 2022, rencana kegiatan penilaian GCG Perusahaan tertuang pada program kerja Departemen Risk Management & Legal. Perusahaan telah menyampaikan surat kepada BPKP Perwakilan DIY dengan Nomor 102/KU.101/I/2023 tanggal 10 Januari 2023 tentang permohonan dukungan dan pendampingan program kerja tahun 2023. Program tersebut telah direspon dan ditindaklanjuti oleh BPKP Perwakilan DIY

management of GCG documents through the Decree of the Board of Directors Number SK.78/KU.101/DIR-2023 dated April 18, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Document Preparation and Assessment Team for the 2022 Fiscal Year Good Corporate Governance (GCG) Assessment regarding the Establishment and Appointment of the Document Preparation and Self-Assessment Team for the 2023 Fiscal Year GCG Assessment. The 2022 Fiscal Year Assessment was carried out in collaboration with the Financial and Development Supervisory Agency of the DIY Representative Office.

In 2022, the Company's GCG assessment activity plan is stated in the work program of the Risk Management & Legal Department. The Company has submitted a letter to the DIY BPKP Representative Office Number 102/KU.101/I/2023 dated January 10, 2023 concerning the request for support and assistance for the 2023 work program. The program has been responded to and followed up by the DIY BPKP Representative Office.

**Tabel Hasil GCG Self-Assessment**  
**Table of GCG Self-Assessment Score**

| TAHUN<br>Year | NILAI<br>Score                         |
|---------------|--|
| 2018          | 82,69                                  |
| 2019          | 87,17                                  |
| 2020          | 81,24                                  |
| 2021          | 82,34                                  |
| 2022          | 82,21                                  |
| 2023          | Belum terlaksana / Not yet carried out |



## HASIL PENILAIAN PENERAPAN ICORPAX

Pada tahun buku 2023, dari total nilai maksimal sebesar 100,00%, total nilai Assessment ICORPAX yang diperoleh Perusahaan, meliputi:

- Dimensi 1 - Akuntabilitas Korporasi Pada Pembangunan Nasional mencapai skor sebesar 76.88%
- Dimensi 2 - Akuntabilitas Korporasi Pada Keuangan Negara mencapai skor sebesar 72.08%
- Dimensi 3 - Kepatuhan Dan Efektivitas Operasional mencapai skor sebesar 84.25%
- Dimensi 4 - Efektivitas Sistem Tata Kelola Korporasi mencapai skor sebesar 85.46%, dan
- Dimensi 5 - Efektivitas Pengendalian Fraud mencapai skor sebesar 95%.

Ringkasan hasil assessment ICORPAX PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| No.                              | DIMENSI/PARAMETER<br>Dimension/Parameters  | BOBOT<br>Weight | NILAI<br>Value | CAPAIAN %<br>Achievement % |
|----------------------------------|--|-----------------|----------------|----------------------------|
| 1.                               | Akuntabilitas Korporasi pada Pembangunan Nasional<br><i>Corporate Accountability in National Development</i> | 30.00           | 23.06          | 76.88%                     |
| 2.                               | Akuntabilitas Korporasi pada Keuangan Negara<br><i>Corporate Accountability in State Finances</i>            | 10.00           | 7.21           | 72.08%                     |
| 3.                               | Kepatuhan dan Efektivitas Operasional<br><i>Compliance and Operational Effectiveness</i>                     | 30.00           | 25.28          | 84.25%                     |
| 4.                               | Efektivitas Sistem Tata Kelola Korporasi<br><i>Corporate Governance System Effectiveness</i>                 | 20.00           | 17.09          | 85.46%                     |
| 5.                               | Efektivitas Pengendalian Fraud<br><i>Fraud Control Effectiveness</i>   | 10.00           | 9.50           | 95.00%                     |
| Skor Total<br><i>Total Score</i> |  | 100             | 82.14          | 82.14%                     |

## CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

As at 2023 fiscal year, out of the maximum total score of 100.00% of the total ICORPAX Assessment score, the Company achieved:

- Dimension 1 - Corporate Accountability to Development achieved a score of 76.88%
- Dimension 2 - Corporate Accountability to State Finances achieved a score of 72.08%
- Dimension 3 - Compliance and Operational Effectiveness achieved a score of 84.25%
- Dimension 4 - Effectiveness of the Corporate Governance System achieved a score of 85.46%, and
- Dimension 5 - Effectiveness of Fraud Control achieved a score of 95%.

The summary of the ICORPAX assessment results of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko in 2023 was as follows:

## HASIL ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sebagai bentuk komitmen atas penerapan GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melakukan penilaian atas implementasi GCG. Tujuan dari penilaian tersebut adalah:

- Menilai penerapan GCG dan membandingkan dengan indikator dan parameter yang telah ditentukan.
- Memberikan gambaran hasil penilaian dan memberikan rekomendasi perbaikan sebagai bahan untuk mengurangi kesenjangan antara implementasi yang dilaksanakan Perusahaan dan parameter yang telah ditetapkan.
- Memantau konsistensi penerapan GCG.
- Memperoleh masukan perbaikan dan pengembangan kebijakan.
- Mendorong Perusahaan agar dikelola dengan profesional, transparan, dan efisien.

Parameter yang digunakan adalah menggunakan parameter penilaian Kementerian BUMN yaitu SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara. Asesmen Good Corporate Governance (GCG) telah dilakukan secara berkala oleh Perusahaan. Adapun proses penilaian tahun buku 2023 dilaksanakan secara Self Assesment dan telah menerima hasil 82,21 (predikat BAIK). Adapun proses tersebut melalui penunjukan personil penyusunan dan pengelola dokumen GCG melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.78/KU.101/DIR-2023 tanggal 18 April 2023 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Tim penyusunan Dokumen dan Assessment Penilaian Good Corporate Governance (GCG) Tahun Buku 2022.. Selanjutnya, pengkaji internal ditunjuk sebagai tim penilai proses tersebut melalui Instruksi Direksi Nomor: Inst.40 KU.101 DIR-2022 tanggal 6 Juli 2022 tentang Penugasan Tim Self Assesment GCG tahun buku 2023.

Tim self-assessment GCG sudah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.71/KU.101/DIR-2024 tanggal 29 Mei 2024. Namun assessment belum dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S. MBU/2012 Tentang Indikator/Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) Pada Badan Usaha Milik Negara.

## CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT RESULTS

As a form of commitment to the implementation of GCG, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko conducted an assessment of GCG implementation. The objectives of the assessment are:

- Assessing GCG implementation and comparing with predetermined indicators and parameters.
- Provide an overview of the assessment results and provide recommendations for improvement as a material to reduce the gap between the Company's implementation and the parameters that have been set.
- Monitoring the consistency of GCG implementation
- Obtain input for improvement and policy development
- Encourage the Company to be managed in a professional, transparent and efficient manner.

The parameters used are using the assessment parameters of the Ministry of SOEs, namely SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Good Corporate Governance (GCG) assessments have been carried out periodically by the Company. The assessment process for the 2023 fiscal year was carried out by Self-Assessment and recorded a score of 82.21 (GOOD predicate). The process went through the appointment of GCG document preparation and management personnel through the Board of Directors Decree Number SK.78/KU.101/DIR-2023 dated April 18, 2023 concerning the Establishment and Appointment of the Team for the Preparation of Documents and Assessment of Good Corporate Governance (GCG) for the 2022 Financial Year. Furthermore, an internal assessor was appointed as the assessment team for the process through Board of Directors Instruction Number: Inst.40 KU.101 DIR-2022 dated 6 July 2022 regarding the Assignment of GCG Self-Assessment Team for the 2023 fiscal year.

The GCG self-assessment team was established through the Decree of the Board of Directors Number SK.71/KU.101/DIR-2024 dated May 29, 2024. However, the assessment has not yet been carried out in accordance to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## MEMPERKUAT IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam memaknai tata kelola Perusahaan yang baik, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) memiliki prinsip-prinsip dasar yang melandasi penerapan GCG sebagai bagian dari pengelolaan Perusahaan yang mencerminkan prinsip-prinsip keterbukaan informasi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian serta kesetaraan dan kewajaran. PT TWC telah melakukan berbagai inisiatif implementasi GCG, baik yang dilakukan secara mandiri maupun dibantu oleh pihak independen dalam mencapai tata kelola Perusahaan yang berkelanjutan (sustainable governance).

Dalam rangka memperkuat implementasi GCG tahun 2023, PT TWC telah melakukan realisasi program yang meliputi:

## SOSIALISASI DAN INTERNALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi dijalankan sebagai bagian dari serangkaian program Roadmap BUMN Bersih yang terangkum dalam program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

1. Implementasi Whistleblowing System (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
2. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
3. Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Program-program edukasi lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT TWC yang baru didirikan/bergabung dengan Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pembuatan broadcast dan kampanye GCG guna mengingatkan mengenai pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

## STRENGTHENING CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

In interpreting good corporate governance, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) underpinned the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in order to implement GCG as part of the Company's management through a system that reflects the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. Throughout the year, PT TWC has carried out various GCG implementation initiatives, both independently and assisted by independent parties to achieve a sustainable governance.

In enhancing GCG implementation in year 2023, PT TWC has carried out a series of programs, including:

## SOCIALIZATION AND INTERNALIZATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's GCG implementation has been part of the roles and responsibilities of the Legal Counsel and Compliance Function. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) is committed to become a clean and corruption-free company as part of the Clean BUMN Roadmap, which is summarized in the following Governance work programs:

1. Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and its follow-up and evaluation.
2. State Officials Wealth Report (LHKPN).
3. Gratification Control Unit.
4. Other educational programs such as GCG socialization/internalization for prospective new employees, new management and affiliated companies of PTTWC who are newly established/merged with the Company. In addition, the Company also carried out GCG broadcasts and campaigns as a reminder of the importance of working with integrity in accordance with the GCG principles.

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsi Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi dijalankan sebagai bagian dari serangkaian program Roadmap BUMN Bersih yang terangkum dalam program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

1. Menerapkan GCG Soft Structure yang terdiri dari:
  - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
  - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
  - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct)
  - d. Pedoman Konflik Kepentingan (Conflict of Interest)
  - e. Whistleblowing System
  - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan evaluasi dan menyampaikan rekomendasi atas hasil asesmen GCG PT TWC tahun 2023 kepada fungsi terkait dan Organ Perusahaan terkait.
3. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT TWC.
4. Mengelola Whistleblowing System yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.
5. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT TWC.
6. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko secara internal dan eksternal.

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah mengatur mengenai Pengendalian Gratifikasi yang tertuang pada Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.45/DIREKSI/2018 tanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Pedoman Gratifikasi di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

## PENGELOLAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Merujuk pada Surat Keputusan bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC/XII/2018 tertanggal 31 Desember 2018 tentang Penetapan Kebijakan Whistleblowing System di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan menunjuk jabatan Sekretaris Perusahaan (Sesper) dan Manager sebagai administrator.

For the Company, GCG implementation has become an instilled culture and necessity in the day to day business activities, from top management to field employees. GCG principles are applied to the entire Company's work system which must be complied by all Company's employee members. As at end of 2022 the GCG implementation in PT TWC includes:

1. Implementing GCG Soft Structure which consists of:
  - a. Code of Corporate Governance
  - b. Board Manual (commitment between the Board of Directors and the Board of Commissioners)
  - c. Code of Conduct and Business Ethics
  - d. Conflict of Interest Guidelines
  - e. Whistleblowing System
  - f. Gratification Guidelines
2. Evaluate and submit recommendations on the results of PT TWC's GCG assessment for year 2023 to the relevant functions and related Company Organs.
3. Conducting an assessment of the implementation of GCG at PT TWC.
4. Managing an optimal Whistleblowing System along with conducting follow-up through initial review of reports received.
5. Managing the State Officials Wealth Report for the company's officials who are mandatory reporters at PT TWC.
6. Communicating through broadcasts and campaigns related to PT TWC's GCG initiatives, internally and externally.

## GRATIFICATION CONTROL

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has regulated Gratification Control as stated in the Board of Directors Decree Number: SK.45/DIREKSI/2018 dated 31 December 2018 on the Determination of Gratification Manual applicable in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.

## MANAGEMENT OF WHISTLEBLOWING SYSTEM

Referring to a joint Decree between the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK. 44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM. TWC/XII/2018 dated 31 December 2018 on the Determination of the Whistleblowing System Policy at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, the Company appointed Corporate Secretary and Manager as administrator.

## PENGELOLAAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARAAN NEGARA (LHKPN)

Perusahaan telah menetapkan jabatan tertentu yang wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN) melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC). Perusahaan wajib menyerahkan LHKPN kepada KPK berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.44/DIREKSI/2020 tentang penetapan dan penunjukan pejabat di lingkungan PT TWC dalam upaya koordinasi yang baik dengan Komisi I Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait pengelolaan LHKPN.

## PARTISIPASI AKTIF DALAM BERBAGAI PROGRAM PENGHARGAAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam mewujudkan komitmen implementasi GCG, PT TWC mengikuti penghargaan terkait GCG, antara lain Annual Report Award (ARA) pada tahun 2015 (melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2014); 2016 (melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2015); 2017 (melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2016); 2019 (melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2018); dan 2023 (melaporkan kinerja Perusahaan tahun 2022).

Penghargaan lain yang diterima adalah SNI Award 2023 (peringkat: Gold).

## PENGUKURAN IMPLEMENTASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan telah melakukan assessment GCG Tahun Buku 2022 dengan nilai 82,21 dan predikat BAIK. Perusahaan juga telah melakukan pengkajian ICORPAX tahun buku 2023 dengan nilai 82,14 dan predikat SANGAT BAIK.

## MANAGING THE STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

The Company has set out certain positions who are required to submit a State Officials Wealth Report (LHKPN) based on the Board of Directors Decree Number SK.45/DIREKSI/2020 on Determination and Appointment of Officials in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC). The Company must submit the LHKPN report to Indonesia's Corruption Eradication Commission (KPK) based on the Board of Directors' Decree Number SK.44/DIREKSI/2020 on the determination and appointment of PT TWC Officials in the efforts of good coordination with the Commission-I of KPK regarding management of LHKPN.

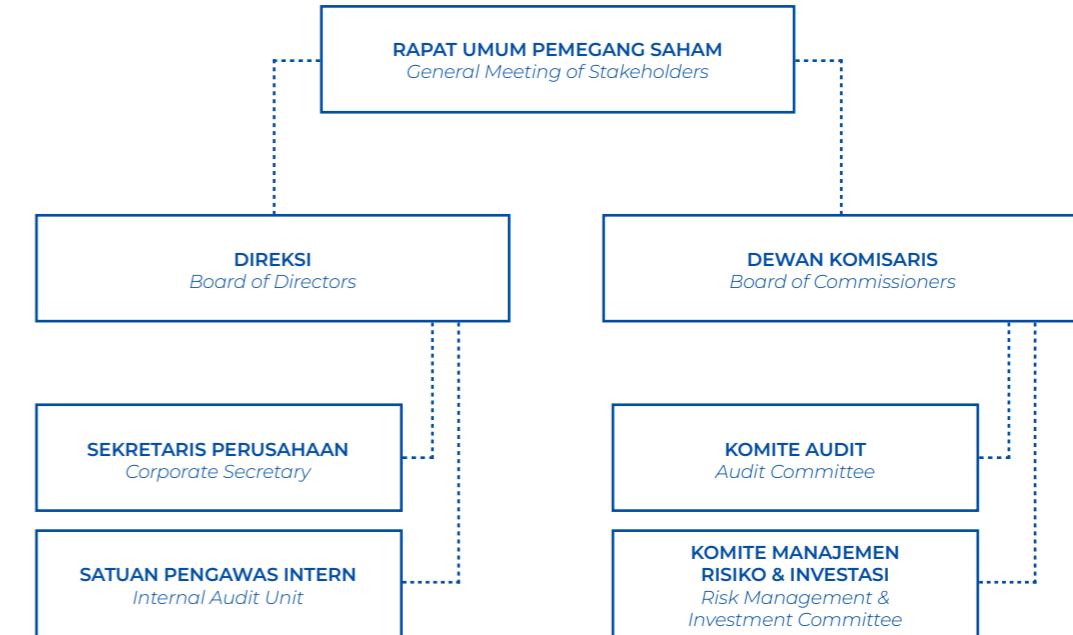
## ACTIVE PARTICIPATION IN VARIOUS CORPORATE GOVERNANCE ACCOLADES

As part of its commitment to GCG implementation, PT TWC participated in GCG-related awards, including the Annual Report Award (ARA) for year 2015 (to report year 2014 Company performance); 2016 (to report year 2015 Company performance); 2017 (to report year 2016 Company performance); 2019 (to report year 2018 Company performance); and 2023 (to report year 2022 Company performance).

Another award obtained by the Company was the SNI Award 2023 (rank: Gold).

## MEASUREMENT OF CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company has conducted a GCG assessment for the 2022 Financial Year with a score of 82.21 and a GOOD predicate. The Company has also conducted an ICORPAX assessment for the 2023 financial year with a score of 82.14 and VERY GOOD predicate.



Bagan Struktur GCG PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko  
Illustration GCG Strucutre of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko

## PENERAPAN STANDARDISASI SISTEM MANAJEMEN

Pada tahun 2023, Perusahaan telah menerapkan ISO 37001 yang merupakan sebuah standar internasional sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) yang dirilis sejak 2016. Pada tanggal 12 Desember 2018, Perusahaan telah melakukan pengkinian manajemen mutu di beberapa Unit kerjanya dengan ISO 9001:2015. ISO 9001:2015 berhasil dilakukan pada Unit Borobudur, Unit Manohara dan Unit Ratu Boko. Adapun sertifikat diterbitkan oleh lembaga sertifikasi TUV NORD Indonesia. ISO menjadi penting bagi Perusahaan mengingat bahwa peningkatan mutu pelayanan menjadi bagian penting dalam operasional Perusahaan. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) turut menjadi komitmen Direksi Perusahaan. Hal tersebut diwujudkan dengan dibentuknya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang juga diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 Pasal 10 tentang Keselamatan Kerja. Dalam hal ini P2K3 Perusahaan telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor SK.181/KP.601/DIR-2023. Selain yang sudah disebutkan diatas, sepanjang tahun 2023, standar sistem manajemen yang telah dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut:

- ISO 27001:2013 terkait Information Security Management, untuk ruang lingkup ticketing system; dan
- SNI 9042 terkait Kebersihan, Kesehatan, Keamanan, dan Keberlanjutan Lingkungan untuk Unit Borobudur

## IMPLEMENTATION OF MANAGEMENT SYSTEM STANDARDIZATION

In 2023, the Company has implemented ISO 37001, an international standard on anti-bribery management system (SMAP, in Indonesian language), which has been released since 2016. On 12 December 2018, the Company has updated its quality management system, implemented in some of its working units with ISO 9001: 2015. ISO 9001:2015 was successfully carried out in the Borobudur Unit, Manohara Unit and Ratu Boko Unit. The certificates were issued by the TUV NORD Indonesia certification body. ISO is important for the Company considering that improving service quality is an important part of the Company's operations. Occupational Safety and Health (OSH) is also a commitment of the Company's Board of Directors. This is interpreted by the establishment of the Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) which is also mandated by Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Article 10. In this case, the Company's P2K3 has been established through the Decree of the Board of Directors Number: SK.181/KP.601/DIR-2023. In addition to the above mentioned management system certifications, in year 2023, the Company also obtained the following certifications:

- ISO 27001:2013 about Information Security Management on Ticketing System; and
- SNI 9042 about Cleanliness, Health, Safety and Environmental (CHSE) for Unit Borobudur

# RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TAHUN 2023

## CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN 2023

Implementasi GCG memerlukan proses PDCA (*plan-do-check-action*). Setelah melakukan evaluasi melalui penilaian implementasi GCG, maka PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) melakukan upaya perbaikan dan merencanakan pengembangan GCG periode mendatang. Pada tahun 2023, Perusahaan terus meningkatkan mutu serta kinerja Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG secara berkesinambungan. Berikut rencana pengembangan GCG PT TWC untuk tahun 2023:

### KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA DAN MANAJEMEN RISIKO

Penerapan GCG mengacu pada kebijakan serta peraturan-peraturan pada badan usaha milik negara (BUMN), di antaranya:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) Pada BUMN.
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada BUMN, sebagai langkah Perusahaan mengimplementasikan Pasal 44 Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 dalam melakukan pengukuran (penilaian dan evaluasi) terhadap penerapan GCG.

Bagi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), penerapan GCG tidak hanya sekedar melaksanakan kewajiban, namun suatu kebutuhan dalam menjaga transparansi dan akuntabilitas pengelolaan perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. PT TWC terus mengembangkan penerapan GCG selaras dengan praktik-praktik terbaik untuk memaksimalkan nilai Perusahaan; melaksanakan kegiatan usaha yang efektif dan efisien; pengelolaan Perusahaan yang profesional dan mandiri; menciptakan pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan berdasarkan pada nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; memberikan perlindungan dan perlakuan adil bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara maksimal; serta memberdayakan energi untuk inovasi yang berkelanjutan.

*GCG implementation requires a PDCA (plan-do-check-action) process. After conducting an evaluation through an assessment of GCG implementation, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) took corrective action and plans for GCG development in the coming period. In year 2023, the Company continued to improve the quality and the Company's performance in line with the principles of sustainable GCG. The following is the GCG development plan of PT TWC in 2023:*

### COMMITMENT TO IMPLEMENT GOVERNANCE AND RISK MANAGEMENT

*GCG implementation refers to policies and regulations applied on state-owned enterprises (SOEs), including:*

1. Regulation of the Minister of SOEs Number PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.
2. Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in SOEs, as the Company's step to implement Article 44 of the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-01/MBU/2011 in measuring (assessment and evaluation) of GCG implementation.

*For PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC), the implementation of GCG is not just an obligation, but a necessity in maintaining transparency and accountability of company management to all stakeholders. PT TWC continues to develop the implementation of GCG in line with the applicable best practices to maximize Company's value; to carry out effective and efficient business activities; professional and independent management of the Company; to ensure that a conducive decision making process undertaken by all Company's organs has been based on moral values and compliance with the prevailing laws and regulations; to provide maximum protection and fair treatment for shareholders and other stakeholders; and to empower energy toward sustainable innovation.*

Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Fungsional Legal Counsel and Compliance. Komitmen PT TWC untuk menjadi perusahaan yang bersih dan bebas korupsi sebagai suatu rangkaian Roadmap BUMN Bersih terangkum dalam rangkaian program-program kerja Tata Kelola, meliputi:

1. Implementasi Whistleblowing System (WBS) berikut tindak lanjut dan evaluasinya.
2. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN).
3. Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Program-program edukasi lain seperti pelaksanaan sosialisasi/internalisasi GCG bagi calon pekerja baru, manajemen baru dan perusahaan terafiliasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang baru didirikan/bergabung dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko serta pembuatan broadcast dan kampanye GCG sebagai reminder atas pentingnya perilaku berintegritas dalam bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Penerapan GCG di sudah menjadi budaya dan kebutuhan dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari, mulai dari manajemen puncak hingga pekerja di lapangan. Prinsip-prinsip GCG diterapkan ke dalam seluruh sistem tata kerja Perusahaan yang wajib dipatuhi seluruh Insan Perusahaan. Sampai dengan akhir tahun 2023 penerapan GCG di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko meliputi:

1. Menerapkan GCG Soft Structure yang terdiri dari:
  - a. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance)
  - b. Board Manual (komitmen antara Direksi dan Dewan Komisaris)
  - c. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (Code of Conduct)
  - d. Pedoman Konflik Kepentingan (Conflict of Interest)
  - e. Whistleblowing System
  - f. Pedoman Gratifikasi
2. Melakukan asesmen terhadap penerapan GCG di PT TWC.
3. Mengelola Whistleblowing System yang optimal disertai dengan melakukan tindak lanjut melalui penelaahan awal atas laporan yang diterima.
4. Mengelola Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara untuk para pejabat perusahaan yang merupakan wajib lapor di PT TWC.
5. Menyampaikan broadcast dan campaign terkait GCG di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko secara internal dan eksternal.

*The implementation of GCG within the Company is part of the duties and responsibilities of the Legal Counsel and Compliance Function. PT TWC's commitment to become a clean and corruption-free company as a series of Clean BUMN Roadmap is summarized in the following Corporate Governance work programs, including:*

1. Implementation of the Whistleblowing System (WBS) and its follow-up and evaluation.
2. State Organizer's Wealth Report (LHKPN).
3. Gratification Control Unit.
4. Other educational programs such as the implementation of GCG socialization/internalization for prospective new employees, new management and affiliated companies of PT TWC which are newly established/merged with PT TWC as well as making GCG broadcasts and campaigns in order to raise awareness of the importance of working with integrity according to the applicable GCG principles.

*The implementation of GCG has become a culture and necessity in carrying out daily business activities, across all levels in the Company. GCG principles are applied to the entire Company's work system which must be obeyed by all Company's personnel. As at the end of 2023, the GCG implementation in PT TWC includes:*

1. Implementation of GCG Soft Structure which consists of:
  - a. Code of Corporate Governance
  - b. Board Manual (commitment between the Board of Directors and the Board of Commissioners)
  - c. Code of Conduct and Business Ethics
  - d. Conflict of Interest Guidelines
  - e. Whistleblowing System
  - f. Gratification Guidelines
2. Assessment of the GCG implementation at PT TWC.
3. Manage an optimal Whistleblowing System along with conducting follow-ups through initial review of reports received.
4. Manage the State Officials Wealth Report for company's officials who are mandatory reporters at PT TWC.
5. Deliver internal and external broadcasts and campaigns related to GCG initiatives in PT TWC.

6. Melakukan sosialisasi dan internalisasi mengenai perangkat GCG dan program-program kerja terkait GCG dan Compliance.
7. Mengimplementasikan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal.
8. Pengembangan aplikasi web-based untuk mendukung sistem penilaian GCG.

## PENGENDALIAN RISIKO TERKAIT KEBERLANJUTAN

Landasan penerapan Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-2/ MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, khususnya mengacu pada Pasal 47 yang menyebutkan BUMN wajib menerapkan Manajemen Risiko secara efektif. Perusahaan juga memiliki landasan lain dalam mengelola risiko, yakni:

1. Pedoman Manajemen Risiko PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko sebagai bentuk komitmen Direksi atas penerapan Manajemen Risiko diperbaharui sesuai SK.49/DIREKSI/2019 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko.

### 2. Sistem Tata Kerja Pengelolaan Risiko

Dalam menunjang keberlanjutan bisnis Perusahaan, terdapat beberapa risiko utama yang secara signifikan dapat menyebabkan tidak tercapainya target perusahaan yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Risiko utama tersebut dapat berasal dari disrupsi bisnis, kegiatan operasional perusahaan, regulasi, fluktuasi pasar, penjualan non tunai, likuiditas perusahaan, dan perkembangan teknologi. Akan tetapi apabila semua risiko tersebut dapat dikelola dengan baik, maka hasilnya dapat memunculkan peluang bisnis baru bagi Perusahaan.

Atas potensi dampak inheren yang bisa mempengaruhi kondisi Perusahaan secara signifikan, dengan demikian Perusahaan perlu mengidentifikasi potensi munculnya risiko-risiko utama, agar dapat merencanakan upaya-upaya mitigasi atas potensi kejadian yang dapat menghambat tercapainya target Perusahaan.

Adapun risiko-risiko utama yang teridentifikasi sesuai dengan risk intelligence map antara lain:

6. Conduct socialization and internalization of GCG tools and programs related to GCG and Compliance.
7. Implement risk management system and internal control system.
8. Development of a web-based system to support GCG assessment.

## RISK CONTROL ON SUSTAINABILITY INITIATIVES

The basis for the implementation of Risk Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-2/ MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises, specifically referring to Article 47 which states that BUMN are required to implement Risk Management effectively. The company also has other basis in managing risk, namely:

1. The Risk Management Guidelines of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko as a form of the Board of Directors' commitment to the implementation of Risk Management have been updated in accordance with SK.49/DIREKSI/2019 dated December 31, 2019 concerning Risk Management.

### 2. Risk Management System

In supporting the Company's business sustainability, there are several primary risks that can significantly lead to the non-achievement of the company's targets set in the Company's Long Term Plan (RJPP) and Company's Budget Plan (RKAP). The referred primary risks may come from business disruptions, company operations, regulations, market fluctuations, non-cash sales, company liquidity, and technological developments. However, if all of these risks can be managed properly, it can lead to new business opportunities for the Company.

In terms of potential inherent impact that can significantly affect the state of the Company, therefore, the Company needs to identify the potential key risks in order to initiate mitigation efforts, by planning ahead approach to avoid potential events that can hinder the achievement of the Company's targets.

The primary risks are identified based on the risk intelligence map including:

## RISIKO UTAMA YANG BERPENGARUH PADA KINERJA KEBERLANJUTAN

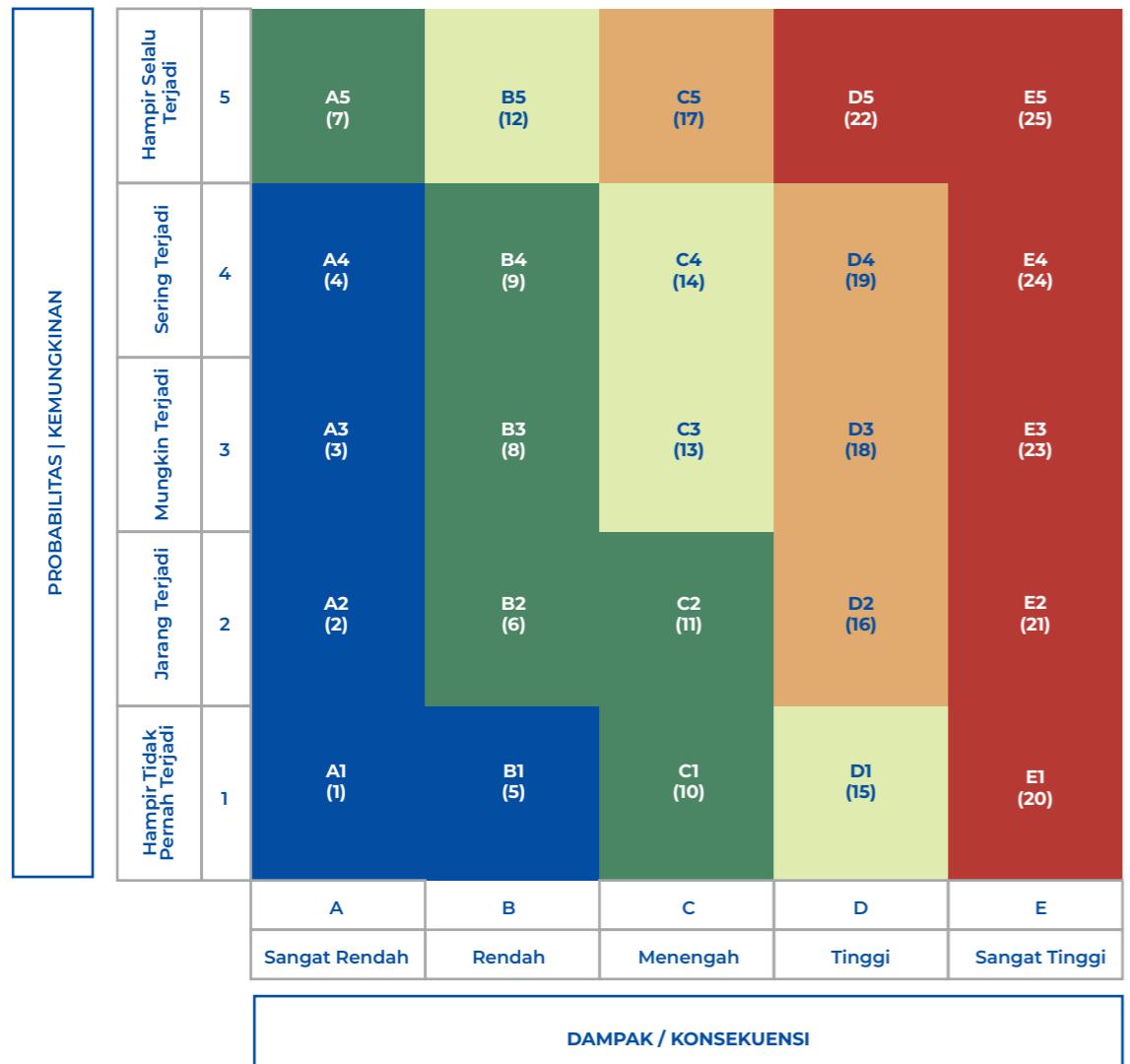
## KEY RISKS AFFECTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

| RISIKO Risk   | URAIAN Description   | MITIGASI Mitigation   |
|---|--|---|
| Peristiwa Risiko terkait Keuangan                               | Pendapatan dari implementasi optimalisasi asset sales & partnership tidak mencapai target  | <p>Menyusun program prioritas optimalisasi asset di TMII, Borobudur, Prambanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visioning &amp; Basic design Borobudur zona 1 - 2: Konservasi, Spiritual, Edukasi, Tourism</li> <li>b. Konsep Aktivasi Prambanan River Front</li> <li>c. Kajian Aset &amp; Kemitraan/ Bisnis beberapa mitra TMII</li> <li>d. Aktivasi Prambanan Night Tour</li> <li>e. Optimalisasi Venue Event</li> <li>f. Monitoring berkala</li> </ul> <p>Developing priority programs for optimizing assets in TMII, Borobudur, Prambanan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Visioning &amp; Basic design of Borobudur zone 1 - 2: Conservation, Spiritual, Education, Tourism</li> <li>b. Prambanan River Front Activation Concept</li> <li>c. Asset &amp; Partnership/Business Study of several TMII partners</li> <li>d. Prambanan Night Tour Activation</li> <li>e. Event Venue Optimization</li> <li>f. Periodic monitoring</li> </ul> |
| Financial Risk Events   | Revenue from asset sales & partnership optimization implementation did not reach target  |   |
| Peristiwa Risiko terkait Investasi                              | Destinasi baru tidak berhasil secara bisnis; Rasio hutang pendanaan terhadap modal yang diinvestasikan lebih besar dari target RKAP                                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat project timeline</li> <li>b. Rekrutmen professional team</li> <li>c. Konsep usulan awal pengembangan eco cultural garden candi ijo</li> <li>d. Konsep usulan pengembangan &amp; kajian bisnis Cultural Park Deyangan Borobudur</li> <li>e. Kajian atas investasi yang strategis dan berpotensi meningkatkan revenue</li> <li>f. Penentuan pihak ketiga sebagai kreditor untuk pendanaan</li> </ul> <p>a. Creating a project timeline</p> <p>b. Recruiting a professional team</p> <p>c. Initial concept proposal for the development of the Candi Ijo eco cultural garden</p> <p>d. Concept proposal for the development &amp; business study of the Deyangan Borobudur Cultural Park</p> <p>e. Study of strategic investments that have the potential to increase revenue</p> <p>f. Determination of third parties as creditors for funding</p>  |
| Investment-Related Risk Events                                  | New destinations are not successful in business; The ratio of funding debt to invested capital is greater than the RKAP target                                       |   |
| Peristiwa Risiko terkait Teknologi Informasi dan Keamanan Siber | Bocornya data dan informasi kepada pihak yang tidak bertanggungjawab (hacker) yang disebabkan pertukaran data, Infrastruktur IT belum memadai                        | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi penerapan kebijakan ISO 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi</li> <li>b. Penerapan proses perencanaan yang sesuai dengan standar dan dikelola dengan bertanggung jawab</li> <li>c. Proses development yang sesuai dengan SDLC</li> <li>d. Perlakuan data management yang terstandarisasi</li> <li>e. Development API Integrasi</li> </ul> <p>a. Optimization of the implementation of ISO 27001:2013 Information Security Management System policies</p> <p>b. Implementation of planning processes that are in accordance with standards and managed responsibly</p> <p>c. Development processes that are in accordance with SDLC</p> <p>d. Standardized data management treatment</p> <p>e. Integration API Development</p>  |
| Information Technology and Cyber Security Risk Events           | Leakage of data and information to irresponsible parties (hackers) caused by data exchange, inadequate IT infrastructure   |   |
| Peristiwa Risiko terkait Operasional                            | Penurunan Tingkat Kepuasan dan keterikatan pengunjung/pelanggan di kawasan Candi; Grand Launching TMII tidak sesuai dengan timeline yang disusun                     | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pelayanan pengunjung sesuai dengan SOP</li> <li>b. Penempatan CS di lapangan dan Customer Care</li> <li>c. Penyelenggaraan paket - paket wisata di masing - masing unit bisnis</li> <li>d. Percepatan pemilihan mitra operasional sesuai kebutuhan.</li> <li>e. Penataan fundamental, operasional dan pengembangan bisnis</li> </ul> <p>a. Visitor service according to SOP</p> <p>b. Placement of CS in the field and Customer Care</p> <p>c. Organization of tour packages in each business unit</p> <p>d. Acceleration of the selection of operational partners according to needs.</p> <p>e. Fundamental, operational and business development arrangements</p>   |
| Operational Risk Events   | Decrease in the level of satisfaction and engagement of visitors/customers in the temple area; Grand Launching of TMII does not match the timeline that was prepared |   |

| Rendah | Rendah Menengah | Menengah | Menengah Tinggi | Tinggi |
|--------|-----------------|----------|-----------------|--------|
| 1-5    | 6-11            | 12-15    | 16-19           | 20-25  |

Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) di bawah Corporate Secretary sebagai Koordinator fungsi keberlanjutan pada Perusahaan, di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab pada Perusahaan, termasuk dalam mewakili Perusahaan untuk berkonsultasi dengan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan mereka.

Environmental Social Responsibility (TJSL) under the Corporate Secretary as the Coordinator of Sustainability Functions in the Company, under the Corporate Secretary's responsibility, including to represent the Company to consult with stakeholders based on each of their needs.



## PEJABAT PERUSAHAAN TERKAIT KINERJA KEBERLANJUTAN

Seluruh organ tata kelola perusahaan menjalankan fungsi dan tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan, sesuai perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan ketentuan lainnya. Perusahaan belum membentuk organ tata kelola khusus yang bertanggung jawab atas pelaksanaan kinerja keberlanjutan yang berkaitan dengan topik ekonomi, lingkungan dan sosial. Pengelolaan kinerja keberlanjutan dilakukan bersama-sama oleh seluruh Direktorat, sesuai dengan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing, dengan tetap merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan didelegasikan kepada setiap fungsi berkepentingan di Perusahaan.

## COMPANY OFFICIALS ON SUSTAINABILITY PERFORMANCE

All corporate governance organs carry out their functions and responsibilities for the benefit of the Company, in accordance with the laws, Articles of Association, and other provisions. The Company has not established a special governance organ responsible for the implementation of sustainability performance related to economic, environmental and social topics. The management of sustainability performance is carried out jointly by all Directorates, in accordance with their respective division of duties and responsibilities, while still referring to the Corporate Governance Guidelines, and is delegated to every interested function in the Company.

## ETIKA DAN INTEGRITAS

### Kode Etik Perusahaan

Dukungan Perseroan pada antikorupsi dilakukan dengan menerapkan Kode Etik (Code of Conduct atau CoC) yang telah disahkan oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.15/DIREKSI/2022 dan Nomor SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 tentang Kode Etik Perusahaan pada tahun 2022. Kode Perilaku terdiri dari Ketentuan-ketentuan tentang visi, misi, core value, prinsip-prinsip GCG dan model-model perilaku.

Kode Etik menjadi panduan bagi Insan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk selalu berperilaku sesuai dengan standar yang telah ditetapkan Perusahaan berdasarkan nilai dan prinsip GCG. Kode Etik ini bersifat mengikat dan berlaku bagi seluruh Insan Perusahaan dari setiap tingkatan jabatan di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Internalisasi dan penyebarluasan Kode Etik selama tahun 2023 dilakukan ke seluruh Unit Kerja melalui sosialisasi tatap muka.

## ETHICS AND INTEGRITY

### Company Code Of Conduct

The Company's support for anti-corruption is carried out by implementing a Code of Conduct or CoC which has been approved by the President Director and Board of Commissioners through Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.15/DIREKSI/2022 and Number SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 concerning the Company's Code of Ethics in 2022. The Code of Conduct consists of provisions regarding vision, mission, core values, GCG principles and behavioral models.

The Code of Ethics is a guide for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko Personnel to always act in accordance with the standards set by the Company based on GCG values and principles. This Code of Ethics is binding and applies to all Company Personnel from every level of position at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko. Internalization and dissemination of the Code of Ethics during 2023 was carried out to all Work Units through face-to-face socialization.

## PENCEGAHAN BENTURAN KEPENTINGAN

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) senantiasa menjalankan seluruh kegiatan bisnis secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip korporasi sehat. Perusahaan telah memiliki Pedoman Benturan Kepentingan yang diterbitkan berdasarkan SK.22/DIREKSI/2015 tanggal 10 Agustus 2015.

Sesuai ketentuan tersebut, Pedoman Benturan Kepentingan berlaku bagi seluruh insan PT TWC dan patut diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Pedoman Benturan Kepentingan mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berbenturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan, dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan. Penerapan Pedoman Benturan Kepentingan pada tahun 2023 telah mampu mengurangi jumlah benturan kepentingan yang terjadi, terutama di dalam rantai pasok Perusahaan. Sampai dengan akhir periode pelaporan tercatat xx laporan perihal benturan kepentingan yang diterima melalui whistleblowing system (WBS).

## Company Code Of Conduct

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) always carries out all business activities professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles. The Company has a Conflict of Interest Manual issued according to SK.22/DIREKSI/2015 dated 10 August 2015.

Based on the above provision, the Conflict of Interest Manual should be followed by all employees of PT TWC and should also be acknowledged by all involving parties. The Conflict of Interest Manual regulates the step that must be taken when facing a conflict of interest situation, in identifying the source of the conflict of interest, and in initiating efforts to prevent a situation from conflict of interest. In year 2023, the implementation of the Conflict of Interest Manual has successfully reduced the number of raising conflicts of interest, particularly within the Company's supply chain. As at the end of the reporting period, the Company recorded xx reports relating to conflict of interest, which were received through the Company's whistleblowing system (WBS).

## Kebijakan Antigratifikasi

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) berkomitmen menjaga integritas Perusahaan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan berbagai pihak baik internal maupun eksternal, dari upaya pemberian hadiah/gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Perusahaan menerapkan prinsip antigratifikasi dengan memberlakukan kebijakan antigratifikasi PT TWC yang tertuang dalam Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata dan Hiburan (Entertainment) Keputusan Direksi Nomor SK.13/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Pedoman ini mengatur ketentuan tentang gratifikasi, batasan-batasan penerimaan dan pemberian gratifikasi, mekanisme pelaporannya serta pengklasifikasian gratifikasi yang terbagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Gratifikasi yang dianggap suap;
2. Gratifikasi dalam kedinasan;
3. Bukan gratifikasi.

## Kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggaraan Negara (LHKPN)

Ketentuan mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PTTWC) mengacu pada Undang Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Perusahaan menindaklanjuti ketentuan tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.188/UM.008/DIR-2023 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat Wajib Lapor Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK). Tanggal 30 Desember 2023, Direktur Utama PT TWC menetapkan daftar pihak Wajib Lapor LHKPN di lingkungan PT TWC yang terdiri dari:

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Pejabat Satu Level di Bawah Direksi
4. Dewan Komisaris dan Direksi Anak Perusahaan

Pada tahun 2023, jumlah pejabat Perusahaan yang Wajib Lapor kepada Penyelenggara Negara/PN (Direksi, Dekom, Pejabat Level I) sesuai Surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia Nomor B/93/LHK.00/01-12/01/2021 kepada KPK per 31 Maret 2021 mencapai 100%.

## Antigratification Policy

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) is committed to maintain the Company's integrity especially when interacting and dealing with various parties, both internal and external, from efforts to give gifts/gratuities from one party to another. The Company applies the principle of antigratification by enforcing the antigratification policy of PT TWC contained in the Guidelines for Gratification, Rejection, Acceptance, Giving Gifts/Souvenirs and Entertainment Board of Directors Decree Number SK.13/DIREKSI/2022 concerning the Determination of Guidelines for Handling Gratification in the Environment of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko. This guideline regulates the provisions on gratuities, the limits of receiving and giving gratuities, the reporting mechanism as well as the classification of gratuities which are divided into three, namely:*

1. *Gratuities that are considered bribery;*
2. *Official on-duty gratification;*
3. *Not a Gratuity;*

## State Officials Wealth Report (LHKPN) Obligation

*Provisions on mandatory State Officials Wealth Report (LHKPN) at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC) are adhering to Law Number 28 of 1999 concerning Clean and Free State Administration from Corruption, Collusion and Nepotism. The Company followed up on this provision by issuing Decree of the Board of Directors Number SK.188/UM.008/DIR-2023 concerning the Determination and Appointment of Officials Required to Report State Officials' Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK). Dated 30 December 2023, the Company's President Director decided on the list of parties who are obliged to submit the LHKPN Reporting which consisted of:*

1. *Board of Commissioners*
2. *Board of Directors*
3. *Officials One Level Below the Board of Directors*
4. *Board of Commissioners and Board of Directors of Subsidiaries*

*In 2023, total number of Company's officials who were mandated to submit the LHKPN report to the State Officials (Board of Directors, Board of Commissioners, Level I Officials) based on the Letter from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia Number B/93/LHK.00/01-12/01/2021 to the KPK as of 31 March 2023 recorded 100%.*

## Whistleblowing System (WBS)

Whistleblowing System (WBS) merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan. WBS PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC) dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat melalui berbagai saluran pengaduan. Jumlah dan bentuk pelanggaran yang dilaporkan melalui WBS Perusahaan mulai tahun 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 adalah sebesar 0 kasus atau tidak ada laporan pengaduan terkait pelaksanaan dan operasi kegiatan Perusahaan.

Sistem Whistleblowing Perusahaan dapat diakses melalui:

Telp: (0274) 496-402, 496-406  
Fax: (0274) 496-404  
Email: corporate@borobudurpark.co.id SMS/  
Whatsapp : 0823-2700-0787

## Whistleblowing System (WBS)

*Whistleblowing System (WBS) is a system that provides a means for stakeholders to make complaints about alleged violations that occur within the Company. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko's WBS can be accessed by all stakeholders including the general public, through various complaint channels. The Company recorded 0 or no complaints related to fraud implementation and operation violations was being reported through the Company's WBS started in year 2018, 2019, 2020, 2021, 2022 and 2023.*

*The Company's WBS can be directly accessed through:*

Tel: (0274) 496-402, 496-406  
Fax: (0274) 496-404  
Email: corporate@borobudurpark.co.id SMS/  
Whatsapp : 0823-2700-0787

## Mekanisme GCG

Dalam mengimplementasikan GCG diperlukan mekanisme tata kelola dengan sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya mengandalkan struktur GCG, melainkan diperlukan aturan main yang jelas baik dalam bentuk mekanisme maupun sistem yang kuat. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak pengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan atas keputusan tersebut. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah memiliki aturan main yang lengkap, sebagaimana diilustrasikan oleh tabel berikut

## GCG Mechanism

*In the implementation of GCG, the Company requires a governance mechanism supported with a strong system. GCG implementation does not rely solely on the GCG structure, but also requires a clear set of rules in the form of either a strong mechanism or a strong system. GCG mechanism refers to rules, procedures, and clear relationships between decision-making parties and those who supervise the decision making. PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has a complete set of rules as illustrated in below table:*

| No | Nama Kebijakan GCG<br>Name of GCG Policy   | Dasar Peraturan<br>Regulatory Basis   | Isi<br>Contents  |
|----|--|---|--|
| 1  | Pedoman Penanganan Gratifikasi<br><i>Gratification Handling Guidelines</i>                                 | SK.13/DIREKSI/2022<br>SK.13/DIRECTOR/2022   | Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan. Pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi gratifikasi di Perusahaan.<br><br><i>Guidelines for Company's personnel to understand, prevent and overcome conflicts of interest in the Company. Guidelines for Company's Personnel to understand, prevent and overcome gratification in the Company.</i>   |
| 2  | Kode Etik Perusahaan<br><i>Company Code of Conduct</i>   | SK.15/DIREKSI/2022 dan SK.07/DEKOM.TWC/III/2022<br>SK.15/DIRECTOR/2022 and SK.07/DEKOM.TWC/III/2022 | Kode Etik merupakan sistem nilai atau norma yang dianut oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya, yang di dalamnya memuat etika bisnis dan perilaku seluruh Insan Perusahaan dalam mencapai tujuan, Visi dan Misi Perusahaan. Kode Etik Perusahaan antara lain mengatur hubungan antara Perusahaan dengan Karyawan, Karyawan dengan sesama karyawan, dan Perusahaan dengan Konsumen.<br><br><i>The Company Code of Conduct is a system of values or norms adopted by all Company's personals in carrying out their duties which include business ethics and behavior of all Company's personals in achieving the Company's goals, Vision and Mission. The Company Code of Conduct governs the ethical relationships between the Company and employees, employees and fellow employees, and the Company and consumers.</i>   |
| 3  | Pedoman Whistleblowing System<br><i>Whistleblowing System Guidelines</i>                                   | SK.12/DIREKSI/2022 dan SK.05/DEKOM.TWC/III/2022<br>SK.12/DIRECTOR/2022 and SK.05/DEKOM.TWC/III/2022 | Pedoman bagi Insan Perusahaan dalam mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran di Perusahaan<br><br><i>Guidelines for Company's personnel in preventing and detecting potential violations in the Company.</i>  |
| 4  | Pemberantasan Korupsi<br><i>Corruption Eradication</i>   | SK.44/DIREKSI/2020<br>SK.45/DIREKSI/2020<br>SK.44/DIRECTOR/2020<br>SK.45/DIRECTOR/2020              | Komitmen organ Perusahaan atas andil dalam pemberantasan korupsi.<br><br><i>Commitment of the Company's organs to take part in the eradication of corruption initiatives.</i>  |
| 5  | Piagam Komite di bawah Dewan Komisaris<br><i>Charter of the Committee under the Board of Commissioners</i> | SK.49/DIREKSI/2019<br>SK.49/DIRECTOR/2019   | Memiliki peran sebagai panduan bagi Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi dalam pelaksanaan tugas sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Karakteristik Piagam Komite ini bersifat fleksibel dan dilakukan sesuai kebutuhan. Isi Piagam Komite antara lain: tugas dan tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur dan persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan penyelenggaraan rapat, sistem pelaporan kegiatan, ketentuan mengenai penanganan/kajian suatu masalah dan pelaporannya, serta masa penugasannya.<br><br><i>Has a role as a guide for the Audit Committee and Risk Management and Investment Committee in carrying out their duties as supporting organs of the Board of Commissioners. The characteristics of this Committee Charter are flexible and carried out as needed. The contents of the Committee Charter include: duties and responsibilities as well as authority, composition, structure and membership requirements, procedures and work procedures, policies for organizing meetings, activity reporting systems, provisions regarding the handling/study of a problem and its reporting, and the period of assignment.</i> |
| 6  | Pedoman GCG<br><i>GCG Guidelines</i>   | SK.41/DIREKSI/2018 dan SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018<br>SK.41/DIRECTOR/2018 and SK.38/DEKOM.TWC/XII/2018 | Pedoman GCG merupakan sekumpulan nilai dan praktik Perusahaan yang menjadi suatu pedoman bagi Organ Perusahaan dan Manajemen dalam mengelola Perusahaan yang di dalamnya memuat prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan peraturan perundang undangan, tujuan, Visi dan Misi serta nilai-nilai Perusahaan.<br><br><i>The GCG Guidelines are a set of values and practices of the Company that serve as a guideline for the Company's Organs and Management in managing the Company, which contains GCG principles that are in line with laws and regulations, as well as the Company's objectives, Vision and Mission and core values.</i>  |

| No | Nama Kebijakan GCG<br>Name of GCG Policy  | Dasar Peraturan<br>Regulatory Basis   | Isi<br>Contents   |
|----|---|---|---|
| 7  | Kebijakan Manajemen Risiko<br><i>Risk Management Policy</i>                       | SK.07/DEKOM.TWC/IX/2016<br>SK.07/DEKOM.TWC/IX/2016<br>SK.49/DIREKSI/2019  | Komitmen untuk penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi secara luas dan terintegrasi, dalam rangka menunjang kepastian pencapaian Sasaran Jangka Panjang Perusahaan dan sebagai kerangka penerapan manajemen risiko secara sistematis dan terukur sesuai persyaratan internasional.<br><br><i>Commitment to the implementation of risk management throughout the organization in a broad and integrated manner, in order to support the certainty of achieving the Company's Long-Term Goals and as a framework for implementing risk management in a systematic and measurable manner in accordance with international requirements.</i>   |
| 8  | Piagam Audit Internal/<br><i>Internal Audit Charter</i>                           | Ditetapkan pada tanggal 17 Februari 2016<br>Set on February 17, 2016  | Piagam Internal Audit memiliki peran untuk meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi di lingkup Perusahaan dan memastikan kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik sesuai dengan aturan main yang berlaku.<br><br><i>The Internal Audit Charter has a role to improve the integrated control function within the Company and ensure that operational activities are carried out properly in accordance with the applicable rules.</i>   |
| 9  | Board Manual<br><i>Board Manual</i>   | Kesepakatan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 1589/KU.101/VI/2020 dan Nomor 16/DEKOM.TWC/VI/2020 dalam Menerapkan Board Manual<br><br><i>Joint Agreement of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 1589/KU.101/VI/2020 and Number 16/DEKOM.TWC/VI/2020 in Implementing the Board Manual</i> | Kompilasi dari praktik-praktik pengelolaan Perusahaan yang bersumber dari regulasi (Undang Undang/Peraturan), Anggaran Dasar dan best practices yang disepakati bersama dalam rangka implementasi GCG. Board Manual digunakan oleh Organ-organ Perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengelolaan Perusahaan, yakni Direksi dan Dewan Komisaris.<br><br><i>A compilation of Company's management practices sourced from regulations (Laws/ Regulations), Articles of Association and best practices agreed upon in the context of GCG implementation. The Board Manual is used by the Company's organs whose function is to supervise and manage the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.</i> |
| 10 | Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan<br><i>Conflict of Interest Guidelines</i> | SK.34/DIREKSI/2015<br>SK.01/DEKOM/2015<br>SK.34/DIREKSI/2015<br>SK.01/DEKOM/2015<br><br><i>SK.34/DIRECTOR/2015<br/>SK.01/DEKOM/2015<br/>SK.34/DIRECTOR/2015<br/>SK.01/DEKOM/2015</i>  | Pedoman Benturan Kepentingan merupakan pedoman bagi Insan Perusahaan untuk memahami, mencegah dan menanggulangi benturan kepentingan di Perusahaan.<br><br><i>The Conflict of Interest Guideline is a guideline for Company's personnel to understand, prevent and overcome conflicts of interest in the Company.</i>   |
| 11 | Pakta Integritas<br><i>Integrity Pact</i>   | SK.31/DIREKSI/2012<br>SK.02/DEKOM/2012<br>SK.34/DIREKSI/2015<br>SK.01/DEKOM/2015<br><br><i>SK.31/DIRECTOR/2012<br/>SK.02/DEKOM/2012 SK.34/DIRECTOR/2015 SK.01/DEKOM/2015</i>  | Pakta Integritas adalah surat pernyataan yang ditandatangani oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan Perusahaan, yang berisi ikrar untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Pakta Integritas tercantum di SK Kode Etik Perusahaan.<br><br><i>Integrity Pact is a statement letter signed by the Board of Commissioners, Directors, and Employees of the Company, which contains a pledge to apply the principles of Good Corporate Governance in carrying out their duties and responsibilities. The Integrity Pact is listed in the Company's Code of Ethics Decree.</i>  |

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), baik RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa merupakan instansi tertinggi dalam tata kelola Perusahaan, mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup permintaan pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para pemangku kepentingan serta hak-hak Perusahaan.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir ditutup. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan. Dasar hukum penyelenggaraan RUPS adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2497);
2. Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4756);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Perseroan (PERSERO), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4305);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Number 117, Tambahan Lembaran Negara Number 4556);
5. Peraturan Presiden Nomor 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara yang telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaga Negara Tahun 2019 Nomor 203);
6. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Maju Periode Tahun 2019-2024;
7. Anggaran Dasar PT TWC sebagaimana termuat dalam Akta Notaris Soeleman Ardjosasmita gelar Sarjana Hukum Nomor 19 tanggal 15 Juli 1980, yang telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir dengan Akta Notaris Soekeimi gelar Sarjana Hukum Nomor 15, tanggal 13 Agustus 1994;
8. Surat Kuasa Khusus Nomor SKK-50/MBU/06/2022, Menteri BUMN telah memberikan kuasa khusus kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia untuk melakukan tindakan-tindakan yang menjadi kewenangan dan/atau hak Pemegang Saham Seri A Dwiwarna.
9. Undangan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT TWC Tahun 2022 Nomor 2193/UM.007/VI/2023 tanggal 12 Juni 2022.

- Sebagai wujud pelaksanaan GCG, secara rutin Perusahaan mengadakan rapat dengan pemegang saham.
4. Government Regulation No. 45/2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia Year 2005 Number 117, Supplement to State Gazette Number 4556);
  5. Presidential Regulation Number 47 Year 2009 concerning the Establishment and Organization of State Ministries which has been amended several times, most recently by Presidential Regulation Number 68 Year 2019 concerning the Organization of State Ministries (State Institutions of 2019 Number 203);
  6. Presidential Decree Number 113/P Year 2019 on the Establishment of State Ministries and Appointment of State Ministers of the Onward Indonesia Cabinet for the 2019-2024 Period;
  7. The Articles of Association of PT TWC as contained in Notarial Deed of Soeleman Ardjosasmita Bachelor of Laws degree Number 19 dated 15 July 1980, which has been amended several times, most recently by the Notarial Deed of Soekeimi Bachelor of Laws degree Number 15, dated 13 August 1994;
  8. Special Power of Attorney Number SKK-50/MBU/06/2022, the Minister of SOEs has granted a special power of attorney to the Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia to carry out actions that are authorized and/or the rights of the Series A Dwiwarna Shareholders.
  9. Invitation to the General Meeting of Shareholders (GMS) of PT TWC in 2022 Number 2193/UM.007/VI/2023 dated 12 June 2022.
- As a form of GCG implementation, the Company holds regular meetings with shareholders.

**KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2023  
YANG DITINDAKLANJUTI**
**FOLLOW UP OF YEAR 2023 GMS  
DECISIONS**

| NO | ARAHAN RUPS   | TINDAK LANJUT  |
|----|---|--|
| 1  | Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan RKAP dan RKA - TJSN Tahun 2023 agar sesuai dengan RKAP dan RKAP - TJSN yang disetujui RUPS yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Risalah Keputusan RUPS.<br><i>The Board of Directors and the Board of Commissioners must implement RKAP and RKA - TJSN 2023 in accordance with the RKAP and RKAP - TJSN that has been approved by the GMS, as an integral part of the Minutes of the GMS.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 2  | Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun buku 2023 yang disahkan merupakan pedoman kerja dalam pengelolaan perusahaan oleh Direksi dan sebagai sarana pemantauan dan pengawasan bagi Dewan Komisaris. Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris diminta untuk menyampaikan laporan berkala kepada Pemegang Saham secara tepat waktu atas pelaksanaan RKAP tahun 2023, yang meliputi laporan triwulan, laporan semesteran dan laporan berkala lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.<br><i>The approved Company Work Plan and Budget (RKAP) for the fiscal year 2023 is a work guideline for the Board of Directors in managing the Company, which in parallel is also used as monitoring and supervision tool for the Board of Commissioners. For reporting purpose, Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit periodical reports to the Shareholders within the given time of the 2023 RKAP implementation, which includes quarterly reports, semester reports and other periodical reports based on prevailing regulations.</i> | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 3  | Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menyiapkan strategi jangka pendek, menengah dan panjang guna memperbaiki struktur dan kinerja keuangan, antara lain imbal hasil kepada pemegang saham (Return on Equity) sesuai standar benchmark perusahaan konglomerasi internasional terkemuka.<br><i>The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is asked to prepare short-term, medium-term and long-term strategies to improve the Company's financial structure and performance, including Return on Equity according to the standards we benchmarked from leading international conglomerate companies.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 4  | Dalam rangka antisipasi rencana kebijakan Pemerintah untuk pemberian Golden Visa bagi para WNA, maka Direksi diminta untuk memanfaatkan potensi tersebut dengan menyiapkan produk yang menarik bagi wisatawan tersebut untuk menggunakan jasa perusahaan atau berinvestasi di aset dan proyek-proyek Injourney Group.<br><i>In anticipating the upcoming Government's policy to provide Golden Visas for foreign citizens, the Board of Directors was demanded to utilize this potential opportunity by preparing attractive products for international tourists and encourage them to use the Company's services or invest in the Injourney Group's assets and projects.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 5  | Memperhatikan semakin berkurangnya penyebaran COVID-19 dan pulihnya perjalanan antar negara, Direksi diminta memanfaatkan kondisi tersebut untuk meningkatkan kinerja perusahaan antara lain penciptaan destinasi pariwisata dan penyelenggaraan atraksi yang berkualitas internasional.<br><i>Considering that COVID-19 pandemic has decreased significantly, followed up by the recovery of international travels, the Board of Directors was assigned to make the most of these conditions to improve the Company's overall performance, such as by creating tourism destinations and organizing international quality attractions.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 6  | Dalam rangka peningkatan jalur pariwisata, Direksi diminta melakukan upaya peningkatan kapasitas bisnis perusahaan melalui orkestrasi ekosistem pariwisata secara holistik, inklusif dan kolaboratif, serta pengembangan strategi pemasaran pariwisata melalui program branding, pengembangan kegiatan dan promosi, dan juga program joint marketing.<br><i>Alimed at increasing the tourism traffic, the Board of Directors was assigned to put extra efforts in leveraging the Company's business capacity through holistic, inclusive and collaborative orchestration of the tourism ecosystem, while also developing the tourism marketing strategies through branding programs, events and promotions, as well as joint marketing programs.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 7  | Direksi agar meningkatkan pengelolaan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) melalui transformasi bisnis, operasional dan pelayanan untuk mewujudkan cultural theme park yang berstandar internasional.<br><i>The Board of Directors are expected to improve Taman Mini Indonesia Indah (TMII) management through business, operational and service transformation to create a cultural theme park with international standards.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 8  | Dalam rangka memberikan service excellence kepada pelanggan, Direksi diminta melakukan transformasi pelayanan yang mengedepankan customer care & customer experience.<br><i>In order to deliver service excellence to customers, the Board of Directors was assigned to conduct a service transformation program focusing on customer care and customer experience aspects.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |

| NO | ARAHAN RUPS  | TINDAK LANJUT  |
|----|--|--|
| 9  | Direksi agar menyusun kajian kesiapan Perseroan dalam menjalankan peran sebagai mitra pengelola aset-aset milik Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah ataupun BUMN. Setiap kerja sama pengelolaan agar memberikan manfaat bagi Perusahaan, adanya kepastian pengembalian investasi yang dikeluarkan, dan didasari dengan payung hukum serta dikawal pelaksanaannya dengan memperhatikan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.<br><i>The Board of Directors must prepare a study of the Company's readiness in undertaking its role as a partner in managing state assets owned by the Central Government, Regional Government or State-Owned Enterprises/SOEs. Each shared initiative must deliver profits to the Company, ensure a positive return on investment, and should be based on the prevailing legal terms, while its implementation is monitored closely within the good corporate governance corridor.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 10 | Seluruh pelaksanaan atas capital expenditure (capex) Perseroan harus memperhatikan kemampuan finansial, mitigasi risiko serta tidak mengganggu kegiatan utama Perseroan yang berlangsung, dengan tetapi memperhatikan ketentuan dan peraturan perundangundangan, Anggaran Dasar, dan/atau best practice yang berlaku. Untuk Capex yang bersifat investasi strategis, agar diusulkan sesuai kriteria yang telah ditetapkan dalam Pedoman Investasi Strategis untuk direview oleh Komite Investasi yang telah ditetapkan Holding dalam rangka mendapatkan rekomendasi atau keputusan lebih lanjut atas pelaksanaan usulan investasi tersebut.<br><i>All implementations of the Company's capital expenditure (capex) must pay attention to financial capabilities, risk mitigation, and should not interfere with the Company's ongoing main business activities, by strictly complying to the prevailing regulations and laws, Articles of Association, and/or applicable best practices. As for Capex that is related to Strategic Investment, it must be proposed according to the criteria set out in the Strategic Investment Guidelines, which should be reviewed by the Investment Committee that has been appointed by the Holding Company to obtain further recommendations or decisions on the implementation of the proposed investment plan.</i> | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 11 | Direksi agar melakukan pengendalian biaya secara optimal melalui pemantauan intensif atas penerapan biaya (unit cost) guna memastikan keberlangsungan keuangan Perusahaan; mengoptimalkan pengelolaan arus kas Perusahaan untuk menjaga kemampuan membayar utang dan meningkatkan penerimaan atas tagihan piutang usaha; mencari New Financing Model dan Innovative Funding; serta melakukan analisis manfaat dan risiko bagi Perusahaan.<br><i>The Board of Directors must ensure optimal cost control has been implemented through intensive monitoring of each unit cost, while also ensuring the sustainability of the Company's finances; optimization of the Company's Cashflow W&amp;BPmanagement to maintain the Company's ability to pay debts and improve account receivables; seek New Financing Models and Innovative Funding; and conduct analysis of any potential benefits and risks that the Company might experience.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 12 | Memperhatikan kontribusi biaya penyusutan dan biaya bunga yang signifikan dalam struktur kinerja perusahaan, maka Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta mencari terobosan untuk menurunkan biaya-biaya tersebut antara lain melalui program unlock value and unlock property baik di level korporasi maupun asset untuk tetap menjaga kinerja Keuangan sesuai dalam RKAP 2023.<br><i>Considering the significant contribution of depreciation costs and interest costs in the Company's performance structure, the Board of Directors with supervision from the Board of Commissioners were assigned to discover new breakthrough to reduce those costs, such as through unlock value and unlock property programs both at the corporate and asset levels in order to maintain financial performance according to year 2023 W&amp;BP.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 13 | Direksi dan Dewan Komisaris perlu mendorong peningkatan peran dan keterlibatan Satuan Pengawas Internal (SPI) induk sebagai auditor internal, sehingga dapat turut aktif dalam mengawasi dan memantau proyek strategis yang dijalankan oleh Perusahaan dan anak Perusahaan.<br><i>The Board of Directors and Board of Commissioners were urged to improve the role and involvement of the parent Internal Audit Unit (SPI) as an internal auditor, so that they can actively participate in supervising and monitoring strategic projects carried out by the Company and its subsidiaries.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 14 | Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris agar senantiasa berusaha meningkatkan sistem tata kelola internal melalui review, serta perbaikan pedoman dan prosedur secara periodik dengan mengedepankan pengambilan keputusan secara four eyes principle, dan mengimplementasikan perbaikan tata kelola manajemen risiko sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022.<br><i>The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, must always strive to improve the internal governance system through periodic reviews, as well as improvements to guidelines and procedures by prioritizing decision-making based on the four eyes principle, and implementing improvements to risk management governance in accordance with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-5/MBU/09/2022.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |

| NO | ARAHAN RUPS  | TINDAK LANJUT  |
|----|--|--|
| 15 | Dalam rangka optimalisasi program shared service, Direksi diminta untuk menyelesaikan data integration dan utilisasi sistem informasi teknologi Perseroan, sehingga mampu meningkatkan pelayanan, efisiensi penggunaan sumber daya Perusahaan, peningkatan/perluasan basis pelanggan, dan inovasi produk/bisnis.<br><i>In order to optimize the shared service program, the Board of Directors is requested to complete data integration and utilization of the Company's information technology system, as a way to improve services, efficient use of the Company's resources, expansion of customer base, and product/business innovation.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 16 | Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris wajib secara tepat waktu melakukan pengisian, pemutakhiran dan penyampaian data melalui portal-portal Kementerian BUMN sesuai ketentuan yang berlaku.<br><i>The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is obliged to timely complete, update and submit data through the portals of the Ministry of SOEs in accordance with applicable provision.</i>  |  |
| 17 | Direksi diminta untuk melaksanakan dan/atau melakukan pengawasan terhadap program strategis nasional dan/atau program unggulan Kementerian BUMN yang menjadi tugas Perseroan sehingga dapat terlaksana dengan baik.<br><i>The Board of Directors was requested to implement and/or supervise the national strategic programs and/or key programs of the Ministry of SOEs which are relevant to the Company's business so that they can be implemented properly.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 18 | Direksi dengan pengawasan Dewan Komisaris diminta untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan secara tuntas hasil temuan, catatan dan saran/rekomendasi dari auditor internal maupun auditor eksternal, dengan mengoptimalkan fungsi dan tugas Satuan Pengawas Internal (SPI) dalam melakukan evaluasi terhadap kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern dan tata kelola perusahaan.<br><i>The Board of Directors, under the supervision of the Board of Commissioners, is urged to follow up and fully resolve the findings, notes and suggestions/recommendations from internal and external auditors, by optimizing the function and duties of Internal Supervisory Unit in evaluating the adequacy and effectiveness of risk management, internal control and corporate governance.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 19 | Dalam rangka mendukung operasional dan pengembangan Perusahaan, Direksi diminta untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang profesional, melakukan pengembangan talenta bersama dalam lingkup InJourney Group serta mengimplementasikan knowledge management dan talent management yang memadai dengan menerapkan Integrated Talent Management System sesuai arahan Holding. Direksi juga perlu mendorong integrasi sistem serta digitalisasi dalam pengelolaan SDM agar menjadi lebih efektif dan efisien.<br><i>In order to support the Company's operations and development, the Board of Directors was assigned to continue the quality of the employees, conduct capacity building initiative within the InJourney Group, and implementing adequate knowledge management and talent management programs through the Integrated Talent Management System according to Holding's direction. The Board of Directors are also urged to carry out system integration and digitalization so that the HR management system become more effective and efficient.</i> | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 20 | Agar melakukan Culture Intervention Program, khususnya apabila masih ditemukan nilai-nilai AKHLAK yang masih perlu ditumbuhkembangkan.<br><i>To carry out a Culture Intervention Program, especially to improve internalization of the Company's core values AKHLAK.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 21 | Berkenaan dengan pengembangan talenta-talenta Holding Pariwisata & Pendukung, Direksi agar melakukan evaluasi struktur organisasi dan mendukung proses implementasi/penyusunan kebijakan terkait Talent Development & Career Path System di lingkup Holding/Klaster.<br><i>As part of talent development in Tourism &amp; Supporting business, the Board of Directors should evaluate the organizational structure and support the implementation/preparation of policies related to Talent Development &amp; Career Path System within the Holding / Cluster scope.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 22 | Mengimplementasikan Strategic Workforce Planning dalam perencanaan kebutuhan SDM sesuai dengan dinamika bisnis secara grup dengan mempertimbangkan parameter industri masing-masing.<br><i>To implement Strategic Workforce Planning in setting up human capital needs according to the business going concern by considering the parameters of each industry.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 23 | Dalam rangka penguatan fungsi Teknologi Informasi, Perusahaan diharapkan agar melakukan transformasi digital dengan memastikan kesiapan Perusahaan dalam pelaksanaan INDI 4.0 dan Tingkat Kematangan Teknologi Informasi (IT Maturity level).<br><i>In efforts of advancing the Information Technology function, the Company should initiate digital transformation by ensuring the Company's readiness in implementing INDI 4.0 and IT Maturity level.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |

| NO | ARAHAN RUPS   | TINDAK LANJUT  |
|----|---|--|
| 24 | Direksi agar meninjau kembali keselarasan strategi risiko dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-5/MBU/09/2022 tanggal 1 September 2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada Badan Usaha Milik Negara dan melakukan pemantauan atas pengelolaan risiko tahun 2023, kemudian menyampaikan tindak lanjut perkembangan risiko setiap bulannya kepada Pemegang Saham.<br><i>The Board of Directors must review to ensure that the risk strategy is aligned with the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-5/MBU/09/2022 dated 1 September 2022 concerning the Implementation of Risk Management in State-Owned Enterprises and monitor the risk management in 2023, then submit the follow-up results on the risk development every month to the Shareholders.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 25 | Terhadap RKAP tahun 2023 yang telah disusun, Direksi agar dapat melakukan rincian menjadi RKAP triwulan bahkan bulanan yang berisi strategi dan kebijakan Perusahaan yang lebih rinci sebagai milestone pencapaian target RKAP dalam 1 (satu) tahun. Target-target RKAP dan KPI agar dilakukan cascading ke pejabat/karyawan sampai level bawah, seluruh unit kerja dan anak perusahaan, serta dilakukan monitoring dan evaluasi kinerja bulanan secara komprehensif, terutama terhadap lini bisnis/unit kerja yang belum dapat mencapai target atau yang berkinerja rendah.<br><i>Regarding the year2023 W&amp;BP that has been prepared, the Board of Directors should break down the plan into quarterly or even monthly W&amp;BP containing a more detailed Company's strategies and policies as part of the Company's milestones in achieving the W&amp;BP targets for 1 (one) year. The Company's W&amp;BP and KPI targets should be cascaded down to all officials/employees, throughout all work units and subsidiaries. The Company should also conduct comprehensive monthly performance monitoring and evaluation, particularly for the business lines/work units who have not achieved their targets or underperformed.</i> | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 26 | Dalam rangka pelaksanaan Program TJSL, Direksi diminta agar memperhatikan Risalah Rapat Pembahasan RKA TJSL Tahun 2023 PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor: RIS-37/DSI.MBU.B/1/2023 tanggal 10 Januari 2023.<br><i>In line with implementation of the Company's Corporate Social Responsibility and Environmental (TJSL) Program, the Board of Directors is recommended to pay attention to the Minutes of the 2023 TJSL Budget and Work Plan Discussion Meeting of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number RIS-37/DSI.MBU/B/1/2023 dated 10 January 2023.</i>   | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |
| 27 | Seluruh arahan Pemegang Saham yang tertuang dalam risalah pengesahan RKAP ini dan tanggapan serta masukan Dewan Komisaris sesuai surat Dewan Komisaris Nomor 30/DEKOM.TWC/XII/2022 tanggal 11 Desember 2022 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan RUPS Pengesahan RKAP tahun buku 2023.<br><i>All directions of the Shareholders stated in the minutes of ratification of 2023 W&amp;BP, along with all the responses and inputs from the Board of Commissioners are all based on the letter of the Board of Commissioners Number 30/DEKOM.TWC/XII/2022 dated 11 December 2022, whereas its implementation is inseparable of the GMS Ratification of the W&amp;BP for 2023 financial year.</i>  | Telah ditindaklanjuti sesuai arahan<br><i>Has been followed up as directed</i> |

# DIREKSI

## BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar Perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

### TUGAS, WEWENANG, DAN KEWAJIBAN

Tugas pokok Direksi adalah memimpin serta mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Direksi berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan, serta mewakili Perusahaan sebagai gaimana dimaksud dalam Peraturan Perundang-Undangan.

### RUANG LINGKUP DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

#### DIREKTUR UTAMA

##### TUGAS JABATAN

- Melakukan koordinasi dan monitoring jajaran Direksi.
- Perencanaan Strategis Jangka Panjang (BluePrint).
- Komunikasi dengan eksternal dan stakeholders dalam rangka peningkatan citra Perusahaan.
- Memimpin dan mengkoordinir pencapaian target-target Perusahaan (target pemasaran, operasional, keuangan dan sumber daya manusia) sesuai visi dan misi Perusahaan maupun harapan para pemegang saham.
- Menjalankan dan mengevaluasi kebijakan-kebijakan inti dan standar Perusahaan yang menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Direksi dalam menyusun dan mencapai target program-program kerja serta memastikan keakuratan dan ketepatan waktu pelaporan hasil pertanggungjawaban atas kinerja Perusahaan kepada pemegang saham.
- Melakukan pengawasan dan memastikan kinerja hukum, bisnis dan citra usaha (corporate image) yang positif diterima konsumen, pemerintah maupun masyarakat umum baik dilingkungan domestik maupun mancanegara.

*The Board of Directors is a Company organ that is authorized and is fully responsible for managing the Company for the best interest of the Company, in accordance with the Company's goal and objectives, and to represent the Company both within and outside the Company according to the provisions of the articles of association.*

#### DUTIES, AUTHORITIES AND OBLIGATIONS

*The main duty of the Board of Directors is to lead and manage the Company according to the Company's goal and objectives, as well as in continuously improving the Company's efficiency and effectiveness, while also representing the Company as stated in the prevailing Laws.*

#### SCOPE AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

##### PRESIDENT DIRECTOR

##### JOB DUTIES

- Coordinating and monitoring the Board of Directors.*
- Long-term Strategic Planning (BluePrint).*
- Disseminating Company's strategic information to external and other stakeholders in order to improve the Company's reputation.*
- Lead and coordinate the approach to achieve the Company's targets (marketing, operational, finance and human resources) according to the Company's vision and mission in line with the Company's vision and mission, as well as to fulfill beyond the shareholders' expectation.*
- Execute and evaluate the Company's core policies and standards that has become the guideline for all members of the Board of Directors in preparing and achieving the approved work program, while ensuring that the Company's performance report has been submitted timely to shareholders in which all the data are accurate.*
- Supervise and ensure that the Company's legal performance, business performance and the corporate reputation are positive and are accepted by the consumers, government and the public both domestically and internationally.*

#### WEWENANG

- Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi dan mengkoreksi tugas dan hasil kerja jajaran Direksi.
- Menyetujui anggaran tahunan Perusahaan yang disusun jajaran Direksi.
- Mewakili Perusahaan untuk membangun jaringan kerja (networking) dan perjanjian atau kontrak bisnis dengan pihak luar.
- Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
- Menyetujui keputusan akhir untuk pengangkatan karyawan baru dan promosi karyawan untuk level tertentu.
- Memberikan persetujuan atas terbitnya Surat Keputusan Direksi yang berkaitan dengan susunan Panitia dan Pengawas atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.
- Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas Pengadaan Barang dan/atau Jasa.

#### DIREKTUR PEMASARAN, PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN BISNIS

##### TUGAS JABATAN

- Memimpin dan mengembangkan strategi bisnis yang berkaitan dengan peningkatan profitabilitas melalui implementasi kegiatan.
- Melakukan pemasaran produk.
- Pelaksanaan pengembangan produk baru yang bersifat inorganik, termasuk di dalamnya paket wisata.
- Melakukan riset dalam rangka penetrasi pasar.
- Peluang pengembangan jasa paket dan produk wisata yang merupakan diversifikasi atau kemasan baru dari produk wisata yang ada saat ini.
- Melakukan usaha yang memperluas jaringan pemasaran dan menjadi produktif serta menguntungkan Perusahaan.
- Peningkatan kualitas layanan pemasaran dan pelaksanaan event promosi.
- Peningkatan citra produk/jasa sehingga diposisikan sebagai salah satu obyek wisata penting dan favorit.
- Meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target Perusahaan

#### WEWENANG

- Memilih, merubah, menetapkan, membina dan menilai tim kerja yang berada di bawah jajaran bidang Perusahaan.
- Membangun dan memperluas jejaring kerjasama (networking) di bidang pemasaran dengan pihak luar.
- Menyetujui pengeluaran biaya keuangan sesuai anggaran pemasaran dalam tingkat level tertentu.

#### AUTHORITY

- Select, change, assign, assess, supervise and revise the Board of Directors' duties and performance.
- Approve the Company's annual budget prepared by the Board of Directors.
- Represent the Company in widening networking and deal with business agreements or contracts with external parties.
- Approve financial cost expenditures for certain levels.
- Approve final decisions for the appointment of new employees and promotion of employees to certain levels.
- To approve the issuance of the Decree of the Board of Directors relating to the composition of the Committee and Supervisor of the Procurement of Goods and/or Services.
- Authorized as the Commitment Making Official (PPK) for the Procurement of Goods and/or Services.

#### MARKETING, SERVICE AND BUSINESS DEVELOPMENT DIRECTOR

##### JOB DUTIES

- Lead and develop business strategies related to strategy to raise profitability through activity implementation.
- Conduct product marketing
- Implementation of new inorganic product development, including tour packages.
- Conduct research in order to increase market penetration.
- Broaden opportunities to develop service packages and tourism products as part of diversification or new packaging of existing tourism products.
- Run business that can expand the marketing network and to become productive and profitable for the Company.
- Improve the quality of marketing services and implementation of promotional events.
- Strengthen product/service positioning as one of the most important and favorite tourist attractions.
- Increase sales to achieve the Company's target

#### AUTHORITY

- Select, change, assign, coach and assess the working team under the Company's functions.
- Build and expand networking and widen marketing initiatives with external parties.
- Approve financial expenditure according to the set marketing budget allocated for each level.

**DIREKTUR OPERASI DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR****TUGAS JABATAN**

Memimpin dan memonitor pelaksanaan aktivitas yang berkaitan dengan:

1. Perumusan struktur dan standar pengoperasian seluruh bidang sub produk yang ada dalam lingkup Perusahaan yang meliputi standar pemeliharaan, standar layanan, struktur tarif, standar produk, standar kebersihan, standar perparkiran, standar keamanan, standar informasi, dan sebagainya agar implementasinya sesuai dengan visi dan misi Perusahaan.
2. Pengembangan bisnis inti Perusahaan.
3. Kerja sama yang koordinatif dengan bidang pemasaran dan divisi keuangan dalam merumuskan perubahan-perubahan, perbaikan layanan dan sub produk wisata maupun dalam pelaksanaan divisi khusus.
4. Kerja sama yang koordinatif dengan tenaga ahli luar atau pihak sponsor dalam pemeliharaan kualitas taman wisata, terhadap pengawasan terhadap para sub kontrak yang menyewa lokasi/lahan taman wisata.
5. Tim kerja lapangan yang memenuhi standar (antara lain cepat tanggap, teliti, terlatih, memahami standar pengoperasian dengan baik) pelayanan dan kompetensi sesuai strategi bisnis Perusahaan.

**WEWENANG**

1. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi tim kerja yang berada di bawah jajaran Operasional, seluruh Unit Kerja.
2. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi sub kontrak yang menyewa lokasi di taman wisata.
3. Menyusun standar prosedur pengoperasian untuk tiap jabatan yang ada dalam lingkup operasional.
4. Menyetujui pengeluaran biaya keuangan untuk tingkat level tertentu.
5. Memberikan persetujuan atas desain gambar dan desain kontruksi atas pengadaan Barang atau Jasa.
6. Memberikan persetujuan pemberian Harga Perkiraan Sendiri (HPS) atas pengadaan Barang atau Jasa sesuai ketentuan yang berlaku.
7. Menjadi Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) atas pengadaan Barang atau Jasa.

**OPERATION AND INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT DIRECTOR****JOB DUTIES**

*Lead and monitor the activity undertakings related to:*

1. *Formulation of structures and operating standards for all sub-products under the business scope of the Company, including maintenance standards, service standards, tariff structures, product standards, hygiene standards, parking standards, security standards, information standards, and others, so that their implementation are in line with the Company's vision and mission.*
2. *Development of the Company's core business*
3. *Close coordination and cooperation with the marketing and finance divisions in formulating changes, improving tourist services and sub-products, as well as in running special divisions.*
4. *Closely coordinate and cooperate with external experts or sponsors in maintaining the quality of the tourism park, and supervision of sub-contractors who rent the location / land of the tourism park.*
5. *Onsite working team members who possess the required standards (including of being responsive, meticulous, well-trained, have good understanding of the operating standards) of service and competence based on the Company's business strategy.*

**AUTHORITY**

1. *Select, amend, assign, assess, supervise, and revise the working team structure in Operations and all Work Units.*
2. *Select, amend, assign, assess, supervise, and revise sub-contract parties who rent locations in the park.*
3. *Develop standard operating procedures for each role under Operations.*
4. *Approve financial cost expenditures for certain levels.*
5. *Provide approval for both drawing and construction designs for Goods or Services procurement.*
6. *Provide approval for Owner's Estimate (OE) for Goods or Services procurement based on the applicable regulations.*
7. *Become a Commitment Making Official (PPK) for the Goods or Services procurement.*

**DIREKTUR KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO DAN SDM****TUGAS DAN WEWENANG DI KEUANGAN****TUGAS**

Merumuskan strategi kebijakan dan sasaran bidang Administrasi dan Keuangan, memimpin aktivitas pengelolaan seluruh anggaran dan kas keuangan Perusahaan, serta tata kelola administrasi dan keuangan yang akurat, aman, dan terjaga kerahasiannya sehingga mampu mendukung seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

**WEWENANG**

1. Meng evaluasi laporan keuangan dan accounting.
2. Merekomendasi hasil evaluasi terhadap permintaan anggaran keuangan.
3. Menilai dan mengevaluasi kinerja bawahan.
4. Menentukan dan mengontrol budget tahunan untuk Divisi Keuangan dan Divisi Anggaran.
5. Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab Divisi Personalia, Divisi Umum, Divisi Anggaran, dan Divisi Keuangan.
6. Menyetujui pengeluaran biaya untuk tingkat level tertentu.
7. Memberikan persetujuan atas pengeluaran biaya yang digunakan bagi pengadaan Barang dan Jasa.

**TUGAS DAN WEWENANG DI BIDANG SDM****TUGAS**

1. Memimpin dan mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan SDM, pengembangan SDM ke arah visi dan misi Perusahaan mulai dari perencanaan dan pengembangan, termasuk didalamnya training, coaching, benchmarking, pengawasan, pelaporan serta harmonisasi sehingga diharapkan dapat memerankan fungsi dalam organisasi sebagai business partner, strategic partner's employee dan administration expert dengan baik.
2. Mengawasi kegiatan rumah tangga kantor, pemeliharaan/ perbaikan sarana dan kebersihan di lingkungan kantor sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi seluruh karyawan dan mendukung kelancaran kegiatan operasional Perusahaan.
3. Memilih, merubah, menetapkan, menilai, mengawasi, dan mengoreksi kegiatan dan hasil kinerja Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

**FINANCE, RISK MANAGEMENT AND HUMAN CAPITAL DIRECTOR****DUTIES AND AUTHORITIES IN FINANCE****DUTIES**

*Formulate policy strategy and objectives relating to Administration and Finance, lead all the Company's budgeting and cash financial management of the Company as well as administrative and financial governance that is accurate, safe, and confidential in order to support all operational activities of the Company.*

**AUTHORITY**

1. Evaluate financial and accounting reports
2. Recommend evaluation results on financial budgeting requests.
3. Assess and evaluate the performance of subordinates.
4. Determine and control the annual budget for Finance Division and Budget Division.
5. Direct the completion of duties and responsibilities of the Human Capital Division, General Division, Budget Division, and Finance Division.
6. Approve cost expenditures for specific levels.
7. Give approval for cost expenditure used for Goods and Services procurement.

**DUTIES AND AUTHORITIES OF HUMAN CAPITAL****DUTIES**

1. Lead and coordinate people management activities, people development in line with the Company's vision and mission ranging from planning and development, including training, coaching, benchmarking, supervision, reporting and alignment. The aim is to carry out each of the organization function properly, either as a business partner, strategic partner's employee and administration expert.
2. Oversee office housekeeping activities, maintenance/repair of facilities and cleanliness in the office environment to ensure employees' convenience and support the smooth operation of the Company.
3. Select, amend, assign, assess, supervise, and revise the activities and performance of the Company's Partnership and Community Development Program.

**WEWENANG**

- Merancang dan membuat kebijakan SDM yang mendukung pengembangan Perusahaan.
- Melakukan pembinaan pegawai.
- Menilai dan mengevaluasi pekerjaan staff.
- Mengarahkan penyelesaian tugas dan tanggung jawab di bagian SDM sesuai target yang telah ditetapkan.
- Menentukan rentang kompensasi dan manfaat untuk tiap level.
- Mengontrol atas seluruh surat keluar dan memo yang berasal dari Divisi Personalia dan Divisi Umum.
- Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait dengan calon pekerja yang akan direkrut pada level tertentu.
- Supervisi pengelolaan Good Corporate Governance (GCG) Perusahaan.
- Memberikan persetujuan atau tidak memberikan persetujuan terkait usulan promosi, mutasi, rotasi, dan punishment bagi pekerja Perusahaan.

**PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA DIREKSI**

Pedoman dan tata kerja Direksi termaktub dalam Surat Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan-perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor 419/MBU/2013 tanggal 16 Desember 2013 tentang Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan-perusahaan (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Hal tersebut juga sekaligus menandai adanya pedoman dan tata kerja Direksi di lingkup Perusahaan beserta hak dan kewajiban yang melingkapinya. Pedoman dan tata kerja Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko termaktub di dalam Board Manual Nomor 1589/KU.101/VI/2020 dan 16/DEKOM.TWC/VI/2020.

Pada intinya Direksi menetapkan sistem tata kelola berikut pengendalian internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan. Antara lain dengan menciptakan lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur. Setiap anggota Direksi harus menaati Kontrak Manajemen yang harus dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Peraturan yang telah ditetapkan di Board Manual adalah:

- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi/Keanggotaan Direksi.
- Kenggotan Direksi.
- Masa Jabatan Direksi Program Pengenalan.
- Program Pengenalan.
- Tugas, Wewenang, dan Kewajiban.

**AUTHORITY**

- Design and develop te HR policies that support the Compart's development.*
- Conduct employees' coaching.*
- Assess and evaluate subordinates' performance.*
- Direct the completion of tasks and responsibilities in the HR department according to predetermined targets.*
- Determine the range of compensation and benefits for each grade.*
- Control all outgoing letters and memoranda originating from the Personnel Division and General Division.*
- Approve or disapprove candidates who will be recruited at a certain level.*
- Supervise the Company's Good Corporate Governance (GCG) management.*
- Approve or disapprove the proposal for promotion, transfer, rotation, and punishment for the Company's employees.*

**DIRECTORS' BOARD MANUAL (GUIDELINE AND WORK CONDUCT)**

*The guidelines and work conducts of the Board of Directors are stipulated in the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of Companies (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number 419 / MBU / 2013 dated 16 December 2013 concerning the Transfer of Duties and Appointment of Directors of Companies (Persero) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. This also marks the guidelines and work conducts of the Company's Board of Directors along with their rights and obligations. At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, the guidelines and work procedures of the Board of Directors are contained in Board Manual Number 1589/KU.101/VI/2020 and 16/DEKOM.TWC/VI/2020.*

*In essence, the Board of Directors establishes a system of governance along with effective internal controls to safeguard the Company's investments and assets. This includes creating a disciplined and structured internal control environment. Each member of the Board of Directors must comply with the Management Contract which must be used as the basis for decision making.*

*The regulations set out in the Board Manual are:*

- Appointment and Dismissal of Board of Directors/Board of Directors' Functions.*
- Directors' membership.*
- Board of Directors' Term of Office.*
- OnboardingProgram.*
- Duties, Authorities, and Obligations.*

**KEANGGOTAAN DIREKSI**

Anggota Direksi adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya.

**MASA JABATAN**

Masa Jabatan Direksi adalah 5 (lima) tahun dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu. Setelah masa jabatannya berakhir, para anggota Direksi dapat diangkat kembali pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk satu kali masa jabatan.

**PROGRAM PENGENALAN**

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru pada organ Perusahaan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman pejabat baru pada organ Perusahaan terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif atas Perusahaan baik secara organisasi maupun secara operasional.

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru meliputi:

- Pengenalan Operasi Perusahaan;*
- Peraturan Perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;*
- Aspek Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan.*

**BOARD OF DIRECTORS MEMBERSHIP**

*Members of the Board of Directors are individuals who are capable of carrying out legal actions and have never been declared bankrupt or have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt, or a person who has been convicted of a criminal offense that is detrimental to the State's finances within 5 (five) years prior to his appointment.*

**TENURE**

*The term of office of the Board of Directors is 5 (five) years without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss the members of the Board of Directors at any time. After their term of office ends, members of the Board of Directors may be reappointed at the General Meeting of Shareholders (GMS) for one term of office.*

**INTRODUCTORY PROGRAM**

*The Company's onboarding program to new officers of the Company's organs is intended to provide new officers of the Company's organs with an understanding of the conditions that exist in the Company so that new officers of the Company get a comprehensive understanding of the Company both organizationally and operationally.*

*The Company's onboarding program for new officers, both in the Board of Directors and Board of Commissioners, is the responsibility of the Corporate Secretary.*

*Materials introduced to New Officials include at least:*

- Introduction to Company Operations;*
- Laws and regulations related to the Company's business activities;*
- Good Corporate Governance (GCG) aspects in the Company*

**KOMPOSISI DAN SUSUNAN DIREKSI**

Sesuai dengan SK.12/DIREKSI/2016 tanggal 29 Juli 2016 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota-anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko; Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara dan Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Nomor SK-8/MBU/01/2023 dan Nomor KEP.INJ.01.01/23/01/2023/A.0004 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko: dan Akta Perubahan Nomor 69 tanggal 25 Januari 2023 yang dibuat oleh Notaris Ir. Edwin Rusdi, SH, M.Kn, M.Hum. Komposisi susunan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai berikut:

|                          |  |   |
|--------------------------|--|---|
| <b>FEBRINA INTAN</b>     | Direktur Utama                                     | President Director                                    |
| <b>HETTY HERAWATI</b>    | Direktur Pemasaran, Pelayanan & Pengembangan Usaha | Director of Marketing, Service & Business Development |
| <b>MARDJIONO NUGROHO</b> | Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur    | Director of Operations and Infrastructure Development |
| <b>MOHAMAD NUR SODIQ</b> | Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM          | Director of Finance, Risk Management & Human Resource |

**FREKUENSI RAPAT DIREKSI, RAPAT DIREKSI BERSAMA DEWAN KOMISARIS, DAN TINGKAT KEHADIRAN ANGGOTA DIREKSI DALAM RAPAT TERSEBUT TERMASUK KEHADIRAN DALAM RUPS**

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat internal termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebulan satu kali.

**COMPOSITION AND STRUCTURE OF THE BOARD OF DIRECTORS**

In accordance with SK.12/DIREKSI/2016 dated July 29, 2016 concerning the Division of Duties and Authorities of the Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko; Decree of the Minister of State-Owned Enterprises and the President Director of the Limited Liability Company (Persero) PT Aviasi Pariwisata Indonesia Number SK-8/MBU/01/2023 and Number KEP.INJ.01.01/23/01/2023/A.0004 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko: and Deed of Amendment Number 69 dated January 25, 2023 made by Notary Ir. Edwin Rusdi, SH, M.Kn, M.Hum. The composition of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko is as follows:

**FREQUENCY OF MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS, JOINT MEETINGS OF THE BOARD OF DIRECTORS WITH THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND ATTENDANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN THE MEETINGS INCLUDING ATTENDANCE AT THE GMS**

The Board of Directors regularly conducts meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Directors are conducted at least once a month. Decisions made in the Board of Directors meetings are based on the principle of deliberation for consensus or by conducting a majority vote.

During 2023, the Board of Directors conducted internal meetings including those attended by the supporting Committees of the Board of Commissioners once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners once a month.

**RAPAT DIREKSI**

Direksi secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Rapat internal Direksi dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Direksi didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

Selama tahun 2023, Direksi telah melakukan rapat internal termasuk yang dihadiri oleh Komite pendukung Dewan Komisaris sebulan satu kali, dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebulan satu kali.

**BOARD OF DIRECTORS' MEETING**

The Board of Directors regularly conducts meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. Internal meetings of the Board of Directors are conducted at least once a month. Decisions made in the Board of Directors meetings are based on the principle of deliberation for consensus or by conducting a majority vote.

During 2023, the Board of Directors conducted internal meetings including those attended by the supporting Committees of the Board of Commissioners once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners once a month.

| NO | TANGGAL RAPAT    | WAKTU             | AGENDA RAPAT  | TEMPAT/MEDIA                             |
|----|------------------|-------------------|---|--|
| 1  | 3 Januari 2023   | 13.00-16.45 WIB   | BOD Meeting<br>1. Rencana Pembukaan Borobudur<br>2. Issue Strategis Bhiva<br>3. Penyesuaian KPI 2022 dan 2023<br>4. Single Authority Management Borobudur   | Zoom Meeting                             |
| 2  | 18 Januari 2023  | 19.00-21.00 WIB   | 1. Rencana Inhouse Financial Statement<br>2. Keputusan Tindak Lanjut Temuan KAP<br>3. Tindak Lanjut Penanganan Mitra TMII   | Zoom Meeting                             |
| 3  | 8 Februari 2023  | 19.00-20.40 WIB   | Pembahasan Visioning dan Masterplan Borobudur Zona 1 - Zona 5 [Zoning dan Sirkulasi]  | Zoom Meeting                             |
| 4  | 21 Februari 2023 | 19.00-22.00 WIB   | 1. Pembahasan Kebijakan TWC terkait PKWT TMII<br>2. Pembahasan Kerja Sama Partnership Pembangunan Asanka Building   | Zoom Meeting                             |
| 5  | 28 Februari 2023 | 19.00-21.30 WIB   | Pembahasan Insentif Kinerja 2021 dan Cadangan Jasprod 2022  | Zoom Meeting                             |
| 6  | 10 Maret 2023    | 08.30-10.00 WIB   | BOD Meeting<br>1. Update Pending Matter & Issue TWC<br>2. Update Pengelolaan TMII   | TMII                                     |
| 7  | 17 Maret 2023    | 09.30 WIB-selesai | BOD Meeting<br>1. Action Plan Borobudur<br>2. Action Plan Prambanan   | Mezzanine The Manohara Hotel             |
| 8  | 20 Maret 2023    | 08.30-10.00 WIB   | BOD Meeting<br>Update Progress TMII   | Zoom Meeting                             |
| 9  | 31 Maret 2023    | 09.00-11.30 WIB   | BOD Meeting<br>1. Persiapan Pengelolaan TMII<br>2. Akselerasi Kerja Sama Partnership  | TMII                                     |
| 10 | 4 April 2023     | 09.00-12.30 WIB   | BOD Meeting<br>1. Update Progress Project Arjuna<br>2. Persiapan BOD-BOC Meeting<br>3. Update Progress Review Prambanan Jazz<br>4. Lain-lain  | Zoom Meeting                             |
| 11 | 4 Oktober 2023   | 09.00 WIB-selesai | BOD Meeting<br>1. Update Progress Arjuna<br>2. Kinerja Quarter I<br>3. Persiapan Masa Ramai Lebaran<br>4. TWC Office Rejuvenation   | Ruang Kebaya Injourney                   |
| 12 | 8 Mei 2023       | 09.00-15.00 WIB   | 1. Kajian Naskah Kebijakan Kepres 1 Tahun 1992<br>2. Penyampaian Hasil Kajian Legal Karyawan Koperasi<br>3. Penyampaian Hasil Kajian Legal Prambanan Jazz<br>4. Finalisasi Design Renovasi Kantor Pusat | Ruang Mezzanine The Manohara             |
| 13 | 9 Juni 2023      | 19.30-22.30 WIB   | 1. Implementasi Struktur Organisasi Baru<br>2. Kemitraan Goers<br>3. Spin Off CBT dan TWB<br>4. Shareholder Loan Bhiva<br>5. Lain-Lain  | Zoom Meeting                             |
| 14 | 13 Juni 2023     | 07.30-09.00 WIB   | Pembahasan Kemitraan Dyandra  | Zoom Meeting                             |
| 15 | 16 Juni 2023     | 08.00-11.30 WIB   | BOD Meeting<br>1. Laporan Kinerja Bulan Mei 2023<br>2. Marketing Plan Semester II<br>3. Update Progress Pasar Seni Kujon<br>4. Update Masa Transisi TMII<br>5. Lain-lain                                | Ruang Vara The Manohara Hotel Yogyakarta |

**RUPS**

Ditahun 2023, seluruh direksi menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

**MENINGKATKAN KOMPETENSI DIREKSI**

Setiap tahunnya, Perusahaan memberikan kesempatan bagi anggota Direksi untuk mengikuti berbagai pendidikan, pelatihan, seminar, maupun kegiatan sejenis lainnya. Tujuannya agar para anggota Direksi dapat mengembangkan pengetahuan serta keahliannya. Selama tahun 2023, Direksi telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi.

**KOMITE/ORGAN DI BAWAH DIREKSI**

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki satu divisi pendukung di bawah direksi yaitu Divisi Risiko dan Tata Kelola yang bertugas untuk melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis.

**PENILAIAN ATAS KINERJA MASING-MASING KOMITE DI BAWAH DIREKSI**

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak memiliki komite tertentu untuk membantu tugas Direksi. Namun, Perusahaan memiliki organ pendukung yang bertugas melakukan penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis yaitu Divisi Risiko dan Tata Kelola. Hasil dari penilaian Direksi terhadap kinerja Divisi Risiko dan Tata Kelola, terdapat pada tabel berikut:

| HASIL PENILAIAN<br>Assessment Result | DASAR PENILAIAN<br>Assessment Basis   |
|--------------------------------------|---|
| Baik<br>Good                         | Penilaian terhadap pelaksanaan manajemen risiko pengembangan bisnis.<br>Assessment of the implementation of business development risk management. |

**GMS**

In 2023, all Directors attended the General Meeting of Shareholders.

**DIRECTORS' COMPETENCY DEVELOPMENT**

Every year, the Company provides opportunities for members of the Board of Directors to participate in various education, training, seminars, and other similar activities. The aim is for members of the Board of Directors to develop their knowledge and expertise. In 2023, the Board of Directors has participated in training programs to improve competence.

**COMMITTEES/ORGANS UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

As of 31 December 2023, the Company did not record any dedicated committee to assist the Board of Directors's duties. However, the Company assigned one supporting division under the Board of Directors, namely the Risk and Governance Division whose tasked focused on assessing the implementation of managing business development risk.

**PERFORMANCE ASSESSMENT OF EACH COMMITTEE UNDER THE BOARD OF DIRECTORS**

Per 31 December 2023, the Company did not assign any dedicated committee to assist the Board of Directors's duties. However, the Company assigned a supporting function to assess the implementation of business development risk, namely the Risk and Governance Division. Result of the Board of Directors' assessment to the Risk and Governance Division performance is shown by the following table:

**INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DIREKSI TAHUN 2023**

Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara kolegial merupakan KPI Direktur Utama, yang harus diturunkan kepada masing-masing Anggota Direksi sesuai dengan tugas, fungsi dan tanggung jawab Anggota Direksi tersebut dalam lingkup Direktorat yang dipimpinnya. Penilaian atas tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI) Direksi secara kolegial telah disusun berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-11/MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN (selanjutnya disebut "PER-11/MBU/11/2020") dan Kontrak Manajemen Tahunan yang Memuat KPI Direksi Secara Kolegial antara PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Sekaligus Pemegang Saham Seri B Perusahaan Perseroan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dan Direksi Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Tahun 2022 tanggal 2 Februari 2022 (selanjutnya disebut "Kontrak Manajemen Tahun 2022"). Kontrak Manajemen Tahun 2022 disusun sebagai dasar pengukuran kinerja Direksi secara kolegial yang memuat target-target kinerja yang harus dicapai serta kriteria penilaian kinerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ("Perusahaan"). Pada tahun 2022, KPI Direksi telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan dan dilaksanakan dalam RUPS setelah dievaluasi oleh Dewan Komisaris terhadap anggota Direksi, baik secara kolektif maupun individual. Hasil penilaian kinerja Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Berikut disajikan data capaian kinerja direksi tahun 2022:

**BOARD OF DIRECTORS' KEY PERFORMANCE INDICATORS IN 2023**

The Key Performance Indicators (KPIs) of the Board of Directors collegially are the KPIs of the President Director, which must be derived to each Member of the Board of Directors in accordance with the duties, functions and responsibilities of the Member of the Board of Directors within the scope of the Directorate he/she leads. The assessment of the level of achievement of the Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors collegially has been prepared based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. IX. PER-11/ MBU/11/2020 dated November 12, 2020 concerning Management Contracts and Annual Management Contracts of Directors of SOEs (hereinafter referred to as "PER-11/MBU/11/2020") and the Annual Management Contract Containing KPIs of the Board of Directors Collegially between PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) as the Proxy of Series A Dwiwarna Shareholders as well as Series B Shareholders of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Company and the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko Company Year 2022 dated February 2, 2022 (hereinafter referred to as "Management Contract Year 2022"). The 2022 Management Contract is prepared as a basis for measuring the performance of the Board of Directors in a collegial manner which contains performance targets that must be achieved as well as performance assessment criteria of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko ("the Company"). In 2022, the KPI of the Board of Directors was audited by KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia).

The results of the performance assessment of the Board of Directors are submitted and implemented in the GMS after being evaluated by the Board of Commissioners against the members of the Board of Directors, both collectively and individually. The results of the performance assessment of the Board of Directors are linked to the results of the Company's overall performance achievement. The following data presents the performance achievement of the Board of Directors in 2022:

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR UTAMA  
TAHUN 2023**

| NO   | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators  | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit     | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Conversion Rate |
|--|---|-----------------|--------------------|--------------------------|------------------|---|--|
|  |   |                 |                    | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |  |
| <b>A Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Finansial</b> |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 1.   | 1.a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4.00            | Rp Miliar          | 133.81                   | 122.10           | 109.59%                                   | 109.59%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.38   |
|  | .b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC)  | 4.00            | %                  | 6.71                     | 8.30             | 80.80%                                    | 80.80%   |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.23   |
|  | c. IBD to EBITDA  | 4.00            | Kali               | 1.91                     | 2.48             | 129.63%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
|  | d. IBD to Invested Capital  | 4.00            | %                  | 31.59                    | 37.98            | 120.24%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
| <b>Operasional</b>   |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 2  | Skor Customer Satisfaction Index  | 4.00            | Skala Likert (1-5) | 4.28                     | 4.61             | 92.84%                                    | 92.84%   |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.71   |
| <b>Sosial</b>  |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 3.   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional  | 4.00            | Event              | 2.00                     | 1.00             | 200.00%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
|  | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)   | 3.00            | %                  | 91.49                    | 40.00            | 228.72%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.30   |
|  | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3.00            | %                  | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.00   |
|  | <b>Sub Total</b>  | <b>30.00</b>    |                    |                          |                  |   | <b>30.83</b>                                     |
| <b>B Perspektif Inovasi Model Bisnis</b>                               |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 1.   | a. Grand Launching TMII   | 5.00            | %                  | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.00   |
|  | b. Pendapatan dari Implementasi Optimalisasi Asset Sales dan Partnership  | 5.00            | Rp Miliar          | 19.50                    | 17.00            | 114.71%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
|  | c. Kerjasama Pemasaran, Pengembangan Produk dan Lain-lain dengan Anak Usaha dan Mitra Strategis                                   | 5.00            | Jumlah Kerjasama   | 6.00                     | 5.00             | 120.00%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
| 2  | Pendapatan dari Program Joint Marketing dengan Mitra (Airport Airlines dan Authorities) untuk Promosi Destinasi Wisata Joglosemar | 5.00            | Rp Miliar          | 44.12                    | 14.00            | 315.14%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
|  | <b>Sub Total</b>  | <b>20.00</b>    |                    |                          |                  |   | <b>21.50</b>                                     |

| NO   | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators     | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Conversion Rate |
|--|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---|--|
|  |  |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |  |
| <b>C Perspektif Kepemimpinan Teknologi</b> |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | Jumlah Layanan TI yang Terintegrasi                          | 7.00            | %                | 110.00                   | 100.00           | 110.00%                                   | 110.00%  |
| 2  | Implementasi Tourism Collaborative Platform Tahap 2          | 8.00            | %                | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>15.00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>15.70</b>                                     |
| <b>D Perspektif Peningkatan Investasi</b>  |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | Realisasi Nilai Investasi di Kawasan Borobudur dan Prambanan | 8.00            | Rp Miliar        | 31.60                    | 104.48           | 30.25%                                    | 30.25%   |
|  |  | 12.00           | Jumlah Destinasi | 1.00                     | 2.00             | 50.00%                                    | 50.00%   |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>20</b>       |                  |                          |                  |   | <b>8.42</b>                                      |
| <b>E Perspektif Pengembangan Talenta</b>   |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | a.Milenal terhadap Top Talent                                | 5.00            | %                | 78.95                    | 33.00            | 239.23%                                   | 110.00%  |
|  | b. Perempuan dalam Top Talent                                | 5.00            | %                | 52.63                    | 67.00            | 78.55%                                    | 78.55%   |
| 2  | Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko           | 5.00            | %                | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 5.00   |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>15.00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>14.43</b>                                     |
|  | Total  |                 |                  |                          |                  |   | 90.88  |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR KEUANGAN,  
MANAJEMEN RISIKO DAN SDM  
TAHUN 2023****KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIRECTOR OF FINANCE,  
RISK MANAGEMENT AND HUMAN  
RESOURCES IN 2023**

| NO  | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators  | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Achievement |
|---|---|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|----------------------|--|
|   |   |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |                      |  |
| <b>A KPI Bersama<br/>Joint KPIs</b>   |   |                 |                  |                          |                  |                      |  |
| 1.  | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 109,59 %             | 109,59 %                                     |
|   | b Return On Invested Capital (ROIC) > Weighted Average Cost of Capital (WACC)   | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80 %              | 80,80 %                                      |
| 2   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional  | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00 %             | 110,00 %                                     |
| 3.  | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri  | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72 %             | 110,00 %                                     |
|   | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00               | 100,00                                       |
| 4.  | Grand Launching TMII  | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00               | 100,00                                       |
| 5.  | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru  | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00 %              | 50,00 %                                      |
| 6.  | Milenial terhadap Top Talent  | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23 %             | 110,00 %                                     |
| <b>Sub Total</b>  |   | <b>40,00</b>    |                  |                          |                  | <b>34,82</b>         |  |
| <b>B KPI Individu<br/>Individual KPIs</b>   |   |                 |                  |                          |                  |                      |  |
| <b>KPI Direktur Keuangan, Manajemen Resiko dan SDM<br/>KPI Director Finance, Management Risk and HR</b> |   |                 |                  |                          |                  |                      |  |
| 1.  | Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 9,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00 %             | 110,00 %                                     |
| 2.  | a. IBD to EBITDA  | 6,00            | Kali             | 1,91                     | 2,48             | 129,63 %             | 110,00 %                                     |
|   | b. IBD to Invested Capital  | 7,00            | %                | 31,59                    | 37,98            | 120,24 %             | 110,00 %                                     |

| NO  | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators               | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Achievement |
|---|--|-----------------|----------------|--------------------------|------------------|----------------------|--|
|   |  |                 |                | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |                      |  |
| 3. Penataan Corporate Culture dan Manajemen Human Capital |  |                 |                |                          |                  |                      |  |
| 4.  | Penataan Aspek Fundamental dalam Persiapan Grand Launching TMII        | 9,00            | %              | 110,00                   | 100,00           | 110,00 %             | 110,00 %                                     |
| 5.  | Penataan Sistem Keuangan Perpajakan dan Kebijakan Akuntansi Perusahaan | 8,00            | %              | 100,00                   | 100,00           | 100,0%               | 100,0%                                       |
| 6.  | Perempuan dalam Top Talent   | 6,00            | %              | 52,63                    | 67,00            | 78,55 %              | 78,55 %                                      |
| 7.  | Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko                     | 6,00            | %              | 100,00                   | 100,00           | 100,0%               | 100,0%                                       |
| <b>Sub Total</b>  |  | <b>60,00</b>    |                |                          |                  |                      | <b>61,81</b>                                 |
| Total   |  |                 |                |                          |                  |                      | 96,63  |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR PEMASARAN,  
PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN  
USAHA TAHUN 2023****KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) OF DIRECTOR OF MARKETING,  
SERVICES AND BUSINESS  
DEVELOPMENT IN 2023**

| NO               | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators                      | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>PENCAPAIAN KONVERSI<br>Achievement Conversion<br>Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>KPI<br>Achievement |
|------------------|---|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|--|---|
|                  |   |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |  |   |
| A                | KPI Bersama   |                 |                  |                          |                  |  |   |
| 1.               | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 109,59%  | 109,59% 4,38                            |
|                  | b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC) | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80%   | 80,80% 3,23                             |
| 2                | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional                                    | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00%  | 110,00% 4,40                            |
| 3.               | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)                           | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72%  | 110,00% 3,30                            |
|                  | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%  | 100,00% 3,00                            |
| 4.               | Grand Launching TMII  | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%  | 100,00% 5,00                            |
| 5.               | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru Bekerjasama dengan Mitra             | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00%   | 50,00% 6,00                             |
| 6.               | Milenial terhadap Top Talent  | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23%  | 110,00% 5,50                            |
| <b>Sub Total</b> |   | <b>40,00</b>    |                  |                          |                  |  | <b>34,82</b>                            |

|  |  |      |                |        |        |         |              |
|--|--|------|----------------|--------|--------|---------|--------------|
| B  | KPI Individu   |      |                |        |        |         |              |
| <b>KPI Direktur Pemasaran, Pelayanan dan Usaha</b> |  |      |                |        |        |         |              |
| 1.   | a. Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 8,00 | %              | 110,00 | 100,00 | 110,00% | 110,00% 8,80 |
|  | b. Pertumbuhan Jumlah Visitors   | 8,00 | %              | 74,27  | 143,80 | 51,65%  | 51,65% 4,13  |
| 2.   | a. Penataan Kebijakan Pengelolaan Customer Service melalui Customer Care Standard di Seluruh Unit Usaha                                  | 7,00 | %              | 110,00 | 100,00 | 110,00% | 110,00% 7,70 |
|  | b. Program Peningkatan Customer Service Experience   | 7,00 | Jumlah Program | 2,00   | 2,00   | 100,00% | 100,00% 7,00 |
| 3.   | a. Penataan Aspek Pengembangan Bisnis dalam Persiapan Grand Launching TMII   | 7,00 | %              | 100,00 | 100,00 | 100,00% | 100,00% 7,00 |

| NO               | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators   | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>PENCAPAIAN KONVERSI<br>Achievement Conversion<br>Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>KPI<br>Achievement |
|------------------|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|--|---|
|                  |  |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |  |   |
|                  | b. Pendapatan dari Implementasi Optimalisasi Asset Sales dan Partnership   | 8,00            | Rp Miliar        | 19,50                    | 17,00            | 114,71%  | 110,00% 8,80                            |
|                  | C. Kerjasama Pemasaran, Pengembangan Produk dan lain-lain dengan Anak Usaha dan Mitra Strategis                                    | 7,00            | Jumlah Kerjasama | 6,00                     | 5,00             | 120,00%  | 110,00% 7,70                            |
| 4                | Pendapatan dari Program Joint Marketing dengan Mitra (Airport, Airlines dan Authorities) untuk Promosi Destinasi Wisata Joglosemar | 8,00            | Rp Miliar        | 44,12                    | 14,00            | 315,14%  | 110,00% 8,80                            |
| <b>Sub Total</b> |  | <b>60,00</b>    |                  |                          |                  |  | <b>59,93</b>                            |
| <b>Total</b>     |  | <b>100,00</b>   |                  |                          |                  |  | <b>94,75</b>                            |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR OPERASI DAN  
PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR  
TAHUN 2023**

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIRECTOR OF OPERATIONS  
AND INFRASTRUCTURE  
DEVELOPMENT IN 2023**

| Tahun 2023/Year 2023  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| No  | Key Performance Indicators<br>Key Performance Indicators   | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit   | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target | Pencapaian<br>Achievement | Nilai Konversi<br>Conversion Rate | Pencapaian KPI<br>KPI Achievement |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1   | 2  | 3               | 4                | 5                        | 6                | 7=5x100                   | 8                                 | 9=3x8                             |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>A. KPI Bersama<br/>Joint KPIs</b>  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1   | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)  | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 122,10                    | 109,59%                           | 4,38                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC)  | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80%                    | 80,80%                            | 3,23                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional   | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00%                   | 110,00%                           | 4,40                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3   | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)  | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72%                   | 110,00%                           | 3,30                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | b. Penyusunan Roadmap P3DN   | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00                    | 100,00                            | 3,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4   | Grand Launching TMII   | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00                    | 100,00                            | 5,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5   | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru Bekerjasama Dengan Mitra  | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00%                    | 50,00%                            | 6,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6   | Milenial terhadap Top Talenta.   | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23%                   | 110,00%                           | 5,50                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Sub Total<br/>Sub-Total</b>  |  | <b>40,00</b>    |                  |                          | <b>34,82</b>     |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>B. KPI Individu<br/>Individual KPIs</b>  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>KPI Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur<br/>KPI Director Operations and Development Infrastructure</b> |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| .1  | a. Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 8,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00%                   | 110,00%                           | 8,80                              |  |  |  |  |  |  |  |  |

| Tahun 2023/Year 2023                               |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |
|--|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| No   | Key Performance Indicators<br>Key Performance Indicators         | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit   | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target | Pencapaian<br>Achievement | Nilai Konversi<br>Conversion Rate | Pencapaian KPI<br>KPI Achievement |  |  |
| 1  | 2  | 3               | 4                | 5                        | 6                | 7=5x100                   | 8                                 | 9=3x8                             |  |  |
| b. Pengamanan Situs dan Kawasan Taman Wisata Candi |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |
| 2  | Skor Customer Satisfaction Index                                 | 8,00            | Skala Likert [5] | 4,28                     | 4,61             | 92,84%                    | 92,84%                            | 7,43                              |  |  |
| 3  | Penataan Aspek Operasional dalam Persiapan Grand Launching TMII  | 8,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00                    | 110,00                            | 8,80                              |  |  |
| 4  | Jumlah Layanan TI yang Terintegrasi                              | 7,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00%                   | 110,00%                           | 7,70                              |  |  |
| 5  | Implementasi Tourism Super Platform                              | 7,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%                   | 100,00%                           | 7,00                              |  |  |
| 6  | Realisasi Nilai Investasi di Kawasan Borobudur dan Prambanan     | 8,00            | Rp Miliar        | 31,60                    | 104,48           | 30,25%                    | 30,25%                            | 2,42                              |  |  |
| 7  | Penataan Operasional dan Layanan Destinasi Baru Berbasis Digital | 7,00            | %                | 80,00                    | 80,00            | 100,00%                   | 100,00%                           | 7,00                              |  |  |
| <b>Sub Total<br/>Sub-Total</b>                     |  | <b>60,00</b>    |                  |                          | <b>56,15</b>     |                           |                                   |                                   |  |  |
| Total  |  | 100,00          |                  |                          | 90,97            |                           |                                   |                                   |  |  |

# DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara bersama untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan dan pengembangan Perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh tingkatan atau jenjang organisasi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah menerapkan tugasnya masing-masing sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG). Dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung Dewan Komisaris, yang terdiri dari Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS serta memenuhi persyaratan umum dan khusus yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual dan ketentuan lain yang berlaku. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam pengambilan keputusan terkait operasional Perusahaan namun tetap tegas dalam fungsi pengawasan Dewan Komisaris.

### TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

#### TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan jalanya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan yang sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan sesuai "Anggaran Dasar Pasal 15 ayat (1)".

Dewan Komisaris dalam melakukan tugasnya menjunjung Azas kolektivitas yaitu bahwa Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris sesuai "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (2)".

Dalam melaksanakan tugas pokoknya, Dewan Komisaris berwewenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, dokumen-dokumen, serta memeriksa kas, surat berharga lain dan memeriksa kekayaan Perusahaan untuk keperluan verifikasi.

*The Board of Commissioners is an organ of the Company who share responsibilities for supervising and providing advice to the Board of Directors in managing and developing the Company, as well as ensuring that all levels in the organization of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko has implemented each of their duties within the corridor of Good Corporate Governance (GCG). In carrying out its duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by the supporting organs comprising of the Board of Commissioners Secretariat, Audit Committee, and Risk Management and Investment Committee.*

*Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS and fulfill the general and specific requirements set forth in the Company's Articles of Association, Board Manual and other applicable provisions. The Board of Commissioners does not participate in decision-making related to the Company's operations but remains firm in the supervisory function of the Board of Commissioners.*

### RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

#### DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners is responsible for supervising the Board of Directors in the areas of policy development, the Company's operations; while giving advice and supervision relating to the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (WP&B), the Articles of Association, the General Meeting of Shareholders, and laws and regulations that prevail, all carried out in the interest of the Company and according to the Company's goal and objective as stipulated in "Articles of Association Article 15 paragraph (1)".*

*The Board of Commissioners upholds the collectivity principle stating that more than 1 (one) member constitutes a panel, whereas each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners stipulated in "Articles of Association Article 14 paragraph (2)".*

*In carrying out its main duties, the Board of Commissioners is authorized to:*

1. Review books, letters, and documents; double checking cash flow, other securities and the Company's assets for verification purposes.

2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya menghadiri Rapat Dewan Komisaris.
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
8. Membentuk komite-komite lain selain komite audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
9. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
10. Menghadiri Rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
11. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

### WEWENANG DEWAN KOMISARIS

1. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Dewan Komisaris berwenang untuk memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu.
2. Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis kepada Direksi untuk tindakan Direksi dalam hal:
  - a. Menerima dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang.
  - b. Memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
  - c. Melepaskan atau menjamin aktiva tetap (fixed asset) Perusahaan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
  - d. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perusahaan atau badan usaha lain atau menyelenggarakan Perusahaan baru.
  - e. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam Perusahaan atau badan usaha lain.
  - f. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (borg atau avalist) yang mempunyai

### AUTHORITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners is authorized to grant approval to the Board of Directors to perform certain legal actions.
2. The Board of Commissioners gives written approval to the Board of Directors for the actions of the Board of Directors in terms of:
  - a. Receiving and providing medium/long-term loans.
  - b. Providing short-term loans that are not operational in nature that exceed a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
  - c. Releasing or pledging the Company's fixed assets that exceed a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting.
  - d. Taking part either partially or wholly or participating in another Company or business entity or organizing a new Company.
  - e. Releasing part or all of the Company's participation in other companies or business entities.
  - f. Binding the Company as a guarantor (borg or avalist) which has financial

- akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- g. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan penghapusan.
- h. Persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan yang jumlahnya kurang dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
- j. Membeli dan/atau menjual surat berharga pada pasar modal/lembaga keuangan lainnya, kecuali terhadap surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- k. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain, berupa kerja sama operasi dan investasi yang bersifat strategis dan mempunyai dampak keuangan bagi Perusahaan serta berlaku untuk jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun (jangka panjang), kecuali kerja sama penggunaan jasa teknis dan/atau operasional dari pihak lain.
- l. Mengadakan kerja sama bangun guna serah (BOT), bangun guna milik (BOO) atau bangun sewa serah (BRT) sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris.
- m. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.
- n. Mencalonkan anggota Direksi dan Komisaris pada anak Perusahaan dari Perusahaan.
3. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan.
4. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.
5. Bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perusahaan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perusahaan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
6. Dalam rangka melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dapat meminta bantuan tenaga ahli
- consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners' Meeting.
- g. To no longer collect and write off bad debts and write-offs.
- h. Inventory of goods that exceeds a certain amount set by the Board of Commissioners' Meeting.
- i. Transferring, releasing rights or pledging the Company's assets which amount to less than 50% of the Company's net assets, either in one or several stand-alone transaction or transactions related to each other.
- j. Buying and/or selling securities in the capital market/other financial institutions, except for securities issued by the Government of the Republic of Indonesia.
- k. Entering into cooperation with business entities or other parties, in the form of cooperation in operations and investments that are strategic in nature and have a financial impact on the Company; and are valid for a period of more than 5 (five) years (long-term); except for cooperation in the use of technical and/or operational services from other parties.
- l. Entering into a build-operate-transfer (BOT), build-to-own (BOO) or build-to-lease (BRT) cooperation up to a certain value determined by the Board of Commissioners' Meeting.
- m. Establish and adjust the organizational structure.
- n. Nominate members of the Board of Directors and Commissioners of subsidiaries of the Company.
3. Propose to the GMS, through the Board of Directors, the appointment of a public accounting firm that will audit the Company's financial statements.
4. Based on the Company's Articles of Association and GMS Resolution, the Board of Commissioners may perform management actions of the Company, in certain circumstances for a certain period of time.
5. Together or individually, at any time during the Company's working hours, they are entitled to enter the building and yard or other places used or managed by the Company; they are entitled to inspect all books, letters, evidences, check and match the state of cash and so forth, and also are entitled to be acknowledged of all activities carried out by the Board of Directors.
6. In performing its roles, Board of Commissioners may request assistance from the experts for

- untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan.
7. Dapat memberhentikan untuk sementara waktu seseorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya dengan menyebutkan alasannya apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian Perusahaan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan. Selanjutnya pemberhentian sementara yang dimaksud, harus diberitahukan secara tertulis kepada Direksi yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi.
8. Dalam jangka waktu paling lambat 90 hari setelah pemberhentian sementara yang dimaksud, maka harus diselenggarakan RUPS oleh Dewan Komisaris untuk memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut.
9. Dengan lampanya jangka waktu penyelenggaraan RUPS atau RUPS tidak dapat mengambil keputusan, atau RUPS membatalkan pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan berhak menjabat kembali jabatannya semula.
10. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- WEWENANG DEWAN KOMISARIS**
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan.
  - Meneliti, menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
  - Memberikan pendapat dan saran Kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai RJPP dan RKAP, memberikan penjelasan mengenai alasan Dewan Komisaris apabila tidak bersedia menandatangani RJPP dan RKAP.
  - Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan.
  - Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan.
  - Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan.
  - Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS.
- certain matters, within a certain period of time at the expense of the Company.
7. Temporarily dismissing one or more members of the Board of Directors from office by stating the reasons if they act contrary to the Articles of Association or there are indications of committing losses to the Company or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company. Then, the temporary dismissal must be notified in writing to the Directors concerned along with the reasons that caused the action, with a copy to the Board of Directors.
8. Within a period of no later than 90 days after the temporary suspension, a GMS must be held by the Board of Commissioners to decide whether to revoke or uphold the temporary suspension decision.
9. Given expiration of the period for holding the GMS or the GMS cannot make a decision, or the GMS rescinds the temporary dismissal, the temporary dismissal shall be canceled and the member of the Board of Directors concerned shall be entitled to resume his/her position.
10. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations, as well as the Articles of Association.
- OBLIGATIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS**
- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management role to the Company.
  - Examine, review and sign the Company's Long-Term Plan and the Company's Work Plan and Budget (WP&B) prepared by the Board of Directors, as stipulated in the Articles of Association.
  - Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders (GMS) regarding the Company's Long-Term Work Plan and WP&B, providing an explanation of the Board of Commissioners' reasons if they are not willing to sign the Long Term Plan and WP&B.
  - Follow the progress of the Company's activities, while providing opinions and suggestions to the GMS regarding any issues deemed important for the soundness of the Company.
  - Report immediately to the GMS if there are indications of a declining Company's performance.
  - Examine and review periodical reports and annual reports prepared by the Board of Directors, and to sign the annual report.
  - Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS.

8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP.
9. Membentuk Komite Audit.
10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
11. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
12. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

## TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang peranan penting dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG), karena bertugas untuk menjamin pelaksanaan strategi Perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola Perusahaan, serta mewajibkan pelaksanaan akuntabilitas. Sebagaimana bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris mempunyai kewajiban untuk memantau efektivitas praktik GCG di dalam Perusahaan.

Dengan demikian Dewan Komisaris dapat memastikan bahwa Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan sesuai dengan "Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris pasal 7 tentang Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko". Dalam rangka melaksanakan fungsinya tersebut, diperlukan anggota Dewan Komisaris yang memiliki integritas, kemampuan, tidak cacat hukum dan independen, serta yang tidak memiliki hubungan bisnis (kontraktual) ataupun hubungan lainnya dengan pemegang saham mayoritas (pemegang saham pengendali) dan Direksi (manajemen) - baik secara langsung dan dipilih oleh pemegang saham.

## ROLES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The Board of Commissioners plays an important role in the implementation of Good Corporate Governance (GCG), as it is responsible for ensuring the implementation of the Company's strategy, overseeing management in managing the Company, and requiring accountability. As part of the implementation of its duties and functions, the Board of Commissioners has an obligation to monitor the effectiveness of GCG practices in the Company.*

*Therefore, the Board of Commissioners can ensure that GCG has been implemented effectively and consistently according to "Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners, Section 7, on setting up GCG Manual for PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko". In performing their functions, members of the Board of Commissioners are required to have integrity, capability, not legally defective and are independent, and who do not have business (contractual) or other relationships with the majority shareholders (controlling shareholders) and the Board of Directors (top management) - either directly or elected by the shareholders.*



## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

### PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Syarat diangkat menjadi anggota Dewan Komisaris adalah:

1. Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Dewan Komisaris Perusahaan terdiri atas 2 (dua) orang Komisaris atau lebih, seorang di antaranya dapat diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (3).
3. Anggota Dewan Komisaris diangkat untuk jangka waktu tertentu dan dapat diangkat kembali. Tata cara pengangkatan diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan
4. Yang dapat diangkat menjadi Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap dan tidak pernah melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
  - a. Dinyatakan pailit;
  - b. Menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Anggota Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

### PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

1. Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan menyebutkan alasannya.
2. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dinyatakan antara lain:
  - a. Tidak dapat melakukan tugasnya dengan baik;
  - b. Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan anggaran dasar;
  - c. Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara;
  - d. Melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatuhan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris BUMN;
  - e. Dinyatakan bersalah dengan putusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
  - f. Mengundurkan diri.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

### APPOINTMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*The requirements to appoint members of the Board of Commissioners are as follows:*

1. *The Board of Commissioners is appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS).*
2. *The Company's Board of Commissioners consists of 2 (two) or more Commissioners, one of whom may be appointed as President Commissioner based on Article 14 paragraph (3) of the Articles of Association.*
3. *Members of the Board of Commissioners are appointed for a certain period of time and may be reappointed. The procedure for appointment is stipulated in the Articles of Association.*
4. *Those who can be appointed as the Board of Commissioners are individuals who are capable and clean from performing legal acts, except within 5 (five) years prior to their appointment have been:*
  - a. *Declared bankrupt;*
  - b. *Being a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners or a member of the Supervisory Board who is found guilty of causing a Company or Peum to be declared bankrupt;*
  - c. *Convicted of a criminal offense that harms the State's financials and/or is related to the financial sector.*

### DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. *Members of the Board of Commissioners may be dismissed at any time based on the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) by stating the reasons clearly.*
2. *The dismissal of a member of the Board of Commissioners is carried out based on the facts that the member of the Board of Commissioners concerned, among others, are:*
  - a. *Incapable in performing their job well;*
  - b. *Not implementing the provisions of laws and regulations and/or the provisions of the articles of association;*
  - c. *Involved in actions that are detrimental to the Company and/or the State;*
  - d. *Taking actions that violate the ethics and/or compliance that should be respected as a Member of the Board of Commissioners of SOEs;*
  - e. *Declared guilty by a court decision that has permanent legal force;*
  - f. *Resigning.*

## KEANGGOTAAN DEWAN KOMISARIS

Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum dan tidak pernah dinyatakan pailit atau tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit, atau orang yang dihukum atau melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

## MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai "Anggaran Dasar Pasal 14 ayat (4)".

## PROGRAM PENGENALAN DEWAN KOMISARIS

Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada pejabat baru mengenai organ Perusahaan, terhadap kondisi-kondisi yang ada dalam Perusahaan sehingga pejabat baru Perusahaan mendapatkan pemahaman yang komprehensif baik secara organisasi maupun operasional. Program pengenalan Perusahaan kepada pejabat baru, baik di jajaran Direksi maupun Dewan Komisaris menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary).

Materi yang diperkenalkan kepada Pejabat Baru setidaknya meliputi:

1. Pengenalan Operasi Perusahaan;
2. Peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Aspek Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan.

## KOMPOSISI DAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-178/MBU/08/2022 dan Nomor KEP.INJ.03.06/23/08/2022/A.0016 tanggal 22 Agustus 2022 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Surat Keputusan Menteri BUMN dan Direktur Utama PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Nomor SK-247/MBU/11/2022 dan Nomor KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka susunan keanggotaan Dewan Komisaris pada awal tahun 2023 adalah sebagai berikut:

## MEMBERSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Members of the Board of Commissioners are individuals who are capable of carrying out legal acts and have never been declared bankrupt or have never been a member of the Board of Directors or the Board of Commissioners found guilty of causing a Company to be declared bankrupt, or a person convicted or committing a criminal offense that is detrimental to the State's finances within 5 (five) years prior to their appointment, as stipulated in "Articles of Association Article 14 paragraph (4)".*

## TENURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Tenure of a Member of the Board of Commissioners shall be 5 (five) years and may be reappointed for 1 (one) term of office without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders (GMS) to dismiss him/her at any time according to "Articles of Association Article 14 paragraph (4)".*

## BOARD OF COMMISSIONERS ONBOARDING PROGRAM

*The Company's onboarding program to welcome new officials is intended to provide a comprehensive understanding regarding the Company's organizational structure and the Company's existing conditions in terms of general organizational matters and operational. The Company's onboarding program for new officials, both for the Board of Directors and Board of Commissioners, is the responsibility of the Corporate Secretary.*

Materials introduced to New Officials include at least:

1. Introduction to Company Operations;
2. Laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Aspects of Good Corporate Governance (GCG) in the Company.

## COMPOSITION AND COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*Based on the Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number SK-178/MBU/08/2022 and Number KEP.INJ.03.06/23/08/2022/A.0016 dated 22 August 2022 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Decree of the Minister of SOEs and President Director of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) Number SK-247/MBU/11/2022 and Number KEP. INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, composition of the Board of Commissioners in beginning of 2023 was as follows:*

|                           |                      |                          |
|---------------------------|----------------------|--------------------------|
| <b>KACUNG MARIJAN</b>     | Komisaris Utama      | President Commissioner   |
| <b>RIYATNO</b>            | Komisaris            | Commissioner             |
| <b>JEANNE CYNTHIA LAY</b> | Komisaris Independen | Independent Commissioner |
| <b>TURUNAN GULO</b>       | Komisaris            | Commissioner             |

Pada pertengahan 2023 terjadi perubahan susunan keanggotaan Dewan Komisaris, sehingga per 31 Desember 2023 komposisinya adalah sebagai berikut:

| JABATAN<br>Position                                 | NAMA<br>Name       | DASAR PENGANGKATAN<br>Basis of Appointment   |
|---|--------------------|--|
| Komisaris Utama<br>President Commissioner           | Kacung Marijan     | SK-02/MBU/01/2021 point 2<br>SK-02/MBU/01/2021 point 2   |
| Komisaris<br>Commissioner                           | Riyatno            | SK-02/MBU/01/2021 point 2<br>SK-02/MBU/01/2021 point 2   |
| Komisaris Independen<br>Independent<br>Commissioner | Jeanne Cynthia Lay | SK-247/MBU/II/200 KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029<br>SK-247/MBU/II/200 KEP.INJ.03.06/23/11/2022/A.0029 |

## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian tugas dan wewenang anggota Dewan Komisaris diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.04/ DEKOM.TWC/IV/2020 tanggal 21 April 2020.

## KOMISARIS INDEPENDEN

Dewan Komisaris melaksanakan tugasnya dengan berpedoman pada Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta telah menjalankan fungsinya sebagai pengawas secara memadai.

Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
- Tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
- Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan.
- Tidak mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Has no direct or indirect shareholding in the Company.
- Has no affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.

## DIVISION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The division of duties and authorities of members of the Board of Commissioners is regulated in the Decree of the Board of Commissioners Number SK.04/DEKOM.TWC/IV/2020 dated 21 April 2020.

## INDEPENDENT COMMISSIONER

The Board of Commissioners performs its duties based on the Articles of Association and prevailing laws and regulations, and has performed its supervisory function adequately.

Independent Commissioners must fulfill these requirements:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company within the last 6 (six) months except for reappointment as Independent Commissioner in the upcoming period.
- Has no direct or indirect shareholding in the Company.
- Has no affiliation with the Company, Members of the Board of Commissioners, Members of the Board of Directors or major shareholders of the Company.
- Has no direct or indirect relationship with the Company's business activities.

Persyaratan tersebut wajib dipenuhi selama menjabat sebagai Komisaris Independen yang telah menjabat; dan selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode berikutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan diri Komisaris Independen terhadap RUPS. Apabila Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen tersebut hanya dapat diangkat kembali sebagai Komite Audit untuk 1 (satu) kali masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, semua anggota Dewan Komisaris yang berjumlah 3 (tiga) orang adalah Komisaris Independen. Porsi Komisaris Independen yang mencapai 100%, dianggap sudah melampaui ketentuan Komisaris Independen yaitu minimal 30% dari total Dewan Komisaris.

## PERNYATAAN TENTANG INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Untuk menjaga independensi dan menghindari konflik kepentingan maka Komisaris Independen tidak memiliki saham atas Perusahaan, tidak memiliki hubungan dengan Dewan Komisaris maupun Direksi, serta tidak memiliki hubungan kerja dengan Perusahaan.

*These requirements must be fulfilled during his/her tenure as an Independent Commissioner; those who have served for 2 (two) terms of office can be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself/herself as an Independent Commissioner to the GMS. If the Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner can only be reappointed as the Audit Committee for 1 (one) subsequent Audit Committee term of office.*

*At PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, all 3 (three) members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The portion of Independent Commissioners reached 100%, which has exceeded the minimum Independent Commissioner requirement of 30% members of the total Board of Commissioners.*

## STATEMENT ON INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

*To maintain independence and avoid conflicts of interest, the Independent Commissioner does not own shares in the Company, nor has any relationship with the Board of Commissioners or Board of Directors, and nor has employment relationship with the Company.*

| NAMA<br>Name       | KEPENGURUSAN DI PERUSAHAAN LAIN<br>Management in Other Companies |                                 |   |
|--------------------|--|---------------------------------|---|
|                    | SEBAGIAN DEWAN KOMISARIS<br>Part of the Board of Commissioners   | SEBAGAI DIREKSI<br>As Directors | SEBAGAI PEMEGANG SAHAM<br>As Shareholders |
| Kacung Marijan     | x  | x                               | x   |
| Riyatno            | x  | x                               | x   |
| Jeanne Cynthia Lay | x  | x                               | x   |

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun.

Independensi Dewan Komisaris Perusahaan juga dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, di mana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan.

*In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party.*

*The independence of the Company's Board of Commissioners can also be seen from its share ownership and concurrent positions, where there are no members of the Board of Commissioners who own shares in the Company and other companies related to the Company, and do not hold concurrent positions in the company.*

| NO | KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN<br>Independent Commissioner Criteria   | NAMA<br>Name      |         |                       |
|----|--|-------------------|---------|-----------------------|
|    |  | KACUNG<br>MARIJAN | RIYATNO | JEANNE<br>CYNTHIA LAY |
| 1  | Bukan Pemegang Saham mayoritas atau pejabat pada institusi Pemegang Saham mayoritas atau terasosiasi langsung dengan Not a majority shareholder or an officer of a majority shareholder's institution or directly associated with a majority shareholder.  | ✓                 | ✓       | ✓                     |
| 2  | Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan atau afiliasinya. Not serving as Directors in the Company or its affiliates.  | ✓                 | ✓       | ✓                     |
| 3  | Tidak bekerja di Perusahaan atau afiliasinya dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir. Not working in the Company or its affiliates within the last 1 (one) year.   | ✓                 | ✓       | ✓                     |
| 4  | Tidak mempunyai keterkaitan finansial baik langsung maupun tidak langsung dengan Perusahaan atau Perusahaan lain yang menyediakan jasa dan Produk kepada Perusahaan dan afiliasinya. Has no direct or indirect financial relationship with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates.  | ✓                 | ✓       | ✓                     |
| 5  | Bebas dari benturan kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris bersangkutan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkungan Perusahaan. Free from conflicts of interest and business activities or other relationships that may hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think freely within the Company. | ✓                 | ✓       | ✓                     |

## BOARD MANUAL (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Pedoman Kerja (Board Manual) Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 1589/KU.101/VI/2020 dan 16/DEKOM.TWC/VI/2020, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Board Manual berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Komisaris serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dan dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, dengan standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau disebut juga Good Corporate Governance (GCG).

Penggunaan Anggaran Dasar Perusahaan, Board Manual serta ketentuan peraturan perundang- undangan yang berlaku merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan GCG secara konsisten, dalam rangka pengelolaan dan pengembangan Perusahaan untuk menjalankan misi dan mencapai visi yang telah ditetapkan.

Board Manual disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (best practices) Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

## BOARD MANUAL (GUIDELINE AND WORK RULES) OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

*In carrying out its supervisory and advisory duties to the Board of Directors, the Board of Commissioners is guided by the Company's Articles of Association and the Board Manual Number 1589/KU.101/VI/2020 and 16/DEKOM.TWC/VI/2020, as well as applicable laws and regulations. The Board Manual contains instructions for the work procedures of the Board of Directors and Board of Commissioners and explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand and can be carried out consistently, and can be a reference for the Board of Directors and Board of Commissioners in carrying out their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, with high work standards in line with the GCG principles*

*The use of the Company's Articles of Association, Board Manual and the provisions of applicable laws and regulations is a manifestation of the Company's commitment to consistently implement GCG, in the context of managing and developing the Company to carry out the mission and achieve the vision that has been set.*

*The Board Manual is prepared based on the principles of corporate law, the provisions of the Articles of Association, applicable laws and regulations, the direction of the Shareholders and the best practices of Good Corporate Governance.*

Peraturan dari Board Manual terkait Dewan Komisaris mencakup:

1. Pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris;
2. Kenggotaan Dewan Komisaris Masa Jabatan Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan Dewan Komisaris;
4. Tugas, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris;
5. Peran dan Tanggung jawab Dewan Komisaris;
6. Rapat Dewan Komisaris.

## FREKUENSI DAN TINGKAT KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN RAPAT GABUNGAN

Dewan Komisaris secara berkala melaksanakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan Direksi. Rapat internal Dewan Komisaris dilakukan minimal satu bulan sekali. Keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris didasarkan pada asas musyawarah untuk mufakat atau dengan melakukan pemungutan suara terbanyak.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Selama 2023 Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal sebanyak 24 (dua puluh empat) terdiri dari 13 kali rapat internal Dewan Komisaris dan 11 kali rapat gabungan dengan Direksi.

Dari 24 rapat tersebut, total kehadiran Kacung Marijan terhitung sebanyak 20 rapat; Riyatno terhitung 24 rapat; Jeanne Cynthia Lay terhitung 24 rapat; dan Turunan Gulo terhitung 9 rapat.

| No. | Pelaksanaan Rapat<br>Enactment of the Meeting<br>Bulan<br>Month | Jumlah Rapat<br>Number Of<br>Meetings | Kehadiran<br>Presence<br>Kacung<br>Marijan | Riyatno | Jeanne<br>Cynthia Lay | Turunan Gulo |
|-----|---|---------------------------------------|--|---------|-----------------------|--------------|
| 1   | Januari<br>January  | 2                                     | 2  | 2       | 2                     | -            |
| 2   | Februari<br>February  | 3                                     | 3  | 3       | 3                     | -            |
| 3   | Maret<br>March  | 3                                     | 3  | 3       | 3                     | -            |
| 4   | April<br>April  | 2                                     | 2  | 2       | 2                     | -            |
| 5   | Mei<br>May  | 2                                     | 2  | 2       | 2                     | -            |
| 6   | Juni<br>June  | 2                                     | 2  | 2       | 2                     | -            |
| 7   | Juli<br>July  | 2                                     | 2  | 2       | 2                     | -            |
| 8   | Agustus<br>August   | 1                                     | 1  | 1       | 1                     | 1            |

## FREQUENCY AND ATTENDANCE OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND JOINT MEETINGS

The Board of Commissioners regularly conducts meetings, both internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners are conducted at least once a month. Decisions made in the Board of Commissioners meetings are based on the principle of deliberation to reach a consensus or by conducting a majority vote.

## BOARD OF COMMISSIONERS MEETING

In 2023, the Board of Commissioners held 24 (twenty four) internal meetings, comprising of 13 internal meetings with the Commissioners and 11 Joint Meetings with the Board of Directors.

Of the 24 meetings, Kacung Marijan's total attendance was 20 meetings; Riyatno's attendance was 24 meetings; Jeanne Cynthia Lay's attendance was 24 meetings; and Turunan Gulo's attendance was 9 meetings.

| No.            | Pelaksanaan Rapat<br>Enactment of the Meeting<br>Bulan<br>Month | Jumlah Rapat<br>Number Of<br>Meetings | Kehadiran<br>Presence |         |                       |
|----------------|---|---------------------------------------|-----------------------|---------|-----------------------|
|                |   |                                       | Kacung<br>Marijan     | Riyatno | Jeanne<br>Cynthia Lay |
| 9              | September<br>September  | 2                                     | 2                     | 2       | 2                     |
| 10             | Oktober<br>October  | 2                                     | 2                     | 2       | 2                     |
| 11             | November<br>November  | 2                                     | -                     | 2       | 2                     |
| 12             | Desember<br>December  | 2                                     | -                     | 2       | 2                     |
| Total<br>Total |   | 24                                    | 20                    | 24      | 24                    |
|                |   |                                       |                       |         | 9                     |

## RAPAT DEWAN GABUNGAN

Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam kurun waktu sebulan sekali bersama dengan Komite- Komite di bawah Dewan Komisaris. Pada tahun 2023, rapat gabungan yang telah dilaksanakan adalah sebanyak 11 (sebelas) kali dengan rincian sebagai berikut:

| No. | Agenda Rapat<br>Meeting Agenda  | Tanggal<br>Date                                   |
|-----|---|---|
| 1   | Rapat Koordinasi<br>Coordination Meeting  | Sabtu 28 Januari 2023<br>Saturday 28 January 2023 |
| 2   | Progress Kinerja TMII<br>TMII Performance Progress  | Selasa 21 Maret 2023<br>Tuesday 21 March 2023     |
| 3   | Persiapan Masa Ramai<br>Preparation for Busy Times  | Kamis 13 April 2023<br>Thursday 13 April 2023     |
| 4   | Kinerja Operasional & Keuangan Rutin<br>Routine Operational & Financial Performance   | Senin 19 Juni 2023<br>Monday 19 June 2023         |
| 5   | Kinerja Operasional & Keuangan Rutin<br>Routine Operational & Financial Performance<br>Progress Update Projek Pasar Seni Kujon<br>Progress Update on Kujon Art Market Project<br>Progress Update Grand Launching TMII<br>Progress Update Grand Launching TMII | 16 Agustus 2023<br>16 August 2023                 |
| 6   | Kinerja Operasional & Keuangan Rutin<br>Routine Operational & Financial Performance<br>Progress Update Projek Strategis TMII<br>Progress Update on TMII Strategic Projects  | 21 Oktober 2023<br>21 October 2023                |
| 7   | Kinerja Operasional & Keuangan Rutin<br>Routine Operational & Financial Performance<br>RKAP 2025<br>WB&P 2025   | 23 November 2023<br>23 November 2023              |
| 8   | Kinerja Operasional & Keuangan Rutin<br>Routine Operational & Financial Performance<br>Progress Update Pengembangan Kawasan Borobudur<br>Development Update Progress Borobudur area<br>Persiapan Masa Ramai<br>Preparation for Busy Times                     | 16 Desember 2023<br>16 December 2023              |

## RUPS

Pada 2023, seluruh Dewan Komisaris menghadiri Rapat Umum Pemegang Saham.

## JOINT MEETING

Joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held once a month together with the Committees under the Board of Commissioners. In 2023, a total of 11 (eleven) joint meetings have been done with the following details:

## GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

In 2023, all members of the Board Of Commissioners attended the General Meeting of Shareholders.

## PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan guna meningkatkan kompetensi. Program yang diikuti Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

| JENIS PELATIHAN/WORKSHOP                   | PENYELENGGARA                                      | TEMPAT                                      |
|--|--|---|
| Exclusive Workshop Doktrin Fiduciary Duty  | Indonesia Training Institute & Consulting Services | Swiss Belresort Dago Heritage Hotel Bandung |
| Exclusive Workshop Fiduciary Duty Doctrine | Indonesia Training Institute & Consulting Services | Swiss Belresort Dago Heritage Hotel Bandung |
| Exclusive Workshop Doktrin Fiduciary Duty  | Indonesia Training Institute & Consulting Services | Swiss Belresort Dago Heritage Hotel Bandung |
| Exclusive Workshop Fiduciary Duty Doctrine | Indonesia Training Institute & Consulting Services | Swiss Belresort Dago Heritage Hotel Bandung |

## PENILAIAN TERHADAP DEWAN KOMISARIS

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan baik mengenai Perusahaan maupun bisnis Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perusahaan, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan, untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Tugas-tugas tersebut telah diformulasikan dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI) pengawasan Dewan Komisaris. Agregasi hasil evaluasi pada tahun 2023 menunjukkan bahwa Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasan dengan baik.

## KEGIATAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Di tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS terkait laporan tahunan tahun buku 2022 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023; memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2023 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2023; melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan Perusahaan; memberikan saran dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan; dan memberikan usulan terkait hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

## TRAINING PROGRAM IN ORDER TO IMPROVE THE COMPETENCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, the Board of Commissioners participated in competency development training programs. The programs attended by the Board of Commissioners are as follows:

## BIDANG OPERASIONAL

- a) Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
- b) Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
- d) Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
- e) Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

## OPERATIONAL SECTOR

- a) Completely resolve all findings and matters noted by the auditor, including findings on the Company's compliance and internal controls.
- b) Undertake operation improvement efforts and innovative measures.
- c) Improve the quality of service to visitors in accordance with international standards.
- d) Organize traders/PKL and improve the layout of the park, as well as parking arrangements.
- e) Improve internal business processes for greater efficiency and accountability.

## ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In general, the Board of Commissioners is tasked with supervision of the management policies and the running of the Company and the Company's business managed by the Board of Directors. Besides, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice to the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Company's Long-Term Plan, the Company's Annual Work Plan and Budget, the provisions of the Articles of Association and GMS Decisions, as well as laws and regulations, within the interest of the Company and is based on the Company's goal and objectives. These assignments have been formulated in the form of Key Performance Indicator (KPI) of the Board of Commissioners' supervisory role. Aggregation of the 2023 evaluation results showed that the Board of Commissioners has performed its supervisory duties well.

## BOARD OF COMMISSIONERS ACTIVITIES IN 2023

In 2023, the Board of Commissioners supervised the implementation and followed-up of the GMS resolutions regarding year 2022 annual report and the GMS direction regarding the Company's Work Plan and Budget for 2023; provided opinions and suggestions as well as responses to matters that need close attention from the Board of Directors on the performance results for 2023 fiscal year which has been ratified by the Shareholders in 2023; reviewed and evaluated the Company's monthly performance achievements; provided advice on the approach to achieve the Company's performance targets; and provided feedbacks related to focus areas to be completed immediately in 2023, as follows:

## BIDANG PEMASARAN DAN PELAYANAN

- a) Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
- b) Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
- c) Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
- d) Mengelusasi pengembangan obyek wisata heritage di Kawasan Joglosemar.
- e) Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.
- f) Memanfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.
- g) Melakukan product placement di dalam produk media.

## MARKETING AND SERVICE SECTOR

- a) Evaluate the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is especially important in relation to the Company's plan to fully manage the Heritage of Indonesia.
- b) Develop a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.
- c) Utilize and develop information technology in marketing and selling the Company's products.
- d) Evaluate the development of heritage tourism objects in the Joglosemar Region.
- e) Innovate new products in order to increase revenue.
- f) Utilize social media to support the Company's management.
- g) Perform product placement in media products.

## BIDANG PENGEMBANGAN INVESTASI

- a) Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.
- b) Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi sistem pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien, dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.
- c) Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditargetkan dalam RKAP 2023.

## INVESTMENT DEVELOPMENT SECTOR

- a) Determine investment needs in business and organizational management systems that are aligned with the Company's transformation direction.
- b) Developing transformation process steps that include an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the Company's value.
- c) Encourage the achievement of investment implementation that has been targeted in the 2023 WP&B.

## BIDANG SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI

- a) Melakukan pengembangan SDM untuk mampu berkontribusi kepada Perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi.
- b) Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi.
- c) Melaksanakan program perubahan budaya perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan pelayanan pengunjung.
- d) Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.
- e) Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.

## BIDANG KEUANGAN

- a) Memperbarui kebijakan-kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.
- b) Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.
- c) Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.
- d) Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.
- e) Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistik.

## INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2023 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran, dilaksanakan 1 kali dalam setahun, pada bulan Oktober, sebelum RKAP disampaikan kepada Pemegang Saham.
- b. Menyampaikan surat tanggapan atas Rancangan RKAP yang diusulkan oleh Direksi, dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada bulan Nopember sebelum pelaksanaan RUPS pengesahan RKAP
- c. Melakukan review terhadap perkembangan kinerja perusahaan, dilaksanakan 4 kali dalam setahun pada saat setelah disampaikannya laporan Triwulan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris

## HUMAN RESOURCES AND ORGANIZATIONAL SECTOR

- a) Developing human resources to be able to contribute to the Company professionally and with high integrity.
- b) Conduct recruitment to meet the needs of highly competent human resources.
- c) Implement a corporate culture change program to a better, more disciplined that prioritizes visitor's service quality.
- d) Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.
- e) Strengthen the formal organizational structure that drives decision-making and execution of the Company's plans.

## FINANCE SECTOR

- a) Update accounting policies and accounting manuals to comply with the prevailing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.
- b) Amend the defined benefit scheme to a defined contribution scheme according to Ministry of SOEs regulations.
- c) Conduct an open selection or beauty contest to pitch for old-age security insurance.
- d) Encourage efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourist area development.
- e) Improve the budgeting process by developing more realistic budgets.

## PERFORMANCE ACHIEVEMENT INDICATORS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

The achievement of the KPI realization weight of the Board of Commissioners in 2023 as approved by the Shareholders, until the end of 2023 has been achieved by 109.70% of the target weight of 100%. Details of the KPI achievement are as follows:

- a. Prepare a work plan and budget, carried out once a year, in October, before the WP&B is submitted to the Shareholders.
- b. Submitting a response letter to the Draft WP&B proposed by the Board of Directors, carried out once a year in November before the implementation of the GMS for the ratification of the WP&B.
- c. Review the development of the Company's performance, carried out 4 times a year after the submission of Quarterly and Annual reports to the Board of Commissioners.

- d. Menyampaikan surat/laporan kepada Pemegang Saham mengenai tanggapan terhadap laporan kinerja perusahaan minimal 4 kali (terhadap kinerja Triwulan, Semester dan Tahunan)
- e. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawas selama setahun, (menjadi bagian dari Laporan Tahunan), dilaksanakan 1 kali dalam setahun.
- f. Rapat Dewan Komisaris minimal 12 kali dalam setahun yang terdiri dari: Rapat Internal, Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Komisaris bersama Direksi.
- g. Memberikan pengarahan kepada Direksi, disampaikan dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi atau melalui surat minimal terhadap 4 bidang antara lain: korporasi dan GCG, keuangan dan SDM, operasional perusahaan, serta pemasaran dan pengembangan (sesuai dengan pembidangan Direksi).
- h. Monitoring tindak lanjut laporan hasil audit/temuan auditor dilaksanakan minimal 1 kali dalam setahun (jika ada temuan).
- i. Monitoring/kunjungan kelapangan dilaksanakan 2 kali dalam setahun.
- j. Studi banding ke industri dilaksanakan 1 kali dalam setahun. Program pengenalan (jika ada Komisaris baru), dan pemberdayaan Komisaris (misalnya melalui Pendidikan dan Latihan/Diklat) dilaksanakan minimal 2 kali dalam setahun.

Pencapaian bobot realisasi KPI Dewan Komisaris Tahun 2023 sebagaimana yang telah disahkan oleh Pemegang Saham, sampai dengan akhir tahun 2022 telah tercapai sebesar 109,70% dari target bobot sebesar 100%. Rincian pencapaian KPI tersebut adalah sebagai berikut:

- d. Submit a letter/report to Shareholders regarding responses to the Company's performance report at least 4 times (on Quarterly, Semester and Annual performance)
- e. Submit a report on the implementation of supervisory duties during the year, (as part of the Annual Report), carried out once a year.
- f. Meetings of the Board of Commissioners at least 12 times a year comprising Internal Meetings, Board of Commissioners and Joint Meetings between Commissioners and Directors.
- g. Provide direction to the Board of Directors, communicated via the Board of Commissioners' meeting with the Board of Directors or by letter on at least 4 areas including: corporation and GCG, finance and human resources, company operations, and marketing and business development (according to each the Board of Directors' function).
- h. Monitoring the follow-up of audit reports/auditor's findings is carried out at least once a year (if there are findings).
- i. Monitoring/field visits are conducted twice a year.
- j. Comparative study to industry is conducted once a year. onboarding programs (for newly join Commissioner), and empowerment programs for Commissioners (such as training) are carried out at least 2 times a year.

In 2023, the the Board of Commissioners' KPI achievement realization weight, as approved by the Shareholders, until end of 2023, was 109.70% of the targeted weight of 100%. Details of the KPI achievement are as follows:

| No  | Aspek & Parameter<br>Aspects & Parameters  | Periode<br>Period     | Satuan Output<br>Unit of Output    | Rencana 2023     |                 | Realisasi 2023   |                 |
|---|--|-----------------------|------------------------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
|   |  |                       |                                    | Output<br>Output | Bobot<br>Weight | Output<br>Output | Bobot<br>Weight |
| (1)   | (2)  | (3)                   | (4)                                | (5)              | (6)             | (7)              |                 |
| <b>I. Aspek Perencanaan</b><br><i>I. Planning Aspects</i>                           |  |                       |                                    |                  |                 |                  |                 |
| 1.  | Menyusun Rencana Kerja & Anggaran serta KPI Dewan Komisaris 2022<br>Develop Work Plan & Budget and KPIs for the Board of Commissioners 2022                            | Tahunan<br>Annual     | Dokumen<br>Document                | 1                | 10              | 1                | 10              |
| <b>Sub Total I</b><br><i>Sub Total I</i>  |  |                       |                                    | <b>10</b>        | <b>10</b>       |                  |                 |
| <b>II. Aspek Pengawasan dan Nasehat</b><br><i>II. Supervision and Advice Aspect</i> |  |                       |                                    |                  |                 |                  |                 |
| 1.  | Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Provide responses/recommendations to Shareholders on:  | Tahunan<br>Annual     | Surat<br>Letter                    | 1                | 5               | 1                | 5               |
| a.  | Rencana Kerja & Anggaran\ Perusahaan<br><i>a. Company Work Plan &amp; Budget</i>   | Tahunan<br>Annual     | Surat<br>Letter                    |                  |                 |                  |                 |
| b.  | Laporan Tahunan<br><i>b. Annual Report</i>   | Tahunan<br>Annual     | Surat<br>Letter                    | 1                | 5               | 1                | 5               |
| c.  | Analisis kinerja Triwulan/Semesteran<br><i>c. Quarterly/Semesterly performance analysis</i>  | Triwulan<br>Quarterly | Surat<br>Letter                    | 3                | 6               | 3                | 6               |
| 2   | Memberikan nasihat kepada Direksi sesuai tugas Dewan Komisaris<br>Provide advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners | Setahun<br>a year     | Surat/ Risalah<br>Letters/ Minutes | 12               | 12              | 12               | 12              |
| 3   | Rapat Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners meeting</i>   |                       |                                    |                  |                 |                  |                 |
| a.  | Jumlah Rapat<br><i>a. Number of Meetings</i>   | Bulanan<br>Monthly    | Kali<br>Time                       | 12               | 9               | 12               | 9               |
| b.  | Kehadiran Rapat<br><i>b. Meeting Attendance</i>  | Bulanan<br>Monthly    | %<br>%                             | 100              | 7               | 100              | 7               |
| c.  | Penyelesaian Risalah Rapat<br><i>c. Completion of Meeting Minutes</i>  | Bulanan<br>Monthly    | Risalah<br>Minutes                 | 12               | 9               | 12               | 9               |
| 4   | Kunjungan Kerja Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Working Visit</i>   | Setahun<br>a year     | Kunjungan<br>Visit                 | 2                | 4               | 2                | 4               |
| 5   | Realisasi Rencana Kerja Komite Dewan Komisaris<br>Realization of Board of Commissioners Committee Work Plan  | Setahun<br>a year     | %<br>%                             | 100              | 3               | 100              | 3               |
| <b>Sub Total II</b><br><i>Sub Total II</i>  |  |                       |                                    | <b>60</b>        | <b>60</b>       |                  |                 |
| <b>III. Aspek Pelaporan</b><br><i>III. Reporting Aspect</i>                         |  |                       |                                    |                  |                 |                  |                 |
| 1   | Laporan realisasi pelaksanaan KPI Dewan Komisaris<br>Report on the realization of KPI implementation of the Board of Commissioners                                     | Triwulan<br>Quarterly | Laporan<br>Report                  | 3                | 5               | 3                | 5               |
| 2   | Laporan Pengawasan Dewan Komisaris<br><i>Board of Commissioners Supervisory Report</i>   | Tahunan<br>Annual     | Laporan<br>Report                  | 1                | 10              | 1                | 10              |
| <b>Sub Total III</b><br><i>Sub Total III</i>  |  |                       |                                    | <b>15</b>        | <b>15</b>       |                  |                 |

| No   | Aspek & Parameter<br>Aspects & Parameters  | Periode<br>Period | Satuan Output<br>Unit of Output | Rencana 2023     |                 | Realisasi 2023   |                 |
|--|--|-------------------|---------------------------------|------------------|-----------------|------------------|-----------------|
|  |  |                   |                                 | Output<br>Output | Bobot<br>Weight | Output<br>Output | Bobot<br>Weight |
| (1)  | (2)  | (3)               | (4)                             | (5)              | (6)             | (7)              |                 |
| <b>IV. Aspek Dinamis</b><br><i>IV. Dynamic Aspects</i>             |  |                   |                                 |                  |                 |                  |                 |
| 1  | Pengusulan Auditor Eksternal kepada Pemegang Saham<br><i>External Auditor Proposal to Shareholders</i>   | Tahun<br>a year   | Surat<br>Letter                 | 1                | 3               | ≠                | 3               |
| 2  | Peningkatan Kompetensi melalui seminar, workshop, diklat dan lain-lain<br><i>Competency Improvement through seminars, workshops, training, etc</i> | Setahun<br>a year | Kali<br>Time                    | 2                | 3               | 2                | 3               |
| 3  | Hasil Assesment GCG Dewan Komisaris<br><i>GCG Assessment Result of Board of Commissioners</i>  | Tahunan<br>Annual | Skor<br>Score                   | 25               | 3               | 25               | 3               |
| 4  | Program pengenalan bagi Komisaris Baru<br><i>Introduction program for new commissioners</i>  | Setahun<br>a year | Kali<br>Time                    | 1                | 2               | ≠                | 2               |
| 5  | Pembagian tugas Dewan Komisaris<br><i>Division of duties of the Board of Commissioners</i>   | Setahun<br>a year | Kali<br>Time                    | 1                | 2               | 1                | 2               |
| 6  | Tanggapan terhadap Tindak Lanjut Temuan Aditor/SPI/Assesor<br><i>Response to Follow-up of Aditor/SPI/ Assessor Findings</i>                        | Setahun<br>a year | Surat<br>Letter                 | 1                | 2               | 2                | 4               |
| <b>Sub Total IV</b><br><i>Sub Total IV</i>                         |  |                   |                                 |                  |                 | <b>15</b>        | <b>17</b>       |
| <b>Jumlah Total I, II, III, IV</b><br><i>Number I, II, III, IV</i> |  |                   |                                 |                  |                 |                  |                 |
|  |  |                   |                                 |                  |                 | <b>100</b>       | <b>102</b>      |

## PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS 2023

Dewan Komisaris telah melakukan tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2023 yang telah disahkan oleh RUPS, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut dari hasil keputusan RUPS laporan tahunan tahun buku 2022 dan RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2023.
2. Memberikan pendapat dan saran serta tanggapan atas hal-hal yang perlu menjadi perhatian Direksi atas hasil kinerja tahun buku 2023 yang telah disahkan oleh Pemegang Saham pada tahun 2023.
3. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap capaian kinerja bulanan perusahaan dan memberikan saran dan pendapat dalam rangka pencapaian target kinerja Perusahaan.
4. Memberikan saran terkait dengan hal-hal yang harus segera diselesaikan di tahun 2023, yaitu sebagai berikut:

### 1) Bidang Operasional

- a. Menyelesaikan secara tuntas seluruh temuan dan hal-hal yang menjadi catatan auditor, termasuk temuan atas kepatuhan dan pengendalian internal Perusahaan.
- b. Melakukan upaya perbaikan operasi dan langkah-langkah inovatif.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional.
- d. Melakukan penataan pedagang/PKL dan memperbaiki tata ruang/taman, serta penataan parkir.
- e. Meningkatkan perbaikan "internal business process" untuk efisiensi dan akuntabilitas yang lebih baik.

### 2) Bidang Pemasaran dan Pelayanan

- a. Melakukan evaluasi terhadap peningkatan fasilitas dan pelayanan kepada pengunjung sesuai dengan standar internasional. Hal ini sangat penting terutama terkait dengan rencana Perusahaan untuk menjadi pengelola Heritage Indonesia.
- b. Menyusun kajian mengenai efektivitas kegiatan pemasaran dalam kaitan dengan kunjungan wisatawan mancanegara.
- c. Memanfaatkan dan mengembangkan teknologi informasi dalam pemasaran dan penjualan produk Perusahaan.
- d. Mengevaluasi pengembangan obyek wisata heritage di kawasan Joglosemar.
- e. Melakukan inovasi-inovasi produk baru dalam rangka meningkatkan pendapatan.

## IMPLEMENTATION OF RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS 2023

*The Board of Commissioners has carried out its duties and authorities based on the provisions contained in the Company's Articles of Association and the Company's Work Plan and Budget (WP&B) for 2023 which has been authorized by the GMS, among others as follows:*

1. *Supervise the implementation and follow-up of the GMS resolutions of the annual report for the fiscal year 2022 and the GMS on the Company's WP&B for 2023.*
2. *Provide opinions and suggestions as well as responses to matters that need to be addressed by the Board of Directors on the performance results of the 2023 financial year that have been authorized by the Shareholders in 2023.*
3. *Review and evaluate the company's monthly performance achievements and provide advice and revenue in order to achieve the Company's performance targets.*
4. *Provide suggestions related to matters that must be completed immediately in 2023, as follows:*

### 1) Operations

- a. *Completely resolve all findings and matters noted by the auditor, including findings on the Company's compliance and internal controls.*
- b. *Undertake operation improvement efforts and innovative measures.*
- c. *Improve the quality of service to visitors according to international standards.*
- d. *Organize traders/PKL and improve the layout of the park, as well as parking arrangements.*
- e. *Improve internal business processes for greater efficiency and accountability.*

### 2) Marketing and Service

- a. *Evaluate the improvement of facilities and services to visitors in accordance with international standards. This is especially important in relation to the Company's plan to become the manager of Heritage Indonesia.*
- b. *Develop a study on the effectiveness of marketing activities in relation to foreign tourist visits.*
- c. *Utilize and develop information technology in marketing and selling the Company's products.*
- d. *Evaluate the development of heritage tourism objects in the Joglosemar region.*
- e. *Innovate new products in order to increase revenue.*

- f. *Manfaatkan media sosial untuk mendukung pengelolaan Perusahaan.*
- g. *Melakukan product placement di dalam produk media.*

### 3) Bidang Pengembangan Investasi

- a. *Menentukan kebutuhan investasi di bidang bisnis dan sistem pengelolaan organisasi yang selaras dengan arah transformasi Perusahaan.*
- b. *Menyusun langkah-langkah proses transformasi yang meliputi sistem pengelolaan organisasi yang efektif dan efisien; dan pengembangan bisnis yang mampu meningkatkan nilai perusahaan.*
- c. *Mendorong tercapainya pelaksanaan investasi yang telah ditarget dalam RKAP 2022.*
- d. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi.*
- e. *Melakukan pengembangan SDM untuk mampu menjalankan Perusahaan dengan profesional dan berintegritas tinggi.*
- f. *Melakukan rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan SDM yang memiliki kompetensi tinggi.*

- g. *Melaksanakan program perubahan budaya Perusahaan (corporate culture) ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan kualitas pelayanan pengunjung.*

- h. *Menerapkan sistem remunerasi berbasis kinerja untuk mendorong peningkatan produktivitas pegawai.*

- i. *Memperkuat struktur organisasi formal yang mendorong pengambilan keputusan dan pelaksanaan rencana Perusahaan.*

### 4) Bidang Keuangan

- a. *Memperbarui kebijakan - kebijakan akuntansi dan buku pedoman akuntansi agar sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku secara berkelanjutan.*
- b. *Mengubah skema manfaat pasti menjadi iuran pasti sesuai peraturan kementerian BUMN.*
- c. *Melakukan seleksi terbuka atau beauty contest untuk pengelola asuransi jaminan hari tua.*
- d. *Melakukan efisiensi tanpa mengorbankan kegiatan konservasi candi dan pengembangan kawasan wisata.*
- e. *Memperbaiki proses penganggaran dengan cara menyusun anggaran yang lebih realistik.*

- f. *Utilize social media to support the management of the Company.*
- g. *Perform product placement through the media.*

### 3) Investment Development

- a. *Determine investment needs in business and organizational management systems that are aligned with the Company's transformation roadmap.*
- b. *Developing transformation process steps that include an effective and efficient organizational management system; and business development that can increase the Company's value.*
- c. *Encourage the achievement of investment implementation that has been targeted in the 2022 WP&B.*
- d. *Human Resources and Organization development.*
- e. *Developing human resources to be able to run the Company professionally and with high integrity.*
- f. *Conduct recruitment to fulfill the needs of highly competent human resources.*

- g. *Implement a corporate culture transformation program to a better and more disciplined that prioritizes visitor's service quality.*

- h. *Implement a performance-based remuneration system to encourage increased employee productivity.*

- i. *Strengthen the formal organizational structure that drives decision-making and execution of the Company's plans.*

### 4) Finance

- a. *Update accounting policies and accounting manuals to comply with the prevailing Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) on an ongoing basis.*
- b. *Amend the fixed benefit scheme to a fixed contribution scheme based on the Ministry of SOEs regulations.*
- c. *Conduct an open selection or beauty contest for old-age insurance provider.*
- d. *Make efficiency without sacrificing temple conservation activities and tourist area development.*
- e. *Improve the budgeting process by developing more realistic budgets.*

## KEPUTUSAN-KEPUTUSAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2023

Selama tahun buku 2023, Dewan Komisaris telah memberikan arahan-strategis kepada Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat. Terkait dengan laporan manajemen tahun 2023 yang perlu ditindaklanjuti pada tahun 2024, pokok-pokok arahan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### BIDANG PENGEMBANGAN INVESTASI

- Transformasi usaha ke dalam 4 pilar unit yang sudah dicanangkan dalam RKAP tahun 2023, diharapkan dapat mendongkrak pendapatan yang selama ini hanya tergantung dari pendapatan kunjungan wisata candi.
- Direksi agar segera membuat laporan resmi kepada Presiden atas event-event yang telah dilakukan selama ini baik yang di Prambanan, Borobudur dan Ratu Boko, agar tidak dianggap belum melakukan apa-apa. Dengan adanya laporan resmi tersebut, diharapkan pengelolaan Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko tetap diberikan kepada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko. Sebaiknya laporan resmi tersebut disertai dengan kalender kegiatan yang telah dilakukan selama ini dan yang akan dilakukan pada tahun 2024.
- Disarankan kepada manajemen agar sekali-kali dapat mementaskan sendratari Roro Jonggrang dan Ramayana di Borobudur. Sebaiknya rencana inovasi di Borobudur juga dimasukkan dalam RJPP.
- Melakukan studi banding ke Negara tetangga (seperti Malaysia, Singapura dan China) untuk melihat perkembangan teknologi terutama atraksi-atraksi yang disuguhkan oleh Negara tetangga tersebut sehingga Perusahaan dapat menciptakan atraksi-atraksi baru.
- Direksi agar segera mendaftar Has Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) kepada Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual (DJKI) atas semua karya-karya yang sudah maupun yang akan segera diluncurkan. Dan mempersiapkan SDM untuk menangani bidang Hak Paten dan Merk.
- Diharapkan penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) agar dapat meningkatkan efisiensi terhadap beban-beban dan mengurangi kebocoran-kebocoran anggaran.
- Program kerja bidang pemasaran agar lebih ditingkatkan khususnya melalui pemanfaatan media digital, yaitu melalui aplikasi di dalam Apple Store dan Android untuk pemesanan tiket wisata candi dan teater. Selain itu, peningkatan upaya pemasaran melalui mitra (agen/travel biro) yang sudah terjalin selama ini dan kerja sama yang telah terjalin dengan Traveloka. Agar Direksi juga segera mengambil peluang kerja sama dengan perusahaan-perusahaan penjualan tiket online lainnya (pegi-pegi, go-tick, tiket.com dan lain sebagainya).

## DECISIONS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2023

In year 2023, the Board of Commissioners has provided strategic directions to the Board of Directors in the context of carrying out its supervisory and advisory duties. Regarding year 2023 management report that needs to be followed up in 2024, the following are the key direction from the Board of Commissioners:

### MARKETING AND SERVICE

- The business transformation program focusing on 4 pillar units, which has been planned in 2023 WP&B, is expected to boost revenue that has been depending on revenue generated mainly from the temple tourism visits.*
- The Board of Directors should immediately make an official report to the President on the events that have been undertaken in Prambanan, Borobudur and Ratu Boko, as a proof on all activities the Company has completed to date. With the official report, it is expected that the responsibility to manage Borobudur, Prambanan and Ratu Boko will still be assigned to PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko. The official report should be enclosed by a calendar of events for year 2023 as well as year 2024 calendar of events.*
- It is suggested to perform the Roro Jonggrang and Ramayana ballets in Borobudur temple. We also recommended to include the Borobudur innovation plan in the Company's long term strategic plan.*
- Benchmark neighboring countries initiatives (such as Malaysia, Singapore and China) to learn how technological development especially on the attractions strategy of the neighboring countries, in order to help the Company in creating new attractions.*
- Directors to immediately register the Intellectual Property Rights of all the master-arts that have been created or will be launched, with the Directorate General of Intellectual Property office. Meanwhile to also prepare the adequate human resources responsible for handling both Patent and Brand Rights.*
- Implementation of Enterprise Resouce Planning (ERP) that can help improve cost efficiency and reduce over budget.*
- The marketing work program should be further enhanced, particularly through digital media utilization such as through applications available in the Apple Store and Android for ticket booking for temple and theater. In addition, strengthen the marketing efforts done through existing business partners like travel agent partners Traveloka. Recommended the Board of Directors to also immediately take opportunities to collaborate with other online ticket sales companies (pegi-pegi, go-tick, tiket.com and so on).*

8. Direksi agar mengevaluasi pelaksanaan pengembangan destinasi/objek heritage kawasan Joglosemar untuk menentukan strategi selanjutnya.

9. Manajemen perlu mempertimbangkan penggunaan strategi harga dinamis dimana harga bisa lebih fleksibel mengikuti permintaan pasar. Ketika musim liburan dan permintaan tidak elastis, harga tiket bisa dinaikkan untuk memaksimalkan pendapatan. Di saat hari biasa, harga tiket bisa diturunkan untuk menarik dan meningkatkan jumlah pengunjung.

10. Terdapat dua Key Performance Indicator (KPI) Direksi yang belum tercapai, yaitu 1) Kerja sama implementasi energi baru terbarukan dan 2) Implementasi Standar Pelayanan Minimum (SPM). Keduanya merupakan aspek yang sangat penting sebagai komitmen dalam mensukseskan pencapaian tujuan keberlajutan yang dicanangkan United Nation dan Pemerintah Indonesia. Keduanya diharapkan mendapatkan perhatian khusus supaya kinerja tersebut dapat tercapai di periode pelaporan yang akan datang.

### BIDANG SDM

- Terkait dengan kondisi SDM saat ini dan untuk menghadapi tantangan dimasa yang akan datang, perlu melakukan perubahan mindset dari fungsi hanya sebagai pekerja menjadi fungsi sebagai analis. Untuk itu agar dilakukan rekrutmen dan pelatihan ulang, serta pemetaan talent untuk mempersiapkan SDM yang handal.
- Direksi agar memperkuat direktorat legal untuk menangani semua kerja sama yang akan dilakukan, dan melakukan recheck atas perjanjian kerja sama yang telah dilakukan, agar tidak terjadi kerugian.
- Memperbaiki kondisi internal khususnya dibidang SDM. Pentingnya eksekusi regenerasi dan perencanaan SDM di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sesuai tuntutan perkembangan perusahaan. Saat ini komposisi SDM masih didominasi oleh pegawai berusia 50-56 tahun. Pro hire bisa menjadi terobosan tetapi perlu dipertimbangkan kualitas dan pengendalian resistensi dari karyawan karir.
- Mempersiapkan SDM dan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk mendukung operasional pengelolaan Hotel Gejayan.
- Melakukan evaluasi atas pelaksanaan program perubahan budaya perusahaan ke arah yang lebih baik, lebih disiplin yang mengutamakan kualitas pelayanan pengunjung.

### BIDANG INVESTASI PENGEMBANGAN

- Pelaksanaan investasi agar dikawal secara serius terutama untuk lanjutan program investasi dari tahun sebelumnya yang belum terealisasi. Jika memungkinkan, agar dilakukan pengurusan perizinan secara simultan.

8. The Board of Directors should evaluate the implementation of destination/heritage object development in Joglosemar, area to determine the next development strategy.

9. Management should consider using a dynamic pricing strategy where prices can be more flexible to market demand. During holiday season and inelastic demand, ticket prices can be increased to maximize revenue. While on the weekdays, ticket prices can be lowered to attract and increase the number of visitors.

10. There were two Key Performance Indicators (KPI) of the Board of Directors that have not been accomplished, namely 1) Collaboration in the new renewable energy and 2) Implementation of Minimum Service Standards (MSS). Both are very important aspects as a commitment to the successful achievement of the sustainability goals launched by the United Nations and Indonesian Government. Both are expected to receive serious attention so that the results can be fully achieved in the next reporting period.

### HR

- Related to the current condition of human resources and to face future challenges, it is necessary to change the employees' mindset from a worker mindset into an analyst mindset. For this reason, recruitment and retraining, as well as talent mapping should be carried out to prepare reliable human resources.
- The Board of Directors should strengthen the legal directorate to handle all collaborations that will be carried out, and to recheck the existing collaboration have been made, in order to anticipate losses.
- Improve internal issue particularly the human resources aspect. The Company should consider the importance of practising regeneration and better HR planning at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko by adjusting to the ongoing circumstances. Currently, the HR composition is still dominated by employees aged 50-56 years. Thus, pro-hire initiative can be a breakthrough; however it is necessary to consider the quality and resistance control from career employees.
- Prepare human resources and initiate third parties collaboration to support Hotel Gejayan operations.
- Evaluate the implementation of the corporate culture transformation program towards a better and more disciplined culture that prioritizes quality of visitor service.

### DEVELOPMENT INVESTMENT

- Investment program implementation should be seriously monitored, especially for investments that are a continuation of the previous year's, of which have not been fully implemented. In parallel, to also focus on licensing permits.

2. Mencermati kebutuhan investasi yang benar-benar diperlukan untuk pengembangan dan transformasi Perusahaan, kemudian menuangkannya dalam master plan investasi dan pengembangan dengan skala prioritas yang jelas, yang dirumuskan bersama-sama dengan unit terkait baik sebagai pengguna atau unit penanggung jawab program.
3. Dalam pelaksanaannya, Direksi perlu menyusun program investasi dengan jadwal yang lebih rinci (jadwal bulanan) sehingga program investasi dapat dimonitor perkembangannya dan diselesaikan tepat waktu.

## BIDANG OPERASIONAL

1. Peningkatan pelayanan kepada pengunjung harus dilakukan secara komprehensif melalui manajemen kunjungan yang terstandarisasi sebagaimana ISO yang telah diperoleh pada beberapa unit dan program integrated ticketing agar segera dapat diimplementasikan untuk unit yang lainnya.
2. Setiap Direktorat harus konsentrasi penuh pada kinerjanya masing-masing sehingga dapat memenuhi target-target yang telah ditetapkan.
3. Kebersihan (terutama toilet dan plataran) dan ketersediaan air dimasa ramai harus tetap terjaga, dengan dukungan petugas kebersihan yang sigap sehingga pengunjung merasa nyaman. Juga perlu ketegasan petugas keamanan untuk menegur pengunjung yang melanggar rambu-rambu yang telah dipasang.
4. Menghadapi masa ramai yang akan datang harus sudah siap dengan rekayasa lalu-lintas dan sistem manajemen pengunjung yang baik, sehingga tidak menurunkan minat wisatawan untuk berkunjung.
5. Permasalahan kebutuhan air masih merupakan hal utama yang harus diperhatikan, apalagi akan menghadapi momen-momen besar, termasuk juga pembenahan toilet.

## BIDANG KEUANGAN

1. Untuk menghadapi tahun 2023 dan mengantisipasi diberlakukannya ketentuan PSAK 71, 72 dan 73, manajemen segera melakukan penyesuaian standar akuntansi yang semakin rumit, termasuk memasukkan intangible asset.
2. Investasi dan pengembangan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko ke depan memerlukan pendanaan yang cukup besar, sehingga Direksi perlu menyusun rencana pemenuhan dana tersebut dengan memperhatikan kekuatan cash internal serta potensi dana eksternal / pinjaman dengan tingkat risiko yang terukur serta managable.

## OPERATIONS

1. Improve services to visitors must be done comprehensively through standardized visit management as ISO has been obtained in several units along with the integrated ticketing programs, so that the programs can be replicated immediately for other units.
2. Each Directorate must fully concentrate on its own performance so that it can meet the set targets.
3. Cleanliness (especially toilets and plazas) and water availability during peak times must be maintained, with the support of swift cleaning staff to improve visitors' convenience. There is also a need for assertiveness from security personnel to reprimand visitors who violate the signs that have been installed.
4. Facing the upcoming crowded period must be prepared with a good traffic management and visitor management system, so as not to reduce the interest of tourists to visit.
5. Water issue is still being a major concern, especially when facing with big events, including the improvement of toilets.

## FINANCE

1. To enter year 2023 and anticipate the enactment of the provisions of PSAK 71, 72 and 73 the Company's top management will immediately make adjustments to a more rigid accounting standards, such as to include intangible assets.
2. Considering that future investment and development of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko requires substantial funding, therefore the Board of Directors needs to develop a plan to fulfill these funds by taking into account the internal cash position combined with external funds/loan potentials, with a measurable and manageable level of risk.

## PENILAIAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP KINERJA DIREKSI

Key Performance Indicator (KPI) merupakan salah satu alat ukur yang dapat digunakan dalam menilai kinerja Direksi. Landasan formal untuk penilaian ini adalah Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-II/ MBU/11/2020 tanggal 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi Badan Usaha Milik Negara, yang berisi:

1. Kewajiban penandatanganan Kontrak Manajemen oleh Direksi. Kontrak Manajemen memuat janji atau pernyataan calon anggota Direksi, yaitu apabila diangkat/diangkat kembali menjadi anggota Direksi, berjanji antara lain akan memenuhi segala target yang ditetapkan oleh RUPS/ Menteri, termasuk KPI yang sudah ditetapkan sebelumnya, dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance.
2. Penilaian kinerja berdasarkan KPI ditetapkan secara kolegial untuk Direktur Utama, dan secara individual untuk masing-masing anggota Direksi.
3. Penetapan lima perspektif dalam penyusunan KPI Direksi secara kolegial, yaitu:
  - a. Nilai ekonomi dan sosial untuk Indonesia;
  - b. Inovasi model bisnis;
  - c. Kepemimpinan teknologi;
  - d. Peningkatan investasi; dan
  - e. Pengembangan talenta.

## BOARD OF COMMISSIONERS' ASSESSMENT OF DIRECTORS' PERFORMANCE

Key Performance Indicator (KPI) is one of the measurement tools that can be used in assessing the Board of Directors' performance. The formal basis for this assessment is the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-II/ MBU/11/2020 dated 12 November 2020 concerning Management Contract and State-Owned Enterprises Directors' Annual Management Contracts, which contains:

1. Mandatory signing of Management Contract by the Board of Directors. The Management Contract contains a commitment or official statement of the prospective member of the Board of Directors, which, if appointed/reappointed as a member of the Board of Directors, will commit, among others, to fulfill all targets set by the GMS/Minister, including a pre-set KPIs, and commitment to apply Good Corporate Governance principles.
2. Performance assessment based on KPIs is determined collegially for the President Director, and individually for each member of the Board of Directors.
3. Determination of five perspectives in the preparation of KPIs for the Board of Directors collegially, namely:
  - a. Economic and social value for Indonesia;
  - b. Business model innovation;
  - c. Technology leadership;
  - d. Investment enhancement; and
  - e. Talent development.

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR UTAMA  
TAHUN 2023**

| NO   | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators  | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit     | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Conversion Rate |
|--|---|-----------------|--------------------|--------------------------|------------------|---|--|
|  |   |                 |                    | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |  |
| <b>A Perspektif Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia Finansial</b> |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 1.   | 1.a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4.00            | Rp Miliar          | 133.81                   | 122.10           | 109.59%                                   | 109.59%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.38   |
|  | .b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC)  | 4.00            | %                  | 6.71                     | 8.30             | 80.80%                                    | 80.80%   |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.23   |
|  | c. IBD to EBITDA  | 4.00            | Kali               | 1.91                     | 2.48             | 129.63%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
|  | d. IBD to Invested Capital  | 4.00            | %                  | 31.59                    | 37.98            | 120.24%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
| <b>Operasional</b>   |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 2  | Skor Customer Satisfaction Index  | 4.00            | Skala Likert (1-5) | 4.28                     | 4.61             | 92.84%                                    | 92.84%   |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.71   |
| <b>Sosial</b>  |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 3.   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional  | 4.00            | Event              | 2.00                     | 1.00             | 200.00%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 4.40   |
|  | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)   | 3.00            | %                  | 91.49                    | 40.00            | 228.72%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.30   |
|  | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3.00            | %                  | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 3.00   |
|  | <b>Sub Total</b>  | <b>30.00</b>    |                    |                          |                  |   | <b>30.83</b>                                     |
| <b>B Perspektif Inovasi Model Bisnis</b>                               |   |                 |                    |                          |                  |   |  |
| 1.   | a. Grand Launching TMII   | 5.00            | %                  | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.00   |
|  | b. Pendapatan dari Implementasi Optimalisasi Asset Sales dan Partnership  | 5.00            | Rp Miliar          | 19.50                    | 17.00            | 114.71%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
|  | c. Kerjasama Pemasaran, Pengembangan Produk dan Lain-lain dengan Anak Usaha dan Mitra Strategis                                   | 5.00            | Jumlah Kerjasama   | 6.00                     | 5.00             | 120.00%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
| 2  | Pendapatan dari Program Joint Marketing dengan Mitra (Airport Airlines dan Authorities) untuk Promosi Destinasi Wisata Joglosemar | 5.00            | Rp Miliar          | 44.12                    | 14.00            | 315.14%                                   | 110.00%  |
|  |   |                 |                    |                          |                  |   | 5.50   |
|  | <b>Sub Total</b>  | <b>20.00</b>    |                    |                          |                  |   | <b>21.50</b>                                     |

| NO   | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators     | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>KONVERSI<br>KPI<br>Conversion Rate |
|--|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---|--|
|  |  |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |  |
| <b>C Perspektif Kepemimpinan Teknologi</b> |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | Jumlah Layanan TI yang Terintegrasi                          | 7.00            | %                | 110.00                   | 100.00           | 110.00%                                   | 110.00%  |
| 2  | Implementasi Tourism Collaborative Platform Tahap 2          | 8.00            | %                | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 100.00%  |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>15.00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>15.70</b>                                     |
| <b>D Perspektif Peningkatan Investasi</b>  |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | Realisasi Nilai Investasi di Kawasan Borobudur dan Prambanan | 8.00            | Rp Miliar        | 31.60                    | 104.48           | 30.25%                                    | 30.25%   |
|  |  | 12.00           | Jumlah Destinasi | 1.00                     | 2.00             | 50.00%                                    | 50.00%   |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>20</b>       |                  |                          |                  |   | <b>8.42</b>                                      |
| <b>E Perspektif Pengembangan Talenta</b>   |  |                 |                  |                          |                  |   |  |
| 1.   | a.Milenal terhadap Top Talent                                | 5.00            | %                | 78.95                    | 33.00            | 239.23%                                   | 110.00%  |
|  | b. Perempuan dalam Top Talent                                | 5.00            | %                | 52.63                    | 67.00            | 78.55%                                    | 78.55%   |
| 2  | Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko           | 5.00            | %                | 100.00                   | 100.00           | 100.00%                                   | 5.00   |
|  | <b>Sub Total</b>   | <b>15.00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>14.43</b>                                     |
|  | Total  |                 |                  |                          |                  | 100.00                                    | 90.88  |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR KEUANGAN,  
MANAJEMEN RISIKO DAN SDM  
TAHUN 2023****KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIRECTOR OF FINANCE,  
RISK MANAGEMENT AND HUMAN  
RESOURCES IN 2023**

| NO  | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators  | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>Konversi<br>KPI<br>Conversion<br>Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement |
|---|---|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|----------------------|---|----------------------------------|
|   |   |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |                      |   |                                  |
| <b>A KPI Bersama<br/>Joint KPIs</b>   |   |                 |                  |                          |                  |                      |   |                                  |
| 1.  | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 109,59 %             | 109,59 %  | 4,38                             |
|   | b Return On Invested Capital (ROIC) > Weighted Average Cost of Capital (WACC)   | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80 %              | 80,80 %   | 3,23                             |
| 2   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional  | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00 %             | 110,00 %  | 4,40                             |
| 3.  | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri  | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72 %             | 110,00 %  | 3,30                             |
|   | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00               | 100,00  | 3,00                             |
| 4.  | Grand Launching TMII  | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00               | 100,00  | 5,00                             |
| 5.  | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru  | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00 %              | 50,00 %   | 6,00                             |
| 6.  | Milenial terhadap Top Talent  | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23 %             | 110,00 %  | 5,50                             |
| <b>Sub Total</b>  |   | <b>40,00</b>    |                  |                          |                  |                      |   | <b>34,82</b>                     |
| <b>B KPI Individu<br/>Individual KPIs</b>   |   |                 |                  |                          |                  |                      |   |                                  |
| <b>KPI Direktur Keuangan,<br/>Manajemen Resiko dan SDM<br/>KPI Director Finance,<br/>Management Risk and HR</b> |   |                 |                  |                          |                  |                      |   |                                  |
| 1.  | Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 9,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00 %             | 110,00 %  | 9,90                             |
| 2.  | a. IBD to EBITDA  | 6,00            | Kali             | 1,91                     | 2,48             | 129,63 %             | 110,00 %  | 6,60                             |
|   | b. IBD to Invested Capital  | 7,00            | %                | 31,59                    | 37,98            | 120,24 %             | 110,00 %  | 7,70                             |

| NO   | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators               | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>Achievement | PENCAPAIAN<br>Konversi<br>KPI<br>Conversion<br>Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>Achievement |
|--|--|-----------------|----------------|--------------------------|------------------|----------------------|---|----------------------------------|
|  |  |                 |                | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |                      |   |                                  |
| <b>3. Penataan Corporate Culture dan Manajemen Human Capital</b> |  |                 |                |                          |                  |                      |   |                                  |
| 4.   | Penataan Aspek Fundamental dalam Persiapan Grand Launching TMII        | 9,00            | %              | 110,00                   | 100,00           | 110,00 %             | 110,00 %  | 9,90                             |
| 5.   | Penataan Sistem Keuangan Perpajakan dan Kebijakan Akuntansi Perusahaan | 8,00            | %              | 100,00                   | 100,00           | 100,00 %             | 100,00 %  | 8,00                             |
| 6.   | Perempuan dalam Top Talent   | 6,00            | %              | 52,63                    | 67,00            | 78,55 %              | 78,55 %   | 4,71                             |
| 7.   | Rasio Pemenuhan Kualifikasi Organ Pengelola Risiko                     | 6,00            | %              | 100,00                   | 100,00           | 100,00 %             | 100,00 %  | 6,00                             |
| <b>Sub Total</b>   |  | <b>60,00</b>    |                |                          |                  |                      |   | <b>61,81</b>                     |
| Total  |  |                 |                |                          |                  |                      |   | 96,63                            |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) DIREKTUR PEMASARAN, PELAYANAN DAN PENGEMBANGAN USAHA TAHUN 2023**

| NO               | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators                      | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN KONVERSI<br>Achievement Conversion Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>KPI Achievement |
|------------------|---|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---|--------------------------------------|
|                  |   |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |                                      |
| A                | KPI Bersama   |                 |                  |                          |                  |   |                                      |
| 1.               | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)   | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 109,59%   | 109,59% 4,38                         |
|                  | b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC) | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80%  | 80,80% 3,23                          |
| 2                | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional                                    | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00%   | 110,00% 4,40                         |
| 3.               | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)                           | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72%   | 110,00% 3,30                         |
|                  | b. Penyusunan Roadmap P3DN  | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%   | 100,00% 3,00                         |
| 4.               | Grand Launching TMII  | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%   | 100,00% 5,00                         |
| 5.               | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru Bekerjasama dengan Mitra             | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00%  | 50,00% 6,00                          |
| 6.               | Milenial terhadap Top Talent  | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23%   | 110,00% 5,50                         |
| <b>Sub Total</b> |   | <b>40,00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>34,82</b>                         |

|  |  |      |                |        |        |         |              |
|--|--|------|----------------|--------|--------|---------|--------------|
| B  | KPI Individu   |      |                |        |        |         |              |
| <b>KPI Direktur Pemasaran, Pelayanan dan Usaha</b> |  |      |                |        |        |         |              |
| 1.   | a. Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 8,00 | %              | 110,00 | 100,00 | 110,00% | 110,00% 8,80 |
|  | b. Pertumbuhan Jumlah Visitors   | 8,00 | %              | 74,27  | 143,80 | 51,65%  | 51,65% 4,13  |
| 2.   | a. Penataan Kebijakan Pengelolaan Customer Service melalui Customer Care Standard di Seluruh Unit Usaha                                  | 7,00 | %              | 110,00 | 100,00 | 110,00% | 110,00% 7,70 |
|  | b. Program Peningkatan Customer Service Experience   | 7,00 | Jumlah Program | 2,00   | 2,00   | 100,00% | 100,00% 7,00 |
| 3.   | a. Penataan Aspek Pengembangan Bisnis dalam Persiapan Grand Launching TMII   | 7,00 | %              | 100,00 | 100,00 | 100,00% | 100,00% 7,00 |

| NO               | KEY PERFORMANCE INDICATORS<br>Key Performance Indicators   | BOBOT<br>Weight | SATUAN<br>Unit   | TAHUN 2023<br>Year 2023  |                  | NILAI<br>PENCAPAIAN KONVERSI<br>Achievement Conversion Rate | PENCAPAIAN<br>KPI<br>KPI Achievement |
|------------------|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---|--------------------------------------|
|                  |  |                 |                  | REALISASI<br>Realization | TARGET<br>Target |   |                                      |
|                  | b. Pendapatan dari Implementasi Optimalisasi Asset Sales dan Partnership   | 8,00            | Rp Miliar        | 19,50                    | 17,00            | 114,71%   | 110,00% 8,80                         |
|                  | C. Kerjasama Pemasaran, Pengembangan Produk dan lain-lain dengan Anak Usaha dan Mitra Strategis                                    | 7,00            | Jumlah Kerjasama | 6,00                     | 5,00             | 120,00%   | 110,00% 7,70                         |
| 4                | Pendapatan dari Program Joint Marketing dengan Mitra (Airport, Airlines dan Authorities) untuk Promosi Destinasi Wisata Joglosemar | 8,00            | Rp Miliar        | 44,12                    | 14,00            | 315,14%   | 110,00% 8,80                         |
| <b>Sub Total</b> |  | <b>60,00</b>    |                  |                          |                  |   | <b>59,93</b>                         |
| <b>Total</b>     |  | <b>100,00</b>   |                  |                          |                  |   | <b>94,75</b>                         |

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIREKTUR OPERASI  
DAN PENGEMBANGAN  
INFRASTRUKTUR TAHUN 2023**

**KEY PERFORMANCE INDICATORS  
(KPI) DIRECTOR OF OPERATIONS  
AND INFRASTRUCTURE  
DEVELOPMENT IN 2023**

| Tahun 2023/Year 2023  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|
| No  | Key Performance Indicators<br>Key Performance Indicators   | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit   | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target | Pencapaian<br>Achievement | Nilai Konversi<br>Conversion Rate | Pencapaian KPI<br>KPI Achievement |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1   | 2  | 3               | 4                | 5                        | 6                | 7=5x100                   | 8                                 | 9=3x8                             |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>A. KPI Bersama<br/>Joint KPIs</b>  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 1   | a. Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA)  | 4,00            | Rp Miliar        | 133,81                   | 122,10           | 122,10                    | 109,59%                           | 4,38                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | b. Return On Invested Capital (ROIC)≥ Weighted Average Cost of Capital (WACC)  | 4,00            | %                | 6,71                     | 8,30             | 80,80%                    | 80,80%                            | 3,23                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2   | Jumlah Penyelenggaraan Event Internasional   | 4,00            | Event            | 2,00                     | 1,00             | 200,00%                   | 110,00%                           | 4,40                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3   | a. Persentase Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN)  | 3,00            | %                | 91,49                    | 40,00            | 228,72%                   | 110,00%                           | 3,30                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
|   | b. Penyusunan Roadmap P3DN   | 3,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00                    | 100,00                            | 3,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4   | Grand Launching TMII   | 5,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00                    | 100,00                            | 5,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5   | Jumlah Pengelolaan Destinasi Wisata Baru Bekerjasama Dengan Mitra  | 12,00           | Jumlah Destinasi | 1,00                     | 2,00             | 50,00%                    | 50,00%                            | 6,00                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6   | Milenial terhadap Top Talenta.   | 5,00            | %                | 78,95                    | 33,00            | 239,23%                   | 110,00%                           | 5,50                              |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>Sub Total<br/>Sub-Total</b>  |  | <b>40,00</b>    |                  |                          | <b>34,82</b>     |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>B. KPI Individu<br/>Individual KPIs</b>  |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| <b>KPI Direktur Operasi dan Pengembangan Infrastruktur<br/>KPI Director Operations and Development Infrastructure</b> |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |  |  |  |  |  |  |
| .1  | a. Transformasi dan Penataan Corporate Strategy untuk mencapai Transformasi Perusahaan menjadi Destination Management Organization (DMO) | 8,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00%                   | 110,00%                           | 8,80                              |  |  |  |  |  |  |  |  |

| Tahun 2023/Year 2023                               |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |
|--|--|-----------------|------------------|--------------------------|------------------|---------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------|--|--|
| No   | Key Performance Indicators<br>Key Performance Indicators         | Bobot<br>Weight | Satuan<br>Unit   | Realisasi<br>Realization | Target<br>Target | Pencapaian<br>Achievement | Nilai Konversi<br>Conversion Rate | Pencapaian KPI<br>KPI Achievement |  |  |
| 1  | 2  | 3               | 4                | 5                        | 6                | 7=5x100                   | 8                                 | 9=3x8                             |  |  |
| b. Pengamanan Situs dan Kawasan Taman Wisata Candi |  |                 |                  |                          |                  |                           |                                   |                                   |  |  |
| 2  | Skor Customer Satisfaction Index                                 | 8,00            | Skala Likert [5] | 4,28                     | 4,61             | 92,84%                    | 92,84%                            | 7,43                              |  |  |
| 3  | Penataan Aspek Operasional dalam Persiapan Grand Launching TMII  | 8,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00                    | 110,00                            | 8,80                              |  |  |
| 4  | Jumlah Layanan TI yang Terintegrasi                              | 7,00            | %                | 110,00                   | 100,00           | 110,00%                   | 110,00%                           | 7,70                              |  |  |
| 5  | Implementasi Tourism Super Platform                              | 7,00            | %                | 100,00                   | 100,00           | 100,00%                   | 100,00%                           | 7,00                              |  |  |
| 6  | Realisasi Nilai Investasi di Kawasan Borobudur dan Prambanan     | 8,00            | Rp Miliar        | 31,60                    | 104,48           | 30,25%                    | 30,25%                            | 2,42                              |  |  |
| 7  | Penataan Operasional dan Layanan Destinasi Baru Berbasis Digital | 7,00            | %                | 80,00                    | 80,00            | 100,00%                   | 100,00%                           | 7,00                              |  |  |
| <b>Sub Total<br/>Sub-Total</b>                     |  | <b>60,00</b>    |                  |                          | <b>56,15</b>     |                           |                                   |                                   |  |  |
| Total  |  | 100,00          |                  |                          | 90,97            |                           |                                   |                                   |  |  |

# NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

## NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Terkait dengan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menggunakan dasar hukum dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi Nomor SK.15/DIREKSI/2017,tanggal 6 Juli 2017, yang menetapkan bahwa Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta Tunjangan dan/atau Fasilitas Lainnya.

### STRUKTUR REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pada tahun 2023, realisasi total beban Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp29.166.290.273,00 dari target RKAP 2023 yaitu sebesar Rp18.844.306.000,00 Kenaikan beban Direksi dan Dewan Komisaris disebabkan karena adanya anggota Dewan Komisaris.

Gaji/Honorarium Dewan Komisaris dan Direksi serta tunjangan dan/atau fasilitas lainnya pada tahun 2023 terdiri dari Penghasilan Dewan Komisaris tahun 2023 sebesar Rp2.628.126.000,00 per tahun ditambah tunjangan transportasi sebesar Rp486.216.000,00 per tahun.

Tunjangan dan/atau Fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER- 04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 dan Peraturan Menteri 02/MBU/06/2016 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN. Penetapan tunjangan dan/atau fasilitas lainnya berlaku efektif sejak ditetapkannya keputusan ini. Kemudian keputusan tersebut di atas diperinci dalam penjelasan di lampiran terkait Tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun tunjangan dan fasilitas bagi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

### TUNJANGAN

a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan honorarium. Total Realisasi Tunjangan Hari Raya Dewan Komisaris Tahun 2023 yaitu Rp270.366.000,00.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko issued Board of Directors Decree Number SK.15/DIREKSI/2017, dated 6 July 2017 as the legal basis that stipulates the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors, which consists of Salary/Honorarium, Allowances and/or Other Facilities.*

### REMUNERATION STRUCTURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

*In 2023, realization of total expenses of the Board of Directors and Board of Commissioners was Rp29.166.290.273,00 from the 2023 RKAP target of Rp18.844.306.000,00. The increase in expenses of the Board of Directors and Board of Commissioners was due to the members of the Board of Commissioners.*

*Salary/Honorarium of the Board of Commissioners and Board of Directors and other benefits and/or facilities in 2023 consisted of the income of the Board of Commissioners in 2023 amounted to Rp2.628.126.000,00 per year plus transportation allowance of Rp486.216.000,00 per year.*

*Allowances and/or Facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER- 04/MBU/2014 dated 10 March 2014 and Ministerial Regulation 02/MBU/06/2016 on Guidelines for Determining the Income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of SOEs. The stipulation of allowances and/or other facilities is effective since the enactment of this decision. Then the above decision is detailed in the explanation in the attachment related to allowances and facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors. The allowances and facilities for the Board of Commissioners are as follows:*

### BENEFITS

a. Religious Holiday Allowance: 1 (one) month honorarium. In 2023, Total Realization of the Board of Commissioners' Holiday Allowance amounted to Rp270,366,000.00.

- b. Tunjangan Transportasi: maksimal 20% dari honorarium per bulan. Total Realisasi Tunjangan Transportasi Dewan Komisaris tahun 2023 yaitu Rp486.216.000,00.
- c. Tunjangan asuransi purna jabatan yaitu premi sebesar 25% dari honorarium dalam 1 (satu) tahun.

### FASILITAS

- a. Fasilitas kesehatan: mengikuti program asuransi kesehatan Mandiri Inhealth.
- b. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum mengikuti dalam 2 (dua) keanggotaan.
- c. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang & jasa yang berlaku di Perusahaan.

Tunjangan dan Fasilitas bagi Direksi adalah sebagai berikut:

### TUNJANGAN

- a. Tunjangan Hari Raya Keagamaan: 1 (satu) bulan Gaji (Rp102 juta) bagi Direktur Utama, Rp86.7 juta bagi Direktur lainnya.
- b. Asuransi purna jabatan: premi sebesar 25% dari gaji dalam 1 (satu) tahun.
- c. Tunjangan pakaian: maksimum Rp5 juta per tahun.
- d. Tunjangan perumahan termasuk biaya utilitas adalah Rp27 juta untuk Direktur Utama dan Rp26.5 juta untuk Direktur lainnya.

### FASILITAS

- a. Fasilitas kendaraan dinas: 1 (satu) unit kendaraan beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional.
- b. Fasilitas kesehatan - medical check up: mengikuti program asuransi kesehatan Mandiri Inhealth dan medical check up dilakukan di dalam negeri 1 (satu) kali setahun.
- c. Fasilitas perkumpulan profesi: maksimum ikut dalam 2 (dua) keanggotaan.
- d. Fasilitas bantuan hukum: sebesar pemakaian (at cost), selama penunjukan untuk Pengacara dan Kantor Bantuan Hukum melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa yang berlaku di Perusahaan.
- e. Fasilitas club membership: maksimum mengikuti 2 (dua) keanggotaan.

### INDIKATOR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Agar kinerja Direksi dan karyawan menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam RUPS. Besaran bonus dan tantiem ini tergantung pada persentase capaian kinerja yang diperoleh pada tahun itu.

- b. Transportation Allowance: maximum 20% of honorarium per month. In 2023, Total Realization of Transportation Allowance for the Board of Commissioners amounted to Rp486,216,000.00.
- c. Retirement insurance allowance equals to premium of 25% of honorarium in 1 (one) year.

### FACILITIES

- a. Health facilities: participating in Mandiri Inhealth insurance program.
- b. Professional association facilities: maximum participation in 2 (two) memberships.
- c. Legal aid facilities: at cost, as long as the appointment of Lawyers and Legal Aid Offices through the procurement mechanism of goods & services applicable in the Company.

Allowances and Facilities for Directors are as follows:

### BENEFITS

- a. Religious Holiday Allowance: 1 (one) month's salary (IDR102 million) for President Director, IDR86.7 million for other Directors.
- b. Retirement insurance: premium of 25% of salary in 1 (one) year.
- c. Clothing allowance: maximum IDR 5 million per year.
- d. The housing allowance including utility costs is Rp27 million for the President Director and Rp26.5 million for other Directors.

### FACILITIES

- a. Official vehicle facilities: 1 (one) vehicle together with maintenance and operational costs.
- b. Health facilities - medical check-up: participates in Mandiri Inhealth insurance program and medical check-up is conducted domestically 1 (one) time per year.
- c. Professional association facilities: maximum 2 (two) memberships.
- d. Legal aid facility: at cost, for the duration of the appointment of a Lawyer and Legal Aid Office through the procurement mechanism of goods and services applicable in the Company.
- e. Club membership facility: maximum 2 (two) memberships.

### INDICATORS FOR DETERMINING DIRECTORS' REMUNERATION

In improving Board of Director's and employees' performance to achieve beyond the set target, the Company provides bonuses and tantiems decided determined by the GMS. The amount of bonus and tantiem depends on the percentage of performance achievement obtained in that year.

# INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA

## INFORMATION REGARDING THE MAIN SHAREHOLDERS

Pemegang saham utama adalah PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero) sebanyak 99.9996% dan Pemerintah Republik Indonesia sebanyak 0.0004% kepemilikan. Saham ini tidak diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dimiliki oleh publik.

The main shareholder is PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero) with 99.9996% and the Government of the Republic of Indonesia with 0.0004% ownership. These shares are not traded on the Indonesia Stock Exchange so they are not owned by the public.

| Keterangan                                       | %        | Description   |
|--|----------|---|
| PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero)         | 99.9996% | PT Aviation Pariwasata Indonesia (Persero)          |
| Pemerintah                                       | 0.0004%  | Government  |
| Komisaris Utama dan Keluarga                     | 0        | President Commissioner and Family                   |
| Komisaris dan Keluarga                           | 0        | Commissioners and Family                            |
| Direktur Utama dan Keluarga                      | 0        | President Director and Family                       |
| Direktur Keuangan, SDM, & Investasi dan Keluarga | 0        | Director Finance, HR, & Investment and Family       |
| Direktur Pemasaran & Pengembangan dan Keluarga   | 0        | Director Marketing & Development and Family         |
| Direktur Teknik & Infrastruktur dan Keluarga     | 0        | Director of Engineering & Infrastructure and Family |
| Staf dan Keluarga                                | 0        | Staff and Family                                    |

# PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ ATAU PENGENDALI

## DISCLOSURE OF AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND MAJOR AND/ OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

| Nama                        | Komisaris Commissioner                   |         |                    | Direksi Directors |                   |                |                   | Pemegang Saham Shareholders              |                                   |
|-----------------------------|--|---------|--------------------|-------------------|-------------------|----------------|-------------------|--|-----------------------------------|
|                             | Kacung Marjan                            | Riyatno | Jeanne Cynthia Lay | Febrina Intan     | Mohamad Nur Sodiq | Hetty Herawati | Mardijono Nugroho | PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero) | Kementerian BUMN Ministry of BUMN |
| Komisaris Commissioner      | Kacung Marjan                            |         | X                  | X                 | X                 | X              | X                 | X  | X                                 |
|                             | Riyatno                                  | X       |                    | X                 | X                 | X              | X                 | X  | X                                 |
|                             | Jeanne Cynthia Lay                       |         |                    |                   |                   |                |                   |  |                                   |
| Direksi Directors           | Febrina Intan                            | X       | X                  | X                 |                   | X              | X                 | X  | X                                 |
| Pemegang Saham Shareholders | Mohamad Nur Sodiq                        | X       | X                  | X                 | X                 |                | X                 | X  | X                                 |
|                             | Hetty Herawati                           | X       | X                  | X                 | X                 | X              |                   | X  | X                                 |
|                             | Mardijono Nugroho                        | X       | X                  | X                 | X                 | X              |                   | X  | X                                 |
|                             | PT Aviasi Pariwasata Indonesia (Persero) | X       | X                  | X                 | X                 | X              | X                 |  | X                                 |
| Pemegang Saham Shareholders | Kementerian BUMN Ministry of BUMN        | X       | X                  | X                 | X                 | X              | X                 | X  |                                   |

# KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

## COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko memiliki dua komite dibawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi dan Manajemen Resiko.

### KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Susunan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

| Nama/Name          | Jabatan    | Dasar Pengangkatan      | Position  | Basis of Appointment    |
|--------------------|------------|-------------------------|-----------|-------------------------|
| Kacung Marijan     | Ketua      | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK | Chairman  | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK |
| Jeanne Cynthia Lay | Sekretaris | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK | Secretary | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK |
| Fuad Rakhman       | Anggota    | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK | Member    | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK |
| Arief Rahman       | Anggota    | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK | Member    | 2021/DEKOM.TWC/IV/03-SK |

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has two committees under the Board of Commissioners, namely the Audit, Nomination and Remuneration Committee, and the Investment and Risk Management Committee.

### AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Composition of the Audit, Nomination and Remuneration Committee (KANR) of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko in 2023 was as follows:

### PROFIL ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

#### KACUNG MARIJAN

Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

#### JEANNE CYNTHIA LAY

Profil anggota Komite Audit yang berasal dari Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

#### FUAD RAKHMAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 Oktober 1977 (46 Tahun). Menyelesaikan pendidikan S-3 PhDjurusanAkuntansi pada 2009 di Spears School of Business, Oklahoma State University, Amerika; menerima gelar Master of Science jurusan Akuntansi pada 2003, di Spears School of Business, Oklahoma State University, Amerika; dan sebelumnya mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada 1999, di Universitas Gadjah Mada, Indonesia. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di Academic Hospital, Universitas Gajah Mada (November 2021-Mei 2022); Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia di PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta (November 2016-April 2019); Anggota Dewan Komisaris PT Gama Wisata, Yogyakarta (April 2017 – April 2019); Anggota Dewan Komisaris PT Gama Bookstore, Yogyakarta (April 2017-April 2019); Anggota Komite Audit PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta (Mei 2014-Agustus 2018). Fuad Rakhman memiliki sertifikasi audit berupa Chartered Accountant (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia.

#### ARIEF RAHMAN

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 24 Mei 1975 (48 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 Bachelor of Economics (Acctg.) serta Bachelor of International Relations di Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) dan Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), menyelesaikan pendidikan S-2 Master of Commerce (Acctg.) di University of New South Wales, Sydney, Australia pada tahun 2004, dan menyelesaikan pendidikan S-3 Doctor of Philosophy di Curtin University, Perth, Australia pada tahun 2014. Pernah menjabat sebagai Vice Dean for Resource Management di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia, dan Kepala Program Studi Program Master of Accounting Universitas Islam Indonesia. Arief Rahman memiliki sertifikasi dibidang audit berupa Certification in Audit Committee Practices.

### PROFILE OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

#### KACUNG MARIJAN

Profile of the Audit Committee member who holds concurrent role as the Board of Commissioners' can be referred to the Board of Commissioners Profile section.

#### JEANNE CYNTHIA LAY

Profile of the Audit Committee member who holds concurrent role as the Board of Commissioners' can be referred to the Board of Commissioners Profile section.

#### FUAD RAKHMAN

Indonesian citizen, born on 19 October 1977 (46 years old). Completed his PhD in Accounting in 2009, at Spears School of Business, Oklahoma State University, USA; took Master of Science in Accounting in 2003, at Spears School of Business, Oklahoma State University, USA; took Bachelor of Accounting in 1999, at Gadjah Mada University, Indonesia. Has served as Director of Finance at Academic Hospital, Gajah Mada University (November 2021-May 2022); Director of Finance and Human Resources at PT Gama Multi Usaha Mandiri, Yogyakarta (November 2016-April 2019); Member of the Board of Commissioners at PT Gama Wisata, Yogyakarta (April 2017-April 2019); Member of the Board of Commissioners, PT Gama Bookstore, Yogyakarta (April 2017-April 2019); Member of the Audit Committee at PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), Jakarta (May 2014-August 2018). Fuad Rakhman earned auditing certification of Chartered Accountant (CA) from Institute of Indonesia Chartered Accountants.

#### ARIEF RAHMAN

Indonesian citizen, born on May 24, 1975 (48 years old). He completed his Bachelor of Economics (Acctg.) and Bachelor of International Relations at the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (1998) and Gadjah Mada University, Yogyakarta, Indonesia (1999), completed his Master of Commerce (Acctg.) at the University of New South Wales, Sydney, Australia in 2004, and completed his Doctor of Philosophy at Curtin University, Perth, Australia in 2014. He has served as Vice Dean for Resource Management at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Indonesia, and Head of Study Program of Master of Accounting Program, Universitas Islam Indonesia. Arief Rahman has certification in the field of audit in the form of Certification in Audit Committee Practices.

## DASAR HUKUM PEMBENTUKAN KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi Perusahaan dibentuk berdasarkan peraturan peraturan/ perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas.
3. Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/ BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 tentang Peraturan No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No.PER-05/MBU/2006 tanggal 20 Desember 2006 tentang Komite Audit bagi Badan Usaha Milik Negara.
5. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011 dan perubahannya No. PER-09/ MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara.

## KUALIFIKASI PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Penentuan dan pemilihan Komite Audit Nominasi, dan Remunerasi yang dibentuk oleh Dewan Komisaris merupakan kewenangan penuh Dewan Komisaris untuk menentukan kriteria yang dipilihnya, sehingga tidak tertulis secara eksplisit dasar penunjukkan terkait hal tersebut. Komite ini dibentuk dalam rangka untuk membantu proses pengawasan terutama terkait dengan pengendalian internal, manajemen risiko, pelaporan keuangan dan aktivitas audit. Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi memiliki tanggung jawab yang terkait dengan corporate governance, pengendalian internal, pelaporan keuangan Perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam Perusahaan, program Whistleblowing, manajemen risiko Perusahaan, dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

## PERSYARATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Agar Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat menjalankan tugas dengan baik, maka diperlukan personel yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Oleh sebab itu, Perusahaan menetapkan persyaratan anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi sebagai berikut:

## LEGAL BASIS FOR THE ESTABLISHMENT OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Company's Audit, Nomination and Remuneration Committee is established based on the following rules/regulations:*

1. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
3. Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-305/BEJ/07-2004 dated July 19, 2004 regarding Regulation No. I-A regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.PER-05/MBU/2006 dated December 20, 2006 on the Audit Committee for State-Owned Enterprises.
5. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated August 01, 2011 and its amendment No. PER-09/ MBU/2012 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

## EDUCATIONAL QUALIFICATIONS AND WORK EXPERIENCE OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The determination and selection of the Audit, Nomination and Remuneration Committee formed by the Board of Commissioners is the full authority of the Board of Commissioners to determine the criteria chosen, so there is no explicit written basis for the appointment related to this matter. This committee was formed in order to assist the supervisory process, especially related to internal control, risk management, financial reporting and audit activities. The Audit, Nomination and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, the Company's financial reporting, audit activities, the Company's code of conduct, whistleblowing program, the Company's risk management, and possible fraud in the financial statements.*

## REQUIREMENTS OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

*In carrying out its duties properly, the Audit, Nomination and Remuneration Committee, must be supported by competent personnels in accordance with their main duties and responsibilities. Therefore, the Company sets the following requirements for members of the Audit, Nomination and Remuneration Committee:*

1. Memiliki integritas yang baik.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang audit.
3. Tidak memiliki benturan kepentingan yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan.
4. Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan dan paham manajemen Risiko.
5. Tidak boleh memberikan jasa kepada BUMN yang bersangkutan.
6. Tidak mempunyai hubungan sedarah/semenda dalam garis lurus atau ke samping sampai dengan derajat ketiga, baik dengan Dewan Komisaris maupun Direksi.

## DAN PENGALAMAN KERJA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi mempunyai tanggung jawab terkait dengan corporate governance, pengendalian internal, pelaporan keuangan perusahaan, aktivitas audit, kode etik perilaku dalam perusahaan, program whistleblower dan kecurangan yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi bertugas untuk:

1. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan Sistem Pengendalian Manajemen serta pelaksanaannya;
4. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan;
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.

## INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI

Untuk menjaga independensi Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi maka Perusahaan menetapkan bahwa Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi tidak boleh memiliki hubungan dengan Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Sampai dengan 31 Desember 2022, Anggota Komite Audit tidak memiliki saham di Perusahaan dan tidak memiliki hubungan dengan Direksi, maupun pemegang saham pengendali/utama Perusahaan. Selain itu, Anggota Komite Audit tidak rangkap jabatan dalam Perusahaan.

1. Have good integrity.
2. Have sufficient knowledge and work experience in auditing.
3. Has no conflict of interest that could have a negative impact and conflict of interest on the Company.
4. Have an accounting or finance educational background and understand Risk management.
5. Not allowed to provide services to the SOE in question.
6. Does not have a blood/kinship in a straight line or sideways up to the third degree, either with the Board of Commissioners or the Board of Directors.

## RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

*The Audit, Nomination and Remuneration Committee has responsibilities related to corporate governance, internal control, financial reporting, audit activities, implementation of code of conduct in the Company, whistleblowing program, and fraud that may occur in the financial statements.*

*The Audit, Nomination and Remuneration Committee is responsible for:*

1. Assisting the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system, and effective implementation of duties of both external and internal auditors;
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit and external auditors;
3. Providing recommendations regarding improvement of the Management Control System and its implementation;
4. Ensuring that satisfactory evaluation procedures are in place for all information released by the Company;
5. Identifying matters that require close attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners.

## INDEPENDENCE OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

*To maintain independency of the Audit, Nomination, and Remuneration Committee, the Company stipulates that the Audit, Nomination, and Remuneration Committee Members cannot have any relationship with Board of Directors or the Company's controlling/primary shareholders. Per 31 December 2023, the Company did not record any of the Audit Committee Members owns shares in the Company and did not have relationship with Board of Directors or the Company's controlling/primary shareholders. Also, the Audit Committee Members did not hold concurrent positions in the Company.*

| Aspek Independensi<br>Independence Aspect  | Nama Anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi<br>Name Remuneration Committee Members |                    |              |             |
|--|--|--------------------|--------------|-------------|
|  | Kacung Marijan   | Jeanne Cynthia Lay | Fuad Rakhman | Arif Rahman |
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris<br><i>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners</i>   | X  | X                  | V            | V           |
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br><i>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan &amp; Ratu Boko, its subsidiaries or affiliated companies.</i> | X  | X                  | V            | V           |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko<br><i>Has no shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.</i>  | V  | V                  | V            | V           |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit<br><i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the Audit Committee</i>   | X  | X                  | V            | V           |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah<br><i>Not serving as a political party administrator, local government official</i>  | V  | V                  | V            | V           |

## PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU

Pada tahun 2023, Anggota Komite Audit telah mengikuti pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi berupa Seminar Internal Audit 2023 yang dilaksanakan oleh Yayasan Pendidikan Internal Audit di Denpasar, Bali.

## RAPAT KOMITE AUDIT, NOMINASI, DAN REMUNERASI SERTA TINGKAT KEHADIRAN

Rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dilaksanakan secara berkala minimal 1 (satu) triwulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan semesteran, pelaksanaan pengendalian internal, pelaksanaan audit internal serta tindak lanjutnya serta pelaksanaan audit eksternal. Sedangkan pertemuan dengan auditor eksternal dilakukan minimal sebulan sekali pada saat pelaksanaan audit.

Dalam pelaksanaan rapat, Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi dapat mengundang Manajemen Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui Satuan Audit Internal, untuk memberikan informasi

## TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR

In 2023, Audit Committee members have participated in training and/or competency development program through Internal Audit Seminar 2023 held by the Internal Audit Education Foundation in Denpasar, Bali.

## AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETINGS AND ATTENDANCE RATE

Meetings of the Audit, Nomination and Remuneration Committee have been held regularly at least once a quarter to discuss matters related to quarterly financial reports, semesterly financial reports, implementation of internal controls, implementation of internal audits and their follow-up and implementation of external audits. Meanwhile, meetings with external auditors are held at least once a month during the audit.

In conducting the meeting, the Audit, Nomination and Remuneration Committee may invite the Company's Management, either directly or through the Internal Audit Unit, to provide the

yang diperlukan. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Audit, Nominasi, dan Remunerasi, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

necessary information. Decisions made in the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings have been recorded and well documented in the minutes of the Audit, Nomination and Remuneration Committee meetings. The minutes of meeting are signed by the chairman of the Audit, Nomination and Remuneration Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting are included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

## REALISASI KEGIATAN KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Laporan Realisasi Kegiatan Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi (KANR) tahun 2023 berisi tentang pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dalam rangka untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perusahaan, yaitu meliputi:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan ketepatan desain dan efektivitas operasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan melalui fungsi Auditor Internal;
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI) maupun auditor eksternal;
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya; Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya;
4. Melaksanakan penugasan lain sesuai dengan surat tugas Dewan Komisaris.

Adapun secara garis besar isi laporan KANR disajikan dalam empat kelompok, yaitu:

1. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan Rencana Kegiatan tahun 2023
  - Membahas rencana audit tahun 2023 Satuan Pengawas Intern (SPI) bersama-sama dengan Kepala SPI.
  - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan.
  - Memantau tindak lanjut atas hasil audit SPI triwulan.
  - Membuat laporan Komite Audit kegiatan tahun 2023 kepada Dewan Komisaris.
  - Membahas perkembangan audit yang dilaksanakan Kantor Akuntan Publik (KAP) atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.

## REALIZATION OF AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE ACTIVITIES

The 2023 Report of the Audit, Nomination and Remuneration Committee Activity Realization contains the implementation of the committee's main duties and functions in assisting the Board of Commissioners in performing its supervisory and advisory functions to the Board of Directors, which include:

1. Assist the Board of Commissioners in ensuring the design accuracy and operating effectiveness of the Company's Internal Control System through Internal Auditor function;
2. Assessing the implementation of activities and audit results carried out by the Internal Audit Unit (IAU) and external auditors;
3. Provide recommendations on improving the management control system and its implementation; and to identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and other duties of the Board of Commissioners;
4. Carry out other assignments according to the Board of Commissioners' assignment letter.

Report of the Audit, Nomination and Remuneration Committee is outlined in four activity groups, namely:

1. Audit Committee activities in implementing the 2023 Activity Plan
  - Discuss year 2023 Internal Audit Unit (IAU) audit plan together with the Head of IAU.
  - Assess the implementation of activities as well as the audit results carried out quarterly by SPI.
  - Monitor the follow-up action based on SPI's quarterly audit results.
  - Prepare a report on the Audit Committee's activities in 2023 to the Board of Commissioners.
  - Discuss the audit progress carried out by Public Accountant Firm (External Auditor) on the Company's financial statements for 2023 fiscal year.

- Membahas draft laporan auditor eksternal (KAP) atas laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023.
  - Membahas surat manajemen dari auditor eksternal (KAP).
  - Mengikuti rapat internal dengan Dewan Komisaris.
  - Mengulas Piagam Komite Audit.
  - Mengulas Piagam Audit Internal.
  - Melaksanakan penugasan dari Dewan Komisaris sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
  - Mengulas ulang laporan tahunan Perusahaan tahun 2022.
  - Mengulas kembali laporan manajemen Perusahaan triwulan I, II dan III tahun 2023.
  - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI triwulan I, II dan III tahun 2023.
  - Memantau tindak lanjut atas hasil audit auditor eksternal (KAP) 2023.
  - Membuat Laporan Komite Audit Triwulanan tahun 2023.
  - Memantau permasalahan pajak, hukum, dan isu lain.
  - Mengulas Laporan Manajemen Triwulanan 2023.
  - Site visit ke Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko
  - Mengulas usulan RKAP tahun 2023.
  - Penyusunan agenda kerja Komite Audit tahun 2023.
  - Membahas Audit Plan KAP atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
2. Kegiatan Komite Audit dalam melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Komite Audit selain melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana kegiatan yang sudah dibuat juga melaksanakan penugasan khusus sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
3. Kegiatan Komite Audit dalam mengikuti Pendidikan dan Latihan (diklat), seminar, lokakarya sesuai dengan surat tugas dari Dewan Komisaris.
4. Tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat yang diselenggarakan oleh Komite Audit, Dewan Komisaris maupun Direksi yang mengundang kehadiran anggota Komite Audit.

## REMUNERASI KOMITE AUDIT, NOMINASI DAN REMUNERASI

Agar kinerja Komite Audit, Nominasi dan Remunerasi menjadi semakin baik dan dapat melampaui target yang ditetapkan maka Perusahaan memberikan bonus dan tantiem yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No.SK.06/DEKOM/2013. Penghasilan Anggota Komite Audit tahun 2023 sebesar 20% dari gaji Direktur Utama atau sebesar Rp20.4 juta per bulan.

## AUDIT, NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE REMUNERATION

In order for the performance of the Audit, Nomination and Remuneration Committee to be better and to exceed the set targets, the Company provides bonuses and tantiems stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. SK. 06/ DEKOM/2013. In 2023, salary of the Audit Committee Members accounted to 20% of the President Director's salary or Rp20.4 million per month.

## KOMITE INVESTASI DAN RISIKO

Susunan Komite Investasi dan Risiko Perusahaan untuk periode 1 Januari – 22 Agustus 2023 adalah sebagai berikut:

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment             |
|------------------|---------------------|--|
| Riyatno          | Ketua<br>Chairman   | SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022<br>SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 |
| Turunan Gulo     | Anggota<br>Member   | SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022<br>SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 |
| Singgih Wijayana | Anggota<br>Member   | SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022<br>SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 |

## INVESTMENT AND RISK COMMITTEE

Composition of the Company's Investment and Risk Committee from 1 January – 22 August 2023 period was:

## PERISTIWA PENTING

Terjadinya perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada 22 Agustus 2023 berpengaruh terhadap susunan Komite Investasi dan Risiko yang berubah menjadi:

| Nama<br>Name     | Jabatan<br>Position | Dasar Pengangkatan<br>Basis of Appointment             |
|------------------|---------------------|--|
| Riyatno          | Ketua<br>Chairman   | SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022<br>SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 |
| Singgih Wijayana | Anggota<br>Member   | SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022<br>SK-10/DEKOM.TWC/VIII/2022 |

## SIGNIFICANT HIGHLIGHT

The change in the composition of the Company's Board of Commissioners on 22 August 2023 impacted the composition of the Investment and Risk Committee, as follows:

**PROFIL KOMITE INVESTASI DAN RISIKO****RIYATNO**

Informasi mengenai riwayat hidup Riyatna dapat dilihat di Bab Profil Perusahaan.

**SINGGIH WIJAYANA**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 Juli 1976 (47 tahun). Menyelesaikan pendidikan S-1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada; lalu pada tahun 2000, menyelesaikan pendidikan S-2 di Universitas Gadjah Mada, Magister Sains pada tahun 2005; dan menyelesaikan pendidikan S-3 di Monash University, Australia, dengan konsentrasi Akuntansi dan Keuangan pada tahun 2012.

**DASAR HUKUM PEMBENTUKAN**

Komite Investasi dan Risiko berada di bawah Dewan Komisaris. Dasar hukum pembentukan Komite Investasi dan Risiko adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK.04/DEKOM.TWC/ VII/2016 tertanggal 20 Juli 2016 tentang Pembentukan dan Pengangkatan Anggota-anggota Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

Selain itu, dasar hukum lain yang digunakan adalah Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor SK-07/DEKOM.TWC/ IX/2016 tertanggal 1 September 2016 tentang Piagam Komite Manajemen Risiko dan Investasi.

**TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB****FUNGSI KOMITE INVESTASI DAN RISIKO**

1. Sebagai salah satu organ pendukung Dewan Komisaris, untuk mendukung peran pengawasan terhadap Manajemen Perusahaan, khususnya dalam hal pengelolaan risiko dan investasi.
2. Sebagai mitra kerja pengawasan Unit Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Management Risk), dalam proses analisis pengejalaan risiko dan investasi.
3. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya Prosedur Operasional Standar (atu disebut SOP) atau mekanisme kerja dan analisis berkala mengenai pengelolaan risiko oleh Manajemen Perusahaan.
4. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memastikan tersedianya analisis pengelolaan risiko dan investasi dalam perspektif tantangan kedepan bagi Perusahaan.
5. Memastikan tersedianya prosedur penilaian dan umpan balik atas laporan mengenai pengelolaan risiko dan investasi yang diberikan oleh Manajemen Perusahaan.
6. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan dan pelaksanaan sistem pengendalian risiko Perusahaan.

**INVESTMENT AND RISK COMMITTEE PROFILE****RIYATNO**

Information regarding Riyatna's curriculum vitae can be found in the Company Profile chapter.

**SINGGIH WIJAYANA**

Indonesian citizen, born on 2 July 1976 (47 years old). He completed his bachelor's degree at the Faculty of Economics and Business, Department of Accounting, Gadjah Mada University, in 2000; completed his Master's degree at Gadjah Mada University, Master of Science in 2005; then completed his master's degree at Monash University, Australia, majoring in Accounting and Finance in 2012.

**LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT**

The Company's Investment and Risk Committee is reporting to the Board of Commissioners. The legal basis for the establishment of the Investment and Risk Committee is the Decree of the Board of Commissioners Number SK.04/DEKOM.TWC/ VII/2016 dated 20 July 2016 on the Establishment and Appointment of Members of the Risk Management and Investment Committee.

In addition, another legal basis used is based on the Decree of the Board of Commissioners Number SK-07/DEKOM.TWC/IX/2016 dated 1 September 2016 on the Charter of Risk Management and Investment Committee.

**DUTIES AND RESPONSIBILITIES****INVESTMENT AND RISK COMMITTEE FUNCTIONS**

1. As one of the supporting organs of the Board of Commissioners, to support the supervisory role of the Company's Management, especially in terms of risk management and investment.
2. As a supervisory partner of the Enterprise Management Risk Unit, in the process of analyzing risk management and investment.
3. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of Standard Operating Procedures (SOPs) or working mechanisms and periodic analysis of risk management by the Company's Management.
4. As a supporting organ of the Board of Commissioners that ensures the availability of risk management and investment analysis in the perspective of future challenges for the Company.
5. Ensure the availability of procedures for assessment and feedback on reports on risk and investment management provided by the Company's Management.
6. Provide recommendations regarding the improvement and implementation of the Company's risk control system.

7. Memastikan bahwa telah terdapat prosedur untuk menilai informasi yang dikeluarkan Perusahaan, termasuk laporan penilaian risiko.
8. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko Perusahaan.
9. Memberikan pendapat dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan keputusan investasi Perusahaan.
10. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**PERAN DAN TANGGUNG JAWAB**

1. Terkait dengan Manajemen Pengendalian dan Risiko (Risk and Control Management)
  - a. Melakukan pengawasan proses manajemen risiko dan evaluasi pengendalian Perusahaan, guna memperkecil kemungkinan terjadinya risiko dan dampak yang ditimbulkan dari keputusan investasi maupun tidak melakukan investasi.
  - b. Memastikan bahwa Jajaran Manajemen telah melaksanakan pengendalian terhadap risiko-risiko.
  - c. Membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa jajaran manajemen telah mengikuti prinsip-prinsip Manajemen Risiko Perusahaan (Enterprise Management Risk).
2. Terkait dengan Investasi Perusahaan
  - a. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap keputusan investasi Perusahaan.
  - b. Membantu Dewan Komisaris untuk menganalisis kebijakan investasi yang efektif dan efisien sesuai visi dan misi Perusahaan.
3. Terkait dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
  - a. Memastikan bahwa Direksi telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan dan mensosialisikannya kepada pemangku kepentingan.
  - b. Memastikan terpenuhinya aspek akuntabilitas pada setiap proses bisnis Perusahaan.
  - c. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik di Perusahaan.
  - d. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Perusahaan.
  - e. Memonitor kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan.

**ROLE AND RESPONSIBILITY**

1. On Risk and Control Management
  - a. Supervise the risk management process and evaluation of the Company's controls, in order to minimize the possibility of risks and impacts arising from investment or non-investment decisions.
  - b. Ensure that the Management Board has implemented controls on risks.
  - c. Assist the Board of Commissioners in ensuring that the management has followed the principles of Enterprise Risk Management.
2. On Corporate Investment
  - a. Ensure fulfillment aspect accountability on each of the Company's Investment decision.
  - b. Assist the Board of Commissioners to analyze effective and efficient investment policies in accordance with the Company's vision and mission.
3. On Good Corporate Governance
  - a. Ensure that the Board of Directors has established the values and objectives of the Company and socialized them to stakeholders.
  - b. Ensure the fulfillment of accountability aspects in every business process of the Company.
  - c. Supervise the process and implementation of good corporate governance in the Company.
  - d. Monitor compliance with the Company's Good Corporate Governance policies.
  - e. Monitor compliance with laws and regulations and other regulations applicable to the Company.

**TUGAS KOMITE INVESTASI DAN RISIKO**

1. Mendapatkan pemahaman mengenai manajemen risiko Perusahaan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan, strategi, sistem dan kebijakan manajemen risiko Perusahaan, pengendalian internal Perusahaan, termasuk kebijakan, metode, dan infrastruktur.
2. Mendapatkan pemahaman mengenai strategi investasi Perusahaan yang mencakup investasi finansial, non-finansial, termasuk di dalamnya investasi sumber daya manusia.
3. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris terkait dengan:
  - a. Model pengukuran risiko yang digunakan Perusahaan;
  - b. Kesesuaian berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan;
  - c. Proses pengambilan keputusan investasi Perusahaan;
  - d. Potensi risiko yang dihadapi Perusahaan dan strategi mitigasinya;
  - e. Portofolio dan peluang investasi dan bisnis;
  - f. Penilaian pihak eksternal terkait dengan investasi.
4. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan Perusahaan.

**INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE INVESTASI DAN RISIKO****DUTIES OF THE INVESTMENT AND RISK COMMITTEE**

1. To obtain an understanding of the Company's risk management which includes the various risks faced by the Company, the Company's risk management strategies, systems and policies, the Company's internal controls, including policies, methods, and infrastructure.
2. To gain an understanding of the Company's investment strategy that includes financial and non-financial investments, including human resource investments.
3. To provide feedback to the Board of Commissioners on:
  - a. Risk measurement model used by the Company;
  - b. Appropriateness of various policies and implementation of the Company's risk management;
  - c. Company's investment decision-making process;
  - d. Potential risks faced by the Company and their mitigation strategies;
  - e. Investment and business portfolios and opportunities;
  - f. External party assessment related to investment.
4. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners based on the Company's policies.

**INDEPENDENCY OF INVESTMENT AND RISK COMMITTEE MEMBERS**

| Aspek Independensi<br>Independence Aspect   | Nama Anggota Komite Investasi dan Risiko<br>Member Name Committee Investment and Risk |                  |
|---|---|------------------|
|   | Riyanto   | Singgih Wijayana |
| Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Direksi dan Dewan Komisaris<br>Has no financial relationship with the Board of Directors and Board of Commissioners   | X   | V                |
| Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, anak Perusahaan maupun Perusahaan afiliasi<br>Has no management relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan and Ratu Boko, subsidiaries or affiliated companies. | X   | V                |
| Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko<br>Has no shareholding relationship in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko.  | V   | V                |
| Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/ atau sesama anggota Komite Audit<br>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or fellow members of the Audit Committee  | X   | V                |
| Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah<br>Not serving as a political party administrator, local government official  | V   | V                |

**PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI YANG TELAH DIIKUTI DALAM TAHUN BUKU**

Dalam rangka untuk meningkatkan kompetensi, anggota Komite Investasi dan Risiko selama tahun 2023 telah mengikuti pendidikan dan Latihan (diklat) serta lokakarya, sesuai dengan penugasan dari Dewan Komisaris.

**RAPAT KOMITE INVESTASI DAN MANAJEMEN RISIKO BESERTA TINGKAT KEHADIRAN DAN REALISASI KEGIATAN**

Rapat Komite Investasi dan Manajemen Risiko telah dilaksanakan secara berkala minimal 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas hal-hal yang terkait dengan investasi dan mitigasi risiko yang mungkin timbul dari investasi yang dilakukan oleh Perusahaan. Dalam pelaksanaan rapat, Komite Investasi dan Risiko dapat mengundang Manajemen Perusahaan untuk memberikan informasi yang diperlukan.

Keputusanyang diambil dalam rapat Komite Investasi dan Risiko telah dicatat dan didokumentasikan dengan baik dalam risalah rapat Komite. Risalah rapat ditandangani oleh ketua rapat dan didistribusikan kepada semua anggota Komite Investasi dan Risiko, baik yang menghadiri rapat maupun tidak. Perbedaan pendapat (dissenting opinion) yang terjadi dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat disertai alasan mengenai perbedaan pendapat.

**TRAINING AND/OR COMPETENCY IMPROVEMENT THAT HAS BEEN PARTICIPATED IN THE FINANCIAL YEAR**

As part of competency development initiative, members of the Investment and Risk Committee have participated in training and workshops, according to assignments from the Board of Commissioners.

**INVESTMENT AND RISK MANAGEMENT COMMITTEE MEETINGS, ATTENDANCE RATE AND ACTIVITY REALIZATION**

Investment and Risk Management Committee meetings have been held regularly at least once every 3 (three) months to discuss matters related to investment and mitigation of risks that may arise from investments made by the Company. In conducting the meeting, the Investment and Risk Committee may invite the Company's Management to provide the necessary information.

Decisions made at the Investment and Risk Committee meetings are properly recorded and documented in the minutes of the Committee meetings. The minutes of meetings are signed by the chairman of the meeting and distributed to all members of the Investment and Risk Committee, whether they attend the meeting or not. Dissenting opinions that occur in the meeting are included in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan.

### AY SUHARTANTO, DOMISILI, DAN RIWAYAT JABATAN SINGKAT

Sekretaris Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko saat ini dijabat oleh AY Suhartanto. Lahir di Yogyakarta, 4 Januari 1971 saat ini berusia 53 tahun. Berdomisili di Kapling Jayan 003/001, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Ditunjuk sebagai Pj. Corporate Secretary berdasarkan Surat Keputusan Nomor SK.87/KP.506/DIR-2022 pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pernah menjabat sebagai VP-Finance pada tahun 2021, Senior Manager (SM) Keuangan merangkap SM. Pengembangan Bisnis di tahun 2020, SM Keuangan di tahun 2018, Manager Promosi di tahun 2013, Kabid Operasional di tahun 2012, Kasubsi tiket dan barcode pada tahun 2009, serta Pelaksana Sie Keuangan Proyek Akomodasi pada tahun 1994 di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

Menerima gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di tahun 2006 dari Universitas Teknologi Yogyakarta; kemudian mendapat gelar Magister Manajemen dari Universitas Islam Indonesia.

### TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Secara umum, tugas Sekretaris Perusahaan adalah melaksanakan kegiatan kesekretariatan Perusahaan, hukum dan advokasi, serta administrasi pimpinan Perusahaan. Secara rutin, tugas seorang Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Melaksanakan kegiatan hubungan kemasyarakatan dan kemitraan Perusahaan.
2. Memastikan bahwa Perusahaan mematuhi peraturan persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
3. Memberikan masukan dari aspek hukum kepada Direksi, berkaitan dengan operasional dan pengembangan bisnis Perusahaan.
4. Menyusun rencana/konsep sistem hukum dan advokasi, sistem administrasi pimpinan dan sistem kehumasan Perusahaan.
5. Mengkoordinasikan pengurusan izin-izin usaha Perusahaan.
6. Menyelenggarakan penyusunan database dan penyimpanan dokumen Perusahaan.
7. Membangun jaringan kerja sama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan.
8. Mengupayakan kelancaran pelaksanaan agenda Direksi.
9. Mengkomunikasikan kebijakan Perusahaan dan/atau pemerintah kepada pihak internal dan eksternal.
10. Menyiapkan laporan Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
11. Mengkoordinasikan bahan-bahan laporan untuk rapat Direksi.
12. Melaksanakan kegiatan penatausahaan serta menyimpan dokumen terkait kesekretariatan Perusahaan, risalah rapat Direksi, risalah rapat Dewan Komisaris, risalah RUPS.
13. Menyiapkan laporan kegiatan Sekretaris Perusahaan secara benar dan tepat waktu.
14. Atas persetujuan Direksi mewakili Perusahaan dalam rangka menyelesaikan perselisihan hukum dengan pihak lain di dalam maupun di luar pengadilan.
15. Memberi informasi yang dibutuhkan Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham.
16. Mengatur program pengenalan Direksi dan Dewan Komisaris yang baru diangkat (kalau ada Pergantian).
17. Melakukan pemutakhiran data atau informasi Perusahaan kepada pemangku kepentingan sesuai batas waktu yang ditentukan.
18. Mengkoordinir penyampaikan laporan dan informasi tepat waktu.
19. Membuat jadwal, tahapan dan agenda rapat, undangan rapat Direksi dan rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris dan RUPS.
20. Menghadiri rapat Direksi, rapat koordinasi Direksi dengan Dewan Komisaris, RUPS dan membuat Berita Acara Rapat/ Risalah Rapat Direksi, serta proses pengesahannya.
21. Melaporkan realisasi program kerja kepada Direktur Utama.

- Sekretaris Perusahaan melakukan fungsi mengkoordinasikan rapat Perusahaan, program penerapan GCG, menjaga Perusahaan supaya taat hukum dan peraturan yang berkaitan dengan bisnis Perusahaan, mengelola daftar dan riwayat pemegang saham, menyiapkan laporan tahunan beserta kelengkapan dokumennya.
- PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN**
- KESEKRETARIATAN PERUSAHAAN**
- Dalam rangka transformasi Perusahaan dalam bidang administrasi maka telah dilakukan digitalisasi di administrasi.
- Perusahaan telah mengimplementasikan sistem Surat Masuk dengan menggunakan sistem E-Office. Pemantauan dan evaluasi penerapan sistem surat masuk melalui E-Office telah dilakukan oleh Sekretariat Kantor Pusat maupun di Unit Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko serta Unit Teater dan Pentas.

Sekretaris Perusahaan juga telah melakukan pengembangan penempatan Tanda Tangan Elektronik/Digital Signature pada surat keluar yang dilengkapi dengan notifikasi keabsahan bahwa tanda tanganya dilakukan secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BsrE) Badan Siber dan Sandi Negara. Uji coba tanda tangan elektronik telah diimplementasikan untuk surat keluar. Selain itu, Sekretaris Perusahaan telah melakukan pendampingan kepada Direksi, VP Internal Audit, VP lainnya, dan General Manager, untuk melakukan aktivasi Tanda Tangan Elektronik.

## CORPORATE COMMUNICATION

Dalam mencapai tujuan komunikasi Perusahaan, Strategi Komunikasi Perusahaan tahun 2023 telah terlaksana meliputi penyampaian key message untuk mencapai tujuan Perusahaan, meningkatkan Public Awareness, mempertahankan Reputasi Baik Perusahaan, menjaga publikasi positif Perusahaan, dan menjaga hubungan baik dengan media/pemangku kepentingan (Media/Stakeholders Relations).

### 1. Pelaksanaan Protokoler Perusahaan

Melakukan sinergi di lingkup internal Perusahaan dalam menggaungkan Campaign serta Program Kerja. Dalam hal ini tim Corporate Communication melakukan sinergi kolaborasi lintas divisi seperti program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), dan juga sinergi kolaborasi lintas Kementerian, Lembaga maupun dengan pemangku kepentingan terkait.

### 2. Pemanfaatan Social Media Ranger BUMN

Perusahaan memiliki Social Media Ranger (SMR) yang terdaftar secara resmi di Forum Human Capital Indonesia Badan Usaha Milik Negara (FHCI BUMN). Tugas dan fungsi SMR adalah sebagai agen distribusi berita atau konten positif mengenai Kementerian BUMN dan Perusahaan-Perusahaan BUMN. Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah membentuk Internal Corporate Influences TWC yang bertujuan sebagai agen distribusi informasi Perusahaan melalui akun media sosial masing-masing. Pemetaan telah dilakukan, namun untuk koordinasi dan penetapan SOP akan disosialisasikan pada tahun 2024.

### 3. Pelaksanaan Media Relations

Media Relations telah dilakukan untuk meningkatkan engagement dengan para jurnalis melalui kegiatan Media Gathering atau Coffee Morning, Press Conference dan Media Visit. Selain itu, kami mendirikan Media Center untuk menunjang kegiatan peliputan momen Perayaan Hari Raya Waisak dengan memfasilitasi rekan-rekan jurnalis selama proses produksi informasi Waisak agar dapat diterbitkan secara langsung (real-time).

### 4. Sesi Foto Dewan Komisaris dan Direksi

Menyusun konsep perencanaan dan pelaksanaan sesi foto dengan tujuan untuk menambah aset

*Corporate Secretary has also developed Digital Signature placement to be applied on outgoing mails, equipped with a verification tool to notify that the electronic signature is certified by the Electronic Certification Center (BsrE) of the National Cyber and Crypto Agency. As regards, Corporate Secretary has conducted a trial implementation of this digital signature on outgoing mails. Corporate Secretary also assisted the Board of Directors, VP of Internal Audit, Corporate VPs, and General Managers, to activate their Electronic Signatures.*

## CORPORATE COMMUNICATION

*To achieve the Company's communication objective, the Corporate Communication Strategy for year 2023 has been completed, which include raise Public Awareness, maintain Good Corporate Reputation, maintain the positive tonality of the Company's publications, as well as retaining the good relationships built with key stakeholders including the Media.*

### 1. Implementation of Company Protocols

*Enhance internal synergy to communicate the ongoing Campaign and Work Programs, In this context, the Corporate Communication team collaborated internally across divisions such as through corporate social responsibility and environmental program (CSRE), as well collaboration initiatives across Ministries, relevant Institutions and Stakeholders.*

### 2. Utilization of SOE Social Media Ranger

*The Company has an official Social Media Ranger (SMR) who is registered with State-Owned Enterprises' Indonesia Human Capital (FHCI BUMN). Main duty and function of SMR is to become an agent to distribute positive news or contents about the Ministry of SOEs and SOE Companies. In 2023, the Company established an Internal Corporate Influences of TWC's who are assigned as distribution agents to disseminate information through each of their respective social media account. Data mapping has been completed, but coordination and setting up the SOPs will be socialized in 2024.*

### 3. Media Relations

*Media Relations activities have been initiated to increase engagement with journalists through Media Gathering or Coffee Morning, Press Conference and Media Visit. In addition, we also organized Media Center to support media coverage activities during the Waisak Celebration moments by facilitating fellow journalists throughout the production process so that information on Waisak celebration can be published in real-time.*

### 4. Photo Session of Board of Commissioners and Directors

*Development of planning and implementation concept of the photo session aimed at stocking*

foto jajaran Dewan Komisaris dan Direksi. Sesi foto mengusung tema budaya lokal yang relevan, sehingga foto dapat digunakan sebagai materi pendukung informasi dan publikasi terkait PT TWC. Adapun hasilnya akan dipergunakan untuk kebutuhan pengkinian data di website Perusahaan www.twc.id dan media informasi publikasi lainnya.

## PENGELOLAAN ASET

Dalam hal pemutakhiran data aset Perusahaan, PT TWC telah melaksanakan proses pemutakhiran data aset tanah dan bangunan milik Perusahaan, serta rekonsiliasi data dengan satuan kerja (satker) Finance dan satker teknis (Infrastruktur & IT) terkait implementasi aset master. Selain itu, unit Pengamanan Aset dan Inventaris Perusahaan telah melakukan pengamanan aset tanah dengan memperjelas batas/patok tanah HPL 01 di Jalan Medang Kamolan Borobudur serta telah mengasuransikan aset Perusahaan berupa asuransi bangunan (Property All Risk dan Gempa Bumi) serta asuransi kendaraan.

## PENGELOLAAN PENGADAAN

Melaksanakan Proses Pengadaan Barang dan Jasa sesuai dengan prinsip-prinsip Pengadaan Barang dan Jasa dalam memenuhi kebutuhan Perusahaan yang dilaksanakan dengan prinsip-prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel dalam mendukung kegiatan tersebut telah dibuat Modul Procurement yang diberlakukan di semua unit bisnis perusahaan. Telah menerapkan pula pengadaan Penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dalam Pengadaan Barang dan Jasa untuk setiap pengadaan Barang dan Jasa selalu memprioritaskan penggunaan Produk Dalam Negeri (PDN) dan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN). Program kerja ini telah dilaksanakan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku yaitu diatas 40%. Perusahaan telah melakukan peningkatan Transaksi Belanja melalui Marketplace Pasar Digital (PaDi) UMKM dengan memperbanyak jumlah transaksi di Marketplace PaDi UMKM yang merupakan binaan Kementerian BUMN.

## RENUMERASI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan menerima renumerasi sebagaimana umumnya Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (PT TWC), yaitu sesuai dengan golongan masa kerja. Sekretaris Perusahaan mendapatkan tunjangan jabatan dan tunjangan kinerja sesuai aturan yang berlaku di PT TWC.

## PROGRAM PELATIHAN YANG TELAH DIIKUTI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2023

Untuk meningkatkan kompetensi, Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 telah mengikuti diklat, workshop, sesuai dengan penugasan dari Direksi.

*the Company's photo assets of the Board of Commissioners and Board of Directors. The photo session carried a theme of local culture. Another purpose of this photo session is to use the photos as supporting materials for any corporate collaterals and publications related to PT TWC, such as for website of www.twc.id and other media publications.*

## ASSET MANAGEMENT

*In efforts of updating the Company's asset data, PT TWC carried out the data update process on land and building assets owned by the Company, in addition to data reconciliation with Finance unit and technical unit (Infrastructure and Information Technology/IT) relating to the master asset data. Besides, the Company's Asset & Inventory Security unit has secured land assets by clearly marking the boundaries/landmarks of HPL 01 on Jalan Medang Kamolan Borobudur and has insured the referred assets of by protecting the building with Property All Risk and Earthquake insurance as well as motor vehicle insurance.*

## PROCUREMENT MANAGEMENT

*Carry out the Goods and Services Procurement Process in accordance with the principles of Goods and Services Procurement in meeting the needs of the Company which is carried out with the principles of effective, efficient, transparent, open, competitive, fair, and accountable in supporting these activities, a Procurement Module has been created which is applied in all business units of the company. It has also implemented the procurement of the Use of Domestic Products (PDN) in the Procurement of Goods and Services for each procurement of Goods and Services always prioritizes the use of Domestic Products (PDN) and Domestic Content Level (TKDN). This work program has been implemented in accordance with applicable rules and regulations, which is above 40%. The Company has increased Shopping Transactions through the MSME Digital Marketplace (PaDi) by increasing the number of transactions in the MSME PaDi Marketplace which is assisted by the Ministry of BUMN.*

## CORPORATE SECRETARY RENUMERATION

*Corporate Secretary receives remuneration as regular employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (PT TWC), which is according to his/her level of tenure. Corporate Secretary receives position and performance allowances according to applicable regulations at PT TWC.*

## TRAINING PROGRAMS ATTENDED BY THE CORPORATE SECRETARY 2023

*In To improve competence, in 2023, the Corporate Secretary participated in training and workshops based on the assignment given by the Board of Directors.*

# AUDIT INTERNAL (SATUAN PENGAWASAN INTERN/SPI)

## INTERNAL AUDIT (INTERNAL AUDIT UNIT/IAU)

Audit Internal merupakan proses penilaian untuk memberikan kepastian obyektif sekaligus konsultasi untuk meningkatkan kemampuan operasi dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan. Proses penilaian dilakukan melalui evaluasi yang sistematis untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian dan proses tata Kelola perusahaan.

Berdasarkan kedudukan dan struktur organisasi, Audit Internal dipimpin oleh VP of Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. VP of Internal Audit secara langsung diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dalam melakukan tugas dan tanggungjawabnya, VP of Internal Audit didukung oleh Manager Administrasi Audit, Auditor dan Staff.

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan Perusahaan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketatanurutannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pada tahun 2023, program kerja strategis Divisi Audit Internal dijalankan berdasarkan pada Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dan Program Kerja Non PKPT termasuk di dalamnya adalah melakukan pemantauan dan evaluasi, yang meliputi pengendalian rutin, pengendalian berkala, dan pengendalian dengan pendekatan manajemen risiko.

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN KEPALA INTERNAL AUDIT

Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit sebagaimana diatur dalam peraturan dan perundangan yang berlaku. Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Secara lengkap, nama personel SPI per 31 Desember 2023 beserta sertifikasi profesi yang dimiliki, sebagaimana telah diatur dalam Piagam Audit, adalah sebagai berikut:

*Internal Audit is an assessment process to provide objective certainty as well as consultation to improve operational capabilities and provide added value to the Company. The assessment process is carried out through a systematic evaluation to improve the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes.*

*Based on the role and organizational structure, Internal Audit is led by VP of Internal Audit who is directly reporting to the President Director. VP of Internal Audit is directly appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. In carrying out its duties and responsibilities, VP of Internal Audit is supported by the Audit Administration Manager, Auditors and Staff.*

*Meanwhile, Internal Control System implemented by the Company is an integral process in the actions and activities carried out continuously by the Company's leaders and all employees to provide adequate assurance of achieving organizational goals through effective and efficient activities, reliability of financial reporting, security of Company assets and compliance with laws and regulations.*

*In 2023, the strategic work program of the Internal Audit Division is carried out based on the Annual Audit Work Program (PKPT) and the Non-PKPT Work Program including monitoring and evaluation, which includes routine control, periodic control, and control with risk management approach.*

### APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

*Structure and Position of Internal Audit Unit (IAU) as stipulated in the prevailing rules and regulations. Internal Audit is an independent unit, non dependent to other working units in the Company, and is directly responsible to the President Director. Composition of IAU members as of 31 December 2023 along with their professional certifications, as stipulated in the Audit Charter, are as follows:*

| No. | Nama<br>Name            | Jabatan<br>Position                          |
|-----|-------------------------|--|
| 1   | Aryono Hendro Malyanto  | VP of Internal Audit<br>VP of Internal Audit |
| 2   | Widaryanti              | Auditor Team<br>Team Auditors                |
| 3   | Sumardiyyono            | Auditor Team<br>Team Auditors                |
| 4   | Sulistyo                | Auditor Team<br>Team Auditors                |
| 5   | Lusty Pretika Brilianti | Auditor Team<br>Team Auditors                |

**PROFIL KEPALA INTERNAL AUDIT****ARYONO HENDRO MALYANTO**

Lahir di Bantul, 18 April 1972 (52 tahun). Aryono Hendro Malyanto berdomisili Tegal Kenongo, 001/000, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Telah menyelesaikan Pendidikan D3 di Universitas Gadjah Mada, melanjutkan S1 di Universitas PGRI Yogyakarta jurusan Ekonomi Manajemen, dan melanjutkan Pendidikan S2 di Universitas Teknologi Yogyakarta jurusan Magister Management. Berkari di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko sebagai Pelaksana Div Renlitbang, Ymt Kasubdiv Akutansi, Pjs. Kasubdiv Akutansi, Pjs Kabid Lapta, Kabid Promosi/Pemasran Kp, Kabid Humas & Protokol, Kabid Pengembangan Puslitbang Kp, Kabid Humas & Protokol, Plt. Waka Pemasaran, Waka Operasional I, Pj. Kadiv Adminkeu, Plt. Kepala Unit Ratu Boko, Gm. Prambanan, Business Planing & Development Vp, Gm Borobudur & Manohara, Pj. Head of Internal Audit, dan Pj. Internal Audit Kp. Dasar pengangkatan VP of Internal Audit telah termaktub dalam Surat Keputusan Nomor SK.87/KP.506/DIR-2022 pada tanggal 6 Oktober 2022.

**SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL**

Kualifikasi Profesi Audit Internal membawa konsekuensi dengan adanya gelar baru yang diraih Kepala SPI yaitu Profesional Internal Auditor (PIA). Adapun uraian pelaksanaan tugas audit internal adalah sesuai dengan isi SK Direksi nomor SK.1/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Piagam Audit Internal.

**KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL**

| No | PELATIHAN<br><i>Training</i>   | WAKTU<br><i>Time</i>   | PENYELENGGARA<br><i>Organizer</i>                          | TEMPAT<br><i>Place</i>   |
|----|--|--|--|--|
| 1  | Audit Operasional & Assesment<br><i>Operational Audit &amp; Assessment</i>                         | 4 -13 April 2022<br><i>April 4 -13, 2022</i>                 | PPA & K<br><i>PPA&amp;K</i>                                | zoom meeting<br><i>zoom meetings</i>                                 |
| 2  | Dasar dasar Audit<br><i>Fundamentals of Auditing</i>   | 14 - 13 Juli 2022<br><i>July 14 -13, 2022</i>                | PPA & K<br><i>PPA&amp;K</i>                                | zoom meeting<br><i>zoom meetings</i>                                 |
| 3  | Dasar dasar Audit<br><i>Fundamentals of Auditing</i>   |  | PPA & K<br><i>PPA&amp;K</i>                                | zoom meeting<br><i>zoom meetings</i>                                 |
| 4  | Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal<br><i>Internal Auditor Association National Seminar</i> | 21-Jul-22<br><i>July 21, 2022</i>                            | AAI<br><i>AAI</i>  | Hotel Aston Premier<br>Bandung<br><i>Hotel Aston Premier Bandung</i> |
| 5  | Internal Auditor Professional Advance.<br><i>Internal Auditor Professional Advance.</i>            | 30 - 31 Juli 2022<br><i>July 30 -31, 2022</i>                | Motekar Edukasi Ind<br><i>Motekar Indonesian Education</i> | zoom meeting<br><i>zoom meetings</i>                                 |
| 6  | Seminar Nasional Internal Audit 2022<br><i>Internal Audit National Seminar 2022</i>                | 30 Nov - 1 Des 2022<br><i>November 30 - December 1, 2022</i> | YPIA<br><i>YPIA</i>  | DENPASAR<br><i>DENPASAR</i>  |

**PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT****ARYONO HENDRO MALYANTO**

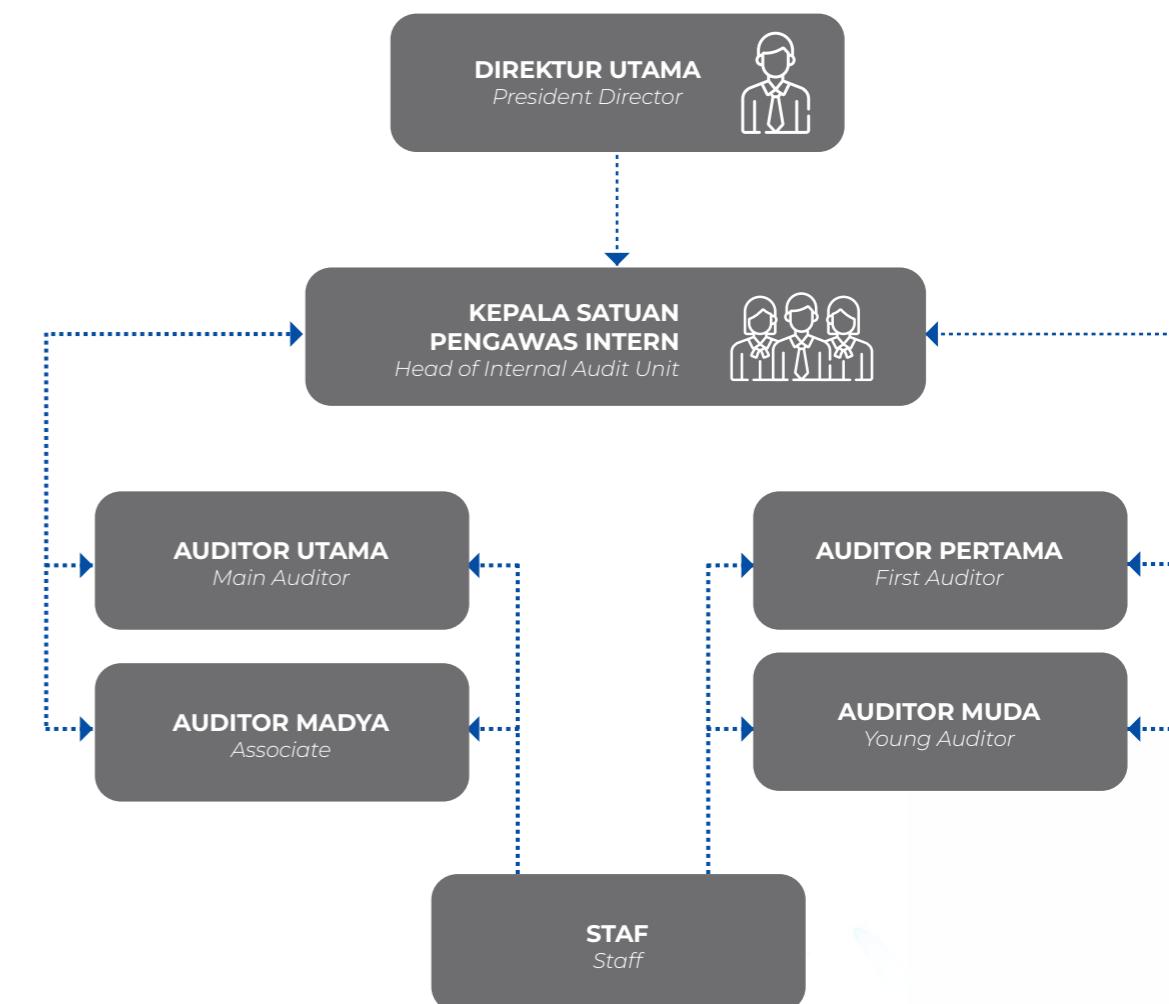
Born in Bantul, 18 April 1972 (52 years old). Aryono Hendro Malyanto lives in Tegal Kenongo, 001/000, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Yogyakarta. He completed his Diploma education at Gadjah Mada University, continued his Undergraduate study at PGRI Yogyakarta University majoring in Management Economics, and continued his Postgraduate study at Yogyakarta University of Technology majoring in Master of Management. He joined PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko as an Executive Division of Renlitbang, Ymt Kasubdiv Akutansi, Pjs. Kasubdiv Akutansi, Pjs Kabid Lapta, Kabid Promosi/Pemasran Kp, Kabid Humas & Protokol, Kabid Pengembangan Puslitbang Kp, Kabid Humas & Protokol, Plt. Head of Marketing, Head of Operations I, Plt. Kadiv Adminkeu, Plt. Head of Ratu Boko Unit, Gm. Prambanan, Business Planning & Development VP, Gm Borobudur & Manohara, Pj. Head of Internal Audit, and Pj. Internal Audit Kp. Basis for his appointment as VP of Internal Audit is based on Decree Number SK.87/KP.506/ DIR-2022 on 6 October 2022.

**CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL**

Qualification of the Internal Audit Profession has resulted in a new title given to Head of IAU, which is Professional Internal Auditor (PIA). Job description of the internal audit duties is based on the Board of Directors Decree number SK.1/ DIREKSI/2022 concerning Determination of the Internal Audit Charter.

**QUALIFICATION OR CERTIFICATION AS AN INTERNAL AUDIT PROFESSIONAL****KEDUDUKAN SATUAN PENGAWAS INTERN DALAM STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN**

Berikut adalah gambar/bagan struktur organisasi Satuan Pengawas Intern atas kedudukannya sebagai bagian dari organisasi di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

**POSITION OF THE INTERNAL SUPERVISORY UNIT IN THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE**

The following is a chart illustration of Internal Supervisory Unit organizational structure for its role as part of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko organization.

**FUNGSI DAN TANGGUNG JAWAB**

Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan dalam kaitannya untuk memastikan bahwasistem pengendalian Perusahaan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (internal and management) telah memadai dan berjalan sesuai dengan ketentuan, serta memberikan analisis, penilaian, konsultasi dan informasi mengenai aktivitas yang diaudit sesuai dengan yang diisyaratkan oleh kode etik dan standar profesi internal audit.

**FUNCTIONS AND RESPONSIBILITIES**

*The Internal Audit Unit is responsible for managing activities in relation to ensuring that the control system of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko (internal and management) is adequate and runs in accordance with the provisions, as well as providing analysis, assessment, consultation and information regarding the audited activities as required by the code of ethics and standards of the internal audit profession.*

| Fungsi dan tanggung Jawab<br>Functions and Responsibilities   | Tugas utama<br>Main Tasks  |
|---|--|
| Penyelarasan kegiatan SPI dengan arah strategik Perusahaan<br><i>Alignment of SPI activities with the Company's strategic direction</i> | Merencanakan arah strategik kegiatan SPI<br><i>Plan the strategic direction of SPI activities</i>  |
|   | Mengkoordinasi kegiatan SPI untuk memberikan dukungan strategik<br><i>Coordinate SPI activities to provide strategic support.</i>  |
|   | Menjadi partner manajer dalam eksekusi strategik<br><i>Partner with managers in strategic execution</i>  |
| Penyusunan perencanaan audit program<br><i>Preparation of program audit plan</i>  | Menyusun rencana kerja audit termasuk di dalamnya penugasan khusus<br><i>Develop an audit work plan including special assignments</i>  |
|   | Mempelajari aturan yang ada serta melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap hal-hal yang diprediksi menimbulkan kelemahan<br><i>Studying existing rules and conducting a thorough evaluation of things that are predicted to cause weaknesses</i>                    |
|   | Merumuskan metode/cara yang kelak akan dijalankan dalam mengadakan pemeriksaan<br><i>Formulate the method/way that will be carried out in conducting the inspection</i>  |
|   | Melengkapi daftar dokumen yang diperlukan untuk pemeriksaan<br><i>Complete the list of documents required for inspection</i>   |
| Penyusunan laporan<br><i>Preparation report</i>   | Memastikan urutan pembuatan laporan dasar, waktu, dan uraian hasil pemeriksaan sesuai standar yang sudah ditentukan<br><i>Ensure the order of basic report generation, timing, and description of inspection results are in accordance with predetermined standards.</i> |
|   | Menyusun matrik yang dituangkan dalam laporan<br><i>Compiled a matrix that was outlined in the report</i>  |
|   | Membuat laporan audit yang komprehensif untuk Direksi<br><i>Prepare a comprehensive audit report for the Board of Directors</i>  |
|   | Koreksi laporan hasil pemeriksaan<br><i>Correction of inspection report</i>  |
| Pelaksanaan operasional pemeriksaan<br><i>Implementation of inspection operations</i>   | Melakukan upaya mengumpulkan permanent file dari masing-masing Divisi maupun Unit yang diperiksa<br><i>Make efforts to collect permanent files from each Division or Unit examined</i>   |
|   | Menetapkan kriteria pemeriksaan dengan kondisi yang ada<br><i>Establish inspection criteria with existing conditions</i>   |
|   | Menelaah kinerja operasional dan finansial Perusahaan secara keseluruhan serta melakukan pencatatanterahadap temuan di lapangan<br><i>Reviewing the overall operational and financial performance of the Company and taking note of findings in the field.</i>           |
|   | Melakukan pengujian kepatuhan manajemen terhadap kebijakan yang berlaku<br><i>Testing management's compliance with applicable policies</i>   |
|   | Melakukan koordinasi investigasi jika terdapat indikasi kecurangan<br><i>Coordinate investigations if there are indications of fraud</i>   |
|   | Melakukan pencatatan terhadap temuan di lapangan dan membuat matrik temuan<br><i>Take notes on findings in the field and create a matrix of findings</i>   |

| Fungsi dan tanggung Jawab<br>Functions and Responsibilities   | Tugas utama<br>Main Tasks   |
|---|---|
| Pemaparan hasil pemeriksaan<br><i>Exposure of examination results</i>                                 | Membuat monitor matrik tindak lanjut dari Temuan<br><i>Create a follow-up matrix monitor of findings</i>  |
|   | Mengkoordinasikan dengan pihak auditee atas temuan dan tindak lanjutnya<br><i>Coordinate with the auditee on findings and follow-ups</i>  |
|   | Melaksanakan paparan hasil audit<br><i>Carry out exposure of audit results</i>  |
|   | Memberikan informasi dan pendampingan pada Divisi serta Unit untuk penerapan prinsip Good Corporate Governance<br><i>Provide information and assistance to Divisions and Units for the implementation of Good Corporate Governance principles</i> |
| Pengkoordinasian kegiatan administrasi<br><i>Coordinating administrative activities</i>               | Mengkoordinasi kegiatan administrasi internal<br><i>Coordinate internal administrative activities</i>   |
|   | Mengkoordinasi kegiatan administrasi dengan departemen dan unit lain<br><i>Coordinate administrative activities with other departments and units</i>  |
|   | Melaporkan kegiatan administrasi pada Direktur Utama<br><i>Report administrative activities to the President Director</i>   |
| Pengkoordinasian kegiatan keuangan<br><i>Coordinating financial activities</i>                        | Mengkoordinasi kegiatan keuangan internal<br><i>Coordinate internal financial activities</i>  |
|   | Mengkoordinasi kegiatan keuangan dengan departemen dan unit lain<br><i>Coordinate financial activities with other departments and units</i>   |
|   | Melaporkan kegiatan keuangan pada Direktur Utama<br><i>Report financial activities to the President Director</i>  |
| Pengkoordinasian kegiatan infrastruktur<br><i>Coordinating infrastructure activities</i>              | Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur internal<br><i>Coordinate internal infrastructure activities</i>  |
|   | Mengkoordinasi kegiatan infrastruktur dengan departemen dan unit lain<br><i>Coordinate infrastructure activities with other departments and units</i>   |
|   | Melaporkan kegiatan infrastruktur pada Direktur Utama<br><i>Report infrastructure activities to the President Director</i>  |
| Pengkoordinasian kegiatan SDM<br><i>Coordination of HR activities</i>                                 | Mengkoordinasi kegiatan SDM internal<br><i>Coordinate internal HR activities</i>  |
|   | Mengkoordinasi kegiatan SDM dengan departemen dan unit lain<br><i>Coordinate HR activities with other departments and units</i>   |
|   | Melaporkan kegiatan SDM pada Direktur Utama<br><i>Report HR activities to the President Director</i>  |
| Pengelolaan risiko<br><i>Risk management</i>  | Menyusun dan melakukan mitigasi manajemen risiko yang menjadi tanggungjawabnya<br><i>Develop and mitigate risk management for which he/she is responsible.</i>  |
| Pencapaian Key Performance Indicators (KPI)<br><i>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</i> | Menerapkan dan mencapai KPI yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya<br><i>Implement and achieve KPIs in line with duties and responsibilities.</i>   |

## PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Dalam rangka melaksanakan peran Internal Audit sesuai SK Direksi nomor SK.1/DIREKSI/2022 tentang Penetapan Piagam Audit Internal, satuan kerja Internal Audit melaksanakan pemantauan dan evaluasi di Satuan Kerja Kantor Pusat, Unit Borobudur Manohara, Unit Prambanan-Ratu Boko, dan Unit Teater dan Pentas.

## PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Pelaksanaan Program Kerja Tahunan yang dilakukan oleh Audit Internal meliputi seluruh proses kegiatan audit, penelaahan, pemantauan, evaluasi dan kegiatan lainnya berupa asistensi, sosialisasi dan konsultasi terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan yang akan dan telah dilakukan secara efektif dan efisien, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku, untuk kepentingan Perusahaan dalam mewujudkan Tata Kelola yang baik.

Pada Tahun 2023 Internal Audit telah melaksanakan seluruh Program Kerja Pemeriksaan Tahunan meliputi pengelolaan sumber daya manusia, keuangan dan kepatuhan hukum serta pemantauan. Tujuannya adalah untuk menilai kemajuan program atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pemantauan di sini adalah pemantauan terhadap kegiatan tahun berjalan dan pemantauan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal.

Unit Internal Audit melakukan rapat rutin terkait temuan dan rekomendasi tindak lanjut Bersama Direksi dan Dewan Komisaris.

Sedangkan kegiatan lain yang telah dilakukan oleh Internal Audit yakni melakukan pengawasan atas Sistem Pengendalian Intern. Adapun kegiatan pengawasan tersebut adalah:

## PENGENDALIAN LINGKUNGAN

### 1. Kegiatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pada umumnya Perusahaan telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan baik, namun masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a. Adanya transformasi organisasi yang harus diikuti oleh transformasi sumber daya manusia dimana pengelolaan sumber daya manusia lebih mengarah kepada standar yang selaras dengan visi dan misi Perusahaan.

b. Bekerjasama dengan Forum Human Capital Indonesia kementerian BUMN melalui PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), Perusahaan melakukan seleksi dan rekrutmen SDM guna memenuhi kebutuhan SDM Perusahaan yang tepat berdasarkan prestasi dan relevansi dengan pekerjaan.

## INTERNAL AUDIT UNIT GUIDELINES OR CHARTER

*As part of the Internal Audit role that is done in accordance with the Board of Directors' Decree number SK.1/DIREKSI/2022 concerning the Determination of the Internal Audit Charter, the Internal Audit work unit carried out monitoring and evaluation initiatives at the Head Office, also in Borobudur Manohara, Prambanan-Ratu Boko Unit, and Theater and Performance.code of ethics and standards of the internal audit profession.*

## INTERNAL AUDIT DUTIES

*The implementation of the Annual Work Program carried out by Internal Audit involves the entire process of audit, review, monitoring, evaluation and other activities such as assistance, socialization and consultation on the implementation of organizational duties and functions in order to provide adequate assurance that activities will and have been carried out rules effectively and efficiently, and were according to the applicable procedures and for the interest of the Company within the corridor of Good Governance.*

*In 2023 Internal Audit carried out all the Annual Audit Work Program covering the management of human resources, finance and legal compliance as well as monitoring. The goal was to assess the progress of all programs or activities to achieve the desidred goal setting. While the monitoring in this context means monitoring of the current year's activities as well as the follow-up of internal and external monitoring results.*

*Internal Audit Unit conducts regular meetings regarding findings and follow-up recommendations with the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*While other activities that have been carried out by Internal Audit are supervising the Internal Control System. The supervision activities include:*

## ENVIRONMENTAL CONTROL

### 1. Human Resources (HR) Activities

*In general, the Company has successfully managed its Human Resources (HR), however there were still some areas that need improvements, such as:*

*a. The ongoing organizational transformation initiative must be followed by human resource transformation program. The reason being that human resource management fits more into the required standards, in line with the Company's vision and mission.*

*b. In cooperation with Indonesian Human Capital Forum of the Ministry of SOEs, through, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Perser), the Company conducts selection and people recruitment to fulfill the Company's HR needs based on merit and relevance to the job.*

c. Kebijakan-kebijakan Direksi mengenai SDM perlu dilakukan penyesuaian dengan kebutuhan Perusahaan dan pemegang saham, yaitu PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero), berdasarkan dengan program kerja dan kententuan yang berlaku.

### 2. Kegiatan Keuangan

Pada umumnya kegiatan keuangan di Perusahaan telah berjalan dengan baik dengan penggunaan Enterprise Resource Planning (ERP). Sementara dalam proses pengkinian masih terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan seperti:

a. Perusahaan perlu memperbarui Pedoman Akuntansi dan Keuangan Edisi Revisi I tahun 2003 yang disesuaikan dengan ERP sebagai dasar dalam pembuatan Laporan Keuangan Perusahaan.

b. Pengelolaan administrasi keuangan perlu ditingkatkan dalam hal pengarsipan dokumen agar dapat meminimalisir kesalahan kerja.

### 3. Kegiatan Operasional

Secara keseluruhan Perusahaan telah melakukan kegiatan operasional dengan baik, dan peningkatan yang perlu dilakukan adalah:

a. Peningkatan layanan yang diberikan kepada konsumen, agar konsumen merasa puas dan berniat untuk melakukan kunjungan ulang.

b. Perbaikan-perbaikan fasilitas penunjang bagi pengunjung, dengan selalu meningkatkan kebersihan sebagai wujud pelayanan terbaik kepada konsumen

c. Policies of the Board of Directors regarding human resources need to be adjusted based on the needs of the Company and Shareholder that is PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) according to the work program and applicable regulations.

### 2. Financial Activities

*In general, the Company's financial activities conducted have run well with the use of Enterprise Resource Planning (ERP). However, in the improvement process there were still several areas that need to be focused on:*

*a. The Company needs to update the Accounting and Financial Guidelines Revised Edition I of 2003, which adjusted to Enterprise Resource Planning (ERP) as the basis for preparing the Company's Financial Statements.*

*b. Financial administration management needs improvement in archiving documents to minimize work errors.*

### 3. Operational Activities

*In general, the Company has successfully conducted operational activities, with areas needs improvement include:*

*a. Improving the services provided to consumers, in order to increase consumer satisfaction, hence retaining their visits.*

*b. Improve the supporting facilities for visitors, by continually increasing cleanliness as part of the commitment towards consumer excellence.*

# URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

## DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

### PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANG LAINNYA

Untuk mengatasi risiko serta memastikan bahwa penetapan dan pelaksanaan kebijakan dan prosedur telah dilaksanakan secara efektif, maka diperlukan kegiatan pengendalian. Adapun kegiatan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Pengendalian SDM

Kegiatan pengendalian yang telah dilakukan dalam pembinaan SDM yaitu memperbarui Struktur Organisasi Perusahaan yang disesuaikan dengan Visi Misi serta tujuan Perusahaan sebagai Indonesia Heritage Manajemen, membuat uraian jabatan, rekrutmen pegawai, sistem kompensasi, ketentuan disiplin kerja dan sistem penilaian kinerja.

2. Kegiatan Pengendalian dan pengelolaan Sistem Informasi Kegiatan pengendalian atas pengelolaan sistem informasi secara umum meliputi kegiatan perencanaan informasi, peningkatan kemampuan mengendalikan proses transformasi informasi, peningkatan kemampuan organisasi dalam pelaksanaan sistem informasi, dan peningkatan kemampuan melaksanakan kegiatan koordinasi.

Adapun kegiatan-kegiatan tersebut adalah:

a. Kegiatan pengkajian yang dilaksanakan dalam rangka mengkaji masalah-masalah yang bertalian dengan pelaksanaan sistem informasi

b. Pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam sistem informasi.

c. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan informasi.

#### 3. Kegiatan Pengendalian Aset

Kegiatan pengendalian atas aset belum dikomunikasikan secara keseluruhan kepada seluruh karyawan mengenai rencana identifikasi, kebijakan dan prosedur pengamanan aset serta rencana pemulihan setelah bencana.

### FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AND COMPLIANCE TO LAWS

*To overcome risks and to ensure that the establishment and implementation of policies and procedures have been implemented effectively, strict control activities are needed. The control activities are as follows:*

#### 1. HR Control Activities

*Control activities that have been carried out in managing the people by updating the Company's Organizational Structure according to the Company's Vision, Mission and end objectives to become the leading Indonesia Heritage Management. The HR control activities include development of job description, employee recruitment, compensation system, work discipline provisions and performance appraisal system.*

*2. Information System Control and management activities Control activities over the information management system in general include information planning activities, improving the ability to control the information transformation process, improving the organization capability to control information system implementation, and improving the organization ability to carry out coordination activities.*

*The activities covers:*

*a. Assessment activities carried out in order to investigate the problems related to the information system implementation.*

*b. Training that aims to improve knowledge and skills in information systems.*

*c. Cooperation with third parties in various activities to improve the ability to provide information services.*

#### 3. Asset Control Activities

*Control activities over assets have not been communicated to all employees regarding identification plans, policies and procedures for securing assets, and post-disaster recovery plans.*

### TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/ MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor SK-16/MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, menyatakan bahwa peninjauan berkala dilakukan untuk menilai kepatuhan terhadap Internal Audit Charter, kode etik, serta efisiensi dan efektivitas fungsi Audit Internal dalam memenuhi kebutuhan dari berbagai pemangku kepentingan.

Oleh karena itu sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kemampuan Satuan Pengawasan Intern (SPI) dalam melaksanakan tugas pengawasan intern, BPKP atau pihak penilai eksternal perlu melakukan penjaminan kualitas atas pelaksanaan penilaian mandiri (self assessment) atas tingkat kapabilitas SPI. Penjaminan kualitas dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan penilaian mandiri oleh SPI telah mengacu kepada pedoman dan hasilnya valid.

Salah satu alat yang dapat dipakai untuk mengukur efektivitas peran unit audit intern di sektor publik adalah model penilaian yang disebut Internal Audit Capability Model (IA-CM) atau model kapabilitas audit intern.

Konsep IACM memberikan arahan bahwa suatu unit audit internal dapat berada pada suatu level tertentu, jika seluruh persyaratan pada level tersebut terpenuhi. Persyaratan tersebut tertuang dalam Key Process Area (KPA) yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari IACM. Adapun manfaat dari model IA CM adalah:

1. Dapat menentukan kriteria kebutuhan audit internal sesuai dengan sifat, kompleksitas, dan risiko operasi.
2. Menilai kesesuaian kapabilitas audit internal yang ada dengan kriteria yang telah ditentukan.
3. Mengidentifikasi kesenjangan yang signifikan antara kebutuhan dengan kapabilitas yang ada serta mengupayakan pengembangan sampai level kapabilitas yang sesuai.

Berdasarkan hasil Assessment oleh BPKP DIY atas kapabilitas SPI PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Tahun Buku 2023 yang tertuang dalam Laporan Hasil Assesment Nomor PE.05.03/LHP-557/PW12/4/2022 tanggal 26 Desember 2022 masih pada level 1 (Initial). Level assesment Kapabilitas SPI Tahun Buku 2023 masih sama dengan hasil Diagnostic Assesment Tahun Buku 2022 yaitu Level1(Initial). Namun, telah terdapat peningkatan jumlah pemenuhan pernyataan, yaitu dari 56 pernyataan yang tersebar pada 10 Area Proses Utama untuk mencapai level 2 (elemen I.s.d VI) pada Tahun Buku 2022 memenuhi 23 pernyataan atau 41% menjadi 29 pernyataan atau 52% pada Tahun Buku 2023. Penilaian Kapabilitas SPI menerapkan kriteria block building, sehingga jika pemenuhan pernyataan tidak mencapai 100% maka dinilai belum memenuhi. Pemenuhan pernyataan pada setiap elemen di Level 2 pada Tahun Buku 2023, adalah sebagai berikut:

### REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

*Based on the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/2011 dated 1 August 2011 on Good Corporate Governance Implementation and Decree of the Minister of State-Owned Enterprises Number SK- 16/MBU/2012 dated 6 June 2012, they stipulated that periodic reviews are conducted to assess Company's compliance with the Internal Audit Charter, code of ethics, as well as the assessing efficiency and effectiveness of Internal Audit function in meeting various stakeholders' needs.*

*Therefore, as part of the effort to improve the capability of the Internal Audit Unit (IAU) in carrying out internal control tasks, BPKP or external assessors need to conduct quality assurance on the implementation of self-assessment on the level of IAU capability. Quality assurance is carried out to ensure that the implementation of self-assessment by IAU has referred to the existing guidelines, where the results are stated valid.*

*One of the tools used to measure the effectiveness of internal audit role in the public sector is an assessment model called the Internal Audit Capability Model (IA-CM).*

*The IACM concept provides direction where an internal audit unit can function at a certain level, if all requirements at that level are met. These requirements are contained in the Key Process Area (KPA) which is an integral part of IACM. The benefits of the IA CM model include:*

1. Can determine internal audit requirement criteria according to the nature, complexity, and operations risk.
2. Assess the suitability of existing internal audit capabilities against predetermined criteria.
3. Identify significant gaps between requirements and existing capabilities and seek to develop to the appropriate capability level.

*Based on the results of the Assessment by BPKP DIY on the IAU capability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko for Year 2023 Financial Year as stated in the Assessment Results Report Number PE.05.03/LHP-557/ PW12/4/2022 dated 26 December 2022, remained at level 1 (Initial). The IAU Capability assessment level for Financial Year 2023 remains the same as the Diagnostic Assessment for Financial Year 2022 results, which is Level 1 (Initial). However, there has been an increase in the number of statement fulfillment, namely from 56 statements spread across 10 Key Process Areas to reach level 2 (elements I to VI) in the 2022 Financial Year, 23 statements or 41% were fulfilled to 29 statements or 52% in the 2023 Financial Year. IAU Capability Assessment applies the block building criteria, so that if the fulfillment of the statement does not reach 100%, it is considered not yet fulfilled. Fulfillment of statements on each element at Level 2 in Financial Year 2023, were as follows:*

| NO             | ELEMEN/KPA   | LEVEL PENCAPAIAN<br>Achievement Levels | ELEMENT/ KPA   |
|----------------|--|--|--|
| I              | Peran dan Layanan  | 50%                                    | Roles and Services   |
|                | Level 2 Audit Ketaatan   | 50%                                    | Level 2 Compliance Audit   |
| II             | Pengelolaan Sumber Daya Manusia  | 70%                                    | Human Resource Management  |
|                | Level 2 Pengembangan Profesi Individu  | 60%                                    | Individual Professional Development  |
|                | Identifikasi dan recruitmen SDM yang Kompeten  | 80%                                    | Identification and recruitment of competent human resources  |
| III            | Praktik Profesional  | 25%                                    | Professional Practice  |
|                | Level 2 Perencanaan pengawasan disusun berdasarkan pada prioritas manajemen/bemangku kepentingan | 0%                                     | Level 2 Planning supervision arranged based on priority management/Level 2 Surveillance planning is based on management/stakeholder priorities |
|                | Kerangka kerja praktik profesional dan prosesnya   | 50%                                    | Professional practice frameworks and processes   |
| IV             | Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja  | 40%                                    | Accountability and Performance Management  |
|                | Level 2 Perencanaan kegiatan SPI   | 50%                                    | Level 2 Planning SPI activities  |
|                | Anggaran operasional kegiatan SPI  | 50%                                    | Operating budget for SPI activities  |
| V              | Budaya dan Hubungan Organisasi   | 83%                                    | Organizational Culture and Relationships   |
|                | Level 2 Pengelolaan Organisasi SPI   | 83%                                    | Level 2 Management of SPI Organization   |
| VI             | Struktur Tata Kelola   | 70%                                    | Governance Structure   |
|                | Level 2 Hubungan pelaporan telah terbangun   | 67%                                    | Level 2 Reporting relationship established   |
|                | Akses penuh terhadap informasi organisasi, asset dan SDM   | %75                                    | Full access to organizational information, assets and people   |
| <b>LEVEL 1</b> |  |  |  |

## ASSESSMENT KAPASITAS DAN KAPABILITAS SPI

Ruang lingkup Assessment Kapabilitas SPI pada PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko meliputi enam elemen, yaitu Peran dan Layanan Audit Internal, Pengelolaan Sumber Daya Manusia, Praktik Profesional, Akuntabilitas dan Manajemen Kinerja, Budaya dan Hubungan Organisasi, dan Struktur Tata Kelola. Penilaian awal (Initial Assessment) difokuskan pada pemenuhan Key Process Area (KPA) di level 2. Periode penilaian Assessment adalah Tahun 2022 (1 Januari 2022 sampai dengan 23 Desember 2021) serta periode sebelumnya sepanjang memiliki kaitan sebagai dasar pengambilan simpulan hasil penilaian; Assessment Kapabilitas dan Kapasitas SPI diakukan berdasarkan Surat Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Nomor 3619/KU.101/XI/2022 tanggal 28 November 2022 hal Permohonan Pelaksanaan Assesment Risk Maturity Index (RMI) dan Kapabilitas Internal Audit.

Beberapa strategi yang dikumpulkan yaitu pengumpulan data/ dokumen, dimulai dari review dokumen atas kegiatan audit SPI, wawancara sebagai pendalaman materi serta diskusi dan klarifikasi yang dilakukan SPI PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko, pengolahan dan analisis data dokumen, hasil validasi self assesment, review dokumen, wawancara, serta

## SPI CAPACITY AND CAPABILITY ASSESSMENT

The scope of the IAU Capability Assessment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko includes six elements, namely Internal Audit Roles and Services, Human Resource Management, Professional Practices, Accountability and Performance Management, Organizational Culture and Relationships, and Governance Structure. The assessment period is 2023 (1 January 2023 to 23 December 2022) as well as the previous period as long as it has a link as a basis for drawing conclusions from the assessment results; Assessment of IAU Capacity and Capacity is carried out based on the Letter of the Board of Directors of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number 3619/KU.101/ XI/2022 dated 28 November 2022 regarding Request for Implementation of Risk Maturity Index (RMI) Assessment and Internal Audit Capability.

Some of the strategies collected are data/document collection, starting from document review of IAU audit activities, interviews as a deepening of material and discussions and clarifications conducted by IAU PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, processing and analyzing document, self-assessment validation results, document review, interviews, discussions and

diskusi dan klarifikasi ditabulasi untuk mendapatkan gambaran umum Assessment atas capaian level kapabilitas di setiap elemen audit internal. Hasil sementara Assessment dipaparkan kepada SPI PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko untuk mendapatkan konfirmasi, dan Penyusunan Laporan Hasil Assessment tahap akhir dari kegiatan Assessment adalah penyusunan laporan hasil Assessment atas penilaian mandiri kapabilitas SPI PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko.

Selain itu beberapa tantangan yang dihadapi yaitu kurangnya kesiapan SDM PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko dalam menyiapkan dokumen administrasi sebagai bentuk evident dalam kegiatan assessemnt HCML. Kedepan perlu berkomitmen serta melibatkan seluruh karyawan untuk berkoordinasi sebagai tim agar kendala yang dialami bisa diatasi dengan cerdas dan tepat.

clarifications are tabulated to obtain an overview of the Assessment of the achievement of capability levels in each internal audit element. The interim results of the Assessment are presented to IAU of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko to obtain confirmation, and Preparation of the final stage Assessment Results Report on the assessment activity focused on preparation of the assessment results report on IAU self-assessment capability of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

In addition, some of the challenges faced are the lack of readiness of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko human resources in preparing administrative documents as a form of evidence in HCML assessment activities. In the future, it is necessary to commit and involve all employees to coordinate as a team so that the obstacles experienced can be overcome intelligently and precisely.

# SISTEM MANAJEMEN RISIKO YANG DITERAPKAN RISK MANAGEMENT SYSTEM IMPLEMENTED

## GAMBARAN UMUM MENGENAI SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.49/DIREKSI/2019 tanggal 31 Desember 2019 tentang Pengelolaan Manajemen Risiko, terdiri dari beberapa tahapan diantaranya:

| No | TAHAP<br>Stage  | OUTPUT<br>Output  |
|----|---|---|
| 1  | Identifikasi Risiko<br><i>Identification Risk</i>             | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar Risiko (<i>Risk Register</i>)</li> <li>2. Jenis-jenis Risiko (sesuai daftar risiko)</li> <li>1. <i>Risk Register</i> (<i>Risk Register</i>)</li> <li>2. Types of Risk (according to the list of risks)</li> </ul>  |
| 2  | Pengukuran Risiko<br><i>Measurement Risk</i>                  | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Kemungkinan Risiko/ likelihood</li> <li>2. Dampak Risiko/ Impact</li> <li>3. Level Risiko (1-3)</li> <li>1. <i>Likelihood Risk</i> / <i>likelihood</i></li> <li>2. <i>Impact Risk</i> / <i>Impact</i></li> <li>3. <i>Risk Level</i> (1-3)</li> </ul>  |
| 3  | Evaluasi/ Pemetaan Risiko<br><i>Evaluation / Mapping Risk</i> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Risiko (status risiko &amp; peta risiko)</li> <li>2. Prioritas penanganan risiko</li> <li>1. <i>Risk Profile</i> (<i>risk status &amp; risk map</i>)</li> <li>2. <i>Priority risk management</i></li> </ul>  |
| 4  | Respon Risiko<br><i>Response Risk</i>                         | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendalian awal (<i>existing control</i>) penanganan risiko</li> <li>2. Keputusan cara mitigasi (rencana pengendalian) tiap risiko (misal: perbaikan bisnis proses, penyedian SOP, Peningkatan kapabilitas SDM, dll)</li> <li>1. <i>Initial control</i> (<i>existing control</i>) <i>risk handling</i></li> <li>2. <i>Decision on how to mitigate</i> (<i>control plan</i>) <i>for each risk</i> (for example: improving business processes, providing SOPs, increasing HR capabilities, etc.)</li> </ul> |
| 5  | Monitoring & Riview<br><i>Monitoring &amp; Review</i>         | <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pendokumentasi dokumen mitigasi Risiko</li> <li>2. Efektifitas pengendalian risiko</li> <li>3. Respon Perusahaan</li> <li>4. Penyesuaian terhadap toleransi risiko, anggaran dan target usaha</li> <li>1. <i>Risk mitigation documents</i></li> <li>2. <i>Effectiveness of risk control</i></li> <li>3. <i>Company Response</i></li> <li>4. <i>Adjustments to risk tolerance, budget and business targets</i></li> </ul>  |

## OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

Based on the Decree of the Board of Directors Number: SK.49/DIREKSI/2019 dated 31 December 2019 concerning Risk Management, consisting of several stages including:

Sedangkan berdasarkan pedoman tersebut, telah ditentukan kategori risiko antara lain:

Meanwhile, based on these guidelines, risk categories have been determined, among others:

| KODE RISIKO<br>Risk Code   | KATEGORI RISIKO<br>Risk Category   | DEFINISI<br>Definition  |
|--|--|---|
| R1   | Risiko Kebijakan<br><i>Risk Policy</i>   | Risiko yang berkaitan adanya penetapan kebijakan eksternal Perusahaan yang berdampak terhadap proses bisnis / pekerjaan contoh: amanat sinergi antar BUMN/ Anak Perusahaan BUMN<br><i>Risks related to the determination of the Company's external policies that have an impact on business processes / work, for example: mandate synergies between BUMN / BUMN Subsidiaries</i> |
| R2   | Risiko Kepatuhan/<br>Compliance<br><i>Risk Compliance</i>                            | Risiko yang berkaitan tidak dilakukannya atau tidak dipatuhihnya aturan/ketentuan hukum positif (Peraturan Perundang-Undangan)<br><i>Risks related to non-execution or non-observance of positive legal rules / regulations (Legislation)</i>   |
| R3   | Risiko Fraud<br><i>Fraud Risk</i>  | Risiko yang berkaitan adanya kecurangan yang disengaja oleh pihak internal yang merugikan keuangan Perusahaan.<br><i>Risks related to intentional fraud by internal parties that harm the Company's finances.</i>   |
| R4   | Risiko Keuangan<br><i>Risk Finance</i>   | Risiko yang berkaitan dengan keuangan. Jenis risiko keuangan meliputi risiko nilai tukar, suku bunga, likuiditas<br><i>Risks related to finance. Types of financial risk include exchange rate risk, interest rate risk, liquidity risk</i>   |
| R5   | Risiko Reputasi<br><i>Risk Reputation</i>  | Risiko yang berkaitan adanya penurunan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan Perusahaan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan.<br><i>Risks related to a decrease in the level of trust of the Company's stakeholders stemming from negative perceptions of the Company.</i>   |
| R6   | Risiko operasional<br><i>Risk operational</i>  | Risiko yang berkaitan dengan terganggunya / tidak berfungsi proses bisnis Perusahaan (Operasional/ Non Operasional)<br><i>Risks related to the disruption / malfunction of the Company's business processes (Operational / Non Operational)</i>   |
| R7   | Risiko Bisnis/Strategis<br><i>Risk Business / Strategic</i>                          | Risiko yang berkaitan dengan hambatan/tantangan bagi Perusahaan untuk menuju Visi, Misi Strategisnya (RJPP/S.A.L/transformasi Perusahaan)<br><i>Risks related to obstacles/challenges for the Company to achieve its Vision, Strategic Mission (RJPP/S.A.L/ Company transformation)</i>   |
| R8   | Risiko SDM<br><i>HR Risk</i>   | Risiko yang berkaitan dengan manusia.<br><i>Human-related risks.</i>  |
| Kriteria Risiko mencakup Kriteria Kemungkinan Risiko dan Kriteria Dampak Risiko, dengan ketentuan sebagai berikut: |  | <i>Risk Criteria includes Risk Likelihood Criteria and Risk Impact Criteria, with the following provisions:</i>   |
| <b>KRITERIA KEMUNGKINAN TERJADINYA RISIKO (LIKELIHOOD)</b>   |  | <b>RISK LIKELIHOOD CRITERIA</b>   |
| Level<br>Levels  | Percentase kemungkinan terjadinya Risiko<br>Percentage likelihood of Risk occurrence | Jumlah frekuensi kemungkinan terjadinya Risiko<br>Number of times the risk is likely to occur   |
| Jarang terjadi (1)<br><i>Seldom happen</i><br>(1)  | < 5% x < 10%   | jarang: < 2 kali s.d. 5 kali dalam 1 tahun<br><i>Rarely: &lt; 2 times to 5 times in 1 year</i>  |
| Sering terjadi (2)<br><i>Often happen</i><br>(2)   | 11% < x < 50%  | sering: 6 s.d. 12 kali dalam 1 tahun<br><i>often : 6 to 12 times in 1 year</i>  |
| Sangat sering (3)<br><i>Very often</i><br>(3)  | x > 50%  | Sangat sering: > 12 kali dalam 1 tahun<br><i>Very often : &gt; 12 times in 1 year</i>   |

**KRITERIA DAMPAK (IMPACT)**

Kriteria Dampak Risiko dapat diklasifikasi dalam beberapa area dampak sesuai dengan jenis kejadian risiko yang mungkin terjadi.

## a. Dampak Finansial / Financial Impact

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category   |
|--------------------------|--|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Kerugian dari <3% - 1% dari target pendapatan<br>Losses of <3% - 1% of target revenue      |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Kerugian dari 3% - 4% dari target pendapatan<br>Losses from 3% - 4% of the target income   |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Kerugian dari 10% - 8% dari target pendapatan<br>Losses from 10% - 8% of the target income |

## b. Dampak Operasional (secara umum) / Operational Impact (in general)

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category  |
|--------------------------|---|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu < 1 hari<br>Activity operational satker/ unit stalled/ interrupted < 1 day                    |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 2-1 hari<br>Operational activities satker / unit stalled/interrupted 2-1 days                 |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Kegiatan operasional satker/ unit terhenti/ terganggu 4 - 3 hari/ lebih<br>Operational activities satker / unit stalled/interrupted 4 - 3 days/more |

## c. Dampak Operasional (e-tiketing) / Operational Impact ( e-ticketing )

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category  |
|--------------------------|---|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Arus/fasilitas pengunjung terganggu < 5 detik<br>Flow/facilities visitors interrupted < 5 seconds         |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Arus/fasilitas pengunjung terganggu 8 - 6 detik<br>Flow/facilities visitors interrupted 8-6 seconds       |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Arus/fasilitas pengunjung terganggu 13 - 9 detik<br>Flow / facilities visitors interrupted 13 - 9 seconds |

## d. Dampak Reputasi / Reputation Impact

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category  |
|--------------------------|---|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Potensi timbul opini negatif terhadap Perusahaan (setingkat RT/RW/Village dan tidak viral di media sosial, cetak)<br>Potency arise negative opinion of the Company (at the level of RT/RW/Village and not viral on social media , print )       |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Potensi timbul opini negatif terhadap perusahaan (setingkat Kabupaten/Kecamatan dan tidak viral di media sosial, cetak)<br>Potency arise negative opinion on company (level Regency/District and not viral on social media , print )            |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Potensi timbul opini negatif terhadap perusahaan (setingkat Provinsi/Nasional/Internasional/ Viral di media sosial, cetak<br>Potency arise negative opinion on company ( level Province/National/International/ Viral on social media , print ) |

## e. Dampak Strategis / Strategic Impact

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category   |
|--------------------------|--|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP < %5<br>Potency level unattainability against RKAP < %5      |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP %10 - %6<br>Potency level unattainability to RKAP %10 - %6   |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Potensi tingkat ketidaktercapaian terhadap RKAP %15 - %11<br>Potency level unattainability to RKAP %15 - %11 |

## f. Dampak Manusia (SDM) / Human Impact (HR)

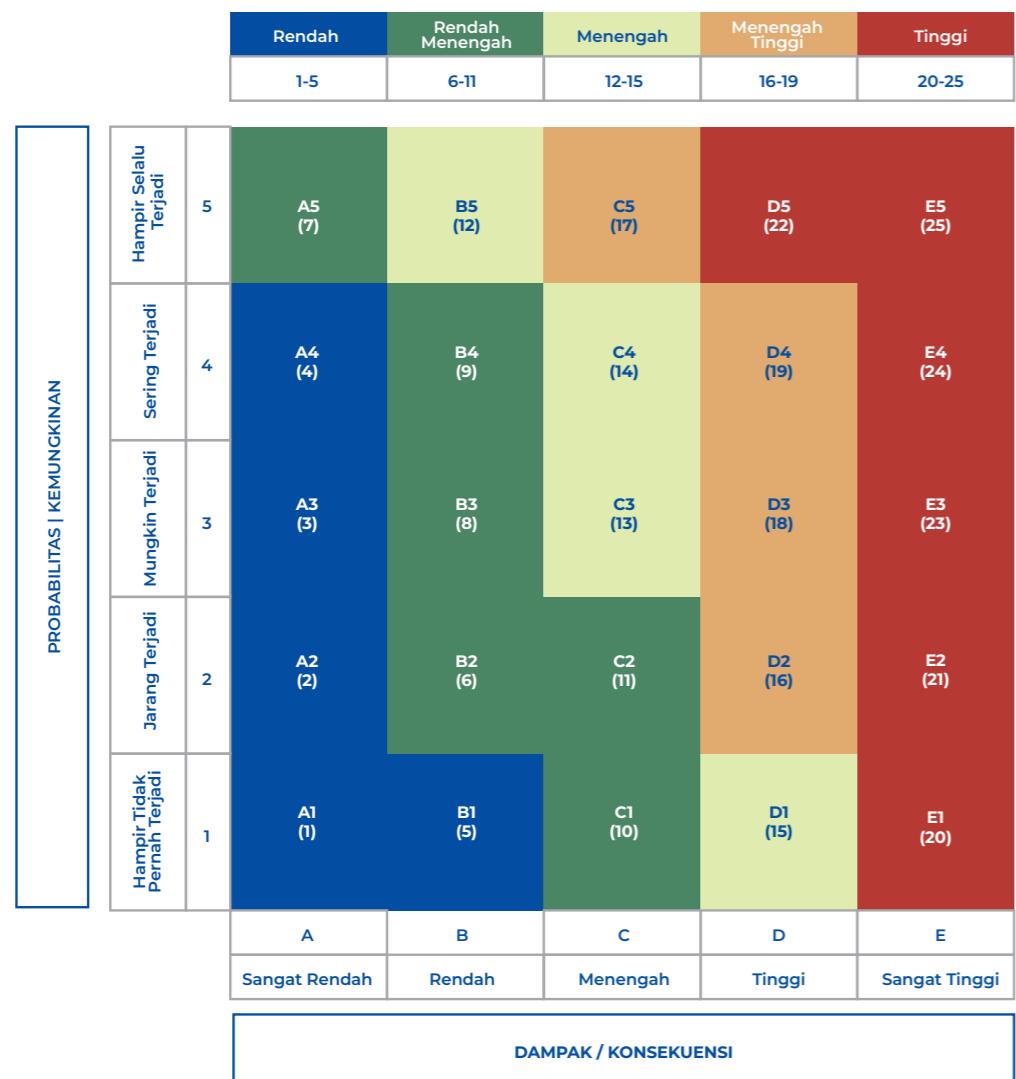
| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category   |
|--------------------------|--|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Potensi terdapat cidera ringan, yang dapat diatasi dengan pertolongan pertama (tidak kehilangan hari kerja)<br>Potency there is injured light , which can be overcome with help first ( no lost day work ) |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Potensi terdapat cidera ringan dan kehilangan waktu kerja 14 – 1 hari kerja<br>Potency there is injured light and lost time work 14 – 1 days Work  |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Potensi tidak bisa bekerja kembali lebih dari 14 hari kerja/terdapat cacat permanen/kematian<br>Potency No Can Work return more from 14 days work/exist disabled permanent/death                           |

## g. Dampak Hukum / Legal Impact

| LEVEL<br>Levels          | KATEGORI<br>Category  |
|--------------------------|---|
| 1 (rendah)<br>1 (low)    | Timbulnya respon negatif (pencemaran nama baik Perusahaan) / perkara hukum (tidak sampai ke tingkat pengadilan)<br>arising response negative ( pollution Name both the Company)/ case law ( no until to level court ) |
| 2 (sedang)<br>2 (medium) | Timbulnya respon negatif / perkara hukum sampai ke tingkat pengadilan<br>arising response negative/case law until to level court  |
| 3 (tinggi)<br>3 (height) | Timbulnya perkara hukum dan menghentikan aktifitas Perusahaan<br>arising case law and stop Company activities   |

Penetapan Peta Risiko dengan mendasarkan pada kriteria risiko tersebut dapat dituangkan sebagai berikut:

Determination of Risk Map that is based on criteria risk is illustrated below:



## PENANGANAN RISIKO

Proses ketiga dalam proses manajemen risiko adalah penanganan risiko yang berupa perencanaan atas mitigasi risiko-risiko untuk mendapatkan alternatif solusinya sehingga penanganan risiko dapat diterapkan secara efektif dan efisien. Beberapa alternatif penanganan risiko yang dapat diambil antara lain yang bertujuan untuk :

- 1) menghindari risiko (avoid)
- 2) memitigasi risiko untuk mengurangi kemungkinan dan dampak (reduce)
- 3) mentransfer risiko kepada pihak ketiga (share)
- 4) menerima risiko (accept)

Berdasarkan opsi penanganan risiko yang telah dipilih, disusun rencana aksi penanganan risiko. Rencana aksi penanganan risiko terdiri atas rencana aksi penanganan risiko dengan membuat Tabel Monitoring/ Monitoring Schedule.

## OVERVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The third process in the risk management process is risk handling in the form of planning for the mitigation of risks to obtain alternative solutions so that risk handling can be implemented effectively and efficiently. Some risk handling alternatives that can be taken include those that aim to:

- 1) avoid risk (avoid)
- 2) mitigate risk For reduce likelihood & impact (reduce)
- 3) transfer risk to party third (shares)
- 4) accept risk (accept)

Based on the selected risk handling options, a risk handling action plan is prepared. The risk handling action plan consists of a risk handling action plan by creating a Monitoring Table/ Monitoring Schedule.

## PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah menerapkan manajemen risiko yang senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian, serta menjaga kewaspadaan dalam proses pengambilan keputusan terkait aspek strategis dan operasional, guna menjaga profil risiko Perusahaan agar tetap berada pada level menengah sampai rendah. Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memantau, memberikan arahan, serta mengevaluasi terkait kebijakan terkait dengan sistem manajemen risiko.

## MANAGEMENT STATEMENT ON ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company has implemented risk management that is consistently based on the prudent principle, while maintaining thoroughness in the decision-making process in the strategic and operational aspects in order to keep the Company's risk profile at a medium to low level. The Board of Commissioners and Board of Directors constantly monitor, provide direction, and evaluate policies related to risk management system.

## PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL YANG DIHADAPI LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACT

Di tahun 2023, Perusahaan menghadapi perkara hukum berupa Perkara Perdata dengan registrasi Nomor 133/Pdt.G/2020/PK/Kln dengan Sumanti Untung Suronto (Penggugat I), dr. Tri Wisnu Nugroho (Penggugat II) dan Emi Yuliani (Penggugat III) terkait proses kepemilikan dan penguasaan satu unit bidang tanah hak pengelolaan di Tlogo melalui skema pembebasan tanah. Para penggugat adalah ahli waris atas tanah Tlogo yang menjadi objek sengketa. Para Penggugat menghendaki Perusahaan melakukan pembayaran sebesar Rp9.683.000.000. Atas gugatan tersebut, Perusahaan mengajukan gugatan rekonsensi (gugat balik/countsuit) sebesar Rp5.775.000.000. Pada tanggal 20 Mei 2021, terbit putusan PN Klaten yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat tidak dapat diterima. Para Penggugat mengajukan banding dengan registrasi No. 415/Pdt/2021/PT SMG ke Pengadilan Tinggi Semarang dan telah terdapat putusan pada tanggal 18 November 2021 yang menyatakan bahwa gugatan Penggugat ditolak. Para Penggugat mengajukan permohonan pemeriksaan tingkat kasasi atas Perkara Tanah Tlogo dan telah mengajukan Memori Kasasi pada tanggal 28 Desember 2021 ke Mahkamah Agung. Sudah terdapat Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia ("MARI") No. 155 K/Pdt/2022 tanggal 19 Mei 2022 atas permohonan pemeriksaan tingkat kasasi tersebut yang pada pokoknya berbunyi Menolak permohonan kasasi dari Para Pemohon Kasasi dan sekaligus menghukum Para Pemohon Kasasi tersebut untuk membayar biaya perkara.

In 2023, the Company faced a legal case in the form of a Civil Case with registration No. 133/Pdt.G/2020/PK/Kln with Sumanti Untung Suronto (Plaintiff I), Dr. Tri Wisnu Nugroho (Plaintiff II) and Emi Yuliani (Plaintiff III) related to the process of ownership and control of one unit of land management rights in Tlogo through a land acquisition scheme. The plaintiffs are heirs to the Tlogo land which is the object of the dispute. The plaintiffs want the Company to make a payment of Rp9,683,000,000. For the lawsuit, the Company filed a counterclaim in the amount of Rp5,775,000,000. On May 20, 2021, a Klaten District Court decision was issued stating that the plaintiff's lawsuit could not be accepted. The plaintiffs appealed with registration No. 415/Pdt/2021/PT SMG to the Semarang High Court and there was a decision on November 18, 2021 stating that the plaintiffs' lawsuit was rejected. The plaintiffs filed an application for cassation level examination of the Tlogo Land Case and have submitted a Cassation Memorandum on December 28, 2021 to the Supreme Court. There has been a Decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia ("MARI") No. 155 K/Pdt/2022 dated May 19, 2022 on the application for cassation level examination which basically reads rejecting the cassation application from the Cassation Petitioners and at the same time punishing the Cassation Petitioners to pay court costs.

# INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF/ SANKSI YANG DIKENAKAN

## INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS/ IMPOSED SANCTIONS

Pada tahun 2023 tidak terdapat sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan maupun organ dan insan Perusahaan dari pihak manapun.

*In 2023 there were no sanctions imposed on the Company or its organs and personnel from any party.*

# INFORMASI MENGENAI KODE ETIK

## INFORMATION REGARDING THE CODE OF CONDUCT

Sebagai salah satu komitmen pelaksanaan prinsip-prinsip GCG pada setiap tingkatan, jenjang organisasi dan aktivitas Perusahaan, serta sebagai implementasi atas Kode Etik Perusahaan (Code of conduct), maka seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko telah memiliki komitmen untuk tidak menerima gratifikasi sebagaimana telah disampaikan melalui media massa. Sebagai wujud dari komitmen untuk menjalankan implementasi tersebut, maka diterbitkanlah Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor: SK.46/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 tentang Kode Etik Perusahaan.

Pelanggaran terhadap komitmen tersebut dapat disampaikan kepada Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko melalui website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), atau surat dengan alamat Jl. Raya Yogyakarta - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta telp. (0274) 496402, 496406. Apabila ternyata terjadi hal-hal yang dianggap serius, maka Perusahaan akan mengambil langkah-langkah pemberian sanksi sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam surat keputusan tersebut.

### UPAYA PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pelaksanaan kode etik berlaku bagi seluruh insan Perusahaan. Sejalan dengan objektif Perusahaan, maka diperlukan komitmen dari seluruh insan Perusahaan untuk membiasakan diri dalam bersikap, berperilaku dan beretika. Pelaksanaan kode etik diberlakukan bagi seluruh insan Perusahaan. Upaya tersebut meliputi:

1. Pemantauan pelaksanaan kode etik Insan Perusahaan.
2. Sanksi atas pelanggaran kode etik Perusahaan.
3. Pejabat yang berwenang menjatuhkan sanksi dan pelanggaran.
4. Kontrol sosial.

### UPAYA PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pemantauan kode etik Perusahaan dilakukan oleh masing-masing atasan insan Perusahaan secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya yang kemudian dituangkan dalam penilaian evaluasi kinerja Insan Perusahaan. Apabila terdapat keraguan atas hasil pemantauan dapat diatasi segera dengan mengajukan rujukan ke tingkat yang lebih tinggi sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

*As a commitment to the implementation of GCG principles at every level, organizational level and activity of the Company, as well as the implementation of the Company's Code of Conduct, all levels of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has committed not to accept gratuities as has been announced through the mass media. As a form of commitment to carry out the implementation, the Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners Number SK.46/DIREKSI/2018 and Number SK.40/DEKOM/TWC/XII/2018 concerning the Company's Code of Conduct was issued.*

*Violations of these commitments can be submitted to the Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko through the Company's website [www.borobudurpark.com](http://www.borobudurpark.com), or through mail at Jl. Raya Yogyakarta - Solo km. 16 Prambanan Yogyakarta, ph.(0274) 496402, 496406. If we considered the incoming report as serious, then the Company will take actions to impose sanctions as stipulated in the decision letter.*

### INITIATIVES TO IMPLEMENT CORPORATE CODE OF CONDUCT

*Implementation of the Company's code of ethics applies to all employees. In line with the Company's objective, therefore it is necessary for all employees to familiarize themselves with the positive attitude, behavior and ethical conducts. Implementation of the code of ethics applies to all Company's personals. These efforts include:*

1. Monitoring the implementation of the Company's code of ethics.
2. Sanctions for violations of the Company's code of ethics.
3. Authorized officials to impose sanctions and violations.
4. Social control.

### MONITORING THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE CODE OF CONDUCT

*Monitoring of the Company's code of ethics is carried out by each superior of the Company's personnel in stages according to the level of their position which is then stated in the performance evaluation assessment of the Company's personnel. If there are doubts about the results of monitoring, they can be resolved immediately by submitting a referral to a higher level in accordance with applicable laws and regulations.*

Setiap insan Perusahaan dapat meminta penjelasan kepada atasannya apabila terdapat ketidakjelasan bersikap & berperilaku yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

## ISI KODE ETIK

Secara spesifik terkait isi Kode Etik mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Insan Perusahaan dilarang untuk memberi, menawarkan, atau menerima baik langsung maupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada/dari pelanggan atau pihak lain untuk mempengaruhi atau sebagai imbalan atas tindakan yang telah dilakukan yang melanggar ketentuan perundangan yang berlaku.
2. Suatu tanda terima kasih dalam kegiatan usaha seperti hadiah sumbangan atau entertainment tidak boleh dilakukan pada suatu keadaan yang dianggap sebagai perbuatan yang tidak patut.
3. Dalam batas kepatutan donasi untuk tujuan amal dapat dibenarkan.
4. Setiap insan Perusahaan bebas untuk menyalurkan aspirasi politiknya.
5. Setiap insan Perusahaan tidak boleh melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan.
6. Setiap insan Perusahaan tidak diperkenankan untuk menggunakan atau memanfaatkan aset Perusahaan untuk kepentingan pribadi atau pihak ketiga tanpa ijin pimpinan.
7. Setiap insan Perusahaan dilarang melakukan investasi atau ikatan bisnis dengan pihak lain langsung maupun tidak langsung yang mempunyai keterkaitan bisnis dengan Perusahaan.
8. Setiap insan Perusahaan dilarang merangkap/memegang jabatan pekerjaan di Perusahaan lain kecuali mendapat ijin dari pimpinan pejabat yang berwenang.

## PENGUNGKAPAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Kode etik ini berisi pedoman kepada seluruh insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) dalam bersikap dan berperilaku yang memuat:

1. Kode etik insan Perusahaan terhadap diri sendiri:
  - a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, termasuk amandemennya.
  - b. Menjunjung tinggi sikap tata susila dalam kehidupan di tengah masyarakat beradab Bangsa Indonesia.
  - c. Bersikap dan berperilaku sopan dan santun dalam berkomunikasi menggunakan bahasa yang baik dan benar, dan tidak menyenggung perasaan orang lain.

*Every employee of the Company can ask for an explanation to his/her superiors if there is any ambiguity in behavior related to the implementation of duties and responsibilities.*

## CONTENTS OF THE CODE OF CONDUCT

*Specifically related to the contents of the Code of Ethics include the following matters:*

1. *Company personnel are prohibited from giving, offering, or receiving directly or indirectly anything of value to/from customers or other parties to influence or in return for actions that have been taken in violation of applicable laws and regulations.*
2. *A token of appreciation in the course of business such as a gift donation or entertainment must not be made in a situation that is considered improper.*
3. *Within the bounds of propriety, donations for charitable purposes are justifiable.*
4. *Every corporate person is free to channel their political aspirations.*
5. *Every employee of the Company shall not conduct political activities within the Company.*
6. *Every employee of the Company is not allowed to use or utilize the Company's assets for personal or third-party interests without the permission of the leadership.*
7. *Every employee of the Company is prohibited from making investments or business ties with other parties directly or indirectly that have a business relationship with the Company.*
8. *Every employee of the Company is prohibited from concurrently holding job positions in other companies unless authorized by the head of the authorized official.*

## DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES AT ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION

*This code of ethics contains guidelines for all Company personnel (Board of Commissioners, Directors, and Employees) in behaving and socializing, which stipulates:*

1. *Code of conduct of the Company's personnel towards themselves* The Company's personnel shall:
  - a. *Believing and fearing God the Almighty, upholding the Unitary State of the Republic of Indonesia based on Pancasila, the 1945 Constitution, including its amendments.*
  - b. *Upholding the attitude of morality in life in the civilized society of the Indonesian Nation.*
  - c. *Be polite and well-mannered in communicating using good and correct language, and not offending others.*

2. Berdasarkan kode etik Perusahaan, seluruh insan Perusahaan wajib:

- a. Berjiwa Tri Dharma yaitu mempunyai rasa memiliki, rasa memelihara dan mempertahankan serta terus menerus mawas diri.
  - b. Mengetahui dan mempelajari nilai-nilai budaya Perusahaan seperti visi dan misi, delapan pilar, moto Perusahaan, serta sapta pesona.
  - c. Selalu mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian untuk meningkatkan kemampuan demi berperan serta dalam pencapaian tujuan Perusahaan
  - d. Menaati segala peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas yang dipercaya kepadanya dengan penuh tanggung jawab.
  - e. Memiliki semangat pengabdian dan motivasi kerja yang tinggi terhadap Perusahaan.
  - f. Memiliki integritas tinggi.
  - g. Menyimpan rahasia jabatan, rahasia Perusahaan dan dilarang mengemukakannya kepada pihak lain kecuali atas ijin/perintah pimpinan yang berwewenang.
  - h. Bersikap dan berperilaku dalam berkomunikasi secara sopan dan santun terhadap pimpinan, sesama insan Perusahaan, pihak luar Perusahaan dan tamu/pengunjung.
  - i. Berpenampilan rapi dan sopan.
3. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan sesama insan Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
- a. Menggalang kerja sama yang sehat dengan sesama insan perusahaan
  - b. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan.
  - c. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan di antara sesama insan Perusahaan.
  - d. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.
  - e. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata-kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.
4. Kode etik insan Perusahaan dalam berinteraksi dengan pihak lain diluar Perusahaan Insan Perusahaan wajib:
- a. Menjaga penampilan yang rapi dan sopan
  - b. Mampu dalam menjalin interaksi yang sehat dengan pihak lain termasuk pengunjung/tamu.
  - c. Mampu menciptakan iklim kerja yang baik dengan pihak lain diluar Perusahaan.
  - d. Mampu menggalang kerjasama yang sehat dengan pihak diluar Perusahaan.
  - e. Untuk tidak menjadi pengurus partai politik.
2. Based on the Company's code of conduct, all employees shall:
- a. Instill the Tri Dharma spirit, that is to have a sense of belonging, a sense of nurturing and maintaining and continuous introspection.
  - b. Learn about the Company's culture and values, vision and mission, eight pillars, Company motto, and sapta pesona.
  - c. Always develop knowledge, skills and expertise to improve capabilities to participate in achieving the Company's goals.
  - d. Obey all applicable rules and regulations and carry out the tasks entrusted to him with full responsibility.
  - e. Have a spirit of devotion and high work motivation towards the Company.
  - f. Have high integrity.
  - g. Strictly keep the role confidentiality, Company's confidential information, and shall be prohibited from disclosing them to other parties except with permission /order of the authorized leaders.
  - h. Keep positive attitude and behavior by communicating politely and courteously to the leadership, fellow employees, external parties and guests/visitors.
  - i. Neat and polite grooming.
3. Code of conduct for Company personnel in interacting with fellow Company personnel Company personnel must:
- a. Promote healthy cooperation with fellow company personnel.
  - b. Reminding each other, and guiding the attitude and behavior of fellow Company personnel.
  - c. Having a sense of togetherness and a sense of family among fellow Company personnel.
  - d. Carry out their obligations and trust that other coworkers will as well.
  - e. To refrain from suppressing or intimidating, insulting, or speaking abusive, harassing or provoking words for personal or group interests.
4. Code of conduct of Company personnel in interacting with other parties outside the Company personnel must:
- a. Maintain a neat and polite appearance
  - b. Able to establish healthy interactions with other parties including visitors/guests.
  - c. Able to create a good working climate with other parties outside the Company.
  - d. Able to establish healthy cooperation with parties outside of the Company.
  - e. To not involve in any political party or activity.

f. Melindungi harta benda Perusahaan dari tindakan pihak lain yang merugikan Perusahaan.

g. Menjaga independensi, obyektivitas dalam pemilihan mitra kerja untuk kepentingan Perusahaan.

h. Untuk tidak membantu pihak lain yang berperkara dengan Perusahaan.

Secara umum, insan Perusahaan (Dewan Komisaris, Direksi, dan Pegawai) mempunyai kewajiban antara lain:

1. Menggalang kerjasama yang sehat dengan sesama insan Perusahaan

2. Saling mengingatkan, dan membimbing sikap serta perilaku sesama insan Perusahaan

3. Memiliki rasa kebersamaan dan rasa kekeluargaan diantara sesama insan Perusahaan

4. Melaksanakan kewajibannya dan yakin bahwa rekan kerja lainnya pun demikian.

5. Untuk tidak melakukan penekanan atau intimidasi, penghinaan, atau berkata kata kasar, pelecehan atau memprovokasi untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.

## PENYEBARLUASAN INFORMASI TERKAIT KODE ETIK

Dalam kegiatannya setiap pagi hari sebelum mulai bekerja, seluruh jajaran PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko selalu mengawali dengan berdoa serta diikuti dengan dibacakannya visi misi, tata nilai, dan kode etik Perusahaan kepada seluruh insan PT TWC. Hal ini dilakukan Perusahaan sebagai langkah nyata memberikan semangat pada etos kerja berdasar nilai-nilai etika yang diharapkan. Selain itu, sosialisasi terkait kode etik diberikan melalui Buku Penetapan Pedoman Good Corporate Governance (GCG).

## JENIS SANKSI ATAS PELANGGARAN KODE ETIK

1. Pelanggaran sanksi terhadap Kode Etik Perusahaan dapat dikenai sanksi moral dan/atau sanksi lainnya sesuai peraturan yang berlaku, dalam hal ini berlaku ketentuan pemberian sanksi seperti yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama antara Manajemen PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko dengan Serikat Pekerja PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Nomor 127/KP.806/VII/2015 dan Nomor 11/SPTC/VII/2015.

2. Untuk sanksi moral, salah satunya dapat dilakukan pada saat upacara yang dilaksanakan setiap tanggal 17 setiap bulannya, di hadapan peserta upacara yang diharapkan dapat memberikan efek jera dan rasa malu kepada pelaku pelanggaran terhadap kode etik Perusahaan.

3. Untuk pemberian sanksi sesuai peraturan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) adalah sebagai berikut:

f. Protect the Company's property from the actions of other parties that can harm the Company.

g. Maintain independence, objectivity in the selection of partners for the interest of the Company.

h. Not assist other parties who are undergoing litigation case(s) with the Company.

In general, the Company's employees (Board of Commissioners, Directors, and Employees) have obligations, among others:

1. Fostering healthy cooperation with fellow Company personnel;

2. Reminding each other, and guiding the attitudes and behaviors of fellow Company personnel;

3. Having a sense of togetherness and a sense of family among fellow Company personnel;

4. Carry out obligations and believe that other coworkers will do the same;

5. To refrain from suppressing or intimidating, insulting, or speaking abusive, harassing or provoking words for personal or group interests.

## DISSEMINATION OF INFORMATION RELATED TO THE CODE OF ETHICS

Every morning, prior to start the day at work, all employees of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko always begin the day with prayer, then followed by reading out the Company's vision-mission, values, and code of ethics to all employees. This is done so to express a concrete action to encourage work ethic based on the Company's ethical values. In addition, socialization related to the code of ethics is provided through the Good Corporate Governance (GCG) Manual Book.

## TYPES OF SANCTIONS FOR VIOLATION OF THE CODE OF ETHICS

1. Violations of the Company's Code of Ethics may be subject to moral sanctions and / or other sanctions in accordance with applicable regulations, in this case the sanctioning provisions as stated in the Collective Labor Agreement between Management of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, with the Labor Union of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko Number 127/KP.806/VII/2015 and Number 11/SPTC/VII/2015.

2. For moral sanctions, one of which can be carried out during the ceremony held every 17th of each month, in front of the ceremony participants who are expected to provide a deterrent effect and shame to the perpetrators of violations of the Company's code of ethics.

3. For sanctions in accordance with the regulations contained in the Collective Labor Agreement (PKB) are as follows:

### a. Pelanggaran tingkat pertama:

- ☒ Tidak hadir bekerja 1 (satu) hari tanpa keterangan dan bukti-bukti yang dapat diterima oleh Direksi.
- ☒ Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin 3-4 kali dalam 1 bulan.
- ☒ Melalaikan kewajibannya untuk memberitahukan dan menyerahkan Surat Keterangan Dokter pada saat kesempatan pertama masuk kerja.
- ☒ Tidak mematuhi arahan atasannya tanpa alasan yang wajar.

### ☒ Tidak memberitahukan kepada Kepala Divisi Personalia mengenai hal ikhwal pribadi pegawai yang bersangkutan.

- ☒ Tidak mengenakan pakaian kerja yang disyaratkan.

### b. Pelanggaran lain yang setara:

- ☒ Tidak hadir berkerja 2-3 hari berturut-turut atau 4 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan.
- ☒ Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 5-6 kali dalam 1 bulan.

- ☒ Memindahkan, membawa, menggunakan barang dan peralatan Perusahaan keluar dari kantor tanpa ijin yang berwenang.
- ☒ Memalsukan daftar hadir.

- ☒ Tidak memberitahu atasan / mencegah mengetahui suatu kejadian yang membahayakan / merugikan Perusahaan.

- ☒ Tidak mematuhi aturan tentang kebersihan dan kerapian tempat kerja dan alat-alat kerja.

- ☒ Mengikatkan diri dalam hubungan kerja dengan pihak lain tanpa seijin Direksi yang mengganggu kerjanya.

- ☒ Pengulangan pelanggaran pertama / pelanggaran lain yang setara.

### c. Pelanggaran tingkat ketiga:

- ☒ Tidak hadir 4 hari berturut-turut, 5-7 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan, tanpa keterangan.
- ☒ Datang terlambat/pulang mendahului tanpa ijin atasan 7 - 8 kali dalam 1 bulan tanpa ijin atasannya.
- ☒ Pengulangan pelanggaran tingkat 2 atau yang setara dengan di atas.

### d. Pelanggaran tingkat keempat:

- ☒ Tidak hadir 5 hari berturut-turut, 8-9 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.
- ☒ Datang terlambat / pulang mendahului tanpa ijin atasan 9 - 10 kali dalam 1 bulan.
- ☒ 3 kali berturut-turut menolak perintah atasan yang layak.
- ☒ Melakukan tindakan/perbuatan yang dapat membuat keonaran/keresahan.
- ☒ Membawa senjata api/tajam kedalam lingkungan pekerjaan.

### a. First degree offense:

- ☒ Absence from work 1 (one) day without explanation and evidence that can be accepted by the Board of Directors.

- ☒ Arriving late/leaving early without permission 3-4 times in 1 month.

- ☒ Neglecting his/her obligation to notify and submit a doctor's certificate at the first opportunity to come to work.

- ☒ Disobeying their superiors' directions without reasonable cause.

- ☒ Not informing the Head of the Personnel Division about the personal matters of the employee concerned.

- ☒ Not wearing the required work clothes.

### b. Another equivalent offence:

- ☒ Absence from work for 2-3 consecutive days or 4 non-consecutive days in 1 month.

- ☒ Arriving late/leaving early without permission from superiors 5-6 times in 1 month.

- ☒ Moving, carrying, using the Company's goods and equipment out of the office without authorized permission.

- ☒ Falsifying the attendance list.

- ☒ Not informing superiors / preventing knowledge of an incident that endangers/harms the Company.

- ☒ Disobeying rules regarding the cleanliness and tidiness of the workplace and work tools.

- ☒ Binding himself in a working relationship with another party without the permission of the Board of Directors who interferes with his work.

- ☒ Repetition of first offense/other equivalent offense.

### c. Third degree offense:

- ☒ Absence of 4 consecutive days, 5-7 consecutive days in 1 month, without explanation.

- ☒ Arriving late/leaving early without the permission of a superior 7 - 8 times in 1 month without the permission of a superior.

- ☒ Repetition of a level 2 offense or its equivalent above.

### d. Fourth degree offense:

- ☒ Absence of 5 consecutive days, 8-9 consecutive days in 1 month without explanation.

- ☒ Arriving late / leaving early without permission from superiors 9 - 10 times in 1 month.

- ☒ 3 consecutive times refusing orders from a proper superior.

- ☒ Performing actions/behaviors that can create chaos/unrest.

- ☒ Bringing firearms/sharp weapons into the work environment.

❑ Dengan berbagai alasan tidak melaksanakan pekerjaan yang diberikan kepadanya.

❑ Pengulangan pelanggaran tingkat 3 atau yang setara dengan di atas.

#### e. Pelanggaran tingkat kelima:

❑ Tidak hadir berturut-turut, atau lebih dari 10 hari tidak berturut-turut dalam 1 bulan tanpa keterangan.

❑ Datang terlambat/pulang mendahului tanpa seijin atasan 11 kali dalam satu bulan.

❑ Memberi keterangan palsu dan/atau dipalsukan saat melamar pekerjaan, ataupun pemalsuan lain yang merugikan Perusahaan.

❑ Mabuk, madat, minum-minuman keras, memakai/mengedarkan narkoba dalam lingkungan kerja.

❑ Melakukan perbuatan asusila di dalam lingkungan kerja.

❑ Menganiaya, menghina secara kasar atau mengancam pimpinan Perusahaan, sesama pegawai atau pengguna jasa.

❑ Dengan sengaja/ceroboh merusak, merugikan atau membiarkan dalam keadaan bahaya barang milik Perusahaan.

❑ Dengan sengaja/ceroboh membahayakan atau membiarkan diri, sesama pegawai/ pengguna jasa dalam keadaan bahaya.

❑ Mencemarkan nama baik Perusahaan, pimpinan dan keluarganya dan/atau membongkar rahasia Perusahaan yang seharusnya dirahasiakan kecuali untuk kepentingan negara.

❑ Melalaikan tugas, bekerja secara serampangan/tidak menjalankan pekerjaan sebagaimana mestinya sehingga merugikan Perusahaan.

❑ Melakukan penipuan, penggelapan, pencurian barang/uang milik Perusahaan, sesama pegawai pengguna jasa/pihak lain.

❑ Perjudian dalam bentuk apapun di dalam/di luar lingkungan pekerjaan.

❑ Pengulangan pelanggaran tingkat 4 atau yang setara dengan diatas.

Pejabat yang berwenang menetapkan sanksi atas pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan adalah atasan Insan Perusahaan dan pejabat secara berjenjang sesuai dengan tingkat kedudukannya seperti yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Surat Keputusan Direksi.

Uraian sanksi yang diberikan terhadap pelanggaran Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Pelanggaran tingkat pertama Peringatan lisan oleh atasan langsung dengan jangka waktu sanksi 3 bulan.

2. Pelanggaran tingkat kedua Surat peringatan 1 pengurangan 10 angka dalam DP 4, jangka waktu 6 bulan oleh kepala satuan kerja.

3. Pelanggaran tingkat ketiga Surat peringatan 2, penundaan naik pangkat pengurangan 15 angka dalam DP 4, jangka waktu 9 bulan oleh Direksi.

❑ For various reasons, they do not carry out the work assigned to them.

❑ Repetition of a level 3 offense or its equivalent above.

#### e. Fifth degree offense:

❑ Consecutive absences, or more than 10 consecutive days absent in 1 month without explanation.

❑ Arriving late/leaving early without permission from superiors 11 times in one month.

❑ Giving false and/or falsified information when applying for a job, or other falsifications that harm the Company.

❑ Drunkenness, intoxicants, drinking, using / distributing drugs in the work environment.

❑ Committing immoral acts in the work environment.

❑ Persecute, violently insult or threaten Company leaders, fellow employees or service users.

❑ Deliberately / recklessly damage, harm or leave in a state of danger the Company's property.

❑ Intentionally / carelessly endanger or leave themselves, fellow employees/service users in a state of danger.

❑ Defame the Company, its leaders and their families and/or disclose Company secrets that should be kept confidential except for the interests of the state.

❑ Neglecting duties, working carelessly/not carrying out work as it should be to the detriment of the Company.

❑ Committing fraud, embezzlement, theft of goods/ money belonging to the Company, fellow service user employees/other parties.

❑ Gambling in any form inside/outside the work environment.

❑ Repeat offenses of level 4 or equivalent above.

*Officials who are authorized to impose sanctions for violations of the Company's Code of Ethics are superiors of Company personnel and officials in stages according to their level of position as stated in the Decree of the Board of Directors and become an integral part of the Decree of the Board of Directors.*

*A description of the sanctions given for violations of the Company's Code of Ethics is as follows:*

1. First offense Verbal warning by immediate superior with a sanction period of 3 months.

2. Second degree offense Warning letter 1 reduction of 10 points in DP 4, period of 6 months by the head of the work unit.

3. Third degree offense Warning letter 2, postponement of promotion, reduction of 15 points in DP 4, period of 9 months by the Board of Directors.

4. Pelanggaran keempat Surat peringatan 3, pengurangan 20 angka dalam DP 4, dan penurunan golongan/demosi dengan jangka waktu 12 bulan oleh Direksi.

5. Pelanggaran kelima Putus Hubungan Kerja (PHK).

## KONTROL SOSIAL

Untuk lebih meningkatkan upaya pelaksanaan kode etik dilingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, maka kontrol sosial terhadap seluruh pegawai Perusahaan perlu ditingkatkan. Insan Perusahaan atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran kode etik Perusahaan dapat melaporkan secara langsung kepada atasannya atau Satuan Pengawas Intern atau pimpinan. Perusahaan akan melindungi kerahasiaan identitas insan Perusahaan atau masyarakat yang telah melaporkan pelanggaran dan akan menindaklanjuti laporan tersebut.

## MEKANISME PENGADUAN

Berikut ini adalah mekanisme pengaduan yang diterapkan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

a. Insan Perusahaan dan/atau masyarakat yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan secara lisan dan/ atau tertulis kepada atasan langsung dari insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran.

b. Untuk pelanggaran tingkat pertama dan kedua, atasan langsung dan/atau Kepala Satuan Kerja dari si Pelanggar membuat laporan tertulis yang ditujukan kepada Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menindaklanjuti dengan membuat surat tembusan kepada Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia.

c. Untuk pelanggaran tingkat ketiga sampai dengan pelanggaran tingkat kelima, laporan adanya pelanggaran harus disertai dengan bukti yang cukup atau membawa secara langsung dan/ atau membuat pernyataan yang ditandatangani oleh minimal 2 (dua) orang yang ikut melihat dan mengetahui adanya pelanggaran.

d. Kemudian pejabat yang dilaporki membuat surat tertulis yang ditunjukkan ke Divisi Personalia, Divisi Personalia menindaklanjuti laporan tersebut ke Direksi c.q Direktur Umum dan Personalia, Direktur Umum dan Personalia menjatuhkan sanksi melalui Divisi Personalia, kemudian Divisi Personalia akan menyampaikan keputusan dari Direktur Umum dan Personalia kepada insan Perusahaan yang melakukan pelanggaran, dengan tembusan kepada atasan langsung si pelanggar.

e. Dalam hal ini yang menjadi administrator adalah Divisi Personalia

f. Dalam hal terjadi pelanggaran Kode Etik Perusahaan, Direksi dapat membentuk Tim Pemantau pelanggaran Kode Etik yang bertanggungjawab langsung dibawah Direktur Utama.

4. Fourth offense Warning letter 3, reduction of 20 points in DP 4, and demotion with a period of 12 months by the Board of Directors.

5. Fifth offense Termination of Employment (layoff).

## SOCIAL CONTROL

To further enhance efforts to implement the code of ethics within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, social control of all Company employees needs to be improved. Company personnel or the public who are aware of violations of the Company's code of ethics can report directly to their superiors or the Internal Supervisory Unit or the leadership. The Company will protect the confidentiality of the identity of Company personnel or the public who have reported violations and will follow up on the report.

## COMPLAINT MECHANISM

The following is the complaint mechanism implemented by PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko.

a. Company personnel and / or the public who are aware of violations can report verbally and / or in writing to the immediate superior of the Company personnel who committed the violation.

b. For first and second degree violations, the direct supervisor and/or Head of Work Unit of the violator shall make a written report addressed to the Personnel Division, then the Personnel Division will follow up by making a copy letter to the Board of Directors c.q Director of General and Personnel.

c. For violations of the third level up to the fifth level, reports of violations must be accompanied by sufficient evidence or bring in person and / or make a statement signed by at least 2 (two) people who witnessed and knew of the violation.

d. Then the reported official makes a written letter that is shown to the Personnel Division, the Personnel Division follows up the report to the Board of Directors c.q Director of General and Personnel, the Director of General and Personnel imposes sanctions through the Personnel Division, then the Personnel Division will convey the decision of the Director of General and Personnel to the Company personnel who committed the violation, with a copy to the direct superior of the violator.

e. In this case, the administrator is the Personnel Division.

f. In the event of a violation of the Company's Code of Ethics, the Board of Directors may establish a Monitoring Team for violations of the Code of Ethics that is directly responsible under the President Director.

**JUMLAH PELANGGARAN KODE ETIK  
BESERTA SANKSINYA PADA TAHUN  
2023**

Tahun 2023 merupakan tahun dimana PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko mampu mencapai kinerja dengan maksimal. Dengan berpegang teguh dengan kode etik yang ada, karyawan dan segala lini SDM Perusahaan mampu menjalankan tata kelola Perusahaan dengan baik. Tidak ada kasus pelanggaran kode etik pada tahun 2023 yang terjadi di Perusahaan.

**NUMBER OF VIOLATIONS OF  
THE CODE OF CONDUCT AND  
SANCTIONS IN 2023**

*The year 2023 is the year when PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko is able to achieve maximum performance. By sticking to the existing code of ethics, employees and all lines of the Company's human resources are able to carry out good corporate governance. There were no cases of violation of the code of ethics in 2023 that occurred in the Company.*

**KEBIJAKAN PEMBERIAN  
KOMPENSASI JANGKA  
PANJANG BERBASIS KINERJA  
KEPADА MANAJEMEN DAN/  
ATAU KARYAWAN**  
**POLICY FOR LONG-TERM  
PERFORMANCE-BASED  
COMPENSATION TO MANAGEMENT  
AND/OR EMPLOYEES**

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) sehingga tidak terdapat kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP).

*The shares issued by the Company are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia and PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) so there is no management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP).*

# KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

## INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Dalam rangka menunjang implementasi GCG di lingkungan Perusahaan, diperlukan kebijakan pengungkapan informasi.

### KEBIJAKAN MENGENAI KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko memiliki kebijakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari latar belakang yang beragam, yaitu pendidikan dan kompetensi, pengalaman kerja, jenis kelamin/ gender, serta usia.

| Nama<br>Name   | Pendidikan Terakhir<br>Last Education |    |    | Pengalaman Kerja<br>(tahun)<br>Experience Work<br>(year) |     | Jenis Kelamin<br>Type Sex |   | Usia (Tahun)<br>Age (Years) |     |
|--|---------------------------------------|----|----|--|-----|---------------------------|---|-----------------------------|-----|
|  | S1                                    | S2 | S3 | <20  | >20 | L                         | P | <50                         | >50 |
| Kacung Marijan (Komisaris Utama)<br>(President Commissioner)   |                                       |    |    | X  |     | X                         |   |                             | X   |
| Riyatno<br>(Anggota Komisaris)<br>(Member Commissioner)  |                                       |    |    | X  |     | X                         |   |                             | X   |
| Jeanne Cynthia Lay<br>(Anggota Komisaris)<br>(Member Commissioner)   | X                                     |    |    |  | X   |                           | X |                             | X   |
| Turunan Gulo (Anggota Komisaris)<br>(Member Commissioner)  | X                                     |    |    | X  |     | X                         |   |                             | X   |
| Nama<br>Name   | Pendidikan Terakhir<br>Last Education |    |    | Pengalaman<br>Kerja (tahun)<br>Experience Work<br>(year) |     | Jenis Kelamin<br>Type Sex |   | Usia (Tahun)<br>Age (Years) |     |
|  | S1                                    | S2 | S3 | <20  | >20 | L                         | P | <50                         | >50 |
| Edy Setijono (Direktur Utama)<br>(President Director)  | X                                     |    |    |  | X   | X                         |   |                             | X   |
| Palwoto<br>(Direktur Keuangan, SDM dan Investasi)<br>(Director Finance, HR and Investment)                   | X                                     |    |    |  | X   | X                         |   |                             | X   |
| Hetty Herawati Kusumaningrum<br>(Direktur Pemasaran dan Layanan)<br>(Director Marketing and Service)         | X                                     |    |    |  | X   |                           | X |                             | X   |
| Mardijono Nugroho<br>(Direktur Teknik dan Infrastruktur)<br>(Director of Engineering and Infrastructure)     | X                                     |    |    |  | X   | X                         |   |                             | X   |
| Mohamad Nur Sodiq<br>(Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & SDM)<br>(Director Finance, Management Risk & HR) | X                                     |    |    |  | X   | X                         |   |                             | X   |

In order to support the implementation of GCG within the Company, an information disclosure policy is required.

### POLICY ON THE DIVERSITY OF THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko has a policy that the Board of Commissioners and Directors come from diverse backgrounds, namely education and competence, work experience, sex/gender, and age.

# SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

### PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGAN

Untuk meningkatkan pencegahan dan pemberantasan korupsi, kolusi dan nepotisme di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, serta untuk mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dalam kegiatan Perusahaan serta meningkatkan pengawasan dan perlindungan terhadap pelapor maka diatur prosedur pelaporan terhadap adanya indikasi penyimpangan/penyalahgunaan wewenang sebagaimana diatur dengan Surat Keputusan Direksi dan Dewan Komisaris Nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Dugaan pelanggaran dapat disampaikan oleh karyawan(piak internal) maupun pihak eksternal (pelanggan, pemasok, masyarakat). Laporan harus disertai bukti pendukung mengenai pelanggaran, meliputi (1) pokok masalah yang diadukan, (2) pihak-pihak yang terlibat, (3) waktu dan tempat kejadian, (4) kronologis kasus, dan (5) dokumen pendukung atas kasus yang diadukan. Laporan pelanggaran dapat disampaikan melalui email atau surat Perusahaan.

### SUBMISSION OF CUSTOMER REPORTS

To improve the prevention and eradication of corruption, collusion and nepotism in PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, as well as to encourage the disclosure of irregularities and / or abuse of authority in the Company's activities and improve supervision and protection of whistleblowers, the reporting procedure for indications of irregularities / abuse of authority is regulated as stipulated in the Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018.

Alleged violations can be submitted by employees (internal parties) or external parties (customers, suppliers, the community). The report must be accompanied by supporting evidence regarding the violation, including (1) the subject matter complained of, (2) the parties involved, (3) the time and place of the incident, (4) the chronology of the case, and (5) supporting documents for the case complained of. Violation reports can be submitted via email or Company mail.

### TUJUAN WHISTLEBLOWING

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko menetapkan Whistleblowing System dengan berdasarkan pada penghargaan atas harkat dan martabat manusia, rasa aman, kerahasiaan, keadilan, tidak diskriminatif, praduga tidak bersalah dan kepastian hukum. Tujuan adanya Whistleblowing System adalah:

1. Meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan kasus Korupsi, Kolusi Dan Nepotisme (KKN) dalam kegiatan Perusahaan
2. Mendorong pengungkapan penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan dalam kegiatan Perusahaan
3. Meningkatkan sistem pengawasan yang memberikan perlindungan kepada Whistleblower dalam rangka pemberantasan korupsi dalam kegiatan Perusahaan.

### WHISTLEBLOWING OBJECTIVES

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko establishes a Whistleblowing System based on respect for human dignity, security, confidentiality, justice, non- discrimination, presumption of innocence and legal certainty. The objectives of the Whistleblowing System are:

1. Increasing efforts to prevent and eradicate cases of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in Company activities.
2. Encouraging the disclosure of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities
3. Improve the supervisory system that provides protection to whistleblowers in order to eradicate corruption in the Company's activities.

## HAK DAN KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

### HAK WHISTLEBLOWER

- Whistleblower mendapatkan hak perlindungan dan penghargaan kaitannya dengan pengaduan yang bersangkutan berdampak baik untuk kegiatan Perusahaan dan/atau perkembangan Perusahaan.
- Hak perlindungan Whistleblower, berupa:
  - Identitas dirahasiakan
  - Perlindungan atas hak-hak sebagai saksi berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku
- Penghargaan yang diberikan kepada Whistleblower sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

### KEWAJIBAN WHISTLEBLOWER

- Whistleblower berkewajiban untuk beritikad baik dalam menyampaikan pengaduan
- Whistleblower berkewajiban untuk bersikap kooperatif dan mendukung kemajuan Perusahaan
- Whistleblower berkewajiban menyampaikan seluruh informasi yang diketahuinya dengan benar.

## PENANGANAN PENGADUAN

Bentuk pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower adalah sebagai berikut:

- Pengaduan secara personal, yaitu Pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower secara langsung (face to face) dan/atau menggunakan fasilitas suratmenyurat yang sah dengan tim yang diunjuk.
- Pengaduan based on web, yaitu pengaduan yang dilakukan oleh Whistleblower dengan menggunakan fasilitas online dan/atau melalui sarana media internet melalui situs corporate@borobudurpark.co.id.

Berikut ini adalah alur penanganan pengaduan:

- Pelapor menyampaikan laporan pelanggaran disertai bukti pendukung secara personal maupun based on web.
- Sekretaris Perusahaan menerima, meregister, dan mengadministrasikan pelapor pelanggaran.
- Bagian Verifikator kemudian memverifikasi dokumen yang telah disampaikan oleh pelapor.
- Dokumen yang disampaikan oleh pelapor ditelaah oleh Bagian Penelaah yang kemudian direkomendasikan kepada Sekretaris Perusahaan.
- Sekretaris Perusahaan menyampaikan laporan kepada Direksi
- Apabila ditemukan pelanggaran, maka Direksi akan menerbitkan kebijakan baru dan / atau melaporkan kepada aparat penegak hukum apabila berkaitan dengan tindak pidana.

## WHISTLEBLOWER RIGHTS AND OBLIGATIONS

### WHISTLEBLOWER RIGHTS

- Whistleblowers have the right to protection and appreciation in relation to complaints that have a good impact on the Company's activities and/or the development of the Company.
- Whistleblower protection rights, in the form of:
  - Identity withheld
  - Protection of rights as a witness based on applicable laws and regulations
- Awards given to Whistleblowers are in accordance with applicable laws and regulations.

### WHISTLEBLOWER OBLIGATIONS

- The whistleblower is obliged to act in good faith in submitting the complaint.
- Whistleblowers are obliged to be cooperative and support the progress of the Company.
- Whistleblowers are obliged to convey all information they know correctly.

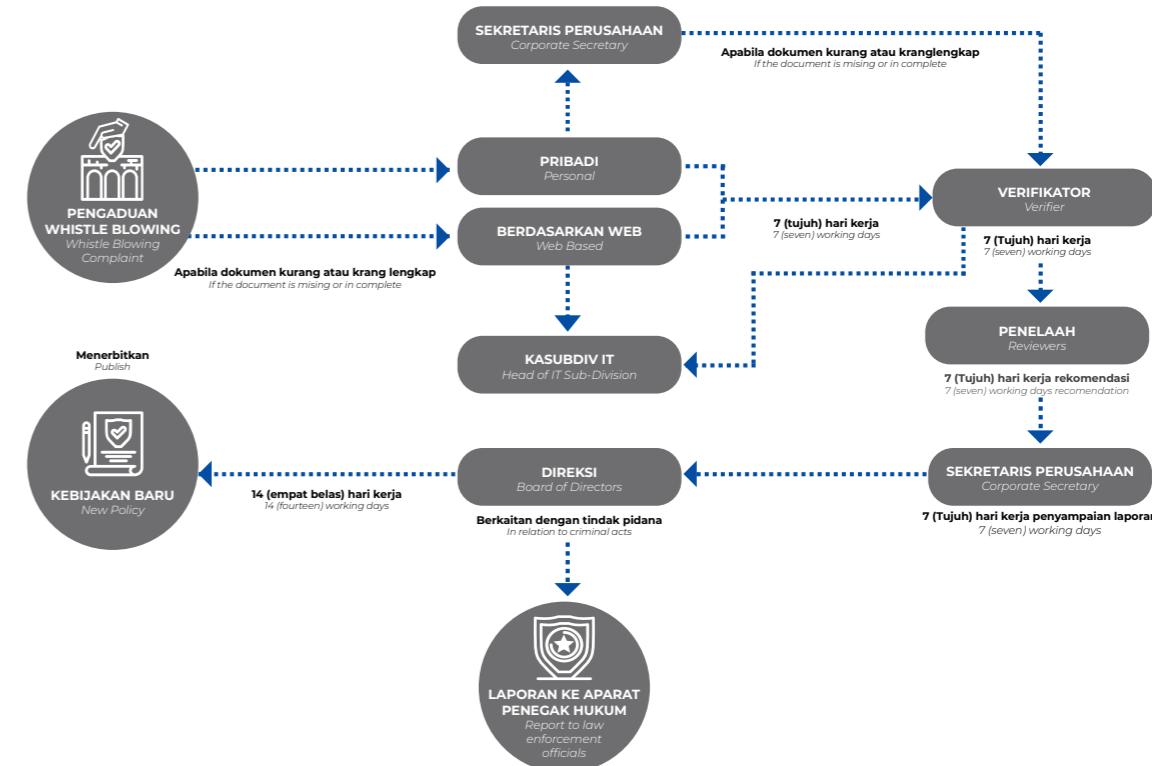
## COMPLAINT HANDLING

The forms of complaints made by Whistleblower are as follows:

- Personal Complaints, namely Complaints made by the Whistleblower directly (face to face) and / or using legal correspondence facilities with the appointed team.
- Complaints based on web, namely complaints made by Whistleblower by using online facilities and / or through internet media facilities through the corporate@ borobudurpark.co.id website.

The following is the flow of complaint handling:

- The reporter submits a violation report accompanied by supporting evidence personally or based on the web.
- The Corporate Secretary receives, registers and administers whistleblowers.
- The Verifier Section then verifies the documents submitted by the reporter.
- Documents submitted by the whistleblower are reviewed by the Review Section which is then recommended to the Corporate Secretary.
- The Corporate Secretary submits a report to the Board of Directors
- If violations are found, the Board of Directors will issue new policies and/or report to law enforcement officials if related to criminal offenses.



## KRITERIA DAN DATA PENGADUAN

### KRITERIA

- Pengaduan yang disampaikan melalui WBS hanya dalam lingkungan kerja di PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko
- Pengaduan yang disampaikan oleh Whistleblower berupa penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan pada kegiatan Perusahaan
- Pengaduan yang memiliki indikasi penyimpangan dan/atau penyalahgunaan kewenangan, yaitu:
  - Pelaksanaan operasional Perusahaan oleh pejabat dan/atau Pegawai yang tidak sesuai dengan deskripsi pekerjaan (job description) sesuai dengan ketentuan Perusahaan.
  - Penggunaan wewenang yang ada daripadanya atas dasar yang sah melebihi dan/atau mengurangi substansi wewenang yang diberikan oleh ketentuan Perusahaan, sehingga dapat berdampak dan/atau stabilitas Perusahaan dan kenyamanan bekerja.
  - Intervensi berlebihan dari pemegang wewenang dalam Perusahaan kepada sebagian dan/atau keseluruhan produk kebijakan Perusahaan dan/atau mengenai perjanjian dengan pihak ketiga sehingga menyimpang dari ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.

## CRITERIA AND COMPLAINT DATA

### CRITERIA

- Complaints submitted through WBS are only within the work environment at PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko.
- Complaints submitted by Whistleblower in the form of irregularities and/or abuse of authority in the Company's activities
- Complaints that have indications of irregularities and/or abuse of authority, namely:
  - Implementation of the Company's operations by officials and / or employees who are not in accordance with the job description in accordance with the provisions of the Company.
  - The use of existing authority thereon on a legitimate basis exceeds and/or reduces the substance of the authority granted by the Company's provisions, so as to impact and/or the Company's stability and work comfort.
  - Excessive intervention from authority holders within the Company to some and/or all of the Company's policy products and/or regarding agreements with third parties so as to deviate from the provisions of the applicable laws and regulations.

4. Pengaduan yang memiliki indikasi pelanggaran pidana dalam kegiatan Perusahaan, meliputi:

- Indikasi penipuan
- Indikasi pemalsuan
- Indikasi korupsi, kolusi dan nepotisme
- Indikasi persaingan usaha tidak sehat

5. Berkaitan dengan pengaduan indikasi pelanggaran pidana, maka mekanisme mengacu dengan hukum pidana yang berlaku.

## DATA PENGADUAN

Data pengaduan Whistleblower berisi informasi, yaitu:

1. Nama dan asal satuan kerja

2. Keterangan mengenai:

¤ Pelaku

- Macam perbuatan yang terindikasi dan/ atau dianggap terdapat penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang

- Waktu penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan

- Unit kerja di mana penyimpangan dan/atau penyalahgunaan wewenang dilakukan

3. Bukti-bukti yang mendukung atau menjelaskan substansi pengaduan terkait penyimpangan dan/ atau penyalahgunaan wewenang berupa:

- Data dan/atau dokumen

- Gambar dan/atau tampilan visual lainnya

- Rekaman suara dan/atau tampilan audio lainnya

4. Keakuratan dan Originalitas dari data yang menjadi bukti pengaduan akan ditindaklanjuti oleh verifikator dan penelaah.

## PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

### ADMINISTRATOR

- Dewan Komisaris menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai administrator pengaduan secara personal.

- Dewan Komisaris menunjuk Kadiv IT sebagai administrator pengaduan based on web.

Fungsi dan Wewenang Administrator

a. Fungsi Administrator

Fungsi administrator dalam WBS sesuai dengan Surat Keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Penampung Pengaduan yang diterima dari Whistleblower, baik secara personal maupun based on web

4. Complaints that have indications of criminal violations in the Company's activities, including:

- Indication of fraud
- Indications of counterfeiting
- Indications of corruption, collusion and nepotism
- Indications of unfair business competition

5. In relation to complaints of indications of criminal offenses, the mechanism refers to the applicable criminal law.

## COMPLAINT DATA

Whistleblower complaint data contains information, namely:

1. Name and origin of work unit

2. Description:

¤ Performers

- Types of actions that are indicated and / or considered to have deviations and / or abuse of authority

- The time the deviation and/or abuse of authority was committed

- The work unit where the deviation and/or abuse of authority was committed

3. Evidence that supports or explains the substance of complaints related to irregularities and / or abuse of authority in the form of:

- Data and/or document

- Images and/or other visual displays

- Sound recordings and/or other audio displays

4. The accuracy and originality of the data that serves as evidence of the complaint will be followed up by verifiers and reviewers.

## THE PARTY MANAGING THE COMPLAINT

### ADMINISTRATOR

- The BOC appoints the Corporate Secretary as the personal grievance administrator.

- The Board of Commissioners appointed the Head of IT as the administrator of web-based complaints.

Administrator Functions and Authorities

a. Administrator function

The administrator function in the WBS in accordance with the Decree of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM. TWC.XII/2018 are:

- Accommodation of Complaints received from Whistleblower, either personally or based on web.

- Penyedia dan pengelola sarana dan/atau prasarana Pengaduan, baik pengaduan secara personal maupun pengaduan based on web.

- Registrasi dan pendokumentasian pengaduan Whistleblower ke dalam buku registrasi, termasuk di dalamnya pengumpulan data dan/ atau bukti lain sebelum disampaikan kepada verifikator.

- Pelaksanaan tindak lanjut secara administrasi, berkaitan dengan keputusan yang diambil oleh verifikator dan penelaah pengaduan.

b. Wewenang Administrator

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang administrator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Memeriksa berkas dan/atau dokumen dari Pengaduan Whistleblower berkaitan pengaduan baik secara personal maupun pengaduan based on web.

- Meminta data dan/atau dokumen yang dianggap kurang memadai dalam rangka proses pengaduan Whistleblower.

- Menyampaikan secara administrasi mengenai tindak lanjut dari proses Pegaduan.

- Whistleblower atas perintah tim penelaah

- Menyampaikan pengaduan kepada verifikator untuk proses selanjutnya.

## VERIFIKATOR DAN PENELAAH PENGADUAN

a. Anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris membentuk tim verifikator dan penelaah pengaduan Whistleblower yang terdiri dari unsur pimpinan dalam Perusahaan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

b. Tim verifikator dan penelaah mendapatkan persetujuan Komisaris Utama.

c. Jangka waktu tim verifikator adalah penelaah pengaduan Whistleblower adalah 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali dengan susunan tim yang sama.

- Providers and managers of Complaints facilities and/ or infrastructure, both personal complaints and web- based complaints.

- Registration and documentation of Whistleblower complaints into the registration book, including the collection of data and/ or other evidence before submission to the verifier.

- The implementation of administrative follow-up is related to the decisions taken by the verifiers and reviewers of complaints.

b. Administrator Authority

Based on the functions described above, the administrator's authority based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:

- Examine files and / or documents from Whistleblower Complaints related to complaints both personally and complaints based on web

- Request data and/or documents deemed insufficient in the context of the Whistleblower complaint process.

- Administratively communicate the follow-up of the Grievance process

- Whistleblower at the behest of the review team

- Submit the complaint to the verifier for further processing

## COMPLAINTS VERIFIERS AND REVIEWERS

a. Members of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners form a team of verifiers and reviewers of Whistleblower complaints consisting of leadership elements in the Company through a Decree of the Board of Commissioners.

b. The verifier and review team is approved by the President Commissioner.

c. The term of the verifier team is to review Whistleblower complaints is 1 (one) year and can be extended for 1 (one) time with the same team composition.

## FUNGSI DAN WEWENANG VERIFIKATOR

### FUNGSI VERIFIKATOR

Fungsi Verifikator dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan Pengaduan Whistleblower dari Administrator.
- Melakukan verifikasi dan pembuatan kajian untuk proses penelaahan.
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan dimungkinkan untuk koordinasi dengan aparat penegak hukum terkait dengan tindak pidana sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

### WEWENANG VERIFIKATOR

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang verifikator berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Meminta keterangan kepada Whistleblower apabila diperlukan dalam rangka melengkapi data dan/atau berkas.
- Meminta data Perusahaan dalam rangka melakukan penelaahan pengaduan yang telah disetujui ketua tim verifikator.
- Memberikan rekomendasi kepada penelaah dalam rangka proses pengaduan.

## FUNGSI DAN WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

### FUNGSI PENELAAH PENGADUAN

Fungsi Penelaah Pengaduan dalam WBS sesuai dengan surat keputusan Direksi dan Dewan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

- Menerima laporan verifikator Pengaduan WB
- Melakukan penelaah berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower.
- Melakukan tindak lanjut berkaitan dengan Pengaduan Whistleblower.

### WEWENANG PENELAAH PENGADUAN

Berdasarkan fungsi yang telah dijabarkan di atas, maka wewenang Penelaah Pengaduan berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah:

## FUNCTIONS AND POWERS OF THE VERIFIER

### VERIFIER FUNCTION

*The functions of the Verifier in the WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and the Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:*

- Receive Whistleblower Complaint report from Administrator
- Verifying and making assessments for the review process
- Coordinating with related agencies and it is possible to coordinate with law enforcement officials related to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.

### VERIFIER AUTHORITY

*based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:*

- Requesting information from the Whistleblower if necessary, in order to complete the data and/or files.
- Requesting Company data in order to review complaints that have been approved by the head of the verifier team.
- Provide recommendations to the reviewer in the context of the grievance process.

## FUNCTIONS AND AUTHORITIES OF THE COMPLAINT REVIEW

### COMPLAINT REVIEW FUNCTION

*The function of Complaint Reviewer in WBS in accordance with the decision letter of the Board of Directors and Board of Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:*

- Receive WB Complaint verifier report.
- Conducting reviews related to Whistleblower Complaints.
- Conduct follow-up related to Whistleblower Complaints.

### COMPLAINT REVIEW FUNCTION

*Based on the functions described above, the authority of the Complaint Reviewer based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 are:*

- Menerima berkas yang telah dilakukan verifikasi oleh tim verifikator
- Melakukan penelaah terhadap pengaduan Whistleblower
- Melakukan tindak lanjut terhadap keputusan penelaah pengaduan

## TINDAK LANJUT PENGADUAN

### PEMBERLAKUAN KEBIJAKAN BARU

Dalam menangani pengaduan dari Whistleblower atas pelanggaran dan kecurangan yang ada di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko, Perusahaan dapat memberlakukan kebijakan baru berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 adalah sebagai berikut:

1. Bentuk keputusan tim penelaah adalah rekomendasi dan tembusan kepada pemegang saham
2. Tindak lanjut atas proses pengaduan Whistleblower dilaksanakan melalui rekomendasi dari tim penelaah kepada administrator berkaitan dengan perbaikan dan/ atau perubahan administrasi Perusahaan
3. Rekomendasi tim penelaah akan dilaporkan kepada Direksi berkaitan dengan persetujuan direksi
4. Direksi memutuskan kebijakan baru dan/ atau kebijakan lama yang diubah dan/ atau desempurnakan dan/ atau tidak dilakukan perubahan dengan pertimbangan kestabilan dan/atau dalam rangka mengamankan Perusahaan sesuai Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

## HUBUNGAN DENGAN TINDAK PIDANA

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris nomor SK.44/DIREKSI/2018 dan Nomor SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, dalam penanganannya terhadap pengaduan Whistleblower, Perusahaan memberlakukan peraturan dan mekanisme apabila terdapat hubungan dengan tindak pidana sebagai berikut:

1. Tim penelaah memberikan rekomendasi kepada Administrator berkaitan dengan tindak lanjut pengaduan yang mengarah kepada tindak pidana sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Administrator menyampaikan rekomendasi tim penelaah kepada Direksi dan ditindaklanjuti oleh Direksi dengan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai wakil dari Direksi untuk melakukan koordinasi yang baik dengan penegak hukum.

- Receive files that have been verified by the verifier team
- Reviewing whistleblower complaints
- Conduct follow-up on the decision of the complaint reviewer

## COMPLAINT FOLLOW-UP

### ENACTMENT OF NEW POLICIES

*In handling complaints from Whistleblowers on violations and fraud within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko, the Company can implement a new policy based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018 as follows:*

1. The form of the review team's decision is a recommendation and a copy to the shareholders.
2. Follow-up on the Whistleblower complaint process is carried out through recommendations from the review team to the administrator regarding improvements and / or changes to the Company's administration.
3. The review team's recommendations will be reported to the Board of Directors for approval.
4. The Board of Directors decides on new policies and / or old policies that are changed and / or refined and / or no changes are made with consideration of stability and / or in order to secure the Company in accordance with applicable laws and regulations.

## RELATIONSHIP WITH CRIMINAL ACTIONS

*Based on the decision letter of the Board of Directors and Commissioners number SK.44/DIREKSI/2018 and Number SK.41/DEKOM.TWC.XII/2018, in handling Whistleblower complaints, the Company applies regulations and mechanisms if there is a relationship with criminal acts as follows:*

1. The review team provides recommendations to the Administrator regarding the follow-up of complaints that lead to criminal acts in accordance with applicable laws and regulations.
2. The Administrator submits the recommendation of the review team to the Board of Directors and is followed up by the Board of Directors by appointing the Corporate Secretary as the representative of the Board of Directors to coordinate with law enforcement.

3. Direksi harus dapat menindaklanjuti proses hukum apabila terbukti bahwa pengaduan Whistleblower berupa rekomendasi tim penelaah merupakan tindak pidana sesuai peraturan Perundang- Undangan yang berlaku.

## PENGAWASAN

### TIM PENGAWAS

Dalam pelaksanaan WBS, perlu ada tim pengawas dalam rangka meningkatkan kesadaran mengenai penyelenggaraan WBS yang baik dan independen. Tim pengawas dibentuk dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan persetujuan Komisaris Utama. Tim Pengawas melibatkan unsur Dewan Komisaris dan Satuan Pengawas Intern (SPI) Perusahaan. Kinerja Tim Pengawas dibentuk untuk jangka waktu 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang untuk 1 (satu) kali masa jabatan dengan susunan yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, Tim Pengawas memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Melakukan peninjauan terhadap rekomendasi tim penelaah terhadap pengaduan Whistleblower.
2. Memberikan masukan terhadap proses pengaduan Whistleblower.
3. Mengamati dan memberikan rekomendasi berkaitan dengan kinerja tim dalam WBS kepada Komisaris Utama.

### JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN DIPROSES PADA TAHUN 2018 SERTA TINDAK LANJUTNYA

Selama tahun 2023, tidak ada pihak atau perseorangan yang memasukkan ataupun menyampaikan pelanggaran terkait Whistleblowing. Sebagai perwujudan terciptanya penyelenggaraan Good Corporate Governance yang efektif dan baik maka sosialisasi dan penegakan penerapan terhadap whistleblowing system akan selalu ditingkatkan dan secara berkala akan dilakukan penyempurnaan sistem dalam rangka perbaikan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan bisnis Perusahaan.

### SANKSI/TINDAK LANJUT ATAS PENGADUAN YANG TELAH SELESAI DIPROSES PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2022, tidak ada pengaduan terkait Whistleblowing.

3. *The Board of Directors must be able to follow up the legal process if it is proven that the Whistleblower's complaint in the form of a recommendation from the review team is a criminal offense in accordance with applicable laws and regulations.*

## OVERVIEW

### SUPERVISORY TEAM

*In the implementation of WBS, there needs to be a supervisory team in order to increase awareness of the implementation of a good and independent WBS. The supervisory team is formed and determined by the Board of Commissioners with the approval of the President Commissioner. The Supervisory Team involves elements of the Board of Commissioners and the Company's Internal Supervisory Unit (SPI). The performance of the Supervisory Team is established for a period of 1 (one) year and can be extended for 1 (one) term with the same composition. Based on this description, the Supervisory Team has the following authority:*

1. *Reviewing the review team's recommendations on whistleblower complaints.*
2. *Provide input to the Whistleblower complaint process*
3. *Observe and provide recommendations regarding the performance of the team in the WBS to the President Commissioner.*

### NUMBER OF COMPLAINTS RECEIVED AND PROCESSED IN 2018 AND THEIR FOLLOW-UPS

*During 2023, there were no parties or individuals who entered or submitted violations related to Whistleblowing. As a manifestation of the creation of effective and good Good Corporate Governance, the socialization and enforcement of the implementation of the whistleblowing system will always be improved and periodically system improvements will be made in the context of continuous improvement in accordance with the Company's business development.*

### SANCTIONS/FOLLOW-UP ON COMPLAINTS THAT HAVE BEEN PROCESSED IN THE FINANCIAL YEAR

*By 2022, there will be no complaints related to whistleblowing.*

# KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY

Perusahaan memiliki komitmen untuk turut serta dalam Upaya Pemerintah dalam mencegah dan melakukan penindakan terhadap pidana Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme. Dalam upayanya, perusahaan telah menerbitkan kebijakan Pengelolaan Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai parameter dan pedoman berperilaku bagi insan Perusahaan.

Dalam GCG, terdapat prinsip-prinsip yang mendukung terselenggaranya pengelolaan Perusahaan yang bersih dan bebas dari KKN serta mendukung pemberdayaan masyarakat. Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dan seluruh insan Perusahaan untuk dapat melaksanakan dengan baik.

Perusahaan telah menunjuk jabatan tertentu untuk melaporkan harta kekayaannya kepada KPK sebagaimana dimaksud pada diktum PERTAMA. Perusahaan meningkatkan komitmen dan upayanya dalam pelaporan LHKPN dengan menambah jabatan yang harus melaporkan LHKPN.

Kebijakan Antikorupsi tertuang pada Surat Keputusan Direksi No SK.45/DIREKSI/2020 tentang Penetapan dan Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang Berkewajiban Menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Selama tahun 2023 Perusahaan melakukan program pelatihan dan sosialisasi antikorupsi kepada karyawan serta audit eksternal untuk pelaksanaan antikorupsi, balas jasa (kickbacks), anti gratifikasi, dan anti-fraud. Selain menerbitkan peraturan internal untuk mencegah praktik korupsi, balas jasa (kickbacks), fraud, suap, dan gratifikasi ilegal, Telkom juga mengadakan beragam program kepada seluruh karyawan.

*The Company is committed to participating in the Government's efforts to prevent and prosecute Corruption, Collusion and Nepotism. In its efforts, the company has issued a Good Corporate Governance (GCG) policy as a parameter and behavioral guideline for the Company's people.*

*In GCG, there are principles that support the implementation of Company management that is clean and free from KKN and supports community empowerment. The State Organizer Asset Report (LHKPN) is part of the Company's commitment and all Company personnel to be able to carry out properly.*

*The company has appointed certain positions to report their wealth to the KPK as referred to in the FIRST dictum. The company increases its commitment and efforts in LHKPN reporting by adding positions that must report LHKPN.*

*The Anti-Corruption Policy is contained in the Decree of the Board of Directors No SK.45/DIREKSI/2020 concerning the Determination and Appointment of Officials within PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan and Ratu Boko who are Obligated to Submit State Organizer Wealth Reports (LHKPN) to the Corruption Eradication Commission (KPK).*

*During 2023, the Company conducted anti-corruption training and socialization programs for employees as well as external audits for the implementation of anti-corruption, kickbacks, anti-gratuities, and anti-fraud. In addition to issuing internal regulations to prevent corrupt practices, kickbacks, fraud, bribery and illegal gratuities, Telkom also conducts various programs for all employees.*



# BAB

Chapter

# 7

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL **PERUSAHAAN**

*Corporate Social Responsibility*

# PENJELASAN STRATEGI BERKELANJUTAN

## EXPLANATION OF SUSTAINABLE STRATEGY

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sesuai dengan salah satu maksud dan tujuan pendiriannya yaitu sebagai agen pembangunan juga dilibatkan dalam pemberian bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Saat ini BUMN telah terlibat langsung dalam program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, usaha mikro dan kecil melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJS) serta Program Pendanaan Usaha Kecil Menengah (UKM). Sebagai implementasi pelaksanaan peraturan tersebut PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko initiated the Social and Environmental Responsibility Program since 1994. Currently, ESRP activities are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.

### PROGRAM UNGGULAN 2023

TWC Entrepreneur Siswa merupakan program tanggung jawab sosial yang memberikan kesempatan kepada siswa SMK Jurusan Tata Boga di wilayah Klaten dan DIY untuk menciptakan dan mengembangkan kreasi kuliner di destinasi wisata. Program TWC Entrepreneur Siswa berbentuk kompetisi dengan penilaian memuat aspek manajemen kerja, kebersihan dan kesehatan makanan, pengembangan menu, metode memasak serta penyajian makanan.

InJourney Hospitality House merupakan program unggulan PT TWC yang juga merupakan program kolaborasi seluruh member PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero) dengan memberikan pelatihan hospitality (mental dan sikap ramah tamah dalam mengelola wisata) bagi pelaku wisata dan UMKM di kawasan Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP). Pada area DPSP Candi Borobudur, pelaksanaan IHH dilakukan di 3 kabupaten berbeda yaitu Kabupaten Magelang, Kabupaten Purworejo dan Kabupaten Kulon Progo. Melalui program ini diharapkan Masyarakat pelaku wisata dan UMKM dapat menerapkan standar keramahtamahan dalam mengelola wisata dan usahanya sesuai dengan ide besar yang sedang dijalankan oleh InJourney Group.

Youth Culture Competition merupakan program kompetisi membuat video pengenalan situs warisan budaya keraton ratu boko sebagai bentuk tanggung jawab sosial PT TWC bagi pelajar dan mahasiswa di wilayah Provinsi Yogyakarta dan Jawa Tengah, kegiatan ini diikuti dengan total sebanyak 116 peserta dari kedua Provinsi tersebut.

*In line with their mandate to drive economic growth, state-owned enterprises (SOEs) play a pivotal role in supporting the development of entrepreneurs, cooperatives, and communities. Currently, SOEs are directly involved in community development and empowerment programs, micro and small enterprises through the Environmental and Social Responsibility Program (ESRP) and the Small to Medium Enterprises (SMEs) Funding Program. In line with these regulations, PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko initiated the Social and Environmental Responsibility Program since 1994. Currently, ESRP activities are guided by the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Environmental and Social Responsibility Programs of State-Owned Enterprises.*

### FEATURED PROGRAMS IN 2023

*The TWC Student Entrepreneur program is a social responsibility initiative that provides vocational students majoring in culinary arts in Klaten and Yogyakarta with the opportunity to create and develop culinary creations in tourist destinations. The TWC Student Entrepreneur program is a competition that assesses participants on a range of criteria, including work management, food hygiene and health, menu development, cooking methods, and food presentation.*

*InJourney Hospitality House is PT TWC's flagship program as a member of PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero). It provides hospitality training (courteous mindset and attitude in tourism management) for tourism actors and MSMEs in the Super-Priority Tourism Destination (DPSP) area. In the Borobudur Temple DPSP area, the implementation of IHH was carried out in 3 different districts, namely Magelang Regency, Purworejo Regency and Kulon Progo Regency. Through this program, it is anticipated that the tourism community and MSMEs can apply hospitality standards in managing tourism and their businesses in accordance with the big idea being implemented by the InJourney Group.*

*The Youth Culture Competition is a video contest in which students from Yogyakarta and Central Java present their ideas for promoting the cultural heritage of the Ratu Boko Palace. This initiative, which forms part of PT TWC's social responsibility program, attracted 116 participants from both provinces.*

| NO | NAMA PROGRAM<br>Program Name               | RKA 2023 (Rp)<br>WP&B 2023 (Rp) | Realisasi 2023 (Rp)<br>Actuals 2023 (Rp) | %             |
|----|--|---------------------------------|--|---------------|
| 1  | Youth Cultural Competition                 | 200.000.000                     | 53.174.500                               | 26,59%        |
| 2  | Entrepreneur Siswa<br>Student Entrepreneur | 200.000.000                     | 34.761.600                               | 17,38%        |
| 3  | InJourney Hospitality House                | 50.000.000                      | 179.036.843                              | 358,07%       |
|    | <b>Total</b>                               | <b>450.000.000</b>              | <b>266.972.943</b>                       | <b>59,33%</b> |

## IKHTISAR ASPEK KEBERKELANJUTAN

## HIGHLIGHTS OF SUSTAINABLE ASPECTS

Pada tahun 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, melalui Divisi TJS menyalurkan dana TJS sejumlah Rp3.000.000.000 untuk program-program yang masuk ke dalam Pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, Hukum dan Tata Kelola. Program yang didanai selaras dengan Sustainable Development Goals atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan praktik penerapan ISO 26000 dalam lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), yang meliputi:

### PILAR SOSIAL

Program Perpustakaan siswa dan Bantuan perbaikan fasilitas belajar di sekolah. InJourney Hospitality House (IHH) program, PT TWC's soccer school assistance program, gateball sports for children assistance program, drug socialization program, elementary school's learning facilities and infrastructure assistance program, prosthetic legs for the disabled assistance program, and the Prambanan Temple's tour guide coaching and training program.

### PILAR LINGKUNGAN

Pembangunan rumah layak huni, Program penanggulangan kemiskinan ekstrim dan Bantuan rumah ibadah dan berbagai kegiatan sosial perusahaan di lingkungan sekitar.

### PILAR EKONOMI

Program pengembangan UMKM binaan dengan mengikutkan pada kegiatan Sarinah Pandu serta program Entrepreneur Siswa di Candi Prambanan.

### PILAR HUKUM TATA KELOLA

Mengadakan kegiatan post traumatic healing dan Woman in Action 2023 untuk seluruh karyawan perempuan.

In 2023, PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan dan Ratu Boko, through the ESRP Division, distributed CSR funds in the amount of Rp3,000,000,000 for programs that fell into the Social, Economic, Environmental, Legal and Governance Pillars. The funded programs were aligned with the Sustainable Development Goals (SDG) and the implementation of ISO 26000 within the scope of Corporate Social Responsibility (CSR), including:

### SOCIAL PILLAR

Student library program and assistance in improving learning facilities in schools. InJourney Hospitality House (IHH) program, PT TWC's soccer school assistance program, gateball sports for children assistance program, drug socialization program, elementary school's learning facilities and infrastructure assistance program, prosthetic legs for the disabled assistance program, and the Prambanan Temple's tour guide coaching and training program.

### ENVIRONMENTAL PILLAR

Construction of livable houses, extreme poverty reduction programs, and assistance for houses of worship and various corporate social activities in the surrounding environment.

### ECONOMIC PILLAR

The MSME development program, which is fostered through participation in Sarinah Pandu activities and the Student Entrepreneur program at Prambanan Temple.

### LEGAL GOVERNANCE PILLAR

Organised post traumatic healing and Woman in Action 2023 activities for all female employees.

Melalui buku laporan tahunan 2023 ini, Perusahaan melaporkan rincian hasil realisasi anggaran program Pembangunan Berkelanjutan, dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran 2023. Selain itu Perusahaan juga melaporkan realisasi anggaran program Community Development dan Non-Community Development, serta Program Keberlanjutan yang dikaitkan dengan Sustainable Development Goals (SDG). Informasi yang dimaksud diilustrasikan oleh tabel-tabel berikut ini:

Through this 2023 annual report, the company reports the details of the results in the realization of the Sustainable Development program budget, compared to the 2023 Work Plan and Budget. In addition, the company also reports realization of the Community Development and Non-Community Development program budgets, as well as the Sustainability Program linked to the Sustainable Development Goals (SDG). The information in question is illustrated by the following tables:

**Tabel Perbandingan Rencana Kerja dan Anggaran 2023 dengan Realisasi Anggaran 2023**

**Program Pembangunan Keberlanjutan PT TWC**  
**Work Plan and Budget 2023 vs Actual Realization 2023 Table of**  
**PT TWC's Sustainable Development Program**

| NO  | TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN<br><i>Sustainable Development Goals</i>                             | RENCANA KERJA<br>DAN ANGGARAN<br>2023<br><i>Work Plan and<br/>Budget 2023</i> | Realisasi 2023<br><i>Actuals 2023</i> | % Realisasi<br>Vs Rencana<br>Kerja<br>Anggaran<br>2023<br><i>% Actuals Vs<br/>WP&amp;B 2023</i> |
|---|--|---|---------------------------------------|---|
|   |  |   |                                       |   |
| <b>A PILAR SOSIAL<br/><i>Social Pillars</i></b>   |  |   |                                       |   |
| 1   | TPB 1 (Tanpa Kemiskinan)<br><i>SDG 1 (No Poverty)</i>  | 150.000.000   | 56.131.880                            | 37,42%  |
| 2   | TPB 2 (Tanpa Kelaparan)<br><i>SDG 2 (Zero Hunger)</i>  | 500.000.000   | 578.374.027                           | 115,67%   |
| 3   | TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)<br><i>SDG 3 (Good Health and Well-being)</i>                   | 550.000.000   | 210.456.800                           | 38,26%  |
| 4   | TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)<br><i>SDG 4 (Quality Education)</i>                                   | 3.563.850.000   | 2.768.707.693                         | 77,69%  |
| 5   | TPB 5 (Kesetaraan Gender)<br><i>SDG 5 (Gender Equality)</i>  |   |                                       | 0,00%   |
| <b>Sub Total</b>                                  |  | <b>4.763.850.000</b>  | <b>3.613.670.400</b>                  | <b>75,86%</b>   |
| <b>B PILAR EKONOMI<br/><i>Economy Pillars</i></b> |  |   |                                       |   |
| 1   | TPB 7 (Energi Bersih dan Terbarukan)<br><i>SDG 7 (Affordable and Clean Energy)</i>                   |   |                                       | 0,00%   |
| 2   | TPB 8 (Pekerjaan layak dan Pertumbuhan Ekonomi)<br><i>SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)</i>    | 14.620.200.000  | 7.262.236.803                         | 49,67%  |
| 3   | TPB 9 (Industri Inovasi dan Infrastruktur)<br><i>SDG 9 (Industry, Innovation and Infrastructure)</i> |   |                                       | 0,00%   |
| 4   | TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan)<br><i>SDG 10 (Reduce Inequalities)</i>                             | 1.578.268.000   | 495.745.502                           | 31,41%  |
| 5   | TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan)<br><i>SDG 17 (Partnership for the Goals)</i>                | 250.000.000   | 101.916.480                           | 40,77%  |
| <b>Sub Total</b>                                  |  | <b>16.448.468.000</b>   | <b>7.859.898.785</b>                  | <b>47,78%</b>   |

| C                | PILAR LINGKUNGAN<br><i>Environment Pillars</i>  |                    |                      |                |
|------------------|---|--------------------|----------------------|----------------|
| 1                | TPB 6 (Air Bersih dan Sanitasi Layak)<br><i>SDG 6 (Clean Water and Sanitation)</i>                              | 150.000.000        | 181.230.245          | 120,82%        |
| 2                | TPB 11 (Kota dan Pemukiman Berkelanjutan)<br><i>SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)</i>                 | 420.000.000        | 311.664.614          | 74,21%         |
| 3                | TPB 12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab)<br><i>SDG 12 (Responsible Consumption and Production)</i> | 50.000.000         | 50.000.000           | 100,00%        |
| 4                | TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)<br><i>SDG 13 (Climate Action)</i>   | 160.000.000        | 478.891.000          | 299,31%        |
| 5                | TPB 14 (Ekosistem Lautan)<br><i>SDG 14 (Life Below Water)</i>   |                    |                      | 0,00%          |
| 6                | TPB 15 (Ekosistem Daratan)<br><i>SDG 15 (Life on Land)</i>  | 50.000.000         | 8.250.000            | 16,50%         |
| <b>Sub Total</b> |   | <b>830.000.000</b> | <b>1.030.035.859</b> | <b>124,10%</b> |

| D                | PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA<br><i>Legal and Governance Pillars</i>  |                       |                       |               |
|------------------|---|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1                | TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)<br><i>SDG 16 (Peace, Justice and Strong Institution)</i> | 2.299.029.000         | 2.045.933.500         | 88,99%        |
| <b>Sub Total</b> |   | <b>2.299.029.000</b>  | <b>2.045.933.500</b>  | <b>88,99%</b> |
| <b>TOTAL</b>     |   | <b>24.341.347.000</b> | <b>14.549.538.544</b> | <b>59,77%</b> |

**Tabel Perbandingan Rencana Kerja dan Anggaran 2023 dengan Realisasi Anggaran 2023**  
**Program Community Development dan Non-Community Development PT TWC**

| NO   | KETERANGAN<br><i>Description</i>                                  | RENCANA KERJA<br>DAN ANGGARAN<br>WP&B 2023 | Realisasi<br><i>Actuals</i> |
|--|---|--|-----------------------------|
| <b>1 Community Involvement Development (CID)</b>         |   |  |                             |
|  | Non PUMK<br>Non Micro & Small Business Funding Program (Non PUMK) | 3.000.000.000                              | 2.559.942.341               |
|  | PUMK<br>Micro & Small Business Funding Program (PUMK).            | 3.741.000.000                              | 3.930.493.203               |
| <b>Sub Total</b>   |   | <b>6.741.000.000</b>                       | <b>6.490.435.544</b>        |
| <b>2 Non Community Involvement Development (Non CID)</b> |   |  |                             |
|  | Anggaran Satuan Kerja Lain<br>Other Work Unit Budget              | 17.600.347.000                             | 8.059.103.000               |
| <b>Total</b>   |   | <b>24.341.347.000</b>                      | <b>14.549.538.544</b>       |

**Program Non CID:**

- Pelatihan Keselamatan Kerja oleh Divisi HSSE
- Pelatihan dan Sertifikasi oleh Divisi HCD

**Non CID Program:**

- Safety Training by HSSE Division
- Training and Certification by HCD Division

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melaksanakan beragam kegiatan dari tiap Pilar Keberlanjutan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko. Rincian kegiatan yang dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut:

| <b>PILAR SOSIAL<br/>PROGRAM PERPUSTAKAAN SISWA</b><br><i>Social Pillars<br/>Student Library</i>  |   |   |  |  |  |
|--|---|---|--|--|--|
| <b>LATAR BELAKANG<br/>Background</b>   | <b>ORIENTASI<br/>TPB<br/>SDG's<br/>Orientation</b>  | <b>LOKASI<br/>Location</b>  | <b>WAKTU<br/>PELAKSANAAN<br/>Implementation<br/>Time</b> | <b>TUJUAN<br/>PROGRAM<br/>Outcome</b>  | <b>IMPACT<br/>Goal</b>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan perpustakaan bagi siswa sekolah di sekitar lingkungan perusahaan.</li> <li>Minimnya jumlah buku yang menjadi inventaris kepemilikan sekolah.</li> <li>Tindak lanjut bentuk dukungan program literasi yang sedang dijalankan oleh Dinas Pendidikan Yogyakarta.</li> <li>The development of a library for the students of the schools in the vicinity of the company.</li> <li>There is a shortage of books in the school's inventory.</li> <li>This is to provide follow-up support for the literacy program that is being run by the Yogyakarta Education Office.</li> </ul> | <b>PENDIDIKAN BERKUALITAS<br/>QUALITY EDUCATION</b> | Sekolah di lingkungan perusahaan<br><i>Schools in the vicinity of the company</i> | Augustus 2023<br>August 2023                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>Menambah fasilitas belajar</li> <li>Memperbaiki perpustakaan siswa yang tidak layak</li> <li>To enhance the learning facilities.</li> <li>The necessity for the repair of the inadequate student library</li> </ul> | Memberikan kenyamanan bagi siswa di sekitar wilayah perusahaan dalam mengakses perpustakaan.<br><i>To ensure that students in the vicinity of the company have convenient access to the library.</i> |
| <b>HASIL YANG DIHARAPKAN<br/>Output</b>  |   |   |  |  |  |
| Pemberian bantuan berupa buku sesuai dengan total 711 jenis buku yang diberikan kepada:<br><ul style="list-style-type: none"> <li>4 SD Negeri</li> <li>1 MTs Negeri</li> <li>1 SMA Swasta</li> </ul> <i>Providing book assistance with a total of 711 types of books, distributed as follows:</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>4 State Elementary schools,</li> <li>1 State MTs,</li> <li>1 Private High School.</li> </ul>  | <b>AKTIFITAS<br/>Activities</b>                     |   | <b>REAL BIAYA<br/>Actual Expenses</b>                    |  |  |
|  |   |   | Rp 65.000.000  |  |  |

In 2023, the Company carried out various activities from each of the Sustainability Pillars of PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko. Details of the referred activities are illustrated in the following table:

| <b>PILAR LINGKUNGAN<br/>PROGRAM PEMBANGUNAN RUMAH LAYAK HUNI (RLH)</b><br><i>Environmental Pillars<br/>Habitable Housing Development Program</i>   |  |   |  |  |   |
|--|--|---|--|--|---|
| <b>LATAR BELAKANG<br/>Background</b>   | <b>ORIENTASI<br/>TPB<br/>SDG's<br/>Orientation</b>                                   | <b>LOKASI<br/>Location</b>  | <b>WAKTU<br/>PELAKSANAAN<br/>Implementation<br/>Time</b> | <b>TUJUAN<br/>PROGRAM<br/>Outcome</b>  | <b>IMPACT<br/>Goal</b>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Dibutuhkannya dukungan untuk pengentasan kemiskinan ekstrem di sekitar wilayah perusahaan terutama dalam kaitannya dengan tempat tinggal layak huni.</li> <li>Dibutuhkannya dukungan secara langsung dan berbentuk materi produktif dari perusahaan kepada masyarakat yang memenuhi syarat untuk diberikan bantuan perbaikan rumah.</li> <li>There is a need to provide support for initiatives that alleviate extreme poverty in the vicinity of the company, with particular attention given to situations where housing is uninhabitable.</li> <li>It is essential that the company provides direct support and useful materials to those in the community who are eligible for assistance with home repairs.</li> </ul> | <b>KOTA DAN PEMUKIMAN YANG BER-KELANJUTAN<br/>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</b> | Giripurno, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah<br><i>Giripurno, Borobudur, Magelang, Jawa Tengah</i> | 14 Oktober 2023<br>October 14, 2023                      | <ul style="list-style-type: none"> <li>Tersedianya rumah yang layak untuk tempat tinggal</li> <li>Mendorong penurunan tingkat kemiskinan ekstrem</li> <li>Terciptanya hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat</li> <li>Availability of livable houses for residence</li> <li>Promote a reduction in extreme poverty</li> <li>To establish a positive and mutually beneficial relationship between the company and the community.</li> </ul>   | Meningkatkan Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.<br><i>To enhance community health and welfare.</i> |
| <b>HASIL YANG DIHARAPKAN<br/>Output</b>  |  |   |  |  |   |
|  |  |   |  | <b>AKTIFITAS<br/>Activities</b>  | <b>REAL BIAYA<br/>Actual Expenses</b>   |
|  |  |   |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Penentuan kandidat penerima manfaat yang memenuhi standar kelayakan penerima.</li> <li>Pengecekan data dan legalitas kepemilikan tanah.</li> <li>Survei lokasi dan melihat kesesuaian dengan data yang diberikan.</li> <li>Koordinasi dengan perangkat desa setempat dalam pemberian bantuan rumah layak huni</li> <li>Proses pembangunan melibatkan warga setempat sebagai tenaga kerja.</li> <li>Finalisasi pembuatan rumah layak huni.</li> <li>Identify potential beneficiary candidates who meet the established eligibility standards.</li> <li>Verifying the data and ensuring the legality of the land ownership.</li> <li>Conduct an on-site assessment and verify the suitability of the data presented.</li> <li>Coordinate with local village officials to provide housing assistance that meets livability standards.</li> <li>Local residents are engaged as laborers throughout the development process.</li> <li>The final stages of developing a process for constructing habitable houses.</li> </ul> | Rp 138.000.000  |

| <b>PILAR LINGKUNGAN</b><br><b>PROGRAM BIDANG LINGKUNGAN (SINERGI BADAN USAHA MILIK NEGARA)</b><br><i>Environmental Pillars</i><br><i>Environmental Programs (Synergy of State-owned Enterprises)</i>   |  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|--|---|
| <b>LATAR BELAKANG</b><br><i>Background</i>   | <b>ORIENTASI</b><br><b>TPB</b><br><i>SDG's Orientation</i>         | <b>LOKASI</b><br><i>Location</i>   | <b>WAKTU</b><br><b>PELAKSANAAN</b><br><i>Implementation Time</i> | <b>TUJUAN</b><br><b>PROGRAM</b><br><i>Outcome</i>  | <b>IMPACT</b><br><i>Goal</i>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya emisi gas rumah kaca dan dampak perubahan iklim</li> <li>Rusaknya 20 hektar ekosistem dan lingkungan yang berkelanjutan akibat kebakaran hutan di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi.</li> <li>The increase in greenhouse gas emissions and the resulting climate change impacts</li> <li>The Kawah Ijen Nature Park in Banyuwangi has suffered the loss of 20 hectares of ecosystem and sustainable environment as a result of forest fires.</li> </ul> | <p><b>PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM</b><br/><b>CLIMATE ACTION</b></p> | Magelang,<br>DIY dan<br>Banyuwangi<br><br>Magelang,<br>DIY and<br>Banyuwangi | Q1 sampai Q4 2023<br><br>Q1 to Q4 2023                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Reforestation Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen untuk mengembalikan fungsi utama Taman Wisata Alam.</li> <li>Meningkatkan kesadaran wisatawan maupun pelaku wisata akan pentingnya menjaga, melestarikan lingkungan alam dan budaya.</li> <li>To restore the primary purpose of the Kawah Ijen Nature Park through the reforestation of the park.</li> <li>To enhance the awareness of tourists and tourism stakeholders about the significance of preserving the natural and cultural environment.</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan ekosistem alam</li> <li>Meningkatkan jumlah wisatawan</li> <li><i>To enhance and preserve natural ecosystems.</i></li> <li><i>To increase the number of tourists.</i></li> </ul> |
| <b>HASIL YANG DIHARAPKAN</b><br><i>Output</i>  |  |  |  |  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Penanaman 150 pohon bekerjasama dengan DLH Magelang.</li> <li>Penanaman 1.000 pohon di Kawasan Taman Wisata Alam Kawah Ijen, Banyuwangi</li> <li>In collaboration with the Magelang Environment Agency, we planted 150 trees.</li> <li>One thousand trees have been planted in the Ijen Crater Nature Park area in Banyuwangi.</li> </ul>   |  | <b>AKTIFITAS</b><br><i>Activities</i>  |  | <b>REAL BIAYA</b><br><i>Actual Expenses</i>  |   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan awal program berupa koordinasi titik penanaman pohon.</li> <li>Monitoring perawatan pohon cemara gunung.</li> <li>The program provides early assistance in the form of coordinated tree-planting points.</li> <li>Monitoring the maintenance of mountain fir trees in order to guarantee optimal growth and health.</li> </ul>   |  |  |  | Rp 50.000.000  |   |

| <b>PILAR EKONOMI</b><br><b>PROGRAM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DAN KECIL (UMK)</b><br><b>PELATIHAN DAN PAMERAN</b><br><i>Economic Pillars</i><br><i>Micro and Small Enterprise (MSE) Development Priority</i><br><i>Training and Exhibition</i>   |   |  |  |  |  |
|--|---|--|--|--|--|
| <b>LATAR BELAKANG</b><br><i>Background</i>   | <b>ORIENTASI</b><br><b>TPB</b><br><i>SDG's Orientation</i>  | <b>LOKASI</b><br><i>Location</i>                       | <b>WAKTU</b><br><b>PELAKSANAAN</b><br><i>Implementation Time</i> | <b>TUJUAN</b><br><b>PROGRAM</b><br><i>Outcome</i>  | <b>IMPACT</b><br><i>Goal</i>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Dibutuhkannya dukungan untuk pelatihan pengembangan UMKM binaan PT TWC.</li> <li>Dibutuhkannya kesempatan mengikuti pameran bagi UMKM binaan PT TWC.</li> <li>Dibutuhkannya kesempatan untuk mengikuti program inkubator bisnis bagi UMKM binaan PT TWC di Jakarta.</li> <li>Training support is required for the development of MSMEs assisted by PT TWC.</li> <li>There is a need for exhibition opportunities for MSMEs assisted by PT TWC.</li> <li>Opportunity for MSMEs to join our business incubator program, which is supported by PT TWC in Jakarta.</li> </ul> | <p><b>8 POKERJAAN JAJAKAN DILAKUKAN UNTUK MELAKUKAN PENGEMBANGAN UMKM</b><br/><b>17 KEMITRAAN UNTUK MENCAPAI TUJUAN</b></p> | DIY, Jateng dan Jakarta<br><br>DIY, Jateng and Jakarta | Q1 sampai Q4 2023<br><br>Q1 to Q4 2023                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>Meningkatnya soft skill UMKM</li> <li>Memberikan kesempatan bagi UMKM binaan untuk mendapat pelatihan</li> <li><i>The soft skills of MSMEs have been enhanced.</i></li> <li>Create opportunities for fostered MSMEs to receive training.</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memperluas wilayah pemasaran produk UMKM.</li> <li>Meningkatnya kesejahteraan pelaku UMKM.</li> <li>Expanded the marketing area of MSME products.</li> <li>Enhanced the well-being of MSME stakeholders.</li> </ul> |
| <b>HASIL YANG DIHARAPKAN</b><br><i>Output</i>  |   |  |  |  |  |
| <b>AKTIFITAS</b><br><i>Activities</i>  |   | <b>REAL BIAYA</b><br><i>Actual Expenses</i>            |  | <b>AKTIFITAS</b><br><i>Activities</i>  | <b>REAL BIAYA</b><br><i>Actual Expenses</i>  |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan awal program berupa koordinasi titik penanaman pohon.</li> <li>Monitoring perawatan pohon cemara gunung.</li> <li>The program provides early assistance in the form of coordinated tree-planting points.</li> <li>Monitoring the maintenance of mountain fir trees in order to guarantee optimal growth and health.</li> </ul>   |   | Rp 50.000.000  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan pendampingan secara langsung kepada UMKM.</li> <li>Memberikan kesempatan pada UMKM untuk mengikuti pameran.</li> <li>Memberikan kesempatan UMKM binaan untuk mengikuti program inkubator bisnis di Jakarta.</li> <li>Memberikan bantuan pengembangan kapasitas produksi bagi UMKM binaan.</li> <li>Provided direct assistance to micro, small, and medium-sized enterprises.</li> <li>The company has facilitated MSMEs' involvement in trade shows and exhibitions.</li> <li>Create opportunities for fostered MSMEs to participate in business incubator programs in Jakarta.</li> <li>Provided production capacity development assistance to fostered MSMEs.</li> </ul> | Rp 58.000.000  |

# PROFIL PERUSAHAAN

## COMPANY PROFILE

PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko merupakan anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dalam bidang Pariwisata dan Jasa Pendukungnya dengan bisnis utama dalam pengelolaan dan pengembangan cagar budaya yang saat ini dikelola meliputi Candi Borobudur, Candi Prambanan, Keraton Ratu Boko dan Taman Mini Indonesia Indah. PT TWC merupakan member dari holding PT Aviasi Pariwisata Indonesia yang berlokasi di Jalan Raya Solo - Yogyakarta No. Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

*PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko is a subsidiary of a state-owned enterprise engaged in tourism and supporting services. The company's primary business is the management and development of cultural heritage, which includes Borobudur Temple, Prambanan Temple, Ratu Boko Palace, and Taman Mini Indonesia Indah. PT TWC is a member of the holding company, PT Aviasi Pariwisata Indonesia, which is located at Jalan Raya Solo - Yogyakarta No. Km 16, Rogem, Tamanmartani, Kec. Kalasan, Sleman Regency, Yogyakarta Special Region.*

## PENJELASAN DIREKSI

### MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS

Sejak pendiriannya, Perusahaan telah melakukan berbagai macam program dan strategi untuk melaksanakan visinya. Antara lain investasi dalam penyediaan dan pemeliharaan fasilitas penunjang kenyamanan serta penyediaan informasi bagi pengunjung di masing-masing taman yang dilakukan secara berkelanjutan. Selain itu juga dilakukan pengembangan unit-unit usaha baru penunjang pariwisata seperti akomodasi, resto, biro perjalanan wisata dan jasa transportasi walaupun belum seluruhnya mampu memberikan kontribusi yang optimal bagi korporasi secara keseluruhan.

Perkembangan lingkungan usaha yang sangat cepat menuntut Perusahaan untuk melakukan transformasi. Globalisasi mendorong keterhubungan antar wilayah dan arus informasi serta meningkatkan taraf hidup masyarakat yang memberikan efek pada kenaikan jumlah kunjungan wisatawan. Hal tersebut menuntut Perusahaan untuk menyempurnakan fasilitas dan pelayanannya agar dapat memenuhi harapan pengunjung tanpa meninggalkan kaidah-kaidah konservasi.

Perusahaan sebagai BUMN dituntut juga untuk lebih berkontribusi dalam perannya sebagai motor penggerak ekonomi lokal serta meningkatkan perannya dalam mengedukasi dan mendorong masyarakat untuk memahami dan mengapresiasi warisan budaya tersebut.

*Since its establishment, the Company has implemented a range of programs and strategies to achieve its vision. Furthermore, ongoing investments are made in the provision and maintenance of comfort support facilities and the provision of information for visitors in each park. Furthermore, the establishment of new business units that support tourism, such as accommodation, restaurants, travel agencies, and transportation services, has been undertaken. However, not all of these have been able to make an optimal contribution to the corporation as a whole.*

*In order to meet the challenges of the rapidly evolving business environment, the Company must undergo a transformation. Globalization facilitates inter-regional connectivity and information flow, enhancing people's quality of life and driving an increase in tourist visits. To meet visitor expectations while maintaining conservation principles, the company must improve its facilities and services.*

*As a state-owned enterprise (SOE), the company is also expected to play a more active role in driving the local economy and in educating and encouraging the community to understand and appreciate the cultural heritage.*

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN (Program TJSB BUMN) merupakan salah satu program BUMN sebagai komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis inti dalam menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi Perusahaan.

Untuk mendorong percepatan program pembangunan di berbagai daerah dan mendukung kemandirian Usaha Mikro Kecil (UMK) serta dalam rangka mewujudkan masyarakat adil makmur dan merata, perlu dilakukan dukungan program kegiatan di berbagai sektor juga pemberdayaan Usaha Mikro Kecil baik akses permodalan, manajemen maupun kegiatan lainnya.

*The State-Owned Enterprise Environmental and Social Responsibility Program (SOE ESRP) is one of the SOE programs. It is a company's commitment to sustainable development. It provides benefits to the economy, society, environment, and law and governance. It does so in a way that is more integrated, targeted, measurable, and accountable. It is part of the core business approach in Creating Shared Value (CSV) for the company.*

*To accelerate development programs in various regions and support the independence of micro and small enterprises (MSEs), as well as to create a just and prosperous society, it is necessary to support activity programs in various sectors and to empower micro and small enterprises to gain access to capital, management, and other activities.*

## TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN KINERJA KEBERLANJUTAN

### SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE AND SUSTAINABILITY PERFORMANCE

Dalam melaksanakan tata kelola tanggung jawab sosial lingkungan, TJSB PT TWC memperhatikan beberapa hal, di antaranya:

#### A. PENYALURAN ANGGARAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSB)

Penyaluran anggaran TJSB diprioritaskan untuk pembangunan berkelanjutan lingkungan sekitar perusahaan. Bekerja Sama dengan induk holding, PT TWC mengadakan pelatihan InJourney Hospitality House (IHH) di mana pada tahun 2023 pelaksanaan kegiatan tersebut berlokasi di Kabupaten Magelang, Purworejo dan Kulon Progo.

*In implementing environmental and social responsibility governance, ESR PT TWC considers several factors, including:*

#### A. DISTRIBUTION OF THE ENVIRONMENTAL AND SOCIAL RESPONSIBILITY (ESR) BUDGET

*The distribution of the ESR budget is prioritized for the sustainable development of the Company's surrounding environment. In collaboration with the parent holding company, PT TWC has been conducting the In Journey Hospitality House (IHH) training. In 2023, the implementation of these activities were located in Magelang, Purworejo, and Kulon Progo regencies.*

## B. PROGRAM PRIORITAS TJSL

Program Prioritas TJSL dibagi menjadi empat pilar, meliputi:

1. Pilar Sosial dimana dalam penerapannya pilar ini melaksanakan program *Injourney Hospitality House*, pendampingan bagi sekolah sepak bola binaan TWC, pendampingan olahraga *gateball* anak, sosialisasi narkoba dan bantuan sarana prasarana belajar untuk anak-anak sekolah dasar.
2. Pilar Ekonomi dengan Program pengembangan UMK dalam bentuk memberikan kesempatan bagi peserta UMKM binaan TWC untuk mengikuti program Sarinah Pandu di Jakarta dan pameran UMKM. Selain itu, melalui pilar ekonomi UMKM binaan juga mendapatkan pelatihan *digital marketing*, *packaging* dan optimalisasi homestay di Kawasan Borobudur.
3. Pilar Lingkungan yaitu pelaksanaan program pembangunan RLH (rumah layak huni) dengan realisasi penerima manfaat masyarakat di Giripurno Borobudur, selain itu melalui pilar ini TWC juga ikut berkontribusi dalam penanaman pohon di kawasan Ijen Banyuwangi Jawa Timur bersama member *InJourney* yang lain.
4. Pilar Hukum dan Tata Kelola melalui pilar ini TJSL TWC mendapatkan penghargaan TOP CSR, menyelenggarakan program *Woman in Action* dan berkontribusi dalam program Gerakan Bersama Perlindungan Anak (Geber Penak) bersama Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) wilayah Sleman.

## C. SINERGI/KOLABORASI BUMN

1. Program Go Green Ijen Banyuwangi.
2. Bantuan Bak Sampah untuk Balai Ekonomi Desa/Balkondes dan Sekolah Dasar/SD di wilayah Borobudur.
3. Pelatihan *InJourney Hospitality House*.
4. Program relawan Bakti BUMN, berupa kegiatan penyusunan Prosedur Operasional Standar/SOP standarisasi homestay yang dilakukan oleh peserta relawan bakti, sebagai bentuk pengabdian masyarakat insan BUMN. Program dilaksanakan di Borobudur, dengan penanggung jawab BUMN adalah PT TWC.
5. Program *InJourney Creativity House*
6. Program sentra UMKM Kampung Kali Magelang

## B. ESR PRIORITY PROGRAMS

The ESR Priority Program is divided into four pillars, including:

1. The Social Pillar. The implementation of this pillar involves the provision of assistance through the *In Journey Hospitality House* program, the allocation of resources to TWC-assisted football schools, the facilitation of children's *gateball* sports, implementation of drug socialization, and provision of assistance for the development of learning infrastructure for elementary school children.
2. The Economic Pillar, through MSE Development Program provides opportunities for TWC-assisted MSME participants to take part in the *Sarinah Pandu* program in Jakarta and MSME exhibitions. Additionally, the Economic Pillar offers training in digital marketing, packaging, and optimization of homestays in the Borobudur area, thereby equipping MSMEs with the requisite skills to thrive in the digital age.
3. The Environmental Pillar is responsible for the implementation of the livable house construction program, which has resulted in the creation of community benefits in Giripurno, Borobudur. Additionally, this pillar has facilitated tree planting initiatives in Ijen Banyuwangi, East Java region, as a shared collaboration with other *InJourney* members.
4. Legal and Governance Pillar in ESR Program Through this pillar, PT TWC's ESR program received TOP CSR award organised by *Woman in Action* program; in addition to participation in Geber Penak movement - a Joint Movement for Child Protection program collaborating with Department of Women Empowerment, Child Protection and Population Control and Family Planning (DP3AP2KB) in Sleman region

## C. SOE SYNERGY/COLLABORATION

1. The Go Green Ijen Banyuwangi Program
2. Provision of trash cans to Balkondes and elementary schools in the Borobudur area.
3. *InJourney Hospitality House* Training.
4. The Bakti BUMN volunteer program focuses on preparing a standardized homestay Standard Operating Procedure/SOP carried out by Bakti volunteer participants, as a form of community service by BUMN personnel. The program was implemented in Borobudur, whereas PT TWC was assigned as the responsible SOE.
5. *InJourney Creativity House* program
6. Kampung Kali Magelang Entrepreneurship Program

# KONSISTEN MENJUNJUNG TINGGI NILAI-NILAI TANGGUNG JAWAB